PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

ANCARA
LOGISTICS
INDONESIA

FUELING GROWTH, SECURING THE FUTURE



2024 Laporan Tahunan
Annual Report

FUELING GROWTH, SECURING THE FUTURE

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Komitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memastikan ketangguhan bisnis jangka panjang tercermin dari berbagai langkah strategis yang dijalankan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (Perseroan) sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika pasar dan perubahan regulasi yang terus berkembang, Perseroan mengambil posisi proaktif dalam memperkuat fondasi operasional dan hukum, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan. Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada ekspansi, tetapi juga pada peningkatan efisiensi dan pemantauan aspek kepatuhan serta ketahanan sistem logistik secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari inisiatif utama, Perseroan memperluas armada tongkang dan kapal tunda untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan layanan pengangkutan. Di sisi lain, peningkatan kapasitas *transshipment* serta pengembangan fasilitas *Intermediate Stockpile* (ISP) juga dilakukan guna memperlancar arus logistik dan memperkuat rantai pasok. Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan terus menegaskan perannya sebagai penyedia solusi logistik yang andal, adaptif, dan berorientasi masa depan dengan terus menjaga kerangka kepatuhan.

The commitment to drive sustainable growth while ensuring long-term business resilience was reflected in the strategic initiatives undertaken by PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (Company) throughout 2024. Amid ongoing market dynamics and evolving regulations, the Company took a proactive stance in strengthening its operational and legal foundation and maintaining financial performance stability. The strategies implemented were not only focused on expansion, but also on improving efficiency and monitoring compliance aspects as well as the resilience of the logistics system in a comprehensive manner.

As part of its key initiatives, the Company expanded its fleet of barges and tugboats to increase transportation capacity and service reliability. In addition, the Company improved its transshipment capacity and developed Intermediate Stockpile (ISP) facilities to streamline logistics flow and strengthen the supply chain. Through these efforts, the Company continues to reinforce its role as a reliable, adaptive, and future-oriented logistics solutions provider while consistently maintaining a compliance framework.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk is prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions as well as the related business environment, therefore actual may differ from what are set out herein. The Company urges the stakeholders to use the information wisely in their decision making.

Daftar Singkatan
List of Abbreviation

AP	Akuntan Publik Public Accountant
APT	PT Ade Putra Tanrajeng
BEI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BLS	Borneo Logistik Services Pte. Ltd.
BNSP	Badan Sertifikasi Nasional Profesi National Profession Certification Agency
CSR	Corporate Social Responsibility
ESA	Employee Stock Allocation
FTU	Floating Transshipment Unit
GAN	PT Graha Adika Niaga
GCG	Good Corporate Governance
GPB	PT Guruh Putra Bersama
HP	Horsepower
IPO	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISP	Intermediate Stockpile
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
Kemnaker RI	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
LoM	Life of Mine
MCT	PT Mahakam Coal Terminal
MT	Metrik Ton Metric Ton
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Regulation
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
PWWD	Per Weather Working Day
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SC	Solomed Capital Pte. Ltd.
SDM	Sumber Daya Manusia Human Resource
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Circular Letter
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
TI	Teknologi Informasi Information Technology
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility
WBS	Whistleblowing System

Tentang Perseroan
About the Company

Perseroan didirikan pada bulan Juli 2019 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi pelayaran. Perseroan beserta Entitas Anak menyediakan layanan pengangkutan laut, *transshipment*, serta fasilitas ISP untuk mendukung aktivitas rantai pasok industri pertambangan, khususnya batubara. Dengan sistem logistik yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Perseroan memastikan efisiensi dalam pergerakan komoditas dari lokasi tambang ke fasilitas ISP, area transshipment, hingga sampai kepada *end-user* dari pelanggan utama Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan operasional, pada bulan September 2019, Perseroan mengakuisisi 70% saham mayoritas di MCT. MCT merupakan entitas yang bergerak dalam bidang operasi terminal khusus yang berfungsi sebagai ISP utama bagi aktivitas logistik Perseroan. Berlokasi di Desa Embalut, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, fasilitas ini menjadi titik penting dalam rantai distribusi batubara, mendukung kegiatan usaha Perseroan serta melayani kebutuhan pelanggan utama. ISP milik Entitas Anak memiliki peran strategis dalam proses bongkar muat, pengelolaan, dan penumpukan muatan dari tongkang 180 *feet* ke *stockpile*, serta dari *stockpile* ke tongkang 300 *feet*, sehingga meningkatkan efisiensi dalam distribusi komoditas tambang.

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan transformasi strategis guna menjadi perusahaan logistik pertambangan yang lebih beragam. Selain fokus pada batubara, Perseroan berencana memperluas portofolio layanan dengan mengakomodasi berbagai jenis komoditas tambang lainnya, seperti bauksit, nikel, dan mineral lainnya. Transformasi ini bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan ketahanan bisnis, serta menangkap peluang pertumbuhan di sektor pertambangan dan energi yang semakin dinamis ke depannya.

The Company was established in July 2019 as a business entity engages in logistics services and shipping transportation. The Company and its Subsidiary provide sea transportation and transshipment services, as well as ISP facilities to support the supply chain activities of the mining industry, particularly coal. With an integrated logistics system from upstream to downstream, the Company ensures efficiency in the movement of commodities from the mining site to ISP facilities, transshipment areas, up to the end-user of the Company's major customers.

As part of its expansion strategy and operational strengthening, in September 2019, the Company acquired a 70% majority stake in MCT. MCT is an entity engages in the operation of a dedicated terminal that serves as the main ISP for the Company's logistics activities. Located in Embalut Village, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, this facility has become a key point in the coal distribution chain, supporting the Company's business activities and serving the needs of major customers. The ISP owned by the Subsidiary plays a strategic role in loading unloading process, management, and stacking of cargo from 180 feet barges to stockpiles, and from stockpiles to 300 feet barges, thus improving efficiency in the distribution of mining commodities.

The Company is also committed to undertaking strategic transformation to become a more diverse mining logistics company. In addition to focusing on coal, the Company is planning to expand its service portfolio to accommodate various other types of mining commodities, such as bauxite, nickel, and other minerals. This transformation has a purpose to strengthen competitiveness, enhance business resilience, and capture growth opportunities in the increasingly dynamic mining and energy sectors in the future.

Dengan dukungan armada yang terus berkembang, teknologi pemantauan operasional berbasis digital serta penerapan standar keselamatan dan keberlanjutan, Perseroan optimis dapat terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan memperkokoh posisi Perseroan sebagai salah satu mitra logistik terpercaya di industri pertambangan Indonesia.

With the support of an ever-growing fleet, operational monitoring technology based on digital systems, and the implementation of safety and sustainability standards, the Company is optimistic in its ability to continue adding value for the stakeholders and reinforcing its position as one of trusted logistics partners in the Indonesian mining industry.

Proses Bisnis / Business Process

Perseroan menggunakan transportasi air melalui sungai dan laut sebagai metode pengiriman dan distribusi batubara. Perseroan menggunakan kapal dan rute perjalanan khusus yang telah diatur oleh otoritas perhubungan laut untuk menghindari kesalahan teknis ketika berlayar.

Proses pengiriman batubara yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada umumnya diuraikan sebagai berikut:
1. Proses pemuatan (*loading*) batubara ke tongkang 180 *feet*;
2. Pengangkutan batubara dengan tongkang 180 *feet* dan bongkar batubara di ISP;
3. Proses pemuatan (*loading*) batubara ke tongkang 300 *feet* dari ISP; dan
4. Pengangkutan ke *end-user*:
   a. Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel* dengan menggunakan FTU; dan
   b. Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke *jetty* milik *end-user*.

The Company uses water transportation via rivers and seas as a method of shipping and distributing coal. The Company uses designated vessels and travel routes that have been arranged by the maritime transportation authority to avoid technical errors when sailing.

The coal delivery process carried out by the Company and its Subsidiary is generally described as follows:
1. Coal loading process onto 180 feet barges;
2. Transportation of coal using 180 feet barges and the unloading of coal at the ISP;
3. Coal loading process onto 300 feet barges and ISP; and
4. Transportation to the end-user:
   a. Transportation from 300 feet barges to the mother vessel using an FTU; and
   b. Transportation from 300 feet barges to the end-user's jetty.

Tongkang dan Kapal Tunda / Barges and Tugboats

Perseroan menggunakan tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* beserta masing-masing kapal tundanya untuk menjalankan kegiatan usahanya di bidang layanan logistik batubara. Tongkang memiliki lambung datar dan tidak memiliki sistem pendorong seperti kapal pada umumnya. Kapal tunda merupakan kapal kecil bertenaga kuat yang digunakan untuk menarik atau mendorong tongkang. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 49 tongkang 180 *feet* dan 49 kapal tunda. Selain itu, Perseroan melakukan *freight charter* untuk 15 set tongkang 180 *feet* dan kapal tunda, serta melakukan *time charter* untuk 12 set tongkang 300 *feet* dan kapal tunda. Perseroan juga dilengkapi dengan 2 *assist tugs* milik sendiri dan melakukan *time charter* atas *2 assist tugs*.

The Company uses 180 feet barges and 300 feet barges with their respective tugboats to conduct its business activity in coal logistics services. Barges have flat hulls and do not have propulsion systems like vessels in general. A tugboat is a small, powerful vessel used to tow or push barges. Until the end of 2024, the Company has 49 180 feet barges and 49 tugboats. In addition, the Company performs freight charters services for 15 sets of 180 feet barges and tugboats, as well as time charters services for 12 sets of 300 feet barges and tugboats. The Company is also equipped with 2 assist tugs of its own and performs time charters for 2 assist tugs.

Intermediate Stockpile

MCT, Entitas Anak Perseroan, sebagai ISP, bergerak di bidang operasi terminal khusus yang dipergunakan untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *stockpile* maupun sebaliknya. ISP dilengkapi dengan 4 tempat sandar khusus untuk membongkar batubara dari kapal tongkang dan 1 tempat sandar untuk memuat batubara ke tongkang 300 *feet*. Perseroan juga memiliki 1 tambahan tempat berlabuh yang dapat digunakan, baik untuk menurunkan atau menaikkan muatan barang (non-batubara).

MCT, a Subsidiary, as an ISP, engages in the field of special terminal operations which are used for transport coal from barges to the stockpile and vice versa. ISP is equipped with 4 special berths for unloading coal from barges and 1 berth for loading coal onto 300 feet barges. The Company also has 1 additional berth that can be used to either unloading or loading cargo (non-coal).

Floating Transshipment Unit

FTU merupakan alat bantu bongkar muat yang digunakan untuk memindahkan muatan, khususnya batubara dari tongkang ke *mother vessel*. FTU tidak memiliki mesin induk dan digerakkan oleh kapal tunda. Perseroan menempatkan FTU di titik berlabuh di Muara Berau (Kalimantan Timur) dengan kapasitas 20.000 MT PWWD. FTU milik Perseroan dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax, Panamax,* dan *Capesize*.

FTU is a loading unloading tool used to move cargo, especially coal, from barges to mother vessel. The FTU does not have a main engine and is driven by tugboats. The Company places the FTU at the anchorage point at Muara Berau (East Kalimantan) with a capacity of 20,000 MT PWWD. The Company's FTU can be used to transfer coal to Supramax, Panamax, and Capesize vessels.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang menjadikannya sebagai mitra strategis dalam industri logistik pertambangan. Dengan sistem manajemen yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Perseroan senantiasa dapat mengupayakan kelancaran dan efisiensi dalam setiap tahap operasional, mulai dari pengangkutan laut, *transshipment* hingga pengelolaan ISP. Jaringan distribusi yang terpadu dan lokasi operasional yang strategis memungkinkan Perseroan memberikan layanan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, dukungan armada kapal yang terus relatif dinamis serta penerapan standar K3 yang baik memperkuat daya saing Perseroan dalam industri ini. Komitmen terhadap penerapan GCG dan kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun internasional juga semakin mendukung operasional Perseroan berjalan dengan optimal dan bertanggung jawab. Dengan kombinasi faktor-faktor tersebut, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan logistik pertambangan yang andal dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

The Company has competitive advantages that makes it as a strategic partner in the mining logistics industry. With an integrated management system from upstream to downstream, the Company is always able to strive for smoothness and efficiency in every operational stage, from sea transportation, transshipment, to ISP management. Its integrated distribution network and strategically located operations allow the Company to provide flexible services tailored to customer needs. In addition, support from relatively dynamic fleet and the implementation of a good OHS standards strengthen the Company's competitiveness in this industry. Commitment to the application of GCG and compliance with both national and international regulations further support the Company's operations run optimally and responsibly. With the combination of these factors, the Company continues to strengthen its position as a reliable mining logistics service provider focused on sustainable growth.



Informasi lebih lengkap mengenai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut:
A more detailed explanation of the Company's competitive advantages are described as follows:

Perseroan memiliki kontrak LoM dengan pelanggan utama.
The Company holds LoM contracts with major customers.

Perseroan memiliki kapal tunda dan tongkang dengan usia yang relatif muda.
The Company has barge and tugboats that are relatively new.

Perseroan memiliki jumlah armada kapal tunda dan tongkang dalam jumlah yang besar dan akan terus bertambah.
The Company operates a large fleet of tugboats and barges, which will continue to increase over time.

Lokasi ISP yang strategis untuk pengangkutan batubara.
Strategic ISP location for coal transportation.

Jaminan pasokan bahan bakar yang berkesinambungan dan sistem logistik yang terintegrasi.
Guarantee of continuous fuel supply and an integrated logistics system.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tim manajemen yang berpengalaman di industri pengangkutan laut.
The Company and its Subsidiary have a management team experienced in the sea transportation industry.

Kepedulian terhadap K3, lingkungan, dan komunitas.
Concern for OHS, environment, and community.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility 1
Daftar Singkatan / List of Abbreviation 2
Tentang Perseroan / About the Company 2
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantages 4
Daftar Isi / Table of Contents 6
Ikhtisar Pencapaian 2024 / Achievement Highlights in 2024 8

KILAS KINERJA PERFORMANCE IN A GLANCE 10

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 12
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 15
Ikhtisar Saham / Share Highlights 15
Aksi Korporasi / Corporate Action 16
Informasi Perdagangan Saham / Share Trading Information 16
Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds 16
Peristiwa Penting / Key Events 17
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certification 17
Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership 18

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT 20

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report 22
Laporan Direksi / Board of Directors Report 28

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE 38

Identitas Perseroan / Company Identity 40
Sekilas Perseroan / The Company at a Glance 42
Jejak Langkah / Milestones 44
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan / Vision, Mission, and Corporate Values 46
Kegiatan Usaha / Line of Business 48
Produk dan Jasa / Products and Services 49
Wilayah Operasional / Operational Area 63
Struktur Organisasi / Organization Structure 64
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 66
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 71
Profil Komite Audit / Profile of the Audit Committee 77
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile of the Nomination and Remuneration Committee 81
Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of the Corporate Secretary 85
Profil Kepala Unit Audit Internal / Profile of the Head of the Internal Audit Unit 86
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information 88
Struktur Pemegang Saham / Shareholders Structure 90
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 91
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 91
Struktur Grup / Group Structure 91
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures 92
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professional and Institutions 93
Akses Informasi / Access to Information 95
Informasi pada Situs Web Perseroan / Information on the Company's Website 96

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW 98

Sumber Daya Manusia / Human Resources 100
Teknologi Informasi / Information Technology 106

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

112

Tinjauan Ekonomi / Economic Review 114
Tinjauan Industri / Industry Review 116
Tinjauan Operasional / Operational Review 117
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 121
Tinjauan Keuangan / Financial Review 124
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position 124
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 127
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow 129
Rasio Keuangan / Financial Ratios 130
Struktur Modal / Capital Structure 131
Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO / Realization of the Utilization of Proceeds from IPO 132
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 133
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Share Ownership Program by Employees and/or Management 133
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment 134
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment related to Capital Goods Investment 134
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 135
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties 137
Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2024 / Comparison of Targets, Realization, and Achievements in 2024 139
Prospek Usaha / Business Prospect 139
Proyeksi Tahun 2025 / Projection for 2025 140
Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan / Company Business Development Strategy 141
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies 142
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan / Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company 143
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information After the Financial Statements Date 143
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi / Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events 143

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

144

Komitmen Penerapan GCG / Commitment in GCG Implementation 146
Struktur Penerapan GCG / GCG Implementation Structure 149
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines in Public Companies 150
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 154
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 166
Direksi / Board of Directors 175
Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors 185
Komite Audit / Audit Committee 187
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 193
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 198
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 201
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 205
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 208
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions 213
Kode Etik Perseroan / The Company's Code of Ethics 213
Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi / Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy 214
Penanganan Benturan Kepentingan / Management of Conflict of Interest 215
Pencegahan *Insider Trading* / Insider Trading Prevention 215
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 216

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

218

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview 221

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / Responsibility for the Annual Report 223

Laporan Keuangan Audit 2024 / 2024 Audited Financial Statements 224

Ikhtisar Pencapaian 2024
Achievement Highlights in 2024



Kinerja Operasional
Operational Performance

Pendapatan Tongkang Batubara dan Muatan Apung
Coal Barging and Floating Cargo Revenues

Rp690.65 milliar / billion

3.29%

Pendapatan Bongkar Muat
Loading Unloading Revenues

Rp229.90 milliar / billion

6.01%





Kinerja Keuangan
Financial Performance

Total Aset Total Assets	Total Liabilitas Total Liabilities	Total Ekuitas Total Equity	Pendapatan Revenues
Rp2,577.89	Rp760.29	Rp1,817.59	Rp920.55
milliar / billion	milliar / billion	milliar / billion	milliar / billion
34.30%	40.82%	186.34%	1.12%

Kinerja TJSL
TJSL Performance

Aspek Sosial / Social Aspect

Total Karyawan
Number of Employees

126 orang / people

0.80%

Persentase Karyawan Wanita
Female Employees Percentage

13.00%

8.33%

Biaya Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Implementation Cost

Rp4.10 milliar / billion

20.39%



Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Penggunaan Energi
Energy Consumption

240,081.67
GJ

10.12%

Penggunaan Air
Water Use

54,000
m^3

17.44%

Emisi yang Dihasilkan
Emission Generated

15,894.19
$TonCO_2Eq$

0.47%



Kilas Kinerja
Performance in a Glance



Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat daya saing sebagai mitra logistik terintegrasi di sektor pertambangan batubara. Dengan sistem logistik hulu-hilir yang terpadu dan komitmen terhadap tata kelola serta keberlanjutan, Perseroan optimis menyongsong masa depan dengan daya saing dan ketahanan yang lebih kuat.

Over the course of 2024, the Company has continued to strengthen its competitiveness as an integrated logistics partner in the coal mining sector. With an integrated upstream-downstream logistics system and a commitment to governance and sustainability, the Company remains optimistic in facing the future with improved competitiveness and resilience.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Aset	**2,577,888**	**1,919,516**	**1,404,650**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**642,561**	244,308	221,993	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**1,935,326**	1,675,208	1,182,657	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**760,294**	**1,284,741**	**1,056,976**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**389,952**	444,904	980,698	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**370,342**	839,837	76,278	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**1,817,594**	**634,775**	**347,674**	**Total Equities**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**2,577,888**	**1,919,516**	**1,404,650**	**Total Liabilities and Equities**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	**920,552**	931,006	670,120	Revenues
Beban Pokok Penjualan	**(519,624)**	(554,129)	(368,904)	Costs of Revenues
Laba Bruto	**400,928**	376,877	301,216	Gross Profit
Beban Usaha	**(78,838)**	(70,639)	(37,390)	Operating Expenses
Laba Usaha	**322,090**	306,238	263,826	Operating Profit
Beban Lain-Lain – Neto	**16,267**	(112,040)	(116,627)	Other Charges – Net
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**338,357**	194,198	147,199	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	**(38,737)**	(11,288)	4,617	Estimated Income Tax Benefit (Expense) – Net
Laba Neto	**299,620**	182,910	151,816	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Dikurangi Pajak	**600**	108	(382)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto	**300,220**	183,018	151,434	Net Comprehensive Income
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**289,269**	186,768	163,579	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**10,352**	(3,857)	(11,763)	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**289,868**	186,876	163,197	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	**10,352**	(3,857)	(11,763)	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**18.67**	15.48	3,207,435	Basic/Diluted Earnings per Share Atributable to Owners of the Parent (Full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(22,311)	89,838	73,701	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(92,138)	(267,337)	2,584	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	180,256	142,288	(53,954)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	65,807	(35,211)	22,332	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,217	36,428	14,097	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	67,024	1,217	36,428	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pertumbuhan Growth				
Pendapatan	(1.12)	38.93	6.76	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.23)	50.21	13.59	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	6.38	25.12	(0.57)	Gross Profit (Loss)
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	74.23	31.93	(22.98)	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Total Aset	34.30	36.65	15.48	Total Assets
Total Liabilitas	(40.82)	21.55	3.61	Total Liabilities
Total Ekuitas	186.34	82.58	77.17	Total Equity
Profitabilitas Profitability				
Laba Neto terhadap Pendapatan	32.55	19.65	22.66	Net Profit Margin
Laba Neto terhadap Total Aset	11.62	9.53	10.81	Return on Assets (ROA)
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	16.48	28.81	43.67	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas Solvency				
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	41.83	202.39	304.01	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	29.49	66.93	75.25	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas Liquidity				
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	164.78	54.91	22.64	Total Current Assets to Total Current Liabilities

TOTAL ASET
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

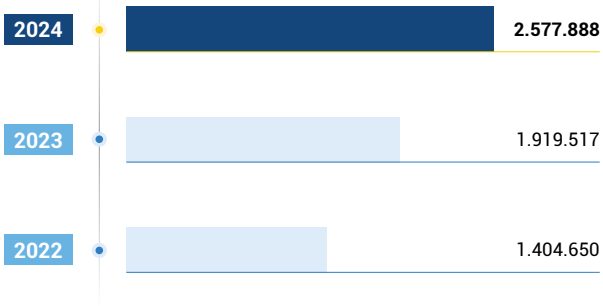

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

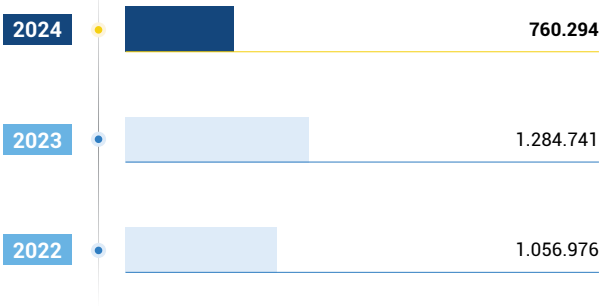

TOTAL EKUITAS
Total Equities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

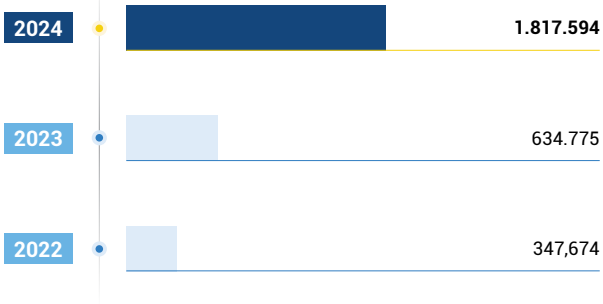

PENDAPATAN
Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

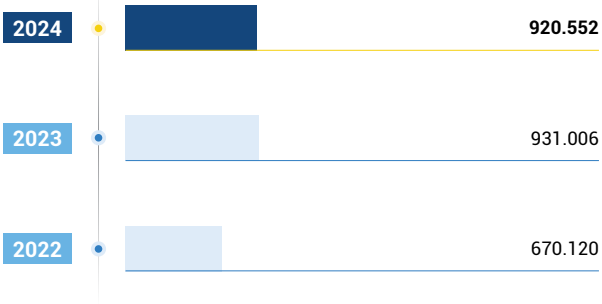

TOTAL EKUITAS TERHADAP TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities to Total Equity

(dalam % / in %)

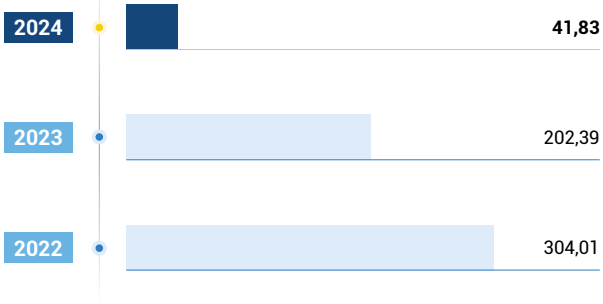

TOTAL ASET LANCAR TERHADAP TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK
Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam % / in %)

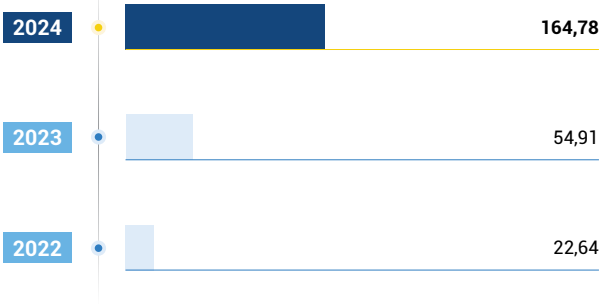

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan				Revenues
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	690,652	714,131	506,824	Coal Barging and Floating Loading
Bongkar Muat	229,900	216,874	163,296	Loading Unloading
Total	920,552	**931,006**	**670,120**	Total

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi *Market* Market Capitalization (Rp)	Period
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2024							
Kuartal 1	268	710	398	4.160.270.300	15.825.800.000	6.298.668.400.000	1st Quarter
Kuartal 2	336	422	342	330.534.600	15.825.800.000	5.412.423.600.000	2nd Quarter
Kuartal 3	286	466	420	219.528.400	15.825.800.000	6.646.836.000.000	3rd Quarter
Kuartal 4	362	434	372	99.411.000	15.825.800.000	5.887.197.600.000	4th Quarter



Perseroan mencatatkan saham di BEI pada tanggal 7 Februari 2024, sehingga tidak terdapat informasi terkait ikhtisar kinerja saham Perseroan di sepanjang tahun 2023; baik mengenai jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan volume perdagangan pada bursa.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 February 2024, so there is no information regarding an overview of the Company's share performance throughout 2023; regarding the number of outstanding shares; market capitalization; highest, lowest and closing share price; and trading volume on the exchange.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Perseroan melaksanakan aksi korporasi dengan mencatatkan saham di BEI pada tanggal 7 Februari 2024 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Dalam IPO ini, Perseroan menerbitkan 3.165.160.000 saham dengan nilai nominal Rp5,00 per saham dan harga penawaran Rp272,00 per saham. Selain itu, sebanyak 8.002.000 saham dialokasikan untuk program ESA sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Dengan aksi korporasi ini, jumlah total saham yang beredar meningkat menjadi 15.825.800.000 lembar saham, memperkuat posisi Perseroan di pasar modal dan meningkatkan likuiditas saham di BEI.

The Company conducted a corporate action by listing its shares on the BEI on 7 February 2024, through an Initial Public Offering (IPO), after receiving an effective statement from the Financial Services Authority (OJK). In this IPO, the Company issued 3,165,160,000 shares with a par value of Rp5.00 per share and an offering price of Rp272.00 per share. In addition, 8,002,000 shares were allocated for the ESA program as a form of appreciation to employees. With this corporate action, the total number of outstanding shares increased to 15,825,800,000 shares, strengthening the Company's position in the capital market and improving the liquidity of its shares on the BEI.

Informasi Perdagangan Saham
Share Trading Information

Sepanjang tahun 2024, saham Perseroan dengan kode perdagangan ALII tidak mengalami penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham dari bursa atau regulator.

Throughout 2024, the Company's shares with the ticker code ALII did not experience any temporary suspension or delisting from the stock exchange or regulator.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

As of the end of 2024, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting
Key Events

PENAMBAHAN MODAL PERSEROAN PADA MCT
Capital Injection on MCT

Pada bulan Desember, Perseroan melakukan penambahan modal pada MCT, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada MCT menjadi 78,12%.
In December, the Company conducted a capital injection into MCT, increasing its shareholding in MCT to 78.12%.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



International Safety Management (ISM) Code (Document of Compliance)

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Penyelenggara / Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation

Periode / Period
26 Juli / July 2023 – 30 Maret / March 2028



International Safety Management (ISM) Code (Safety Management Certificate FTU ALI 1)

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Penyelenggara / Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation

Periode / Period
11 Januari / January 2024 – 19 September 2028



International Ship & Port Facility Security (ISPS) Code

Penerima / Recipient
MCT

Penyelenggara / Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation

Periode / Period
22 Januari / January 2024 – 19 Juli / July 2028

Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / The Company's Position
Anggota / Member

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / The Company's Position
Anggota / Member

Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / The Company's Position
Anggota / Member





Laporan Manajemen
Management Report



Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan, ditandai dengan transformasi sebagai perusahaan terbuka dan pencapaian kinerja yang solid di tengah tantangan industri. Sinergi antara strategi adaptif Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mendorong pertumbuhan laba bersih, penguatan *financial position*, serta peningkatan tingkat kesiapan ekspansi ke komoditas logistik non-batubara. Dengan fondasi tata kelola yang baik, Perseroan optimistis menyongsong pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

The year 2024 marked a significant milestone for the Company, highlighted by its transformation into a public company and robust performance amidst industry challenges. The synergy between the Board of Directors' adaptive strategies and the Board of Commissioners' supervision drove growth in net profit, strengthened the financial position, and improved preparation level for expansion into non-coal logistics commodities. With a strong foundation of good corporate governance, the Company remains optimistic in pursuing sustainable growth in the years ahead.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dapat menutup tahun 2024 dengan hasil yang dapat kita apresiasi. Tahun ini menjadi tonggak bersejarah bagi Perseroan, di mana Perseroan melakukan IPO di BEI. Transformasi ini menandai era baru dalam perjalanan korporasi, membawa Perseroan memasuki fase yang lebih transparan, akuntabel, dan terbuka terhadap publik.

Pencapaian tersebut merupakan awal dari komitmen yang lebih besar untuk menjalankan prinsip tata kelola yang baik, memperluas kapabilitas usaha, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah tantangan global dan nasional yang terus bergulir, Dewan Komisaris Perseroan berupaya untuk selalu konsisten dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka mendorong keberhasilan Perseroan untuk menjaga pertumbuhan bisnis dengan tetap mengutamakan efisiensi, tim manajemen yang profesional, dan *continous improvement* di dalam bisnis proses dan layanan.

We extend our deepest gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled PT Ancara Logistics Indonesia Tbk to close the year 2024 with good achievements. This year marks a historic milestone for the Company, as it conducts its IPO at the IDX. This transformation signifies a new era in the Company's journey, ushering it into a phase of greater transparency, accountability, and more attuned to public.

This achievement is the beginning of a greater commitment to upholding good governance principles, expanding business capabilities, and creating sustainable value for all stakeholders. Amid ongoing global and national challenges, the Board of Commissioners of the Company strive to always consistently carried out its supervisory role to drive the Company's success in maintaining business growth, while prioritizing efficiency, a professional management team, and continuous improvement in business processes and services.



Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Perseroan sepanjang tahun kami sampaikan sebagai berikut.

The results of the Board of Commissioners' supervision of the Company's operations throughout the year are presented as follows.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2024 merupakan periode yang menantang, ditandai dengan kondisi makroekonomi yang dinamis, volatilitas harga komoditas, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Pada saat yang sama, industri logistik energi nasional menghadapi tekanan dari sisi operasional, mulai dari cuaca ekstrem yang memengaruhi jalur pelayaran, volatilitas biaya bahan bakar, hingga peningkatan kompleksitas dalam rantai pasok. Di tengah lanskap industri yang penuh gejolak tersebut, Direksi dituntut untuk mengelola bisnis secara adaptif, efisien, dan tetap fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal dalam merespons tantangan tersebut. Direksi menunjukkan ketajaman dalam menyusun strategi bisnis berbasis data dan proyeksi yang realistis, serta menjalankan langkah-langkah eksekusi dengan fokus pada efisiensi dan peningkatan kualitas

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners believes that 2024 has been a challenging period, marked by dynamic macroeconomic condition, commodity price volatility, and increasing geopolitical uncertainty. At the same time, the national energy logistics industry has faced operational pressures, ranging from extreme weather affecting shipping routes and fuel cost volatility to rising complexity in supply chains. Amid this turbulent industry landscape, the Board of Directors has been required to manage the business adaptively and efficiently while maintaining a strong focus on sustainable business growth.

The Board of Commissioners perceives that the Board of Directors has effectively fulfilled its roles and responsibilities in responding to these challenges. The Board of Directors demonstrates sharpness in developing data-driven business strategies and realistic projections, executing initiatives with a strong emphasis on efficiency and operational quality

operasional. Penerapan *Better Cost Management* (BCM), optimalisasi armada, serta penguatan struktur organisasi yang dikerangkakan dalam hukum dan kepatuhan menjadi fondasi penting yang mendukung pencapaian kinerja positif Perseroan. Selain itu, keputusan strategis seperti pelaksanaan IPO dan restrukturisasi keuangan, terbukti memperkuat *financial position* Perseroan dan memberikan ruang yang lebih luas untuk ekspansi bisnis Perseroan.

Dari sisi kinerja, Dewan Komisaris mencatat bahwa walaupun pendapatan Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 1,12%, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan laba bersih sebesar 63,81% serta peningkatan ekuitas sebesar 186,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di samping itu, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 34,30%, sementara liabilitas Perseroan turun sebesar 40,82%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi dan kemampuan Direksi melaksanakan BCM dan keberhasilan melakukan restrukturisasi keuangan dengan baik. Keberhasilan ini juga tidak hanya menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi tekanan, tetapi juga menjadi salah satu parameter yang terukur bahwa Direksi mampu memimpin transformasi Perseroan dengan arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan serta *check and balance* dalam struktur GCG, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi. Setelah menilai bahwa kinerja Direksi berjalan secara optimal sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, telah dijalankan dengan disiplin dan selaras dengan arah *business planning* Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengedepankan prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme, serta memperhatikan dinamika eksternal yang relatif terus berubah.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha melalui berbagai media, seperti pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi. Evaluasi ini mencakup pengawasan atas implementasi berbagai langkah strategis Perseroan, seperti penggunaan dana hasil IPO, strategi penambahan armada kapal, perluasan cakupan layanan logistik, restrukturisasi keuangan, dan inisiatif efisiensi operasional di seluruh lini bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi-strategi tersebut telah dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, arah kebijakan yang ditempuh Direksi juga dapat dipandang oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan penguatan daya saing dan kapasitas usaha,

improvement. The implementation of Better Cost Management (BCM), fleet optimization, and strengthening of the organizational structure framed within laws and compliance have served as fundamental pillars supporting the Company's positive performance. In addition, strategic decisions such as the execution of the IPO and financial restructuring have proven to strengthen the Company's financial position and provide greater flexibility for its business expansion.

In terms of performance, the Board of Commissioners noted that although the Company's revenues experienced a slight decrease of 1.12%, the Company successfully achieved a 63.81% growth in net profit and a 186.34% increase in equity compared to the previous year. Furthermore, the Company's total assets increased by 34.30%, while liabilities decreased by 40.82%. These achievements reflect the effectiveness of the strategy and the Board of Directors' ability to implement BCM and successfully carry out financial restructuring. This success not only demonstrates resilience in facing pressure but also becomes one of measurable parameters that the Board of Directors is capable of leading the Company's transformation in a better and more sustainable direction.

Supervision by the Board of Commissioners over Strategy Development and Implementation

As part of its supervisory function and the check-and-balance mechanism within the GCG structure, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of business strategies developed by the Board of Directors. After assessing that the Board of Directors performed optimally throughout 2024, the Board of Commissioners also ensures that every strategic decision, whether short-term or long-term, is executed with discipline and in alignment with the Company's business planning direction. The Board of Commissioners' supervision is carried out with a strong commitment to principle of independence, objectivity, and professionalism, while also considering the relatively ever-changing external dynamics.

In practice, the Board of Commissioners regularly evaluates business performance through various channels, including joint meetings with the Board of Directors. These evaluations cover the monitoring of key strategic initiatives such as the utilization of IPO proceeds, fleet expansion strategies, the extension of logistics service coverage, financial restructuring, and operational efficiency initiatives across all Company's business lines. The Board of Commissioners finds that these strategies have been executed with prudence and a strong focus on sustainability. Moreover, the policies pursued by the Board of Directors can also be viewed by the Board of Commissioners appropriate in strengthening the Company's competitiveness and business capacity, as well

serta mencerminkan respons adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berkembang.

Melalui forum komunikasi rutin dan diskusi strategis yang konstruktif, Dewan Komisaris turut memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terhadap kebijakan operasional, mitigasi risiko utama, dan penetapan prioritas investasi. Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi antara pengawasan dan pelaksanaan strategi menjadi elemen penting dalam menciptakan tata kelola yang baik dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, independen, dan terukur guna memastikan bahwa transformasi yang dijalankan Perseroan membawa dampak positif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dengan memandang prospek usaha ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perseroan berada pada jalur yang tepat, ditopang oleh fundamental bisnis yang solid serta strategi ekspansi yang dirancang secara terukur. Peningkatan produksi dari pelanggan utama yang telah memiliki kontrak jangka panjang dengan Perseroan menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan bisnis, sekaligus memberikan kepastian pendapatan Perseroan. Di samping itu, inisiatif untuk melakukan diversifikasi layanan ke segmen komoditas lain, seperti bauksit, nikel, mineral strategis lainnya, serta bahan bakar cair merupakan langkah visioner yang tidak hanya bertujuan untuk memperluas pasar, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis komoditas.

Rencana penambahan armada kapal dan fasilitas ISP mencerminkan keseriusan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi rantai logistik serta memperbesar kapasitas layanan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif ini sangat relevan untuk menjawab tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, upaya aktif Direksi dalam menjajaki peluang pasar baru di luar basis pelanggan yang ada saat ini, memperlihatkan orientasi jangka panjang yang progresif dan membuka potensi sinergi strategis dengan pemain industri lainnya. Dengan strategi yang dijalankan secara konsisten dan penguatan kapasitas internal, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan bersama dengan Entitas Anak memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan skala operasional, memperluas portofolio layanan, serta mengokohkan posisi sebagai penyedia layanan terdepan untuk logistik dan jasa pertambangan yang mencakup transportasi, ISP, *transshipment*, dan jasa lainnya.

Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang tinggi dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh

as demonstrating an adaptive response to the continuously evolving market landscape.

Through regular communication forums and constructive strategic discussions, the Board of Commissioners also provides guidance and input to the Board of Directors on operational policies, key risk mitigation measures, and investment priority setting. The Board of Commissioners believes that synergy between supervision and strategic execution is a crucial element in fostering good governance and sustainable business growth. Therefore, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function actively, independently, and in a measured manner to ensure that the Company's transformation generates positive impact and provides added value for all stakeholders in a sustainable manner.

Views on Business Prospects

Looking at business prospect ahead, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects are on the right trajectory, supported by strong business fundamentals and a well-calibrated expansion strategy. The increased production from major customers with long-term contracts serves as a primary driver for business growth while Becomes the main driving factor of business growth, while also providing revenue certainty for the Company. In addition, initiative to perform diversification of its services into other commodity segments, such as bauxite, nickel, other strategic minerals, as well as liquid fuel is a visionary move that not only intended to expand market reach but also reduces dependence on a single commodity type.

Plan for adding fleet and ISP facilities reflect the Company's commitment to improving logistics chain efficiency and increasing the Company's service capacity. The Board of Commissioners views these initiatives as highly relevant in addressing the growing demands of an increasingly competitive market. Moreover, the Board of Commissioners recognizes the proactive efforts of the Board of Directors in exploring new market opportunities beyond the existing customer base, demonstrating a progressive long-term orientation and opening avenues for strategic synergies with other industry players. With a consistently executed strategy and strengthened internal capacity, the Board of Commissioners is confident that the Company and its Subsidiaries has a solid foundation to scale its operations, expand its service portfolio, and solidify its position as a leading service provider for logistics and mining services, including transportation, ISP, transshipment, and other services.

Views on the Implementation of GCG

The Board of Commissioners observes that over the course of 2024, the Company has demonstrated a strong and consistent commitment to implementing the GCG principles at all levels

tingkatan organisasi. Penerapan GCG tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menerapkan desain organisasi yang mengatur peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas menggunakan pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai langkah proaktif yang diambil oleh Direksi dalam menjadikan tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan operasional Perseroan. Upaya peningkatan kesadaran hukum dan kepatuhan, pengembangan SDM, pembentukan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi, menjadi parameter yang terukur bahwa tata kelola telah diinternalisasi sebagai nilai inti dalam membangun Perseroan menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG akan menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pasar, meningkatkan reputasi korporasi, serta memperkuat daya tahan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha yang semakin kompleks ke depannya.

of the organization. GCG implementation is reflected as a form of compliance with applicable laws and regulations, but also implements an organizational design that defines roles, authority, responsibilities, and accountability using the Three Lines Model approach.

The Board of Commissioners appreciates the proactive measures taken by the Board of Directors in embedding governance as an integral part of the Company's business and operational strategies. Efforts to increase legal awareness and compliance, develop Human Resources (HR), foster a corporate culture rooted in integrity, accountability, and transparency, serve as a measurable parameter that governance has been internalized as a core value in building the Company to be a healthy and sustainable company. The Board of Commissioners firmly believes that GCG implementation will be a key foundation for maintaining market trust, improving corporate reputation, and strengthening the Company's resilience in navigating the increasingly complex business landscape in the future.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan segenap karyawan atas komitmen, kerja keras, dan kolaborasi yang telah terbangun di tahun 2024 ini, sehingga dapat mengantarkan Perseroan meraih pencapaian yang positif sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta regulator yang terus mendorong kami untuk menjadi lebih baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan semangat kebersamaan, strategi bisnis yang baik, transparan, dan berintegritas, Perseroan akan terus melangkah lebih kuat menuju masa depan yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners would like to expresses our highest appreciation to the Board of Directors, the entire Management team, and all employees for their commitment, hard work, and collaboration that have been built in 2024 and led the Company to achieve positive results over the course of 2024. We also extend our gratitude for the trust and support of our shareholders, customers, business partners, and regulators, whose continuous encouragement drives us to improve and grow. The Board of Commissioners firmly believes that with a spirit of unity as well as good, transparent, and integrity business strategy, the Company will continue to move forward stronger, towards a sustainable and value-driven future for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk



Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner


SYUKUR 45

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Faisal Mohamad Nur

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Direksi memanjatkan syukur bahwa dalam tahun 2024 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk telah menorehkan tonggak sejarah baru, di mana Perseroan melakukan IPO di BEI dan secara resmi menjadi perusahaan terbuka. Transformasi ini tidak hanya menjadi parameter yang terukur atas kesiapan Perseroan untuk bertumbuh dalam skala yang lebih besar, tetapi juga mencerminkan komitmen kuat terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan. Di sisi lain, kami juga mencermati tahun 2024 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan. Namun demikian, dengan semangat adaptif dan strategi bisnis yang terukur, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang solid, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

The Board of Directors expresses gratitude that in 2024, PT Ancara Logistics Indonesia Tbk has posted a historic new milestone, where the Company conducted an IPO at the IDX, officially becoming a public company for the first time. This transformation not only serve as a measurable parameter on the Company's readiness to grow on a larger scale but also reflects a strong commitment to transparent, accountable governance, and oriented to sustainable value creation. At the same time, we recognize that 2024 has been a year filled with challenges and industry dynamics. However, with an adaptive mindset and well-calibrated business strategies, the Company has successfully demonstrated solid performance both operationally and financially.



Perjalanan Perseroan dalam meraih pencapaian tersebut, secara ringkas, kami sampaikan di bawah ini.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 menjadi periode yang menantang sekaligus penuh peluang bagi pelaku industri, di tengah dinamika ekonomi global yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat melambat menjadi 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,3%. Ketegangan geopolitik, penyesuaian suku bunga global, serta tekanan pada rantai pasok global masih menjadi faktor dominan yang memengaruhi sentimen pasar dan arah investasi. Namun demikian, Indonesia menunjukkan ketangguhan yang baik, dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil di angka 5,03%. Perekonomian nasional mampu menjaga momentum positif, dengan faktor kuatnya konsumsi domestik serta kebijakan fiskal dan moneter yang beruntung tidak mengalami tantangan substansial. Sektor-sektor berbasis jasa, seperti transportasi, pergudangan, akomodasi, serta makanan dan minuman mencatatkan pertumbuhan tertinggi secara nasional, mengindikasikan pulihnya aktivitas ekonomi dan meningkatnya kebutuhan logistik yang menyertainya.

Dalam lanskap industri yang lebih spesifik, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,69% pada 2024, menjadi

The Company's journey in achieving these milestones is briefly outlined below.

Economic and Industrial Conditions

The year 2024 has been both a challenging and opportunity filled period for industry players, amid a complex and uncertain global economic landscape. Global economic growth slowed to 3.2%, down from 3.3% in the previous year. Geopolitical tensions, global interest rate adjustments, and ongoing pressure on global supply chains remained dominant factors influencing market sentiment and investment direction. However, Indonesia demonstrated strong resilience, maintaining stable economic growth at 5.03%. The national economy was able to maintain a positive momentum, supported by strong domestic consumption factor and fiscal and monetary policies that fortunately did not face substantial challenges. Service-based sectors, such as transportation, warehousing, accommodation, and food & beverage, recorded the highest national growth, signaling a recovery in economic activity and an increasing demand for logistics services.

In a more specific industry context, the transportation and warehousing sector grew by 8.69% in 2024, making it one of

salah satu pendorong pertumbuhan nasional, meski sedikit melambat dari 2023 yang tumbuh sebesar 13,96%. Hal ini tetap mencerminkan kuatnya permintaan domestik atas distribusi barang, seiring dengan meningkatnya mobilitas dan aktivitas logistik yang semakin kompleks. Sementara itu, sektor energi dan pertambangan, khususnya industri batubara, menunjukkan resiliensi yang tangguh, di mana produksi batubara nasional di tahun 2024 mencapai 834,10 juta ton, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 770,91 juta ton. Ekspor batubara di tahun 2024 mencapai 440,85 juta ton, yang menandakan tetap kuatnya permintaan energi dari luar negeri terutama negara-negara Asia meskipun di tengah pergeseran ke energi hijau. Kinerja ini menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan industri logistik pertambangan, termasuk layanan pengangkutan laut, ISP, dan *transshipment* batubara yang menjadi lini utama bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Kondisi tersebut memperkuat urgensi untuk memiliki model bisnis yang adaptif dan terintegrasi. Dengan rantai pasok logistik yang semakin terdigitalisasi dan tuntutan efisiensi yang semakin tinggi, sebagai perusahaan logistik, Perseroan tentunya perlu beradaptasi untuk tidak hanya menjadi penyedia jasa transportasi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam memastikan ketepatan waktu, keandalan operasional, serta keberlanjutan distribusi komoditas vital, seperti batubara.

the key drivers of national growth, although slightly slower than in 2023 that grow for 13.96%. This still reflects strong domestic demand for goods distribution, driven by increasing mobility and increasingly complex logistics activities. Meanwhile, the energy and mining sector, particularly the coal industry, demonstrated strong resilience, where national coal production in 2024 reached 834.10 million tons, increased from 770.91 million tons the previous year. Coal exports in 2024 reached 440.85 million tons, highlighting the continued strong energy demand from abroad especially Asian countries, despite the global shift toward green energy. This performance has provided a critical foundation for the mining logistics industry, including coal transportation, ISP, and transshipment services, which remain the Company's and its Subsidiaries core business lines.

These conditions further emphasize the urgency of adopting an adaptive and integrated business model. With an increasingly digitalized logistics supply chain and rising efficiency demands, as a logistic company, the Company surely must adapt beyond being mere transportation service providers. Instead, they must become strategic partners in ensuring timely deliveries, operational reliability, and sustainable distribution of vital commodities such as coal.

Sumber / Sources:
1. *World Economic Outlook* Oktober 2024, International Monetary Fund / World Economic Outlook, October 2024, International Monetary Fund;
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia / Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia;
3. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik / Official Statistics Report, Statistics Indonesia (BPS); dan / and
4. Minerba *One Data* Indonesia (MODI), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Minerba One Data Indonesia (MODI), Ministry of Energy and Mineral Resources.

Tantangan dan Strategi Usaha

Di tengah kondisi makroekonomi yang dinamis dan fluktuasi industri logistik energi yang terus bergerak, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang ikut memengaruhi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024. Setelah melalui fase pemulihan pasca pandemi dan tekanan dari ketidakpastian global, sektor logistik maritim, khususnya yang melayani industri pertambangan batubara, dituntut untuk semakin adaptif dalam mengelola volatilitas pasar dan gangguan rantai pasok. Perseroan mencermati bahwa tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat teknis jangka pendek, tetapi juga mencakup aspek struktural yang berdampak pada keberlanjutan operasional. Perubahan pola cuaca yang ekstrem, fluktuasi harga batubara dan bahan bakar, serta dinamika produksi pelanggan utama menjadi faktor eksternal yang membutuhkan respons strategis dan manuver operasional yang relatif presisi.

Dalam sektor transportasi air, curah hujan, debit air sungai, dan perubahan musim memainkan peran krusial dalam menentukan kelancaran pelayaran serta proses bongkar muat. Saat musim kemarau, penurunan debit air di jalur sungai menyebabkan keterbatasan waktu berlayar bagi tongkang, menghambat jadwal distribusi, dan menurunkan kapasitas muatan. Sebaliknya,

Business Challenges and Strategies

Amidst dynamic macroeconomic conditions and continuous fluctuations in the energy logistics industry, the Company faced numerous challenges that also impacted the Company's business throughout 2024. After navigating the post-pandemic recovery phase and pressures from global uncertainties, the maritime logistics sector, particularly those serving the coal mining industry, was required to be increasingly adaptive in managing market volatility and supply chain disruptions. The Company recognizes that these challenges are not only short-term technical issues but also involve structural aspects that affect operational sustainability. Extreme weather pattern shifts, fluctuations in coal and fuel prices, and the production dynamics of major customers have become external factors requiring strategic responses and relatively precise operational maneuvers.

In the water transportation sector, rainfall levels, river water flow, and seasonal changes play a crucial role in determining the smoothness of shipping and loading/unloading processes. During the dry season, reduced river water levels limit barge sailing times, disrupt distribution schedules, and reduce cargo capacity. Conversely, in the rainy season, higher water

pada musim penghujan, debit air yang tinggi memang dapat meningkatkan *cycle time* dan kapasitas muatan, namun juga menambah risiko keselamatan dan kompleksitas teknis dalam manuver kapal dan proses *transshipment*. Perubahan iklim global yang mempercepat ketidakpastian pola cuaca membuat tantangan ini semakin signifikan dan memerlukan antisipasi berbasis data cuaca dan navigasi yang lebih akurat.

Selain faktor alam, fluktuasi harga batubara dan bahan bakar juga turut serta memberikan tekanan terhadap profitabilitas Perseroan. Harga batubara global mengalami volatilitas sebagai respons atas perubahan permintaan dari Tiongkok, India, dan negara-negara ASEAN lainnya, serta dampak dari kampanye transisi Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Di sisi lain, harga bahan bakar, yang merupakan salah satu dari 3 struktur biaya utama Perseroan, mengalami tekanan akibat dinamika pasar minyak dunia dan kebijakan harga domestik. Volatilitas tersebut menimbulkan risiko pada perencanaan logistik dan margin keuntungan Perseroan.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan menempuh berbagai langkah transformasi dan inisiatif efisiensi yang terukur dan dapat memberikan dampak langsung, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Transformasi status Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui IPO pada tanggal 7 Februari 2024 menjadi titik tolak penting dalam memperkuat *financial position* dan memperluas akses terhadap sumber pendanaan yang lebih kompetitif. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam ekspansi bisnis.
2. Restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* pinjaman dengan bunga yang lebih rendah yang berdampak pada penurunan beban keuangan dan *cash flow* yang lebih baik. Kedua langkah tersebut di atas (IPO & restrukturisasi keuangan) berdampak kepada *financial position* yang jauh lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas dan memberikan ruang untuk ekspansi bisnis.
3. Penambahan armada kapal yang terencana menjadi pilar utama peningkatan kapasitas layanan Perseroan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 49 tongkang 180 *feet*, 49 kapal tunda, dan 2 *assist tug*, serta didukung juga dengan melakukan *freight charter* untuk tongkang 180 *feet* sebanyak 15 set, dan *time charter* untuk tongkang 300 *feet* sebanyak 12 set dan 2 *assist tug*. Ekspansi armada ini memungkinkan fleksibilitas rute, efisiensi biaya *freight* (*freight cost*), serta peningkatan volume muatan yang dapat dilayani.
4. Optimalisasi dan efisiensi operasional berbasis teknologi, seperti finalisasi *vessel tracking system* yang dapat melakukan pemantauan armada secara *real-time* dan integrasi data operasional, diharapkan mampu meningkatkan *cycle time*, efisiensi bahan bakar, serta responsivitas terhadap perubahan kondisi perairan.
5. Efisiensi biaya dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pengadaan bahan bakar melalui kontrak jangka panjang dengan pelanggan, pengelolaan operasional kapal secara

levels can indeed increase cycle time and load capacity, but it also raises safety risks and technical complexities in vessel maneuvering and transshipment processes. The acceleration of global climate change has further heightened uncertainty in weather patterns, making this challenge even more significant and requiring anticipation through more accurate weather-based and navigational data.

Beyond natural factors, fluctuations in coal and fuel prices have also placed pressure on the Company's profitability. Global coal prices have been highly volatile, influenced by demand shifts from China, India, and ASEAN countries, as well as the impact of the New and Renewable Energy transition campaign. Meanwhile, fuel prices, which is one of the 3 main Company's cost structure have faced pressure due to global oil market dynamics and domestic pricing policies. This volatility poses risks to the Company's logistics planning and profit margin.

To address these challenges, the Company has implemented a number of transformation measures and efficiency initiatives that are both measurable and can give a direct impact, as described below:

1. Transforming the Company's status into a public company through an IPO on 7 February 2024, marking a pivotal milestone in strengthening the financial position and expanding access to more competitive funding sources. This transformation provides flexibility for business expansion.
2. Financial restructuring through loan refinancing at lower interest rates has resulted in reduced financial burdens and improved cash flow. Both of the above steps (IPO and financial restructuring) have led to a significantly stronger financial position, which in turn has increased profitability and created room for business expansion.
3. The planned expansion of the vessel fleet has become a key pillar in enhancing the Company's service capacity to the customers. By the end of 2024, the Company owned 49 units of 180 feet barges, 49 tugboats, and 2 assist tugs, and also supported operations through freight charter for 15 sets of 180 feet barges, time charter for 12 sets of 300 feet barges, and 2 assist tugs. This fleet expansion enables route flexibility, freight cost efficiency, and an increase in the volume of cargo that can be served.
4. Technology-based operational optimization and efficiency measures, such as the finalization of a vessel tracking system that enables real-time fleet monitoring and operational data integration, expected can improve cycle time, fuel efficiency, and responsiveness to changing water conditions.
5. Comprehensive cost efficiency measures have been applied, ranging from long-term fuel procurement contracts with customers, efficient vessel operations management,

efisien, hingga pemeliharaan preventif armada kapal untuk menekan potensi kerugian *downtime*.
6. Pengembangan SDM menjadi fondasi keberlanjutan usaha. Perseroan mengimplementasikan pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, baik *hard skill training* maupun *soft skill training*, serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Komitmen ini ditopang oleh sistem evaluasi berbasis meritokrasi serta pengembangan jalur karier yang adil dan setara.
7. Ekspansi pasar dilakukan dengan pendekatan selektif, menjajaki potensi kontrak baru di luar pelanggan yang ada saat ini untuk mendiversifikasi pendapatan dan memperluas pangsa pasar, termasuk potensi logistik mineral non-batubara, seperti bauksit dan nikel, yang terus tumbuh di pasar ekspor Indonesia.

Melalui rangkaian strategi tersebut, Perseroan tidak hanya mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Resiliensi yang ditunjukkan selama tahun 2024 menjadi modal utama bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika sektor energi dan logistik yang semakin kompetitif dan berorientasi pada efisiensi serta keberlanjutan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai pemimpin utama dalam perumusan dan implementasi strategi bisnis Perseroan, Direksi menjalankan peran dengan memperhatikan secara cermat dinamika eksternal yang memengaruhi industri logistik energi, termasuk tren harga komoditas, kondisi iklim, dan peluang ekspansi pasar. Dalam proses perumusan strategi bisnis, Direksi menyusun peta jalan bisnis (*business roadmap*) untuk 5 tahun dan didetailkan dalam rencana bisnis tahunan, dengan mempertimbangkan perkembangan produksi pelanggan utama serta mempelajari potensi diversifikasi layanan ke komoditas non-batubara, seperti bauksit, nikel, dan bahan bakar cair. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap strategi bisnis yang disusun bersifat adaptif, responsif terhadap pasar, serta selaras dengan arah transformasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Dalam tahap implementasi, Direksi menetapkan kerangka kerja yang terstruktur dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan rencana bisnis. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian dari target-target yang telah ditetapkan yang meliputi, antara lain efektivitas operasional, efisiensi biaya, kepatuhan, utilisasi armada, serta pengembangan SDM. Pemantauan ini memungkinkan Direksi untuk mengidentifikasi deviasi sejak dini, melakukan penyesuaian yang diperlukan, dan memastikan bahwa seluruh inisiatif strategi bisnis dijalankan secara disiplin, terarah, dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

and preventive fleet maintenance to minimize the potential losses from downtime.
6. HR development serves as the foundation for business sustainability. The Company implements organized and continuous training programs, including both hard skill and soft skill training, while also fostering an inclusive and collaborative work environment. This commitment is supported by a merit-based evaluation system and the development of fair and equitable career paths.
7. Market expansion conducted through a selective approach, exploring potential new contracts beyond the existing customers to diversify revenue streams and expand market share. This includes tapping into non-coal mineral logistics, such as bauxite and nickel, which continue to grow in Indonesia's export market.

Through these strategies, the Company has not only maintained operational stability amid external pressures but has also strengthened its foundation for more adaptive and sustainable business growth. The resilience demonstrated throughout 2024 serves as a key assets for the Company in navigating the increasingly competitive and efficiency-driven energy and logistics sectors, ensuring the Company remains well-positioned for long-term success.

The Role of the Board of Directors in Strategy Development and Implementation

As the primary leader in developing and implementing the Company's business strategy, the Board of Directors carries out its role with careful consideration of external dynamics affecting the energy logistics industry, including commodity price trends, climate conditions, and market expansion opportunities. In the business strategy planning process, the Board of Directors develops a 5 year business roadmap, which is further detailed in annual business plans, taking into account the production outlook of major customers and exploring the potential for service diversification into non-coal commodities, such as bauxite, nickel, as well as liquid fuel. This approach ensures that every business strategy formulated is adaptive, market-responsive, and aligned with the Company's transformation trajectory as a public company.

During the implementation phase, the Board of Directors establishes a structured framework with Key Performance Indicators (KPIs) as benchmarks for measuring the success of business plan execution. Performance evaluations are conducted periodically to assess the achievement of predetermined targets, which include, among others, operational effectiveness, cost efficiency, compliance, fleet utilization, and HR development. This continuous monitoring allows the Board of Directors to identify deviations early, make necessary adjustments, and ensure that all business strategy initiatives are executed with discipline, clear direction, and optimal value creation for the Company and all of the stakeholders.

Pencapaian Kinerja Perseroan Dibandingkan dengan Target

Dengan perencanaan bisnis yang dirumuskan secara komprehensif dan pelaksanaan yang terukur, Perseroan mampu menjaga stabilitas di tengah dinamika industri. Hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja sepanjang tahun 2024, yang menjadi parameter terukur efektivitas strategi dan kekuatan fundamental yang dimiliki dalam menjawab tantangan bisnis maupun tekanan eksternal. Secara keseluruhan Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dengan meningkatnya profitabilitas Perseroan.

Dari sisi operasional, pencapaian pengangkutan batubara dan utilisasi armada sedikit lebih rendah dibandingkan proyeksi awal. Penyebab utama dari hal tersebut adalah kondisi cuaca ekstrem dan perubahan iklim yang memengaruhi jalur pelayaran utama, termasuk penurunan debit air sungai saat musim kemarau yang mengurangi waktu berlayar dan kapasitas muat batubara. Namun, langkah antisipatif berupa efisiensi jadwal pelayaran dan penguatan sistem operasional berbasis teknologi terlihat dapat menjaga stabilitas layanan Perseroan.

Secara finansial, Perseroan menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun pendapatan mengalami sedikit penurunan sebesar 1,12% menjadi Rp920,55 miliar, namun efisiensi biaya berhasil mendorong laba bruto tumbuh sebesar 6,38% menjadi Rp400,93 miliar, dan laba bersih melonjak 63,81% menjadi Rp299,62 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola margin keuntungan secara cermat, di tengah fluktuasi harga batubara dan bahan bakar. Pelaksanaan IPO di BEI dan restrukturisasi keuangan memberikan dampak yang sangat baik terhadap *financial position* Perseroan, hal ini ditandai dengan total aset yang mengalami kenaikan sebesar 34,30% menjadi Rp2,58 triliun, sementara liabilitas turun sebanyak 40,82% menjadi Rp760,29 miliar, dan ekuitas Perseroan melonjak sebesar 186,34% menjadi Rp1,82 triliun.

Dengan pencapaian ini, Direksi meyakini bahwa tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi penguatan posisi Perseroan di industri logistik pertambangan. Evaluasi secara menyeluruh terhadap aktivitas operasional telah menjadi pembelajaran strategis untuk memperbaiki *cycle time* dan prediksi cuaca. Sementara itu, penguatan *financial position* dan BCM menjadi modal utama untuk menyongsong pertumbuhan yang lebih agresif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Perseroan berada pada posisi strategis untuk tetap menjaga pertumbuhan di tengah proyeksi penurunan konsumsi batubara, baik secara global maupun nasional. Proyeksi ke depan menunjukkan adanya penurunan permintaan sebagai dampak dari percepatan transisi energi,

Company Performance Achievement Compared with the Target

With a comprehensive developed business plan and measured execution, the Company has successfully maintained stability amidst industry dynamics. This is reflected in its 2024 performance, which serves as measurable parameter of the effectiveness of its strategies and the strength of its fundamentals in overcoming business challenges and external pressures. Overall, the Company managed to deliver a better financial performance overall with increased profitability.

From an operational standpoint, coal transportation volumes and fleet utilization were slightly lower than the initial projections. The main cause of that was extreme weather conditions and climate changes affecting key shipping routes, including low river water levels during the dry season, which reduced sailing time and coal loading capacity. However, proactive measures, such as optimized sailing schedules and technology-driven operational enhancements, seem to be able to maintain the Company's service stability.

From a financial perspective, the Company demonstrated good performance. While revenues saw a slight decline of 1.12% to Rp920.55 billion, cost efficiency efforts led to a 6.38% increase in gross profit to Rp400.93 billion and net profit surged by 63.81% to Rp299.62 billion. These results reflect the Company's ability to carefully manage profit margins, despite fluctuations in coal and fuel prices. The IPO at IDX and the financial restructuring had a highly positive impact on the Company's financial position, as reflected by a 34.30% increase in total assets to Rp2.58 trillion, a 40.82% decrease in liabilities to Rp760.29 billion, and a 186.34% surge in equity to Rp1.82 trillion.

With these achievements, the Board of Directors believes that 2024 serves as a critical foundation for reinforcing the Company's position in the mining logistics industry. A comprehensive evaluation of operational activities has provided strategic insights to improve cycle time and weather forecasting capabilities. Meanwhile, the the strengthening offinancial position and BCM serve as the main drivers for more aggressive and sustainable growth in the coming years.

Business Prospects

Entering 2025, the Company is in a strategic position to sustain growth amid projected declines in coal consumption, both globally and nationally. Future projections indicate a decrease in demand as a result of accelerated energy transition, decarbonization policies, and the increasing share

kebijakan dekarbonisasi, serta peningkatan bauran energi terbarukan di berbagai negara. Meskipun demikian, dinamika pasar yang kompleks, termasuk stabilnya kebutuhan ekspor dan kuatnya permintaan domestik, tetap membuka peluang yang dapat dioptimalkan secara strategis. Negara-negara seperti Tiongkok dan India yang masih menjadi pasar utama batubara Indonesia diproyeksikan dapat memberikan kontribusi terhadap permintaan yang relatif terjaga.

of renewable energy in a number of countries. Nevertheless, the complex market dynamics, including stable export needs and strong domestic demand, continue to offer opportunities that can be strategically optimized. Countries such as China and India, which remain key markets for Indonesian coal, are projected to contribute to relatively sustained demand.

Melihat peluang yang tetap terbuka di tengah dinamika tersebut, Perseroan menilai bahwa tahun 2025 dapat menjadi momentum pertumbuhan, seiring rencana peningkatan produksi dari pelanggan-pelanggan utama. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan volume layanan logistik, seiring dengan strategi ekspansi yang telah dirancang. Untuk mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan telah merumuskan serangkaian strategi yang terfokus pada pertumbuhan dan diversifikasi sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Penambahan Armada Kapal
   Perseroan berencana menambah jumlah armada kapal guna meningkatkan kapasitas angkut dan fleksibilitas operasional, sehingga dapat memenuhi permintaan yang meningkat dari pelanggan yang saat ini sudah ada maupun pelanggan potensial.
2. Penambahan Kapasitas ISP
   Perseroan berencana menambah kapasitas ISP untuk meningkatkan kapasitas *loading/unloading rate* dan *cycle time* yang lebih baik guna memenuhi peningkatan produksi dan penjualan pelanggan utama Perseroan.
3. Ekspansi Pangsa Pasar
   Selain memperkuat hubungan dengan pelanggan-pelanggan utama, Perseroan senantiasa membuka peluang untuk mencari pangsa pasar baru, baik di sektor batubara maupun komoditas lainnya, untuk mendiversifikasi sumber pendapatan dan mengurangi risiko ketergantungan pada segmen tertentu.
4. Implementasi *Integrated System Platform*
   Penerapan *Integrated System Platform* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi bisnis proses, pemantauan *real-time*, dan analisis data yang lebih akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif.
5. Pengembangan SDM
   Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM yang dimiliki melalui program pelatihan terstruktur dan berkelanjutan, guna memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan industri ke depannya yang semakin kompleks.

Recognizing the opportunities that remain amid these dynamics, the Company views 2025 as a potential momentum for growth, in line with the planned production increases from major customers. This presents an opportunity for the Company to expand its logistics services volume, in line with its planned expansion strategies. To maximize these opportunities, the Company has developed a series of growth and diversification-focused strategies, as described below.

1. Fleet Expansion
   The Company plans to increase the number of vessels to increase transportation capacity and operational flexibility, ensuring it can meet rising demand from both existing and potential customers.
2. Expansion of ISP Capacity
   The Company plans to increase ISP capacity to enhance loading/unloading rates and achieve better cycle time, in order to accommodate the rising production and sales of its major customers.
3. Market Share Expansion
   In addition to strengthening relationships with major customers, the Company always open up opportunities in seeking new market segments, both in coal logistics and other commodities, to diversify revenue sources and reduce dependency on a single segment.
4. Implementation of an Integrated System Platform (ISP)
   The deployment of Integrated System Platform is expected to improve operational efficiency through business process digitalization, real-time monitoring, and more accurate data analysis, enabling better and faster decision-making.
5. HR Development
   The Company is committed to continuously improving HR competence and capabilities through organized and continuous training programs, to ensure readiness in facing the increasingly complex challenges of the industry in the future.

Dengan perencanaan dan implementasi strategi bisnis tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan meningkatkan posisi sebagai penyedia layanan logistik pertambangan terkemuka, serta meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

By planning and implementing these business strategies, the Company is confident in maintaining and strengthening its position as a leading mining logistics service provider, while achieving sustainable business growth in years to come.

Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah menjalankan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK dan BEI dengan terus menjaga dan mengantisipasi *legal exposure*. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi komitmen yang fundamental bagi Perseroan dalam memastikan operasional yang berintegritas, akuntabel, dan profesional.

Sementara untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika bisnis yang kompleks, Perseroan menerapkan desain organisasi yang mengatur peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas menggunakan pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*) untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi berbagai potensi risiko, termasuk risiko operasional, keuangan, hukum, dan reputasi. Evaluasi berkala dan perbaikan sistematis dilakukan guna memastikan efektivitas sistem pengendalian guna meningkatkan tata kelola yang lebih baik agar tercapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dan nilai perusahaan yang terus meningkat.

Dalam mendukung penerapan GCG yang menyeluruh, Perseroan juga menegakkan etika bisnis melalui penyusunan kode etik (*code of ethics*) bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, baik di kantor pusat (*head office*) maupun di lapangan (*site*), yang diwajibkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan dan keputusan. Kode etik yang dibuat ini diharapkan menjadi pedoman perilaku sehari-hari yang memperkuat budaya Perseroan yang sehat dan beretika. Dengan sinergi antara sistem, struktur, dan SDM yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun perusahaan yang berdaya saing tinggi, bertanggung jawab, dan mampu menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah dilakukan dalam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha, regulator, dan pelanggan atas kepercayaan, kerja sama, dan dukungan yang tak ternilai, yang telah memperkuat langkah dan pertumbuhan bisnis Perseroan hingga saat ini.

GCG Implementation

The Company firmly believes that the consistent implementation of GCG serves as the cornerstone for creating long-term value for the shareholders and all stakeholders. Therefore, overthe course of 2024, the Company has continuously strengthened its the GCG principles across all aspects of operations and decision-making. As a public company, the Company has adhered to governance regulations in accordance with applicable laws, including the provisions from OJK and IDX, while continuously maintaining and anticipating legal exposure. Compliance with regulations remains a fundamental commitment to ensuring integrity, accountability, and professionalism in all business operations.

To maintain business sustainability amid complex market dynamics, the Company has implemented an organizational design that defines roles, authority, responsibilities, and accountability using the Three Lines Model approach to identify, monitor, and mitigate various potential risks, including operational, financial, legal, and reputational risks. Periodic evaluations and systematic improvements are carried out to ensure the effectiveness of the control system, with the aim of enhancing good governance to achieve sustainable business growth and continuously increasing corporate value.

To support comprehensive GCG implementation, the Company also upholds business ethics through the development of a code of ethics applicable to all management and employees, both at the head office and operational sites. All personnel are required to uphold integrity, honesty, and responsibility in every action and decision. This code of ethics is expected to become a guideline for daily behavior that strengthening a healthy and ethical Company culture. By ensuring strong synergy between systems, structures, and HR that embrace good governance principles, the Company remains committed to building a highly competitive, responsible, and trustworthy organization, continuously fostering long-term stakeholder confidence.

Appreciation

In conclusion, the Board of Directors would like to extends our highest appreciation to all Company's personnel for the dedication, integrity, and hard work in achieving the Company's accomplishments throughout 2024. We also express our sincere gratitude to the Board of Commissioners, the shareholders, business partners, regulators, and customers for their invaluable trust, collaboration, and support, which have strengthened the Company's business growth and direction to this day.

Kolaborasi dan sinergi yang terbangun menjadi kekuatan besar bagi Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan serta menjadi inspirasi untuk terus berinovasi dan berkembang. Komitmen bersama untuk tumbuh secara berkelanjutan menjadi landasan utama bagi setiap langkah strategis yang kami ambil. Dengan tekad yang kuat dan semangat kolaboratif di seluruh lini, Perseroan akan terus melangkah ke depan, lebih tangguh dalam menghadapi dinamika industri, lebih adaptif terhadap perubahan, dan lebih siap menciptakan pertumbuhan yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

The established collaboration and synergy have become a major force for the Company in overcoming every challenge and as an inspiration to continuously innovate and grow. Our shared commitment to sustainable growth remains the foundation of every strategic step we take. With strong determination and a spirit of collaboration across all levels, the Company will continue to move forward, stronger in navigating industry dynamics, more adaptive to change, and better prepared to create valuable growth for all stakeholders in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk



Faisal Mohamad Nur
Direktur Utama
President Director





Profil Perseroan
Company Profile



Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan logistik maritim terintegrasi, khususnya dalam rantai pasok sektor pertambangan. Dengan berfokus pada efisiensi dan ekspansi, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas operasional melalui akuisisi strategis, penambahan armada, serta pengembangan infrastruktur pendukung kegiatan operasional Perseroan. Langkah transformasi menjadi perusahaan terbuka juga turut mendukung komitmen tersebut melalui akses yang lebih luas ke pasar modal.

The Company continues to strengthen its position as an integrated sea logistics service provider, particularly within the mining sector supply chain. With a focus on efficiency and expansion, the Company has successfully increased its operational capacity through strategic acquisitions, fleet additions, and infrastructure development. The transformation into a public company also supports this commitment by providing broader access to the capital market.

Identitas Perseroan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk*

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Jasa Pengangkutan Laut, *Transshipment*, dan *Intermediate Stockpile* melalui Entitas Anak.

Sea Transportation, Transshipment, and Intermediate Stockpile Services through Subsidiary.

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

30 Juli / July 2019

ALAMAT DAN KONTAK
ADDRESS AND CONTACT

Bakrie Tower Lantai 15 / 15th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940

(+62) 21 2994 1122
(+62) 21 2991 2095
corsec@ancaralogistics.com
www.ancaralogistics.co.id

TOTAL KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

126 Orang / People

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp238,880,000,000.00

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp79,129,000,000.00

NAMA BURSA
STOCK EXCHANGE NAME

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM
TICKER CODE

ALII

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

per 31 Desember / December 2024

PT Graha Adika Niaga	: 32.87%
Solomed Capital Pte. Ltd.	: 31.58%
Borneo Logistics Services Pte. Ltd	: 11.02%
Aninditha Anestya Bakrie	: 2.41%
Nalinkant Amratlal Rathod	: 2.11%
Masyarakat / Public	: 20.01%

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING DATE

7 Februari / February 2024

* Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perseroan menjadi PT Ancara Logistics Indonesia Tbk. / In 2024, the Company changed its status from a private to a public company so that the Company's name became PT Ancara Logistics Indonesia Tbk.



DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Didirikan dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 tanggal 30 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037867.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127898.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120111261563 yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2019.

Established under the name PT Ancara Logistics Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 437 dated 30 July 2019, which was made before Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0037867. AH.01.01. TAHUN 2019 dated 2 August 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127898. AH.01.11. TAHUN 2019 dated 2 August 2019 and has a Business Registration Number with No. 9120111261563 which was published on 16 December 2019.

ANGGARAN DASAR DAN PERUBAHAN TERAKHIR
ARTICLE OF ASSOCIATION AND LATEST AMENDMENT

Perubahan Akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 9 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0036238 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059450, keduanya tertanggal 12 Februari 2024.

The latest amendment to the Company's Amendment is Deed No. 9 dated 12 February 2024 made before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta regarding Amendment to the Company's Articles of Association. This has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0036238 and Notification of Change of Company Data No. AHU-AH. 01.09-0059450, both dated 12 February 2024.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
CHANGES IN THE COMPANY'S NAME

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dasar hukum perubahan nama, alasan perubahan nama maupun tanggal efektif perubahan nama.

Since it was first established until the end of 2024, the Company has never changed its name, so there is no information regarding the legal basis for the name change, the reasons for the name change or the effective date of the name change.

Sekilas Perseroan
The Company at a Glance

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 yang dibuat di hadapan Notaris Netty Maria Machdar, S.H.

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk was established on 30 July 2019, under the name PT Ancara Logistics Indonesia, based on the Deed of Establishment No. 437 made before Notary Netty Maria Machdar, S.H.

Perseroan berfokus pada industri transportasi dan logistik maritim, khususnya dalam pengelolaan rantai pasok sektor pertambangan. Sebagai penyedia layanan logistik yang terintegrasi, kegiatan utama Perseroan mencakup pengangkutan batubara menggunakan tongkang 180 *feet*, dan kemudian melakukan bongkar muat batubara di ISP, untuk kemudian dimuat ke tongkang 300 *feet*, dan untuk selanjutnya dipindahkan ke *mother vessel* dengan bantuan FTU atau dapat langsung ke *jetty* milik *end-user* dari pelanggan utama tanpa melalui FTU. Untuk memastikan kelancaran operasional, Perseroan telah mengantongi berbagai izin dan sertifikasi yang diperlukan, termasuk Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL), ISM *Code*, dan ISPS *Code*, yang menjadi standar industri dalam menjamin keselamatan dan keamanan operasional.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah mengambil langkah strategis dalam memperkuat bisnisnya. Dua bulan setelah pendirian, Perseroan mengakuisisi 70% saham MCT, yang mengoperasikan terminal khusus untuk proses bongkar muat batubara dari tongkang ke *stockpile* dan sebaliknya. Akuisisi ini menjadi tonggak penting dalam membangun ekosistem logistik yang lebih efisien dan terintegrasi. Seiring dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan terus memperluas kapasitasnya dengan menambah armada kapal. Pada tahun 2020, Perseroan memperkuat infrastruktur operasional dengan menambah 6 unit kapal tunda dan 14 unit tongkang 180 *feet*. Pada tahun berikutnya, Perseroan kembali melakukan ekspansi dengan menambah 15 unit kapal tunda, sehingga totalnya mencapai 25 unit.

The Company focuses on the sea transportation and logistics industry, particularly in managing the supply chain of the mining sector. As an integrated logistics service provider, the Company's main activities include coal transportation using 180 feet barges then perform coal loading unloading at the ISP, after which the coal is loaded onto a 300 feet barges, and subsequently transferred to the mother vessel with the help of a FTU, or it can be directly transferred to the end-user's jetty of the major customers without going through the FTU. To ensure smooth operations, the Company has obtained various necessary permits and certifications, including The Sea Transport Business License (SIUPAL), ISM Code, and ISPS Code, which are industry standards to ensure safety and security in operations.

Since its inception, the Company has taken strategic measures to strengthen its business. Two months after its establishment, the Company acquired 70% of the shares of MCT, which operates a dedicated terminal for coal loading unloading process from barges to stockpiles and vice versa. This acquisition became an important milestone in building a more efficient and integrated logistics ecosystem. As the Company continued to grow, it expanded its capacity by adding to its fleet. In 2020, the Company strengthened its operational infrastructure by adding 6 tugboats and 14 units of 180 feet barges. The following year, the Company continued its expansion by adding 15 tugboats, bringing the total number of tugboats to 25 units.



Tren pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan penambahan 1 unit kapal tunda, menjadikan total armada yang dimiliki menjadi 26 unit.

This growth trend continued in 2022 with the addition of 1 tugboat, bringing the total fleet to 26 units.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memperluas skala operasional semakin diperkuat pada tahun 2023. Perseroan berhasil memperoleh kontrak strategis baru dalam pengangkutan batubara, yang didukung oleh investasi dalam 1 unit FTU, 14 unit kapal tunda baru, 20 unit tongkang 180 *feet*, serta 2 unit *assist tug*. Langkah ini mempertegas posisi Perseroan sebagai penyedia layanan logistik pertambangan yang kompetitif dan inovatif.

The Company's commitment to continually improving service quality and expanding its operational scale was further strengthened in 2023. The Company successfully secured a new strategic contract for coal transportation, supported by investments in 1 unit of FTU, 14 unit of new tugboats, 20 unit of 180 feet barges, and 2 unit of assist tugs. This move solidifies the Company's position as a competitive and innovative mining logistics service provider.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan melakukan transformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dengan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 7 Februari 2024. Pencatatan saham ini merupakan langkah strategis dalam memperluas akses ke pasar modal, meningkatkan transparansi tata kelola perusahaan serta memperkuat daya saing di industri logistik pertambangan. Transformasi ini tidak hanya menandai era baru dalam perjalanan bisnis Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan profesionalisme dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its long-term growth strategy, the Company underwent a transformation from a private to a public company by listing its shares on the IDX on 7 February 2024. This listing is a strategic move to expanding access to the capital market, improving corporate governance transparency, and increasing competitiveness in the mining logistics industry. This transformation not only marks a new era in the Company's business journey but also reflects its commitment to sustainable growth, innovation, and professionalism in delivering added value to all stakeholders.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan kembali memperluas kapasitasnya dengan menambah armada, di antaranya 9 unit tongkang 180 *feet* dan 9 unit kapal tunda, sehingga total armada yang dimiliki Perseroan mencapai 49 unit tongkang 180 *feet* dan 49 unit kapal tunda.

By the end of 2024, the Company further expanded its capacity by adding to its fleet, including 9 units of 180 feet barges and 9 tugboats, bringing the total fleet to 49 units of 180 feet barges and 49 tugboats.

Jejak Langkah
Milestones

2019 - 2022

2019
- Perseroan didirikan pada bulan Juli 2019; dan
- Perseroan mengakuisisi 70% saham MCT pada bulan September 2019.

- The Company was established in July 2019; and
- The Company acquired 70% of MCT shares in September 2019.

2020
- Perseroan menambah 6 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 10 unit;
- Perseroan menambah 14 unit tongkang 180 *feet* sehingga total tongkang 180 *feet* berjumlah 20 unit; dan
- Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang untuk pengangkutan batubara dengan APT dan GPB.

- The Company added 6 units tugboat, bringing the total number of tugboats to 10 units;
- The Company added 14 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 20 units; and
- The Company signed long-term contracts for coal transportation with APT and GPB.

2021

Perseroan menambah 15 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 25 unit.

The Company added 15 units tugboat, bringing the total number of tugboats to 25 units.

2022

Perseroan menambah 1 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 26 unit.

The Company added 1 tugboat unit, bringing the total number of tugboats to 26 units.

2023 - 2024

2023
- Perseroan membeli FTU dengan kapasitas 20.000 MT PWWD;
- Perseroan menambah 14 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 40 unit;
- Perseroan menambah 20 unit tongkang 180 *feet* sehingga total tongkang 180 *feet* berjumlah 40 unit;
- Perseroan menandatangani kontrak LoM untuk pengangkutan batubara dengan APT dan GPB; dan
- Perseroan membeli 2 unit *assist tug*.

- The Company purchased a FTU with a 20,000 MT PWWD capacity;
- The Company added 14 units tugboat, bringing the total number of tugboats to 40 units;
- The Company added 20 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 40 units;
- The Company signed LoM contracts for coal transportation with APT and GPB; and
- The Company purchased 2 units of assist tug.

2024
- **Perseroan menambah 9 unit tongkang 180 *feet*, sehingga total tongkang 180 *feet* berjumlah 49 unit;**
- **Perseroan menambah 9 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 49 unit; dan**
- **Perseroan melakukan penambahan modal pada MCT, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada MCT saat ini menjadi 78,12%.**

- **The Company added 9 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 49 units;**
- **The Company added 9 tugboats, bringing the total number of tugboats to 49 units; and**
- **The Company made a capital injection into MCT, increasing its shareholding in MCT to 78.12%.**

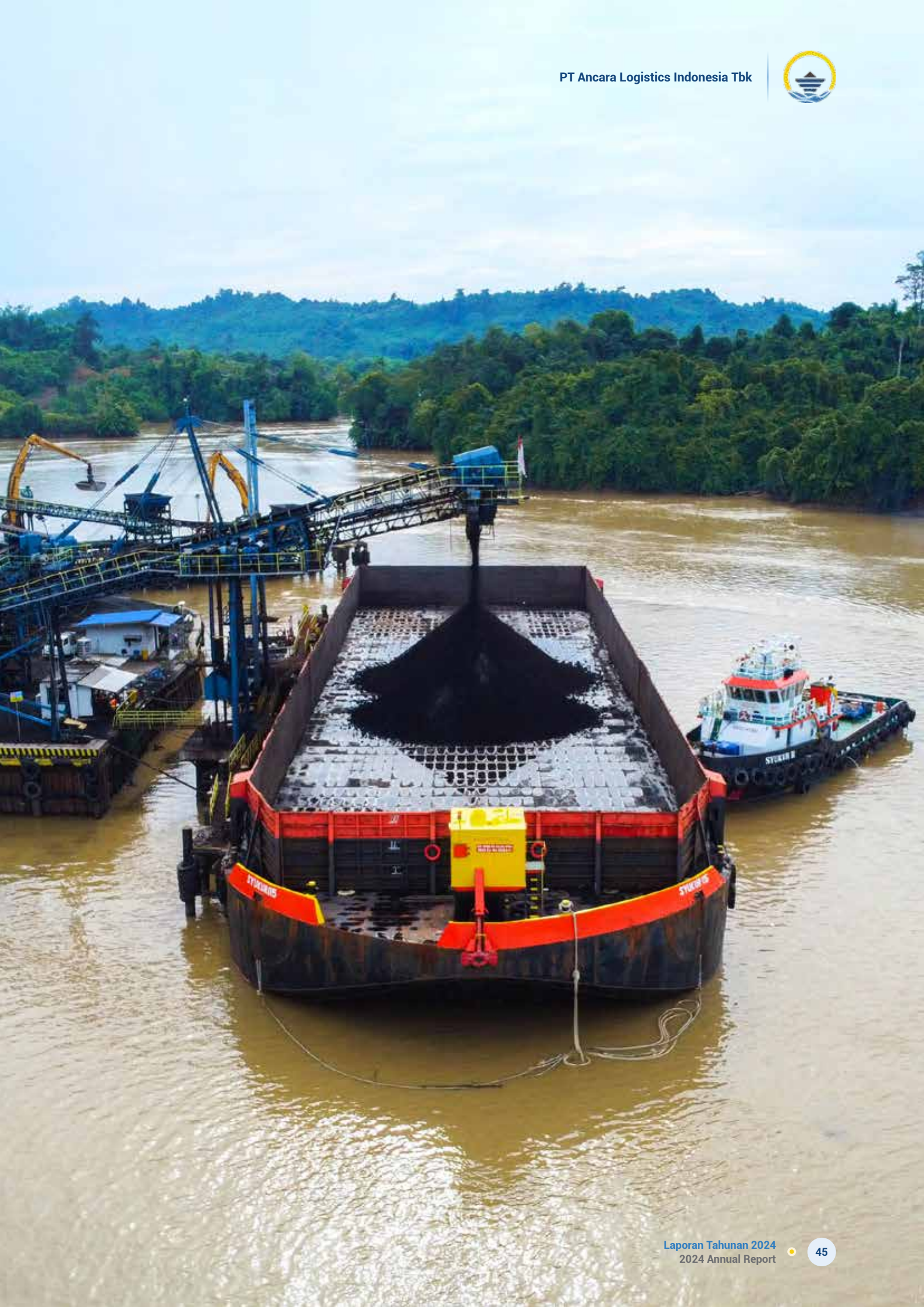

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values



VISI / VISION

Menjadi penyedia layanan terdepan dari awal hingga akhir untuk logistik dan jasa pertambangan yang mencakup transportasi, *transshipment*, dan jasa lainnya mulai dari eksplorasi dan produksi hingga ke konsumen akhir, memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal kepada pelanggan, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan nilai bagi pemegang saham.

To become a leading service provider from start to finish for logistics and mining services which includes transportation, transshipment, and other services from exploration and production stages to end consumer, providing safe, efficient, and reliable solutions to customers, and maintaining sustainable value growth for the shareholders.



Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan secara rutin ditinjau dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan dinamika industri logistik pertambangan yang terjadi saat ini. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perseroan masih tetap relevan dengan tujuan pendiriannya, serta sejalan dengan perkembangan sektor logistik pertambangan nasional.

Nilai-Nilai Perseroan / Corporate Values

Safety

Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor Perseroan.

Committed to providing a safe and healthy work environment for the Company's employees and contractors.

Efficiency

Berusaha untuk mengangkut komoditas dan menyediakan layanan pertambangan lainnya seefisien mungkin, berbiaya rendah dan dampak minimum terhadap lingkungan.

Strive to transport commodities and provide other mining services as efficiently as possible, at low cost and with minimum impact on the environment.

Reliability

Memenuhi kebutuhan pelanggan dan memenuhi komitmen Perseroan.

Meeting customer needs and fulfilling the Company's commitments.

MISI / MISSION

Menyediakan jasa logistik dan solusi pertambangan yang unggul kepada pelanggan, termasuk transportasi, *transshipment*, dan jasa pertambangan, dengan tetap menjaga komitmen terhadap keselamatan, perlindungan lingkungan hidup, dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing superior logistics services and mining solutions to customers, including transportation, transshipment, and mining services, while maintaining a commitment to safety, environmental protection, and value for all stakeholders.



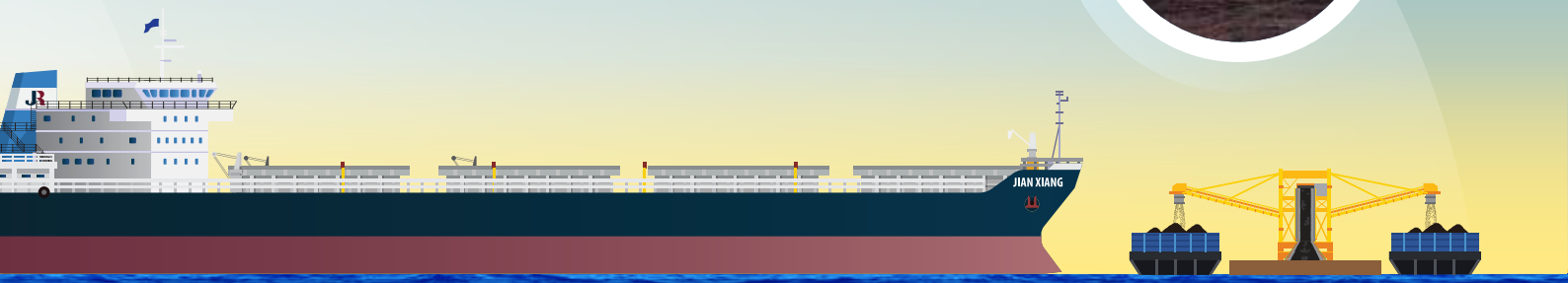

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Vision and Mission are regularly reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure their alignment with business developments and the dynamics of the mining logistics industry at present time. The result of the review indicate that the Vision and Mission is remain relevant to its founding objectives and are in line with the development of the national mining logistics sector.

Sustainability

Berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dampak minimum terhadap lingkungan dan mendukung pengembangan komunitas sekitar operasional Perseroan.

Committed to running business sustainably, with minimum impact on the environment and supporting the development of communities around the Company's operations.

Integrity and Trust

Menjalankan bisnis dengan cara yang adil dan jujur, serta berkomitmen untuk selalu berperilaku etis dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Conducted business in a fair and honest manner, and commit to always behaving ethically by implementing Good Corporate Governance standards.

Empowerment

Mendorong karyawan untuk berusaha mencapai hasil terbaik.

Encourage employees to strive to achieve the best results.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang angkutan. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to operate its business in the transportation sector. To achieve these purposes and objectives, the Company may engage in various business activities as follows:

Kegiatan Usaha Line of Business	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2024 Line of Business Carried Out in 2024	
	Sudah Dijalankan In Operation	Belum Dijalankan Not Yet Commenced
Kegiatan Usaha Utama **Main Business Activities**		
Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Sea Transportation in Domestic Port Waters for Goods	✓	-
Kegiatan Usaha Penunjang **Supporting Business Activities**		
Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum Domestic Sea Transportation for General Goods	✓	-
Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya Other Water Transport Supporting Activities	✓	-

Pernyataan bahwa Informasi Kegiatan Usaha sudah Diungkapkan pada Laporan Keuangan

Seluruh informasi terkait bidang/kegiatan usaha Perseroan serta penjelasannya telah disampaikan di dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Statement that Information on Line of Business has been Disclosed in the Financial Statements

All information related to the Company's business sectors/ line of business and their explanation have been provided in the Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment,* dan ISP dengan didukung oleh kepemilikan serta pengoperasian berbagai aset strategis, termasuk *charter* yang menunjang kelancaran operasional. Saat ini, Perseroan memiliki 49 tongkang 180 *feet* dan melakukan *freight charter* untuk 15 set tongkang 180 *feet* dan kapal tunda, guna memastikan fleksibilitas dan efisiensi dalam distribusi muatan. Selain itu, Perseroan mengoperasikan 49 kapal tunda milik sendiri serta melakukan *time charter* untuk 12 set tongkang 300 *feet* dan kapal tunda untuk memperkuat kapasitas angkutan laut. Sebagai bagian dari optimalisasi layanan, Perseroan juga memiliki 2 kapal *assist tug* dan melakukan *charter* untuk 2 *assist tug* guna mendukung operasional kapal di area *transshipment*. Lebih lanjut, untuk meningkatkan efisiensi bongkar muat batubara ke *mother vessel*, Perseroan mengoperasikan 1 unit FTU dengan kapasitas 20.000 MT PWWD, yang berperan penting dalam mempercepat proses pengiriman dan mendukung kelancaran rantai pasok logistik pertambangan.

1. **Tongkang Batubara**
   Tongkang batubara dirancang khusus untuk mengangkut muatan dari area tambang ke fasilitas pengolahan dengan efisiensi dan keandalan tinggi. Dibangun dengan struktur yang kokoh serta material tahan korosi, kapal ini mampu menampung dan mengangkut batubara dalam jumlah besar secara aman, memastikan proses distribusi berjalan lancar dan optimal.
   a. **Tongkang 180 *Feet* dan Kapal Tunda**
      Perseroan mengoperasikan tongkang 180 *feet* untuk mengangkut batubara milik pelanggan melalui Sungai Belayan menuju ISP yang berlokasi di Sungai Mahakam. Armada ini dirancang untuk memastikan proses pengangkutan berjalan efisien, aman, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung kelancaran rantai pasok logistik batubara. Saat ini, Perseroan memiliki 49 unit tongkang 180 *feet* yang sedang beroperasi. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi tongkang 180 *feet* yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company operates in the field of sea transportation, transshipment, and ISP, supported by the ownership and operation of a number of strategic assets, including charter that support operational efficiency. Currently, the Company owns 49 180 feet barges and conducts freight charter for 15 sets of 180 feet barges and tugboats, ensuring flexibility and efficiency in cargo distribution. Additionally, the Company operates 49 owned tugboats and conducts time charter for 12 sets of 300 feet barges and tugboats to strengthen its sea transport capacity. As part of optimizing services, the Company also owns 2 assist tug and conducts time charter for 2 assist tug to support vessel operations in the transshipment area. Furthermore, to improve the efficiency of coal loading unloading onto the mother vessel, the Company operates a 1 FTU unit with a capacity of 20,000 MT PWWD, playing a crucial role in accelerating the delivery process and supporting the smooth operation of the mining logistics supply chain.

1. **Coal Barges**
   Coal barges are specifically designed to transport cargo from mining areas to processing facilities with high efficiency and reliability. Built with a sturdy structure and corrosion-resistant materials, this vessel is capable of safely carrying and transporting large quantities of coal, ensuring that the distribution process runs smoothly and optimally.
   a. **180 Feet Barges Feet and Tugboats**
      The Company operates 180 feet barges to transport customer's coal via the Belayan River to the ISP located on the Mahakam River. This fleet is designed to ensure the transportation process is efficient, safe, and in timely manner, supporting the smooth operation of the coal logistics supply chain. Currently, the Company operates 49 units of 180 feet barges. Information regarding the number and specifications of the 180 feet barges owned by the Company is presented as follows:

No.	Nama Tongkang 180 *Feet* The Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	Alliance 1801	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	58	75
2.	Alliance 1802	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	59	77
3.	Alliance 1803	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	59	77

No.	Nama Tongkang 180 *Feet* The Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
4.	Alliance 1804	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	61	79
5.	Alliance 1805	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	43	56
6.	Alliance 1806	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	51	66
7.	Alliance 1807	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	61	79
8.	Alliance 1808	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	43	56
9.	Alliance 1809	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	53	69
10.	Alliance 1810	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	38	49
11.	Alliance 1811	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	54	71
12.	Alliance 1812	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	59	77
13.	Alliance 1813	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	54	71
14.	Alliance 1814	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	62	81
15.	Alliance 1815	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	49	64
16.	Alliance 1816	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	49	64
17.	Alliance 1817	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	41	54
18.	Alliance 1818	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	39	51
19.	Alliance 1819	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	44	58
20.	Alliance 1820	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	49	64
21.	Alliance 1821	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	53	69
22.	Alliance 1822	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	61	79
23.	Alliance 1823	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	53	69
24.	Alliance 1824	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	57	62
25.	Alliance 1825	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	55	54
26.	Alliance 1826	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	59	58
27.	Alliance 1827	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	63	69
28.	Alliance 1828	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	57	56
29.	Alliance 1829	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	60	95
30.	Alliance 1830	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	55	87

No.	Nama Tongkang 180 *Feet* The Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
31.	Alliance 1831	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	70	95
32.	Alliance 1832	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	60	82
33.	Alliance 1837	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Proses *Towing* menuju Samarinda Towing process to Samarinda	-	-
34.	Alliance 1838	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Proses *Towing* menuju Samarinda Towing process to Samarinda	-	-
35.	Alliance 1840	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Proses *Towing* menuju Samarinda Towing process to Samarinda	-	-
36.	BLI 1813	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	59	58
37.	BLI 1801	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	58	75
38.	BLI 1802	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	59	77
39.	BLI 1803	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	59	77
40.	BLI 1804	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	61	79
41.	BLI 1805	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	43	56
42.	BLI 1806	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	51	66
43.	BLI 1807	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	61	79
44.	BLI 1808	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	43	56
45.	BLI 1809	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	53	69
46.	BLI 1810	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	38	49
47.	BLI 1811	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	54	71
48.	BLI 1812	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	59	77
49.	BLI 1814	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	54	71

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.








Perseroan juga mengoperasikan 49 unit kapal tunda, yaitu kapal kecil bertenaga kuat yang digunakan untuk menarik atau mendorong tongkang. Kapal tunda memiliki tenaga yang besar bila dibandingkan dengan ukurannya dan dilengkapi dengan mesin diesel berperforma tinggi dengan kekuatan rata-rata antara 350 – 380 HP. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi kapal tunda yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company also operates 49 tugboats, which are small, powerful vessels used to tow or push barges. These tugboats have significant power relative to their size and are equipped with high-performance diesel engines with an average power of between 350 – 380 HP. Information regarding the number and specifications of the tugboats owned by the Company is presented as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin (HP)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	Gunung Sari S001	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	51	66
2.	Gunung Sari S002	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	51	66
3.	Gunung Sari S003	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	79
4.	Gunung Sari S004	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	79
5.	Gunung Sari S005	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	43	56
6.	Gunung Sari S006	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	43	56
7.	Gunung Sari S007	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	53	69
8.	Gunung Sari S008	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	53	69
9.	Gunung Sari S009	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	51
10.	Gunung Sari S010	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	51
11.	Gunung Sari A001	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	44	58

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin (HP)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
12.	Gunung Sari A002	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	44	58
13.	Gunung Sari A003	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	54	71
14.	Gunung Sari A004	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	54	71
15.	Gunung Sari A005	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	79
16.	Gunung Sari A006	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	61	79
17.	Gunung Sari K001	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	58	75
18.	Gunung Sari K002	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	58	75
19.	Gunung Sari K003	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
20.	Gunung Sari K004	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
21.	Gunung Sari K005	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
22.	Gunung Sari K006	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
23.	Gunung Sari K007	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	61	79
24.	Gunung Sari K008	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	61	79
25.	Gunung Sari K009	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	43	56
26.	Gunung Sari K010	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	43	56
27.	Gunung Sari K011	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	54	71
28.	Gunung Sari K012	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	54	71
29.	Gunung Sari K013	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
30.	Gunung Sari K014	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	59	77
31.	Gunung Sari K015	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	54	71
32.	Gunung Sari K016	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	54	71
33.	Gunung Sari K017	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	62	81
34.	Gunung Sari K018	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	62	81
35.	Gunung Sari K019	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	53	69
36.	Gunung Sari K020	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	53	69
37.	Gunung Sari K021	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	61	79
38.	Gunung Sari K022	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	61	79

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin (HP)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
39.	Gunung Sari K023	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	53	69
40.	Gunung Sari K024	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	53	69
41.	Gunung Sari K025	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	57	62
42.	Gunung Sari K026	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	57	62
43.	Gunung Sari K027	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	60	95
44.	Gunung Sari K028	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	70	95
45.	Gunung Sari K029	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	70	95
46.	Nur Dahlia Jaya	16.5	4.6	2.3	39	350	Sungai Belayan Belayan River	60	95
47.	Mutiara Perkasa 01	16.5	4.6	2.3	39	350	Sungai Belayan Belayan River	66	86
48.	ALI 01	16.5	4.6	2.3	32	350	Sungai Belayan Belayan River	66	86
49.	Nur Rizky	16.5	4.6	2.3	41	420	Sungai Belayan Belayan River	59	77

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.








Selain memiliki sendiri kapal tunda dan tongkang 180 *feet*, Perseroan juga melakukan *freight charter* dengan pihak ketiga sejumlah 15 unit tongkang 180 *feet* beserta dengan kapal tundanya. *Freight charter* ini dilakukan melalui skema *charter* jangka pendek yang pemesanannya disesuaikan dengan kebutuhan pengangkutan muatan yang dilakukan oleh Perseroan guna memastikan efisiensi dan optimalisasi kapasitas angkutan. Dalam skema ini, Perseroan men-*charter* tongkang 180 *feet* beserta kapal tundanya dalam rangka memastikan kelancaran distribusi

In addition to own tugboats and 180 feet barges, the Company also utilizes freight charter service with third party for 15 units of 180 feet barges complete with its tugboats. This freight charter is operated using short-term charter scheme where bookings are adjusted based on the transportation needs to ensure efficiency and optimization of transport capacity. Under this scheme, the Company charters both 180 feet barges and tugboats, ensuring the smooth distribution of coal to various operational destinations. Information

batubara ke berbagai tujuan operasional. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi tongkang 180 *feet* dan kapal tunda yang digunakan oleh Perseroan dengan *freight charter* diuraikan sebagai berikut:

regarding the number and the specifications of the 180 feet barges and tugboats used by the Company with the freight charter is described as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 180 *Feet* The Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)						GT	Kapasitas Capacity		Lokasi Kapal Tunda/ Tongkang 180 *Feet* Tugboat/ 180 Feet Barges Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 180 *Feet* 180 Feet Barges				Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 180 *Feet* 180 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D		Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
1.	TB. Gunung Sari K010 & TB. Gunung Sari K013	YS01	16.5	4.6	2.3	54.8	17.2	3.66	838	380	2,091	Sungai Belayan Belayan River	80
2.	TB. Malindo Gold X	GSL Fayola	22.05	6.5	3.1	52.67	18.29	3.66	876	1,000	2,093	Sungai Belayan Belayan River	80
3.	TB. Malindo Gold II & TB. Malindo Gold X	Baiduri B	18.08	5.35	2	52.67	17.07	3.66	889	500	2,216	Sungai Belayan Belayan River	80
4.	TB. Nur Risky & TB. Gunung Sari K007	Golden North Star I	16.5	4.6	2.3	52.67	15.24	3.05	632	420	1,470	Sungai Belayan Belayan River	80
5.	TB. Laksamana M. Zain 9	Golden North Star II	16.5	5	1.92	52.67	15.24	3.05	632	370	1,470	Sungai Belayan Belayan River	80
6.	TB. Salsabila A & TB. Salsabila B	Golden North Star III	18.08	5.35	2	52.67	15.24	3.05	632	370	1,470	Sungai Belayan Belayan River	80
7.	TB. Malindo Gold VII & TB. Gunung Sari K006	Golden North Star IV	16.5	4.6	2.3	52.67	15.24	3.05	632	370	1,470	Sungai Belayan Belayan River	80
8.	TB. Wahyuni 03 & TB. Sukma Lestari XI	Gemilang 1898	16.5	4.5	2.2	52.67	18.29	4.27	1,050	370	2,378	Sungai Belayan Belayan River	80
9.	TB. Wahyuni 05 & TB. Belayan Prima Mandiri 05	Santan 183	16.5	4.5	2.1	52.67	18.29	4.28	1,035	350	2,667	Sungai Belayan Belayan River	80
10.	TB. Tuana Indah II & TB. Tuana Indah III	Salindo Putera Indah	15.38	4.5	1.5	52.67	17.07	3.66	836	350	2,600	Sungai Belayan Belayan River	80
11.	TB. Tuana Indah XIII & TB. Usaha Baru	Salindo Putera Indah II	14.9	4	1.4	52.67	17.07	3.66	836	350	2,600	Sungai Belayan Belayan River	80
12.	TB. Nissan Prima 01 & TB. Suma 08	Berkat Belayan 01	16.5	4.5	2	52.67	15.24	3.66	736	350	1,854	Sungai Belayan Belayan River	80
13.	TB. Mitra Etam 01 & TB. Wahyuni 02	Mitra Elam 01	16.5	4.5	1.9	52.67	15.24	3.66	736	350	1,770	Sungai Belayan Belayan River	80

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 180 *Feet* The Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)						GT	Kapasitas Capacity		Lokasi Kapal Tunda/ Tongkang 180 *Feet* Tugboat/ 180 Feet Barges Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 180 *Feet* 180 Feet Barges				Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 180 *Feet* 180 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D		Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
14.	TB. Belayan Indah 01 & TB. Belayan Indah 02	Mitra Elam 03	16.5	4.5	2	52.67	15.24	3.66	736	350	1,833	Sungai Belayan Belayan River	80
15.	TB. Kawan Etam 03 & TB. Nur Dahlia Jaya	WKA 5	16.5	4.6	2.3	52.67	17.07	3.66	844	350	2,380	Sungai Belayan Belayan River	80

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.







b. Tongkang 300 *Feet* dan Kapal Tunda

Tongkang 300 *feet* dirancang untuk bertahan dari segala jenis kondisi alam, kapal ini memiliki kapasitas angkut yang optimal untuk mendukung distribusi batubara dalam skala besar. Tongkang 300 *feet* digunakan untuk mengangkut batubara dari ISP ke *jetty* milik *end-user* (untuk beberapa pelanggan domestik) dan ke *mother vessel* (untuk tujuan akhir ke mancanegara atau ekspor). Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi tongkang 300 *feet* dan kapal tunda yang digunakan oleh Perseroan dengan *time charter* diuraikan sebagai berikut:

b. 300 Feet Barges and Tugboats

300 feet barges is designed to withstand all types of weather conditions. This vessel has an optimal cargo capacity to support large-scale coal distribution. 300 feet barges is used to transport coal from the ISP to the end-user's jetty (for some domestic customers) and to the mother vessel (for international destinations or exports). Information regarding the number and specifications of the 300 feet barges and tugboats used by the Company under time charter is presented as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 300 *Feet* The Name of 300 Feet Barges	Dimensi (meter)						Kapasitas		Lokasi Kapal Tunda/Tongkang 300 *Feet* Tugboat/ 300 Feet Barges Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 300 *Feet* 300 Feet Barges			Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 300 *Feet* 300 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
1.	Syukur 01	Syukur 61	27.79	8.50	3.60	91.44	24.38	5.49	1,030 HP X 2	7,500 MT	Perjalanan menuju Muara Jawa In progress to the Java Estuary	51
2.	Syukur 11	Syukur 06	28.50	8.50	3.80	87.78	24.38	5.49	1,100 HP X 2	7,500 MT	Perjalanan menuju Muara Berau In progress to the Berau Estuary	46

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 300 *Feet* The Name of 300 Feet Barges	Dimensi (meter)						Kapasitas		Lokasi Kapal Tunda/Tongkang 300 *Feet* Tugboat/ 300 Feet Barges Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 300 *Feet* 300 Feet Barges			Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 300 *Feet* 300 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
3.	Syukur 30	Syukur 29	25.44	7.75	3.60	87.78	24.38	5.49	829 HP X 2	7,500 MT	Persiapan loading di MCT untuk PLTU Tanjung Batu Loading preparation at MCT for PLTU Tanjung Batu	57
4.	Syukur 36	Syukur 37	29.90	8.60	3.80	87.78	24.38	5.49	1,000 HP X 2	7,500 MT	Perjalanan menuju MCT In progress to MCT	53
5.	Syukur 45	Syukur 47	26.72	8.50	3.80	87.78	24.38	5.49	829 HP X 2	7,500 MT	Proses bongkar di Muara Jawa Unloading process at Muara Jawa	53
6.	Syukur 52	Syukur 53	26.72	8.50	3.80	87.78	24.38	5.49	829 HP X 2	7,550 MT	Galangan Syukur Bersaudara Syukur Bersaudara Shipyard	42
7.	Syukur 56	Syukur 55	26.86	8.50	3.80	87.78	24.38	5.49	829 HP X 2	7,550 MT	Jetty Kedap Sayaaq Kedap Sayaaq Jetty	52
8.	Syukur 75	Syukur 115	28.50	8.50	4.00	91.44	24.38	5.49	1,100 HP X 2	7,500 MT	*Standby* di Pulau Yupa Standby at Yupa Island	59
9.	Grace 01	Mp 3016	27.90	8.10	3.60	87.78	24.38	5.49	800 HP X 2	7,500 MT	Perjalanan menuju MCT In progress to MCT	53
10.	Grace 02	Baiduri 30306	26.56	8.10	3.60	87.84	24.40	5.50	829 HP X 2	7,500 MT	Perjalanan menuju Muara Berau In progress to the Berau Estuary	53
11.	Atlantic	Indomarina 3001	28	8.00	3.30	87.84	24.38	5.49	1,030 HP X 2	7,500 MT	Persiapan menuju Biringkasi Preparation to Biringkasi	43
12.	Dharma 10	Hm 308	26.75	8.10	3.60	87.86	24.40	5.50	1,200 HP X 2	7,500 MT	*Standby* di Pulau Yupa Standby at Yupa Island	41

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.







Saat ini, Perseroan juga mengoperasikan 2 unit *assist tug* milik sendiri dan melakukan *time charter* untuk 2 unit lainnya dengan pihak ketiga. *Assist tug* digunakan untuk membantu dan mendukung tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* saat proses penyandaran di

Currently, the Company also operates 2 units of its own assist tugs and conducts time charter for 2 units with third parties. Assist tugs are used to help and support the 180 feet barges and 300 feet barges during the docking process at ports or jetties. Information

pelabuhan atau dermaga. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi *assist tug* yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

regarding the number and the specifications of the assist tugs owned by the Company is described as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
		P	L	D				
1.	KSA Citra	19.70	6.40	3.05	99	400 PS X 2	Sungai Mahakam Mahakam River	92
2.	BLI 01	19.48	4.70	2.20	52	500 HP X 2	Sungai Mahakam Mahakam River	96

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.





Adapun jumlah dan spesifikasi *assist tug* yang di-*charter* Perseroan melalui *time charter* diuraikan sebagai berikut:

The number and the specifications of assist tugs chartered by the Company through the time charter are described as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Boat Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	DC 1678	15.46	4.60	2.30	42	400 PS X 2	Gunung Sari Sari Mountain	93	70
2.	TB. Meteor XI	30.48	9.00	4.10	273	1,060 PS x 2	Muara Berau Berau Estuary	93	-

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2024.





2. ***Intermediate Stockpile***

Entitas Anak Perseroan, MCT, mengoperasikan ISP yang berlokasi di sisi Sungai Mahakam. Fasilitas ini berperan penting dalam rantai distribusi batubara, dan digunakan untuk memindahkan batubara yang diangkut dari tongkang 180 *feet* ke tongkang 300 *feet*.

ISP dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas pendukung untuk memastikan efisiensi operasional, di antaranya 4 tempat sandar khusus untuk proses pembongkaran batubara dari tongkang 180 *feet* dan 1 tempat sandar tambahan untuk memuat batubara ke tongkang 300 *feet*. Selain itu, ISP juga menyediakan 1 tambahan tempat berlabuh yang dapat digunakan untuk menurunkan atau menaikkan muatan barang (non-batubara).

Untuk menunjang kapasitas dan efektivitas bongkar muat, ISP dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan peralatan berat, seperti *excavator*, *grab crane*, *dozer*, *wheel loader,* serta *conveyor belt* berkapasitas 1.500 MT per jam. Selain itu, fasilitas ini memiliki area penyimpanan (*stockpile*) berkapasitas 230.000 MT, serta fasilitas lainnya. Pada tahun 2024, MCT mencatat volume bongkar muat batubara mencapai 2,87 juta MT. Informasi mengenai spesifikasi terminal khusus yang dimiliki oleh MCT diuraikan sebagai berikut:

2. **Intermediate Stockpile**

A Subsidiary, MCT, operates an ISP strategically located on the side of the Mahakam River. This facility plays a crucial role in the coal distribution chain and used to transfer coal transported from 180 feet barges to 300 feet barges.

ISP is equipped with infrastructure and supporting facilities to ensure operational efficiency, including 4 dedicated berths for unloading coal from 180 feet barges and 1 additional berth for loading coal onto 300 feet barges. Additionally, the ISP provides 1 additional berth that can be used for unloading or loading cargo (non-coal).

To support loading unloading capacity and effectiveness, the ISP is equipped with a number of infrastructures and heavy equipment, including excavators, grab cranes, dozers, wheel loaders, and a conveyor belt with a capacity of 1,500 MT per hour. The facility also has a storage area (stockpile) with a capacity of 230,000 MT, as well as other facilities. In 2024, MCT recorded a coal loading unloading volume of 2.87 million MT. Information regarding the specifications of the dedicated terminal owned by MCT is described as follows:

Keterangan Description	**Beroperasi Sejak** In Operation Since
Kepemilikan atas Nama Ownership Name	**PT Mahakam Coal Terminal**
Nama Kontraktor Contractor Name	• **PT Tekno Putra Perkasa** • **CV Bos Muda Group**
Tahun Kerja Sama dan Tahun Berakhirnya Kerja Sama dengan Kontraktor Initial Service and End of Service with the Contractor	**2024 – 2025**
Keterangan Lebih Lengkap Terkait dengan Kerja Sama/ Kontrak dengan Kontraktor More Complete Information on Cooperation Contracts with the Contractor	• **PT Tekno Putra Perkasa sebagai penyediaan jasa operator alat-alat berat dan jasa pengamanan.** • **CV Bos Muda Group sebagai penyediaan jasa pemuatan batubara dan jasa *mooring*.** • **PT Tekno Putra Perkasa as the provider of heavy equipment operator services and security services.** • **CV Bos Muda Group as the provider of coal loading services and mooring services.**
Kapasitas *Stockpile* (ton) Stockpile Capacity (ton)	**230.000 MT** **230,000 MT**
Kapasitas *Barge Loader* Barge Loader Capacity	**1 unit**





3. ***Floating Transhipment Unit***

Perseroan mengoperasikan 1 unit FTU yang berlokasi di titik berlabuh Muara Berau, Kalimantan Timur dan berperan penting dalam proses bongkar muat untuk memindahkan muatan, khususnya batubara ke *mother vessel.*

FTU tidak dilengkapi dengan mesin induk, sehingga penggerakannya bergantung pada kapal tunda untuk bermanuver di area operasional. Dengan kapasitas 20.000 MT per PWWD, FTU dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax, Panamax,* dan *Capesize Vessel.* Keandalan dan kapasitas FTU ini menjadikannya sebagai komponen strategis dalam rantai logistik Perseroan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi batubara tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam industri logistik pertambangan.

3. **Floating Transhipment Unit**

The Company operates 1 unit FTU located at the Muara Berau anchorage point, East Kalimantan, plays a crucial role in the loading unloading process to transfer cargo, particularly coal, to the mother vessel.

FTU is not equipped with a main engine, so its movement relies on tugboats for maneuvering in the operational area. With a capacity of 20,000 MT per PWWD, FTU can be used for transferring coal to Supramax, Panamax, and Capesize Vessel. The reliability and capacity of this FTU make it a strategic component in the Company's logistics chain, not only enhancing coal distribution efficiency but also strengthening the Company's competitiveness in the mining logistics industry.

Operasi, Proses Pengangkutan dan Logistik Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan operasi pengangkutan dan distribusi batubara melalui transportasi air, menggunakan jalur sungai dan laut yang strategis untuk memastikan kelancaran rantai pasok. Dalam setiap tahap operasional, Perseroan mengandalkan kapal dan rute pelayaran khusus yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, guna memastikan navigasi yang aman dan efisien serta menghindari potensi kesalahan teknis selama pelayaran. Dengan sistem logistik yang terintegrasi dan terkoordinasi, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi pengiriman, meminimalkan risiko operasional serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Gambaran umum mengenai proses pengiriman batubara yang dilakukan oleh Perseroan beserta Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

The Company's and Subsidiary's Operations, Transportation Process and Logistics

The Company and its Subsidiary conduct its shipping and distribution operations via water transportation, utilizing strategic river and sea routes to ensure a smooth supply chain. At every operational stage, the Company relies on vessels and specific travel routes established by the Directorate General of Marine Transportation to ensure safe and efficient navigation, as well as to avoid potential technical errors during sailing. With an integrated and coordinated logistics system, the Company is committed to enhancing delivery efficiency, minimizing operational risks, and ensuring compliance with applicable regulations. An overview of the coal delivery process carried out by the Company and its Subsidiary is described as follows:

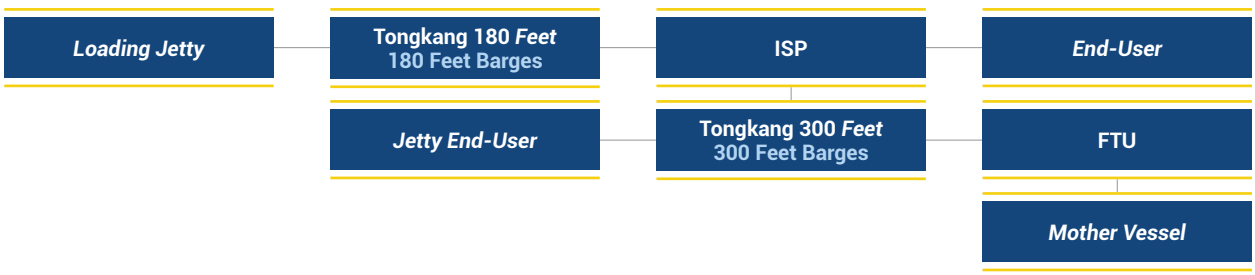

1. **Proses pemuatan (*loading*) batubara ke tongkang 180 *feet***
   Batubara dimuat ke tongkang 180 *feet* milik Perseroan dari *loading jetty* yang dimiliki dan digunakan oleh pelanggan utama di Sungai Belayan. Proses pemuatan ini menggunakan konveyor untuk memastikan efisiensi dan ketepatan dalam transfer muatan. Sesuai dengan regulasi dan kapasitas operasional, panjang maksimum tongkang yang diizinkan untuk berlabuh adalah 180 *feet*, dengan kapasitas rata-rata 2.000 MT per tongkang. Setiap kegiatan pemuatan berlangsung sekitar 3 jam per tongkang, menyesuaikan dengan kontrak serta standar operasional yang telah ditetapkan.
2. **Pengangkutan batubara dengan tongkang 180 *feet* dan bongkar muat batubara di ISP**
   Setelah proses pemuatan selesai, tongkang 180 *feet* yang membawa batubara ditarik oleh kapal tunda melalui Sungai Belayan menuju ISP di Sungai Mahakam, yang merupakan terminal bongkar muat milik Entitas Anak Perseroan, MCT. Di ISP ini, batubara dibongkar dari tongkang 180 *feet* dengan waktu proses sekitar 5 jam per tongkang. Fasilitas ISP berperan sebagai titik distribusi strategis, memungkinkan *transshipment* batubara ke berbagai tujuan. Pelanggan utama Perseroan menetapkan ISP ini sebagai lokasi akhir untuk proses bongkar muat, sebelum batubara didistribusikan lebih lanjut sesuai kebutuhan pasar.
3. **Proses pemuatan (*loading*) batubara dari ISP menuju *end-user***
   Setelah dimuat di ISP MCT, batubara dipindahkan ke tongkang berukuran 300 *feet* untuk diangkut ke pelabuhan tujuan. Setiap tongkang 300 *feet* memiliki kapasitas rata-rata 7.500 MT, dengan waktu pemuatan sekitar 8 jam per tongkang. Tongkang 300 *feet* ini digunakan untuk mengirim batubara ke dermaga *end-user* untuk pasar domestik atau ke *mother vessel* untuk pengiriman ekspor ke luar negeri.
4. a. **Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke FTU kemudian ke *mother vessel***
      Untuk pengiriman ekspor, batubara diangkut menggunakan tongkang 300 *feet* menuju titik labuh di Muara Berau atau Muara Jawa, yang berfungsi sebagai *anchorage point* di laut lepas. Di lokasi ini, FTU ditempatkan di sisi kanan *mother vessel*, sementara tongkang 300 *feet* merapat ke sisi kanan FTU. Setelah ketiga unit ini tersandar dengan stabil, muatan batubara dipindahkan dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel*, yang merupakan kapal induk berkapasitas besar yang akan mengangkut batubara ke pelabuhan tujuan akhir di luar negeri. Proses perjalanan dari ISP MCT hingga ke FTU, termasuk proses bongkar muat dan kembali lagi ke ISP, membutuhkan waktu sekitar 8 hari, tergantung pada kondisi cuaca dan operasional.
   b. **Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke *jetty* milik *end-user***
      Untuk pengiriman domestik, batubara diangkut langsung dari ISP menggunakan tongkang 300 *feet* menuju *jetty*

1. **Coal loading process into 180 feet barges**
   Coal is loaded onto the Company's 180 feet barges from the loading jetty owned and used by the major customers on the Belayan River. This loading process uses a conveyor belt to ensure efficiency and accuracy in cargo transfer. In accordance with regulations and operational capacity, the maximum allowable length of 180 feet barges for berthing is 180 feet, with an average capacity of 2,000 MT per barge. Each loading operation takes approximately 3 hours per barge, aligning with the predetermined contracts and operational standards.

2. **Transportation of coal with 180 feet barges and coal loading unloading at ISP**
   Once the loading process is completed, 180 feet barges containing coal will be towed using tugboats along the Belayan River to the ISP location on the Mahakam River, which is the unloading terminal owned by a Subsidiary, MCT. At this ISP, the coal is unloaded from the 180 feet barges, with a process time of approximately 5 hours per barge. The ISP facility serves as a strategic distribution point, allowing transshipment of coal to various destinations. The Company's major customers designate this ISP as the final unloading point before coal is further distributed as per market needs.

3. **Coal loading process from ISP to end-user**

   After loading process at ISP MCT, the coal is then loaded onto 300 feet barges to be transported to the destination port. Each 300 feet barges has an average capacity of 7,500 MT, with a loading time of approximately 8 hours per barge. These 300 feet barges are used to deliver coal to end-user's jetty for the domestic market or to the mother vessel for export delivery abroad.

4. a. **Transportation from 300 feet barges to FTU, then to mother vessel**
      For export deliveries, coal is transported using 300 feet barges to anchorage points at Muara Berau or Muara Jawa, which serve as offshore anchorage points. At these locations, the FTU is positioned next to the mother vessel, while the 300 feet barges docks next to the FTU. Once all three units are securely berthed, the coal is transferred from the 300 feet barges to the mother vessel, a large-capacity vessel that will transport the coal to its final overseas destination port. The journey from ISP MCT to the FTU, including loading unloading process and back to the ISP, takes approximately 8 days, depending on weather conditions and operations.

   b. **Transportation from 300 feet barges to jetty owned by the end-user**
      For domestic shipments, coal is transported directly from the ISP using 300 feet barges to the end-user's

milik *end-user*. Dengan sistem pengangkutan yang efisien dan terencana, Perseroan memastikan bahwa batubara dapat tiba tepat waktu sesuai dengan jadwal pengiriman pelanggan.

c. **Pengangkutan langsung oleh *end-user***
Beberapa pelanggan Perseroan menjadikan ISP ini sebagai lokasi akhir untuk proses bongkar muat, sebelum batubara diangkut langsung oleh kapal milik *end-user* atau didistribusikan lebih lanjut sesuai kebutuhan pasar.

Melalui rantai logistik yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk memastikan efisiensi, keamanan, dan keandalan dalam setiap proses pengangkutan batubara, dari tambang hingga ke tangan pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Pemeliharaan Kapal

Untuk menjaga kualitas armada, memastikan kelancaran operasional serta menjamin keselamatan kerja awak kapal, Perseroan menerapkan program pemeliharaan kapal yang komprehensif dan berkelanjutan. Pemeliharaan ini dilakukan melalui pemeriksaan menyeluruh dan perawatan berkala guna memastikan bahwa setiap kapal berada dalam kondisi optimal dan siap beroperasi sesuai dengan standar keselamatan dan regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari kebijakan pemeliharaan, Perseroan melakukan inspeksi dan perawatan berkala sesuai dengan prosedur operasional yang telah ditetapkan, guna memastikan seluruh unit armada tetap layak beroperasi dan dapat mendukung kelancaran distribusi tanpa kendala teknis. Selain itu, pemeliharaan rutin juga dilakukan secara terjadwal, mencakup pemenuhan ketentuan klasifikasi kapal dan peraturan perhubungan laut, termasuk *intermediate survey* setiap 2,5 tahun serta *special survey* setiap 5 tahun.

Melalui penerapan sistem pemeliharaan yang ketat dan berstandar tinggi, Perseroan memastikan bahwa seluruh kapal yang dioperasikan tetap andal, efisien, serta memenuhi regulasi yang berlaku, sehingga mendukung keberlanjutan operasional dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

jetty. With an efficient and well-planned transportation system, the Company ensures that coal arrives on time as per the customer's delivery schedule.

c. **Direct transportation by the end-user**
Some of the Company's customers use this ISP as the final location for the loading unloading process, before the coal is directly transported by the end-user's vessel or further distributed according to market needs.

Through its integrated logistics chain, the Company is committed to ensuring efficiency, safety, and reliability in every coal transportation process, from the mine to the hands of customers, both domestically and internationally.

Vessel Maintenance

To maintain the fleet quality, ensuring smooth operations, and guaranteeing the safety of crew members, the Company implements a comprehensive and continuous vessel maintenance program. This maintenance is carried out through thorough inspections and periodic servicing to ensure that each vessel is in optimal condition and ready to operate in accordance with safety standards and applicable regulations.

As part of its maintenance policy, the Company conducts regular inspections and maintenance in accordance with established operational procedures, ensuring that all fleet units remain seaworthy and capable of supporting smooth distribution without technical issues. Additionally, routine maintenance is conducted on a scheduled basis, including meeting vessel classification provisions and maritime transportation regulations, including conducting intermediate surveys every 2.5 years and special surveys every 5 years.

Through the implementation of a strict, high-standard maintenance system, the Company ensures that all vessels remain reliable, efficient, and comply with applicable regulations, supporting operational sustainability and improving customer trust.

Wilayah Operasional
Operational Area

PT Mahakam Coal Terminal



Desa Embalut

Kecamatan Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur



PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Struktur Organisasi
Organization Structure

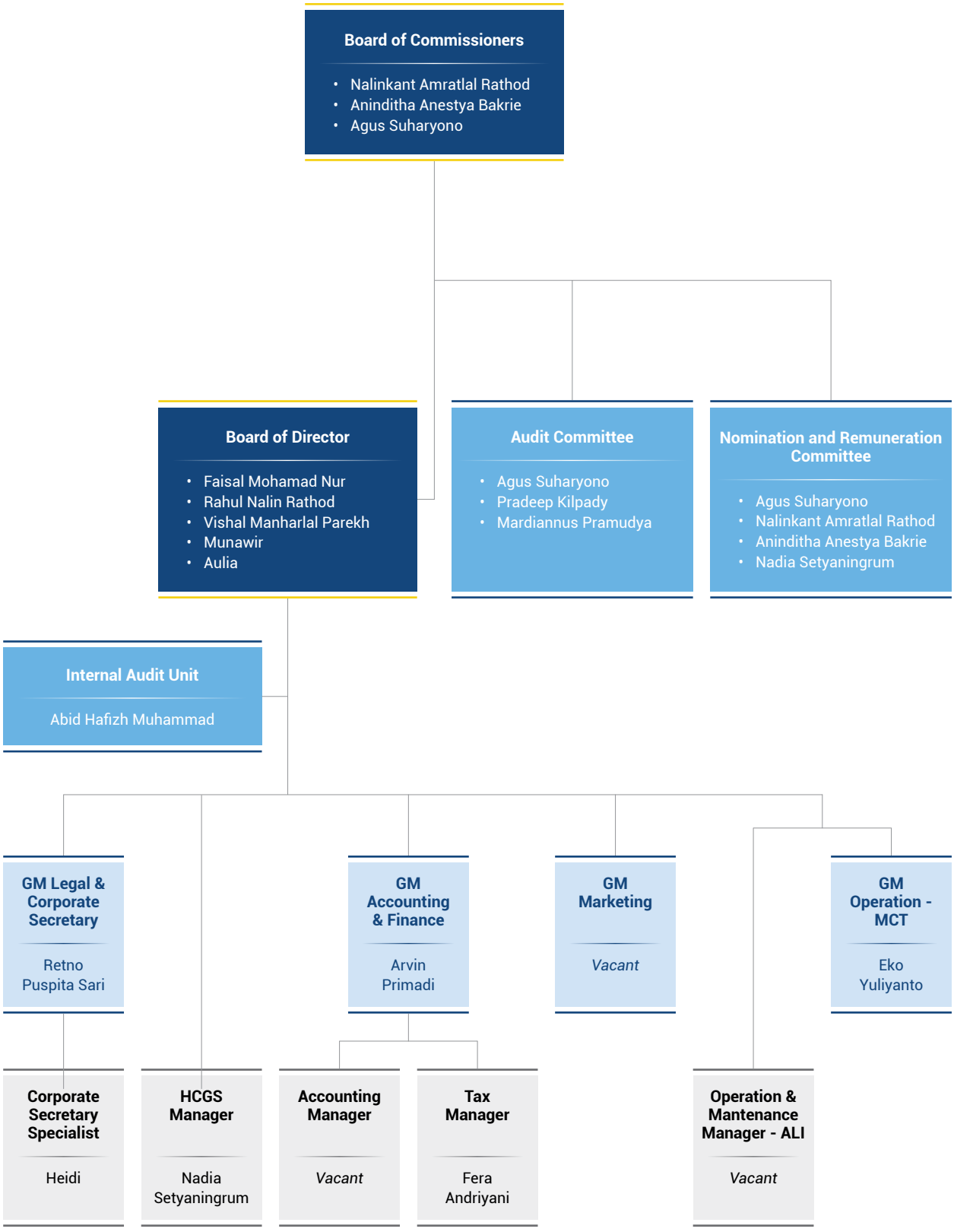

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



Dari kiri ke kanan / From left to right:

Baris depan / Front row:

1. **Nalinkant Amratlal Rathod**
   (Komisaris Utama / President Commissioner)
2. **Aninditha Anestya Bakrie**
   (Komisaris / Commissioner)
3. **Agus Suharyono**
   (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Baris belakang / Back row:

1. **Vishal Manharlal Parekh**
   (Direktur / Director)
2. **Munawir**
   (Direktur / Director)
3. **Aulia**
   (Direktur / Director)
4. **Faisal Mohamad Nur**
   (Direktur Utama / President Director)
5. **Rahul Nalin Rathod**
   (Direktur / Director)

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara India, 74 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Commerce dari Andhra University, India (1970).	Bachelor of Commerce from Andhra University, India (1970).
Sertifikasi	**Certification**
Certified Public Accountant (CPA) dari Institute of Chartered Accountant of India (1976).	Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Chartered Accountant of India (1976).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Accountant* di Precision Products Limited (1970 – 1973); • *Junior Officer Production* di Visram Automotive Service (1974 – 1976); • *Junior Officer* di ICICI Limited (1976 – 1979); • *Assistant Manager Corporate Planning* di Ashok Leyland Limited (1979 – 1981); • *Head of Treasury* di PT Texmaco Indonesia Jaya (1981 – 1982); • *Head of Project Support and Control* di PT Tripatra Engineering (1982 – 1987); • *General Manager* di PT Pana Perma (1987 – 1991); • *Managing Director* di Timeswitch Investments Ltd. (1991 – 1993); • *Vice President* di PT Bakrie Investindo (1991 – 1993); • *Managing Director* dan *Chief Operating Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk (1993 – 2001); • Direktur Utama d PT Bakrie Investindo (2000 – 2001); • *Managing Directors* di Capital Managers Asia Pte. Ltd. (2001 – 2012); • Direktur di PT CMA Indonesia (2002 – 2012); • Komisaris di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2002 – 2012); • Komisaris Utama di CMA Asset Management (2003 – 2004); • Komisaris Utama di PT Semesta Marga Raya (2004 – 2007); • Komisaris di PT Bakrie Telecom Tbk (2005 – 2012); • Komisaris di PT Bumi Resources Tbk (2005 – 2010); • Direktur Utama di PT Bakrie Global Ventura (2006 – 2012); • Komisaris di PT Energi Mega Persada Tbk (2007 – 2012); • Direktur Utama di PT Arutmin Indonesia (2007 – 2011); • Direktur Utama di PT Kaltim Prima Coal (2007 – 2011); • Direktur Utama di PT Bakrie & Brothers Tbk (2008 – 2010); • *Chief Executive Officer* di Bumi Plc., London (2011 – 2012); • Direktur Utama di PT Bakrie & Brothers Tbk (2012 – 2013); • Komisaris di PT Bakrie Global Ventura (2013 – 2016); • Komisaris di PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2021); • Komisaris di Perseroan (2019 – 2023); dan • Komisaris di PT Mahakam Coal Terminal (2019 – 2023).	• Accountant at Precision Products Limited (1970 – 1973); • Junior Production Officer at Visram Automotive Service (1974 – 1976); • Junior Officer at ICICI Limited (1976 – 1979); • Assistant Manager Corporate Planning at Ashok Leyland Limited (1979 – 1981); • Head of Treasury at PT Texmaco Indonesia Jaya (1981 – 1982); • Head of Project Support and Control at PT Tripatra Engineering (1982 – 1987); • General Manager at PT Pana Perma (1987 – 1991); • Managing Director at Timeswitch Investments Ltd. (1991 – 1993); • Vice President at PT Bakrie Investindo (1991 – 1993); • Managing Director and Chief Operating Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (1993 – 2001); • President Director at PT Bakrie Investindo (2000 – 2001); • Managing Director at Capital Managers Asia Pte. Ltd. (2001 – 2012); • Director at PT CMA Indonesia (2002 – 2012); • Commissioner at PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2002 – 2012); • President Commissioner at CMA Asset Management (2003 – 2004); • President Commissioner at PT Semesta Marga Raya (2004 – 2007); • Commissioner at PT Bakrie Telecom Tbk (2005 – 2012); • Commissioner at PT Bumi Resources Tbk (2005 – 2010); • President Director at PT Bakrie Global Ventura (2006 – 2012); • Commissioner at PT Energi Mega Persada Tbk (2007 – 2012); • President Director at PT Arutmin Indonesia (2007 – 2011); • President Director at PT Kaltim Prima Coal (2007 – 2011); • President Director at PT Bakrie & Brothers Tbk (2008 – 2010); • Chief Executive Officer at Bumi Plc., London (2011 – 2012); • President Director at PT Bakrie & Brothers Tbk (2012 – 2013); • Commissioner at PT Bakrie Global Ventura (2013 – 2016); • Commissioner at PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2021); • Commissioner at the Company (2019 – 2023); and • Commissioner at PT Mahakam Coal Terminal (2019 – 2023).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• *Managing Director* di Great Asian Holdings Pte. Ltd. (sejak 1989); • Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010); • Komisaris Utama di PT Arutmin Indonesia (sejak 2010); • Komisaris Utama di PT Kaltim Prima Coal (sejak 2011); • Direktur di Ancara Resources Pte. Ltd. (sejak 2016); • Direktur di Ancara Resources Limited (sejak 2016); • Komisaris di Leap Coal Indonesia (sejak 2019); • Komisaris di PT Bara Milenia Energi (sejak 2019); • Komisaris di PT Tribara Daya Global (sejak 2019); • Komisaris di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2019); • Komisaris di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2019); • Komisaris di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2020); • Komisaris di PT Sekar Utama Perkasa (sejak 2020); • Direktur di PT Bumi Resources Tbk (sejak 2020); dan • Komisaris Utama di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2020).	• Managing Director at Great Asian Holdings Pte. Ltd. (since 1989); • Commissioner at PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); • President Commissioner at PT Arutmin Indonesia (since 2010); • President Commissioner at PT Kaltim Prima Coal (since 2011); • Director at Ancara Resources Pte. Ltd. (since 2016); • Director at Ancara Resources Limited (since 2016); • Commissioner at Leap Coal Indonesia (since 2019); • Commissioner at PT Bara Milenia Energi (since 2019); • Commissioner at PT Tribara Daya Global (since 2019); • Commissioner at PT Guruh Putra Bersama (since 2019); • Commissioner at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2019); • Commissioner at PT Darma Henwa Tbk (since 2020); • Commissioner at PT Sekar Utama Perkasa (since 2020); • Director at PT Bumi Resources Tbk (since 2020); and • President Commissioner at PT Mahakam Coal Terminal (since 2020).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Pemegang saham pengendali Perseroan.	Company's controlling shareholder.



Aninditha Anestya Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• *Bachelor of Science in French and Sociology* dari Georgetown University, Amerika Serikat (1999); dan • *Master of Science in Communications, Culture and Technology* dari Georgetown University, Amerika Serikat (2002).	• Bachelor of Science in French and Sociology from Georgetown University, United States (1999); and • Master of Science in Communications, Culture and Technology from Georgetown University, United States (2002).
Sertifikasi	**Certification**
-	-
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Marketing Executive* di PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2002 – 2003); • *Deputy of GM Marketing, Sales & Programming* di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2003 – 2005); • *Deputy Director of Programming & Production* di PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2005 – 2006); • *Deputy of Chief Executive Officer* di PT Asia Global Media (2006 – 2010); • *Director of Commercial Leasing* di PT Bakrie Swasakti Utama (2007 – 2011); • *Deputy of Managing Director* di PT Bakrie Swasakti Utama (2011 – 2015); dan • Direktur di PT Bakrie Pesona Rasuna (2013 – 2016).	• Marketing Executive at PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2002 – 2003); • Deputy of GM Marketing, Sales & Programming at PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2003 – 2005); • Deputy Director of Programming & Production at PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2005 – 2006); • Deputy of Chief Executive Officer at PT Asia Global Media (2006 – 2010); • Director of Commercial Leasing at PT Bakrie Swasakti Utama (2007 – 2011); • Deputy of Managing Director at PT Bakrie Swasakti Utama (2011 – 2015); and • Director at PT Bakrie Pesona Rasuna (2013 – 2016).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013); • Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2020); • Direktur di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2020); • Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2020); • Direktur di PT Tribara Daya Global (sejak 2020); • Direktur di PT Bara Milenia Energi (sejak 2020); • Direktur di PT Sekar Utama Perkasa (sejak 2020); • Direktur di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2020); • Eksekutif Direktur di Bakrie Untuk Negeri (sejak 2022); dan • Komisaris di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2023).	• President Commissioner at PT Bakrie Global Ventura (since 2013); • Director at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2020); • Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2020); • Director at PT Kutai Bara Nusantara (since 2020); • Director at PT Tribara Daya Global (since 2020); • Director at PT Bara Milenia Energi (since 2020); • Director at PT Sekar Utama Perkasa (since 2020); • Director at PT Leap Coal Indonesia (since 2020); • Executive Director at Bakrie Untuk Negeri (since 2022); and • Commissioner at PT Mahakam Coal Terminal (since 2023).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.	Has an affiliate relationship with the controlling shareholders.



Agus Suharyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jawa Barat.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Agricultural* dari Universitas Brawijaya, Jawa Timur (1988); dan
- *Master in Agricultural Economic* dari University of Maine, Amerika Serikat (2004).

Educational Background

- Bachelor of Agriculture from Universitas Brawijaya, East Java (1988); and
- Master in Agricultural Economics from the University of Maine, United States (2004).

Sertifikasi/Pelatihan Tahun 2024

- Webinar *Sustainability Reporting* (SR), *Integrated Reporting* (IR), *and Environmental Social and Governance* (ESG) *Reporting* yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI); dan
- Pelatihan Keberlanjutan yang diadakan oleh Perseroan bekerja sama dengan Konsultan FIHRRST (*Foundation for International Human Rights Reporting Standards*).

Certification/Training in 2024

- Webinar on Sustainability Reporting (SR), Integrated Reporting (IR), and Environmental Social and Governance (ESG) Reporting organized by the Indonesian Management Accountants Institute (IAMI); and
- Sustainability training organized by the Company in collaboration with the FIHRRST (Foundation for International Human Rights Reporting Standards) Consultant.

Pengalaman Kerja

- Direktur Keuangan di PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2010 – 2013);
- Komisaris di PT Pelindo 3 (Persero) (2013 – 2014);
- Komisaris di PT Pelindo 2 (Persero) (2014 – 2016);
- Komisaris di PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016 – 2020);
- Komisaris di PT Perkebunan Nusantara V (2020 – 2022); dan
- Direktur Keuangan di PT Telkom Akses (2022 – 2023).

Work Experiences

- Finance Director at PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2010 – 2013);
- Commissioner at PT Pelindo 3 (Persero) (2013 – 2014);
- Commissioner at PT Pelindo 2 (Persero) (2014 – 2016);
- Commissioner at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016 – 2020);
- Commissioner at PT Perkebunan Nusantara V (2020 – 2022); and
- Finance Director at PT Telkom Access (2022 – 2023).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2024).

Concurrent Position

- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving for the first term so the Company does not provide information regarding the independence statement of Independent Commissioners who have served for more than 2 terms.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024. Susunan Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Faisal Mohamad Nur

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993); • *Master of Commerce in Finance* dari The University of New South Wales, Australia (2000); • *Master in Management* dari Swiss German University, Tangerang (2010); dan • *Master of Business Administration* dari The Hochschule Konstantz – University of Applied Sciences, Jerman (2010).	• Bachelor of Economics, Accounting Major from Universitas Trisakti, Jakarta (1993); • Master of Commerce in Finance from The University of New South Wales, Australia (2000); • Master in Management from Swiss German University, Tangerang (2010); and • Master of Business Administration from The Hochschule Konstantz – University of Applied Sciences, Germany (2010).
Sertifikasi	**Certification**
• *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari The Indonesian Institute of Management Accountants (2019); dan • ASEAN *Chartered Professional Accountant* dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) (2021).	• Certified Professional Management Accountant (CPMA) from The Indonesian Institute of Management Accountants (2019); and • ASEAN Chartered Professional Accountant from the ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) (2021).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Financial Controller* di PT M-Web Indonesia (Grup Perusahaan MIH) (2001 – 2003); • Direktur Keuangan di PT Reime Indonesia (Grup Reime NIS AS) (2003 – 2005); • Asisten Eksekutif Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* di PT Holcim Indonesia Tbk (2005 – 2012); • Direktur Keuangan di PT Banyu Kahuripan Indonesia (Grup MAKIN) (2012 – 2013); • Direktur Keuangan di PT Baruna Raya Logistics (2014 – 2016); • *Managing Director* di PT Baruna Raya Logistics (2016 – 2017); • Direktur Keuangan di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (2017 -2020); dan • *Resident Consultant* di PT Prasetiya Mulya ELI (2020 – 2023).	• Financial Controller at PT M-Web Indonesia (MIH Group of Companies) (2001 – 2003); • Finance Director at PT Reime Indonesia (Reime NIS AS Group) (2003 – 2005); • Executive Assistant to the President Director and Chief Executive Officer at PT Holcim Indonesia Tbk (2005 – 2012); • Finance Director at PT Banyu Kahuripan Indonesia (MAKIN Group) (2012 – 2013); • Finance Director at PT Baruna Raya Logistics (2014 – 2016); • Managing Director at PT Baruna Raya Logistics (2016 – 2017); • Finance Director at PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (2017 -2020); and • Resident Consultant at PT Prasetiya Mulya ELI (2020 – 2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Komisaris di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2023).	Commissioner at PT Mahakam Coal Terminal (since 2023).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Rahul Nalin Rathod

Direktur
Director

Warga Negara India, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Science Degree in Finance dari Kelley School of Business, Indiana University Bloomington, Amerika Serikat (2007).	Bachelor of Science Degree in Finance from Kelley School of Business, Indiana University Bloomington, United States (2007).
Sertifikasi	**Certification**
-	-
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Analyst* di Credit Suisse Singapore (2007 – 2008); • *Senior Associate* di Cove Capital (Singapore) Pte. Ltd. (2008 – 2017); • Direktur di PT Bara Milenia Energi (2016 – 2021); • Direktur di PT Tribara Daya Global (2016 – 2021); • Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2021); • Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (2016 – 2021); dan • Direktur di PT Leap Coal Indonesia (2017 – 2022).	• Analyst at Credit Suisse Singapore (2007 – 2008); • Senior Associate at Cove Capital (Singapore) Pte. Ltd. (2008 – 2017); • Director at PT Bara Milenia Energi (2016 – 2021); • Director at PT Tribara Daya Global (2016 – 2021); • Director at PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2021); • Director at PT Ade Putra Tanrajeng (2016 – 2021); and • Director at PT Leap Coal Indonesia (2017 – 2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur di Gimbal Capital (Singapore) Pte. Ltd. (sejak 2008); • *Managing Director* di Solomed Capital Pte. Ltd. (sejak 2008); • Direktur di Smart Alliance Limited (sejak 2016); • Direktur di Leap Forward Resources Limited (sejak 2016); • Direktur di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2019); • Direktur di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2019); dan • Direktur di PT Sekar Utama Perkasa (sejak 2020).	• Director at Gimbal Capital (Singapore) Pte. Ltd. (since 2008); • Managing Director at Solomed Capital Pte. Ltd. (since 2008); • Director at Smart Alliance Limited (since 2016); • Director at Leap Forward Resources Limited (since 2016); • Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2019); • Director at PT Mahakam Coal Terminal (since 2019); and • Director at PT Sekar Utama Perkasa (since 2020).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali Perseroan.	Has an affiliate relationship with the Board of Commissioners and controlling shareholders.



Vishal Manharlal Parekh

Direktur
Director

Warga Negara India, 42 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Commerce (Honors) dari Narsee Monjee (NM) College (Mumbai University), India (2003).	Bachelor of Commerce (Honors) from Narsee Monjee (NM) College (Mumbai University), India (2003).
Sertifikasi	**Certification**
Chartered Accountant (CA) dari Institute of Chartered Accountant of India (ICAI) (2007).	Chartered Accountant (CA) from the Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) (2007).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Finance & Accounting Manager* di Tata Power Trading Co. Ltd. (2008 – 2012); • *Finance, Treasury & Forex Management Manager* di Coastal Gujarat Power (2012 – 2014); • *Group Head, Corporate Treasury & Investor Relation* di Tata Power Trading Co. Ltd. (2014 – 2016); • *Deputy* CFO di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2016 – 2020); dan • *Deputy* CFO di PT Antang Gunung Meratus (2016 – 2020).	• Finance & Accounting Manager at Tata Power Trading Co. Ltd. (2008 – 2012); • Finance, Treasury & Forex Management Manager at Coastal Gujarat Power (2012 – 2014); • Group Head, Corporate Treasury & Investor Relations at Tata Power Trading Co. Ltd. (2014 – 2016); • Deputy CFO at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2016 – 2020); and • Deputy CFO at PT Antang Gunung Meratus (2016 – 2020).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur di PT Bara Milenia Energi (sejak 2020); • Direktur di PT Tribara Daya Global (sejak 2020); • Direktur di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2020); • Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2020); • Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2020); • Direktur di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2020); • Direktur di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2020); • Direktur di PT Borneo Petrol Servis (sejak 2020); dan • Direktur di Leap Forward Resources Ltd. (sejak 2024).	• Director at PT Bara Milenia Energi (since 2020); • Director at PT Tribara Daya Global (since 2020); • Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2020); • Director at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2020); • Director at PT Kutai Bara Nusantara (since 2020); • Director at PT Mahakam Coal Terminal (since 2020); • Director at PT Leap Coal Indonesia (since 2020); • Director at PT Borneo Petrol Servis (since 2020); and • Director at Leap Forward Resources Ltd. (since 2024).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Munawir

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Ahli Nautika Tingkat III (ANT-III) dari Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (1982); • Ahli Nautika Tingkat II (ANT-II) dari Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1987); dan • Ahli Nautika Tingkat I (ANT-I) dari Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1992).	• Level III Nautical Expert (ANT-III) from Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (1982); • Level II Nautical Expert (ANT-II) from the Center for Refresher and Enhancement of Maritime Science Education (BP3IP), (1987); and • Level I Nautical Expert (ANT-I) from the Center for Refresher and Enhancement of Maritime Science Education (BP3IP), Jakarta (1992).
Sertifikasi/Pelatihan Tahun 2024	**Certification/Training in 2024**
Pelatihan Keberlanjutan yang diadakan oleh Perseroan bekerja sama dengan Konsultan FIHRRST (*Foundation for International Human Rights Reporting Standards*).	Sustainability training organized by the Company in collaboration with the FIHRRST (Foundation for International Human Rights Reporting Standards) Consultant.
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Memulai karier sebagai Pelaut dimulai dari Mualim 3, Mualim 2, Mualim 1, dan Nakhoda di perusahaan kapal Asing (1982 – 1999); • *Operation Manager* di PT Indonesia Bulk Terminal (2000 – 2005); • *Onshore Manager* di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2005 – 2011); • *General Manager Transshipment* di PT Transcoal Pacific Tbk (2011 – 2015); • *Chief Operating Officer* dan *Fuel Handling* di PT Ship Transport Services (2015 – 2017); • Dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (2017 – 2018); • Nakhoda Kapal *Bulk Carrier* di PT Melco Jaya Bahari (2018 – 2019); • *Chief Operating Officer* di PT Mahakam Coal Terminal (2019 – 2023); dan • *Chief Operating Officer* di Perseroan (2019 – 2023).	• Started a career as a Seafarer, beginning as Third Officer, Second Officer, First Officer, and Captain in a foreign shipping company (1982 – 1999); • Operation Manager at PT Indonesia Bulk Terminal (2000 – 2005); • Onshore Manager at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2005 – 2011); • General Manager Transshipment at PT Transcoal Pacific Tbk (2011 – 2015); • Chief Operating Officer and Fuel Handling at PT Ship Transport Services (2015 – 2017); • Lecturer at the Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (2017 – 2018); • Ship Master Bulk Carrier 48,000 tons at PT Melco Jaya Bahari (2018 – 2019); • Chief Operating Officer at PT Mahakam Coal Terminal (2019 – 2023); and • Chief Operating Officer at the Company (2019 – 2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Direktur Utama di PT Mahakam Coal Terminal (sejak 2023).	President Director at PT Mahakam Coal Terminal (since 2023).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Aulia

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.	2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok (2001).	Bachelor of Laws from Universitas Indonesia, Depok (2001).
Sertifikasi	**Certification**
Izin Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2002).	Advocate License from the Indonesian Advocates Association (PERADI) (2002).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Associate* dan *Officer* di beberapa Law firm dan korporasi (2001 -2004); • *Associate* di DNC Advocate at Work (2004 – 2006); • *Legal Advisor* di PT ATPK Resources Tbk (sekarang menjadi PT Bara Jaya Internasional Tbk) (2006 – 2008); • *Head of Legal Department* di PT Bayan Resources Tbk (2008 – 2011); • *Legal Manager* dan *Corporate Secretary* di PT Equator Sumber Energi (*member* Grup Barito) (2011 – 2012); • *Co-founder & Chief Corporate Affair* di PT Solusi Karya Prima (2012 – 2013); • *Senior Associate* di Dyah Ersita & Partners (2013 – 2017); • *Head of Legal & Compliance* di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017 – 2019); dan • *Of Counsel* di Thamrin & Rekan (TR & Co) Law Firm (2019 – 2022).	• Associate and Officer in several Law firms and corporations (2001 -2004); • Associate at DNC Advocate at Work (2004 – 2006); • Legal Advisor at PT ATPK Resources (currently known as PT Bara Jaya Internasional Tbk) Tbk (2006 – 2008); • Head of Legal Department at PT Bayan Resources Tbk (2008 – 2011); • Legal Manager and Corporate Secretary at PT Equator Sumbe Energi (member of Barito Group) (2011 – 2012); • Co-founder & Chief Corporate Affairs at PT Solusi Karya Prima (2012 – 2013); • Senior Associate at Dyah Ersita & Partners (2013 – 2017); • Head of Legal & Compliance at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017 – 2019); and • Of Counsel at Thamrin & Partners (TR & Co) Law Firm (2019 – 2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Chief Legal Officer di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2022).	Chief Legal Officer at PT Kutai Bara Nusantara (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024. Susunan Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There was no change in the composition of the Board of Directors throughout 2024. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Agus Suharyono

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jawa Barat.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023.	2023 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the discussion of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Mardiannus Pramudya*

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023.

Period and Basis of Appointment

2023 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Jawa Timur (1993); dan
- *Master of Technology Management* dari Institut Teknologi Sepuluh November, Jawa Timur (2005).

Educational Background

- Bachelor of Engineering from Universitas Brawijaya, East Java (1993); and
- Master of Technology Management from Institut Teknologi Sepuluh November, East Java (2005).

Sertifikasi

- *Certified International Export Credit - Finance Training* dari TXF – International Export Credit Agency Training (2018);
- *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) (2019);
- *Certified Risk Governance Professional* dari PT Risk Advisory Performance (RAP) dibawah Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Resiko (LSPMR) (2024); dan
- *Certified Audit Committee Professional* dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2024).

Certification

- Certified International Export Credit - Finance Training from TXF – International Export Credit Agency Training (2018);
- Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Management Accountant (IAMI) (2019);
- Certified Risk Governance Professional from PT Risk Advisory Performance (RAP) under the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) (2024); and
- Certified Audit Committee Professional from the Indonesian Audit Committee Association (2024).

Pengalaman Kerja

- *Senior Manager Business Development* di PT Industri Kereta Api (Persero) (2008 – 2015);
- *General Manager Finance* di PT Industri Kereta Api (Persero) (2015 – 2017);
- Kepala Koordinator *National Interest Account (NIA) Export Financial Scheme* di PT Industri Kereta Api (Persero) (2016 – 2017);
- Komisaris di PT Inka Multi Solusi (2015 – 2019);
- *General Manager Procurement Division* di PT Industri Kereta Api (Persero) (2017 – 2018);
- Direktur *Finance* dan *Human Capital* di PT Industri Kereta Api (Persero) (2018 – 2020); dan
- Konsultan ahli Manajemen Kelangsungan Bisnis di PT Veda Praxis untuk PT Telkom Akses, Jakarta (2021).

Work Experiences

- Senior Manager Business Development at PT Industri Kereta Api (Persero) (2008 – 2015);
- General Manager Finance at PT Industri Kereta Api (Persero) (2015 – 2017);
- Coordinater Chief of National Interest Account (NIA) Export Financial Scheme at PT Industri Kereta Api (Persero) (2016 – 2017);
- Commissioner at PT Inka Multi Solusi (2015 – 2019);
- General Manager of Procurement Division at PT Industri Kereta Api (Persero) (2017 – 2018);
- Director of Finance and Human Capital at PT Industri Kereta Api (Persero) (2018 – 2020); and
- Business Sustainability Management Expert Consultant at PT Veda Praxis for PT Telkom Akses, Jakarta (2021).

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Arkana Trade Capital (sejak 2020);
- Komite Audit di PT Adhi Karya Tbk (sejak 2022); dan
- Konsultan Ahli Manajemen Risiko Pembangunan Nasional untuk Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (sejak 2023).

Concurrent Position

- Director at PT Arkana Trade Capital (since 2020);
- Audit Committee at PT Adhi Karya Tbk (since 2022); and
- Risk Management Expert Consultant for National Development at the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

* Mengundurkan diri efektif pada tanggal 10 Maret 2025. / Effectively resigned on 10 March 2025.



Drs. Yoyok Hadi Satriyono*

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jawa Barat.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2025 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tertanggal 10 Maret 2025.	2025 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 10 March 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1988); dan • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta (2002).	• Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro, Semarang (1988); and • Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta (2002).
Sertifikasi	**Certification**
• *International Trade* dari Bank DBS Singapura (2011); • *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (2013); • Basic Investment Program dari Universitas Bina Nusantara (2014); dan • *Executive Leadership Program* (ELP) dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2017).	• International Trade from Bank DBS Singapore (2011); • Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesian Management Accountants Association (2013); • Basic Investment Program from Bina Nusantara University (2014); and • Executive Leadership Program (ELP) from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) (2017).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Manajer *Finance* dan *Human Rresources* di PT Wijaya Karya (Persero) (1988 – 2014); • Direktur *Finance* dan *Human Resources* di PT Barata Indonesia (Persero), Gresik (2014 – 2019); dan • Direktur Utama di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya (2019 – 2024).	• Finance and Human Resources Manager at PT Wijaya Karya (Persero) (1988 – 2014); • Finance and Human Resources Director at PT Barata Indonesia (Persero), Gresik (2014 – 2019); and • President Director at PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya (2019 – 2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
-	-
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

* Menjabat sejak tanggal 10 Maret 2025. / Serves since 10 March 2025.

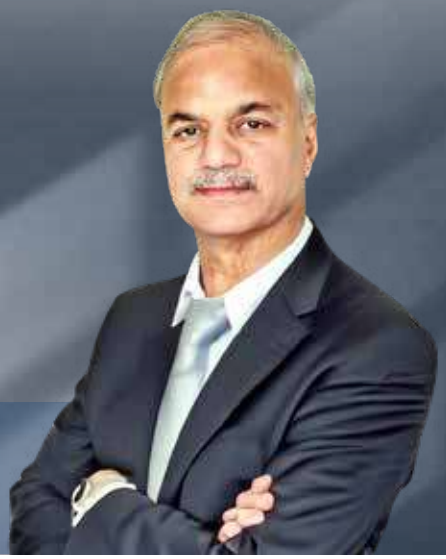

Pradeep Kilpady

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara India, 69 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023.	2023 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Commerce dari Madras University, India (1975).	Bachelor of Commerce from Madras University, India (1975).
Sertifikasi	**Certification**
Professional Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980).	Professional Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Advisor Board of Directors* di PT Bank Susila Bakti (1991 – 1994); • *Senior Vice President Investment Banking* di PT Pentasena Arthasentosa Securities (1994 – 1999); dan • *Managing Director Investment Banking* di PT Ciptadana Sekuritas Asia (1999 – 2004).	• Advisor to the Board of Directors at PT Bank Susila Bakti (1991 – 1994); • Senior Vice President Investment Banking at PT Pentasena Arthasentosa Securities (1994 – 1999); and • Managing Director of Investment Banking at PT Ciptadana Sekuritas Asia (1999 – 2004).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Presiden Direktur di PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2004); • Direktur di Erudite Advisors Pte. Ltd. (sejak 2010); • Anggota Komite Audit di PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2013); • Anggota Komite Audit di PT Murni Sadar Tbk (sejak 2021); dan • Anggota Komite Audit di PT Cemindo Gemilang Tbk (sejak 2021).	• President Director at PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2004); • Director at Erudite Advisors Pte. Ltd. (since 2010); • Audit Committee Member at PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2013); • Audit Committee Member at PT Murni Sadar Tbk (since 2021); and • Audit Committee Member at PT Cemindo Gemilang Tbk (since 2021).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Agus Suharyono

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jawa Barat.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.	2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Ketua Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the discussion of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Nalinkant Amratlal Rathod

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara India, 74 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.	2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of this member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the discussion of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Aninditha Anestya Bakrie

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.	2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of this member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the discussion of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Nadia Setyaningrum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.	2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Psychology dari Universitas Indonesia, Depok (2009).	Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia, Depok (2009)
Sertifikasi	**Certification**
Assesment Center Assessor Certification (ACAC) dari PPM Management (2016).	Assessment Center Assessor Certification (ACAC) from PPM Management (2016).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Recruiter* di PT Infomedia Nusantara (2009 – 2010); • *Recruitment & Talent Specialist* di PT Elnusa Petrofin (2010 – 2011); • *Recruitment Specialist* di PT Sumberdaya Sewatama (*member of* PT ABM Investama Tbk) (2011 – 2013); • *Employee Services & Recruitment Supervisor* di PT Sumberdaya Sewatama (member of PT ABM Investama Tbk) (2013 – 2016); • *People Development Specialist* di PT Sumberdaya Sewatama (*member of* PT ABM Investama Tbk) (2016); • *Talent Acquisition Supervisor* di PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2017 – 2018); • *Human Resources Sr. Supervisor* di PT Antang Gunung Meratus (*member of* PT Baramulti Suksessarana Tbk) (2018 – 2022); dan • *Recruitment, Development & Workforce Planning Superintendent* di PT Ceria Nugraha Indotama (2022 – 2023).	• Recruiter at PT Infomedia Nusantara (2009 – 2010); • Recruitment & Talent Specialist at PT Elnusa Petrofin (2010 – 2011); • Recruitment Specialist at PT Sumberdaya Sewatama (a member of PT ABM Investama Tbk) (2011 – 2013); • Employee Services & Recruitment Supervisor at PT Sumberdaya Sewatama (a member of PT ABM Investama Tbk) (2013 – 2016); • People Development Specialist at PT Sumberdaya Sewatama (a member of PT ABM Investama Tbk) (2016); • Talent Acquisition Supervisor at PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2017 – 2018); • Senior Human Resources Supervisor at PT Antang Gunung Meratus (a member of PT Baramulti Suksessarana Tbk) (2018 – 2022); and • Recruitment, Development & Workforce Planning Superintendent at PT Ceria Nugraha Indotama (2022 – 2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Human Capital & General Services Manager di PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (sejak 2023).	Human Capital & General Services Manager at PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (since 2023).
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



Aulia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
2023 – 2028 : Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 0194/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023.	2023 – 2028 : Based on Decree on Corporate Secretary Appointment No. 0194/ALI-LGL/X/23 dated 1 November 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
The Corporate Secretary's profile can be found in the discussion of the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit



Abid Hafizh Muhammad*

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 30 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0200/ALI-LGL/XI/23 tanggal 1 November 2023 dan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 0193/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023.	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0200/ALI-LGL/XI/23 dated 1 November 2023 and stipulated by the Board of Directors through Board of Directors' Decree No. 0193/ALI-LGL/X/23 dated 1 November 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dalam program kelas khusus international (KKI) (2017); dan • Mengikuti *student exchange program* di Korea University selama 1 semester di Seoul, Korea Selatan (2016).	• Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia in the international special class program (KKI) (2017); and • Participated in a student exchange program at Korea University for one semester in Seoul, South Korea (2016).
Sertifikasi	**Certification**
Brevet AB dari instansi Ikatan Akuntan Indonesia (2017).	Brevet AB from the Institute of Indonesian Chartered Accountants (2017).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• *Finance, Accounting, and Tax Intern* di PT The Nielsen Company Indonesia (2017); • *Experienced Associate* di Binder Dijker Otte (BDO) (2017 – 2019); • *Experienced Associate* di Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) (2019 – 2021); • *Internal Audit and Evaluation Officer* (ASEAN) (2021); dan • *Senior Assurance* di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (2021-2023).	• Finance, Accounting and Tax Intern at PT The Nielsen Company Indonesia (2017); • Experienced Associate at Binder Dijker Otte (BDO) (2017 – 2019); • Experienced Associate at Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) (2019 – 2021); • Internal Audit and Evaluation Officer (ASEAN) (2021); and • Senior Assurance at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (2021-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
-	-
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

* Tidak lagi menjabat sebagai kepala Unit Audit Internal sejak 11 April 2025. / No longer served as the Head of the Internal Audit Unit since 11 April 2025.



Yonas Fabian Wedasmara**

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in South Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan	Period and Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 tentang Penunjukan Kepada Unit Audit Internal tanggal 11 April 2025.	Appointed based on the Decree of the President Director No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit dated 11 April 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2007); dan • Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti (2009).	• Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Universitas Trisakti (2007); and • Professional Accountant Education from Universitas Trisakti (2009).
Sertifikasi	**Certification**
• *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (2015); • Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 Interpretation and Internal Audit; dan • *Qualified Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025).	• Chartered Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015); • Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 Interpretation and Internal Audit; and • Qualified Internal Auditor from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025).
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Internal Audit PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) (2007 – 2008); • Auditor KAP Hertanto Sidik dan Rekan (2008 – 2010); • Senior Auditor KAP Teguh Heru Irianto (2010 – 2011); • Internal Audit PT Jaya Readymix Indonesia (SCG Indonesia) (2011 – 2013); • Internal Audit PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013 – 2020); dan • Internal Audit PT Netmediatama Televisi (2021 – 2024).	• Internal Audit at PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) (2007 – 2008); • Auditor at KAP Hertanto Sidik and Partners (2008 – 2010); • Senior Auditor at KAP Teguh Heru Irianto (2010 – 2011); • Internal Audit at PT Jaya Readymix Indonesia (SCG Indonesia) (2011 – 2013); • Internal Audit at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013 – 2020); and • Internal Audit at PT Netmediatama Televisi (2021 – 2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
-	-
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

** Menjabat sejak tanggal 11 April 2025. / Serves since 11 April 2025.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Composition of the Company Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	2024		2023	
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih % Ownership or More				
PT Graha Adika Niaga	5,202,000,000	32.87	5,202,000,000	41.09
Solomed Capital Pte. Ltd.	4,998,000,000	31.58	4,998,000,000	39.48
PT Borneo Logistik Indonesia	-	-	1,744,000,000	13.77
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1,744,000,000	11.02	-	-
Kepemilikan di Bawah 5% Under 5% Ownership				
Nalinkant Amratlal Rathod	333,347,000	2.11	333,347,000	2.63
Aninditha Anestya Bakrie	381,603,000	2.41	383,293,000	3.03
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with ownership below 5%)	3,166,850,000	20.01	-	-
Jumlah	15,825,800,000	100,00	**12,660,640,000**	**100.00**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, termasuk dalam pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham yang memiliki hak suara sebesar 5% atau lebih. Pengungkapan ini dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap perubahan kepemilikan saham yang memenuhi ambang batas tertentu wajib dilaporkan kepada regulator dalam jangka waktu maksimal 5 hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan tersebut, dengan menyampaikan informasi kepemilikan saham oleh pemegang saham pengendali, pemegang saham lebih dari 5%, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi melalui situs web BEI (IDXNet) yang dilaporkan setiap bulan dan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Information Disclosure Policy

The Company is committed to maintaining transparency and compliance with capital market regulations, including the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders who hold voting rights of 5% or more. This disclosure is made in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding the Report on Share Ownership or Any Changes in the Ownership of Shares in Public Companies and the Report on Activities Securing Shares of Public Companies. Under this regulation, any change in share ownership that meets a certain threshold must be reported to the regulator within a maximum of 5 working days from the occurrence of the change in share ownership.

Over the course of 2024, the Company has fulfilled the reporting obligations by submitting information on share ownership by the controlling shareholders, shareholders owning more than 5%, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors through the IDX (IDXNet) website, reported monthly, along with any changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut informasi mengenai pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi:

Disclosure of Share Ownership

Information on the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	2024		2023		Status Kepemilikan Ownership Status
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	333,347,000	2.11	333,347,000	2.63	Langsung Direct
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	381,603,000	2.41	383,293,000	3.03	Langsung Direct
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	-	-	-	-	-
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	-	-	-	-	-
Munawir	Direktur Director	-	-	-	-	-
Aulia	Direktur Director	-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders based on Ownership Status

Keterangan	2024			2023			Description
	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Institusi Lokal	13	5,360,499,800	33.87	2	6,946,000,000	54.86	Local Institution
Individu Lokal	3,053	576,779,260	3.65	1	383,293,000	3.03	Local Individual
Institusi Asing	11	9,522,781,640	60.17	1	4,998,000,000	39.48	Foreign Institution
Individu Asing	34	365,739,300	2.31	1	333,347,000	2.63	Foreign Individual
Jumlah	3,111	15,825,800,000	100.00	**5**	**12,660,640,000**	**100.00**	Total

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

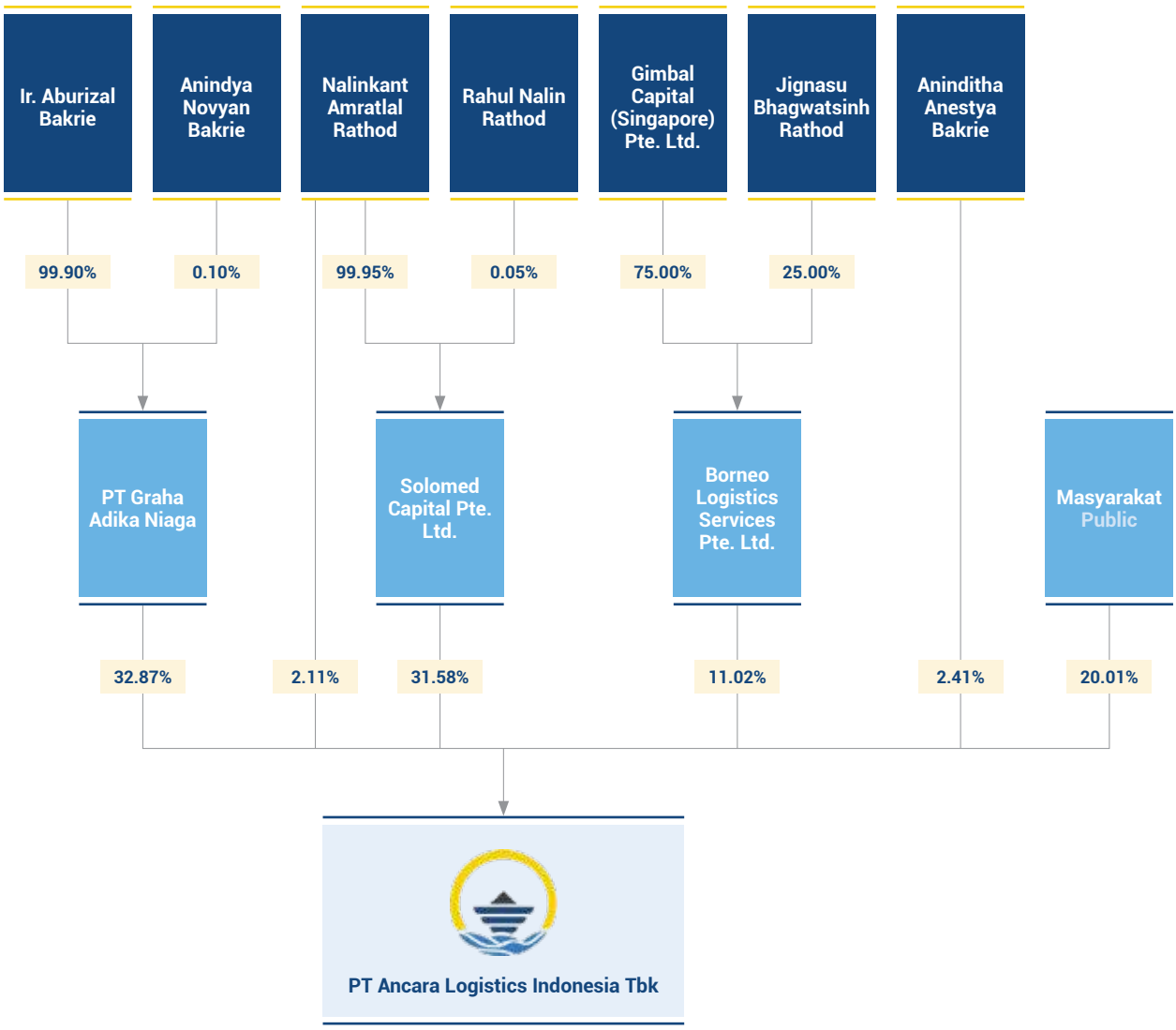

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham ALII, setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sebagaimana tercatat dalam Surat No. S-23/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024. Dalam IPO ini, Perseroan menerbitkan 3.165.160.000 saham baru dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp5,00 per saham dan harga penawaran sebesar Rp272,00 per saham. Selain saham yang ditawarkan kepada publik, sebanyak 8.002.000 saham dialokasikan dalam program ESA sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Dengan pencatatan saham ini, jumlah total saham yang tercatat di BEI mencapai 15.825.800.000 lembar saham, yang terdiri dari saham pendiri dan saham hasil IPO.

On 7 February 2024, the Company officially listed its shares on the IDX under the ticker code ALII, after receiving the effective statement from OJK as recorded in Letter No. S-23/D.04/2024 dated 31 January 2024. In this IPO, the Company issued 3,165,160,000 new shares from its fully paid-up capital, with a par value of Rp5.00 per share and an offering price of Rp272.00 per share. In addition to the shares offered to the public, 8,002,000 shares were allocated under the ESA program as a form of appreciation to employees. With this listing, the total number of shares listed on the IDX reached 15,825,800,000 shares, consisting of founder shares and shares from the IPO.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, nilai penawaran, nama bursa pencatatan saham, hingga peringkat efek yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2024, the Company has not made any other securities listings. Therefore, there is no information regarding the name of the securities, offering value, the stock exchange where the shares are listed, or the securities rating disclosed in this Annual Report.

Struktur Grup
Group Structure

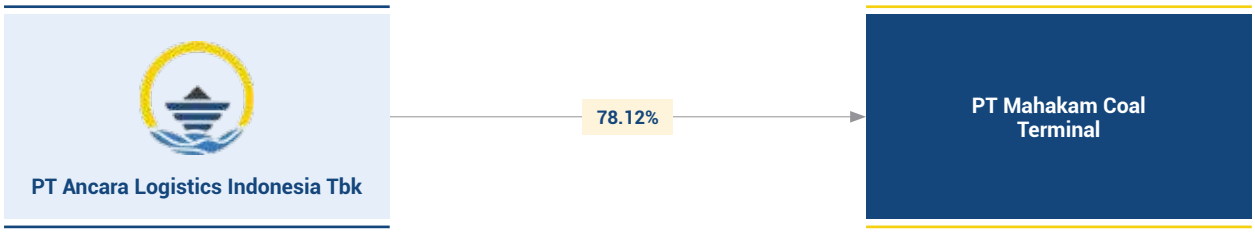

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak dan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi mengenai Entitas Anak tersebut diuraikan sebagai berikut:

Until the end of 2024, the Company has 1 Subsidiary and does not have any associate companies or joint ventures. Information regarding the Subsidiary is described as follows:

Nama Entitas Anak The Subsidiary Name	**PT Mahakam Coal Terminal**
Kegiatan Usaha Line of Business	Jasa bongkar muat batubara Coal loading and unloading services
Kepemilikan Ownership	78.12%
Tahun Pendirian Year of Establishment	2007
Tahun Mulai Penyertaan Participation Start Year	2019
Tahun Operasional Komersial Year of Commercial Operation	2020
Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Rp1.269.731.168.000,00 Rp1,269,731,168,000.00
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** / **Board of Commissioners** Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod — President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie — Commissioner : Aninditha Anestya Bakrie Komisaris : Faisal Mohamad Nur — Commissioner : Faisal Mohamad Nur Komisaris : Meliani Bunawan — Commissioner : Meliani Bunawan **Direksi** / **Board of Directors** Direktur Utama : Munawir — President Director : Munawir Direktur : Rahul Nalin Rathod — Director : Rahul Nalin Rathod Direktur : Honardy Boentario — Director : Honardy Boentario Direktur : Vishal Manharlal Parekh — Director : Vishal Manharlal Parekh

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional and Institutions

Akuntan Publik Public Accountant	**Y. Santosa dan Rekan**
Alamat Address	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta Selatan 12110, Indonesia (+62) 21 723 0589 (+62) 21 7278 8954
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit : Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan periode kuartalan untuk bulan Maret 2024 dan bulan September 2024, serta periode tahunan per 31 Desember 2024. Jasa Non-Audit : Tidak ada. Audit Services : Conducted an audit of the Company's Financial Statements for the quarterly periods of March 2024 and September 2024, as well as the annual period as of 31 December 2024. Non-Audit Services : None.
Biaya Fee	Jasa Audit : Rp1,467,500,000.00 — Audit Services : Rp1.467.500.000,00 Jasa Non-Audit : Tidak ada. — Non-Audit Services : None.

Konsultan Hukum Legal Consultant	**TnP Law Firm**
Alamat Address	Satrio Tower Lantai 15 / 15th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Jakarta Selatan 12950, Indonesia (+62) 21 2251 3653, 21 2788 3403 (+62) 21 2251 3655
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya jasa terkait IPO. Service cost related to IPO.
Biaya Fee	Rp67.500.000,00 Rp67,500,000.00

Notaris Notary	**Aulia Taufani, S.H.**
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 / 18th Floor, Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia (+62) 21 520 4778 (+62) 21 520 4780
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta terkait IPO dan pembuatan Akta RUPS Tahunan. Preparation of deeds related to IPO and Annual GMS deeds.
Biaya Fee	Rp145.000.000,00 Rp145,000,000.00

KJPP Public Appraisal Service Office (KJPP)	Kusnanto & Rekan
Alamat Address	Gedung Citywalk Sudirman Lantai 6 / 6th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta Pusat 10220, Indonesia (+62) 21 2555 8778 (+62) 21 2555 6665
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan *fairness opinion* dalam rangka pelaksanaan aksi korporasi. Preparation of fairness opinion relating to the implementation of corporate action.
Biaya Fee	Rp356.500.000,00 Rp356,500,000.00

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Hayam Wuruk No. 28 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120, Indonesia (+62) 21 3508 077 (+62) 21 3508 078
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya jasa terkait IPO dan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan. Service costs related to IPO and the organization of Annual GMS.
Biaya Fee	Rp143.500.000,00 Rp143,500,000.00

Sekuritas Securities	PT Ciptadana Sekuritas Asia
Alamat Address	Plaza Asia Office Park Unit 2, Lantai 1 / 1st Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190, Indonesia (+62) 21 2557 4800 (+62) 21 5140 1045
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya jasa terkait IPO. Service costs related to IPO.
Biaya Fee	Rp3.991.579.940,00 Rp3,991,579,940.00

Sekuritas Securities	**PT Ciptadana Sekuritas Asia**
Alamat Address	Menara Imperium Lantai 21 / 21st Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia (+62) 21 2854 8100 (+62) 21 8370 1610
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya jasa terkait IPO. Service costs related to IPO.
Biaya Fee	Rp3.591.579.940,00 Rp3,591,579,940.00

Akses Informasi
Access to Information

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Bakrie Tower Lantai 15 / 15th Floor
Komp. Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

(+62) 21 2994 1122
(+62) 21 2991 2095
corsec@ancaralogistics.com (Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary)
www.ancaralogistics.co.id

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

Perseroan telah menyediakan situs web resmi di www.ancaralogistics.co.id sebagai salah satu sarana untuk mendukung transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Melalui situs ini, Perseroan menyampaikan berbagai informasi dan pembaruan terkait Perseroan dengan tetap berpedoman pada prinsip keterbukaan.

Kebijakan penyusunan situs web Perseroan ini berlandaskan pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik wajib memuat informasi yang ditetapkan serta diperbarui secara rutin. Situs web perusahaan publik juga harus memiliki 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum mengenai emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor, yang mencakup data keuangan dan peluang investasi;
3. Informasi tata kelola perusahaan, yang berisi prinsip dan praktik pengelolaan yang transparan dan akuntabel; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan, yang menggambarkan komitmen Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Oleh karena itu, situs web Perseroan telah memuat kriteria-kriteria informasi yang diwajibkan. Adapun isi situs web tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has provided an official website at www.ancaralogistics.co.id as one of the means to support transparency and disclosure of information to the public. Through this website, the Company conveys various information and updates related to the Company, while adhering to the transparency principle.

The Company's website development policy refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. According to this regulation, the website of a public company must contain specified information and be regularly updated. The public company's website must also have 4 main sections, which are:

1. General information about the issuer or public company;
2. Information for investors, which includes financial data and investment opportunities;
3. Corporate governance information, which contains principles and practices of transparent and accountable management; and
4. Corporate social responsibility information, which outlines the Company's commitment to society and the environment.

Therefore, the Company's website already contains the required information criteria. The website contents can be described as follows:

SITUS WEB PERSEROAN
THE COMPANY'S WEBSITE

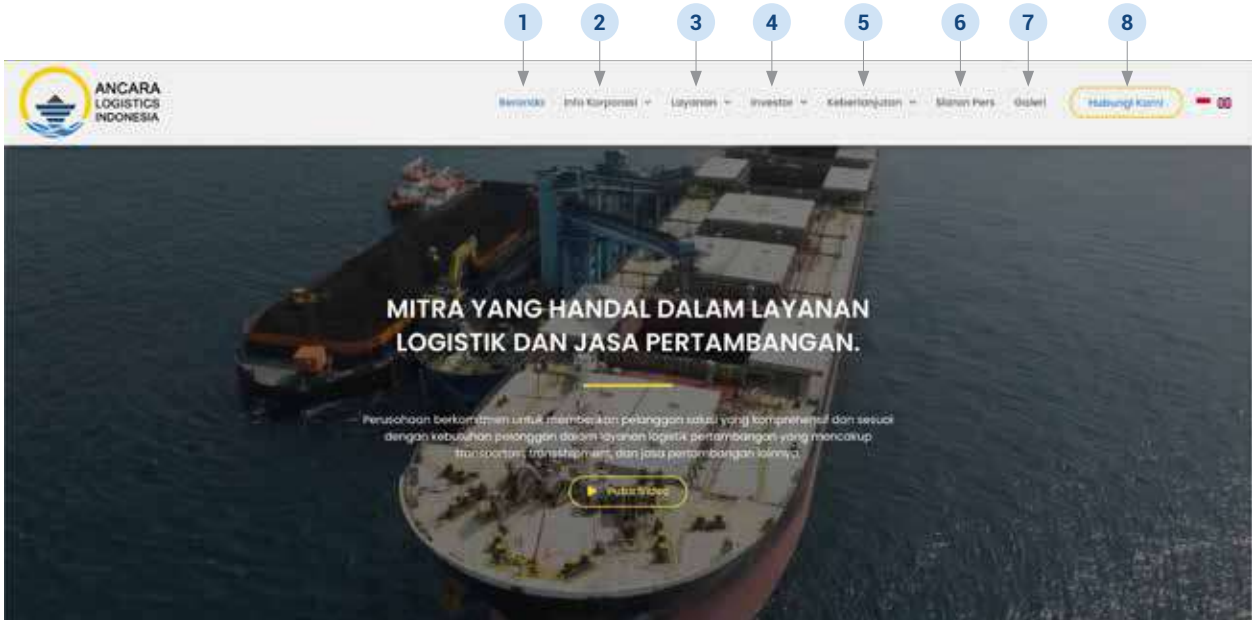

No.	Uraian Description	Keterangan Description
1	**Beranda** **Home Page**	Menu yang memuat informasi mengenai info korporasi, layanan yang diberikan, laporan dan informasi kepada investor dan pemegang saham, program dan Laporan Keberlanjutan, serta siaran pers. A menu contains corporate information, services provided, reports and information to investors and shareholders, sustainability programs and reports, as well as press releases.
2	**Info Korporasi** **Corporate Information**	Menu yang memuat informasi mengenai tentang kami, sejarah Perseroan, visi, misi, dan nilai Perseroan, struktur Perseroan, struktur organisasi, tim manajemen, tata kelola perusahaan, serta Entitas Anak. A menu contains information about us, Company history, vision, mission, and corporate values, The Company's structure, organization structure, management team, corporate governance, and Subsidiary.
3	**Layanan** **Service**	Menu yang memuat informasi mengenai bisnis proses, produk dan jasa, serta keunggulan kompetitif. A menu contains information about business processes, products and services, and competitive advantages.
4	**Investor** **Investors**	Menu yang memuat informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, ikhtisar keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, prospektus, informasi terbaru, kebijakan dividen, dan informasi saham. A menu contains information on Annual Reports, Financial Statements, financial overview, General Meeting of Shareholders, prospectus, latest information, dividend policy, and share information.
5	**Keberlanjutan** **Sustainability**	Menu yang memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan, *Corporate Social Responsibility*, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta kesehatan dan keselamatan kerja. A menu contains information on Sustainability Reports, Corporate Social Responsibility, community development and empowerment, and occupational health and safety.
6	**Siaran Pers** **Press Release**	Menu yang memuat informasi mengenai berita terkait Perseroan dan Entitas Anak. A menu contains information regarding news related to the Company and Subsidiary.
7	**Galeri** **Gallery**	Menu yang memuat informasi mengenai foto kapal yang dimiliki Perseroan di wilayah operasional dan karyawan Perseroan. A menu contains information regarding photos of vessels owned by the Company in operational areas and Company employees.
8	**Hubungi Kami** **Contact Us**	Menu yang memuat informasi mengenai alamat dan kontak Perseroan yang dapat dihubungi apabila ada yang ingin ditanyakan terkait Perseroan. A menu contains information regarding the Company's address and contacts which can be contacted if you have questions regarding the Company.



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan SDM, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan TI guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis. Dengan pendekatan yang inovatif, adaptif, dan berbasis data, Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas operasional serta memperkokoh posisinya di industri logistik pertambangan.

The Company continues to optimize its HR management, increase its operational efficiency, and apply IT to strengthen its competitiveness and business continuity. With an innovative, adaptive, and data-based approach, the Company continues to strive maintaining operational stability and strengthens its position in the mining logistics industry.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



SDM merupakan salah satu aset utama yang mendukung kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan berdaya saing, Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan guna menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang transparan dan berbasis meritokrasi, guna mendorong karyawan mencapai potensi terbaik mereka serta memberikan apresiasi yang adil terhadap kontribusi masing-masing individu.

HR are one of the main assets that support the Company's progress and growth. In creating a productive, innovative, and competitive work environment, the Company continues to develop employee competencies through various training and skills development programs. This initiative has a purpose to ensure that every individual has relevant knowledge and skills to deal with evolving industry dynamics. In addition, the Company applies a transparent performance appraisal system based on merit, to drive employees to reach their best potential and provide fair appreciation for each individual's contribution.

Selain berfokus pada pengembangan kompetensi, Perseroan juga berkomitmen dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki hak yang sama dalam pengembangan karier, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, maupun kepercayaan dengan tetap mempertimbangkan *affirmative action* bagi masyarakat lokal. Setiap individu diperlakukan secara adil dan dihargai atas kontribusinya, sehingga tercipta budaya kerja yang harmonis, saling menghormati, serta mendorong keberagaman sebagai bagian dari keunggulan organisasi.

In addition to focusing on competency development, the Company is also committed to build an inclusive and discrimination-free work environment. By applying the principle of equal opportunity, the Company ensures that all employees have equal rights in their career development, regardless of background, gender, or belief while still considering affirmative action for the local community. Each individual is treated fairly and appreciated for their contribution, thereby creating a harmonious work culture, mutual respect, and encouraging diversity as part of organizational excellence.

Perseroan percaya bahwa lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif akan meningkatkan semangat kerja sama serta inovasi dalam setiap aspek operasional. Dengan membangun suasana yang terbuka terhadap perbedaan dan mendorong

The Company believes that an inclusive and collaborative work environment will improve the cooperation and innovation in every operational aspect. By building an atmosphere that is open to differences and driving synergy between employees,

sinergi antar karyawan, Perseroan tidak hanya memperkuat kinerja tim, tetapi juga menciptakan nilai tambah dalam jangka panjang. Pendekatan ini selaras dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang kondusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan, guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Proses Perencanaan SDM dan Rekrutmen Karyawan

Keberhasilan pengelolaan SDM di Perseroan dimulai dari upaya perencanaan dan rekrutmen yang terstruktur dan strategis. Tahap awal dalam proses ini mencakup upaya evaluasi komprehensif terhadap kebutuhan tenaga kerja, termasuk analisis kesenjangan keterampilan serta perencanaan strategis untuk mengisi posisi yang diperlukan. Perseroan mengutamakan pendekatan yang seimbang, dengan mengembangkan potensi SDM internal melalui program pelatihan dan pengembangan, serta melakukan rekrutmen eksternal secara selektif guna mendapatkan potensi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Proses ini tidak hanya berfokus pada kecakapan kandidat dengan posisi yang tersedia, tetapi juga mempertimbangkan keselarasan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan, sehingga dapat membangun tim yang kompeten dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui 2 pendekatan utama, yaitu rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal memberikan kesempatan bagi karyawan yang ada untuk mengisi posisi baru berdasarkan kualifikasi dan pengalaman mereka, sehingga mendorong perkembangan karier serta meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan. Sementara itu, rekrutmen eksternal dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengumuman lowongan kerja, jaringan profesional, serta pemanfaatan platform digital, guna menjangkau kandidat potensial yang sesuai dengan kebutuhan spesifik Perseroan.

Dengan upaya kombinasi strategi rekrutmen yang efektif dan adaptif, Perseroan lebih dapat mengharapkan bahwa setiap posisi diisi oleh individu yang berkompeten, berkomitmen serta memiliki semangat kerja yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya diharapkan dapat mendukung terciptanya tim berkinerja tinggi, tetapi juga memperkuat fondasi SDM yang inovatif, inklusif, dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan. Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil merekrut 18 karyawan baru atau 14% dari jumlah karyawan Perseroan. Sementara itu, 17 orang atau 13% karyawan telah mengundurkan diri dari Perseroan.

the Company will not only strengthen team performance, but also create added value in the long term. This approach is in line with the Company's commitment to creating a conducive, sustainable, and growth-oriented workplace, to support the achievement of the Company's vision and mission.

HR Planning and Employee Recruitment Process

Successful HR management in the Company starts from an organized and strategic planning and recruitment efforts. The initial stage in this process includes a comprehensive evaluation effort of employee needs including skills gap analysis and strategic planning to fill in the required positions. The Company prioritizes a balanced approach, by developing internal HR potential through training and development programs, as well as conducting a careful external recruitment process to obtain the best potential that suits business needs. This process not only focuses on the candidate's competencies with the available position, but also considers its appropriateness with the Company culture, vision, and mission to build a competent team that oriented towards long-term growth.

In its implementation, the recruitment process is carried out through 2 main approaches i.e., internal and external recruitment. Internal recruitment provides opportunities for existing employees to fill new positions based on their qualifications and experience, thereby encouraging career development and improving employee loyalty towards the Company. Meanwhile, external recruitment is conducted through a number of different methods, including job vacancy announcements, professional networks, and the use of digital platforms, in order to reach potential candidates who suit the Company's specific needs.

Through a combination of effective and adaptive recruitment strategies, the Company can better expect that each position is filled by a competent individual, committed and have a work spirit that is in line with the Company's values. This approach not only expected to support the creation of high-performance teams, but also improves HR foundation that is innovative, inclusive, and ready to deal with future industrial challenges. In 2024, the Company succeeded in recruiting 18 new employees or 14% from total employees. Meanwhile, 17 people or 13% of employees resigned from the Company.

Komposisi SDM

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan di Perseroan mencapai 126 orang, meningkat 0,80% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 125 orang. Kondisi ini terjadi dikarenakan pada tahun ini Perseroan lebih berfokus pada optimalisasi SDM yang telah dimiliki Perseroan dan tentunya masih sejalan dengan target Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai komposisi SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut:

HR Composition

Until the end of 2024, the number of employees reached 126 people, increased 0,80% compared to 125 employees in 2023. This situation occurred because, this year, the Company has focused more on optimizing the existing HR, which is in line with the Company's targets. More complete information regarding the composition of the Company's HR is described as follows:

KOMPOSISI SDM MENURUT JENIS KELAMIN
HR COMPOSITION BY GENDER

Uraian	2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	
Pria	110	87.30	110	88.00	Male
Wanita	16	12.70	15	12.00	Female
Total	126	100.00	**125**	**100.00**	**Total**

KOMPOSISI SDM MENURUT STATUS
HR COMPOSITION BY STATUS

Uraian	2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	
Karyawan Tetap	54	42.86	45	36.00	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	72	57.14	80	64.00	Non-Permanent Employees
Total	126	100.00	**125**	**100.00**	**Total**

KOMPOSISI SDM MENURUT JABATAN
HR COMPOSITION BY POSITION

Uraian	2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	
Non-Staff	60	47.62	68	54.40	Non-Staff
Staff	36	28.57	31	24.80	Staff
Supervisor	15	11.90	17	13.60	Supervisor
Assistant Manager	7	5.56	4	3.20	Assistant Manager
Manager	8	6.35	5	4.00	Manager
Total	126	100.00	**125**	**100.00**	**Total**

KOMPOSISI SDM MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
HR COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Uraian	2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	
Pasca Sarjana	4	3.17	4	3.20	Post Graduate
Sarjana	33	26.19	30	24.00	Under Graduate
Sarjana Muda/Diploma	21	16.67	23	18.40	Bachelor/Diploma
SLTA, SLTP, dan Lainnya	68	53.97	68	54.40	High School, Junior High School, and Others
Total	126	100.00	**125**	**100.00**	**Total**

KOMPOSISI SDM MENURUT USIA
HR COMPOSITION BY AGE

Uraian	2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	
18 – 25 tahun	10	7.94	15	12.00	18 – 25 years old
26 – 45 tahun	98	77.78	92	73.60	26 – 45 years old
46 – 55 tahun	15	11.90	16	12.80	46 – 55 years old
>55 tahun	3	2.38	2	1.60	>55 years old
Total	**126**	**100.00**	**125**	**100.00**	**Total**

Demografi karyawan di atas menguraikan informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang terikat kontrak kerja langsung dengan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang terikat kerja dengan kontraktor dan/atau konsultan Perseroan berjumlah 601 orang.

The above mentioned employee demographics provide information on the number of employees who are under direct working contracts with the Company. By the end of 2024, the number of employees contracted with the Company's contractors and/or consultants reached 601 people.

Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Keberagaman dalam aspek jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, serta kompetensi menjadi kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kebijakan rekrutmen dan pengembangan karier didasarkan pada kualifikasi dan kinerja, tanpa memandang perbedaan individu.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mendorong kesetaraan jenis kelamin dan pemberdayaan karyawan melalui berbagai inisiatif, termasuk program pelatihan, pengembangan kepemimpinan, serta kesempatan promosi yang terbuka bagi seluruh karyawan. Dengan penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan yang kuat dengan tetap mempertimbangkan *affirmative action* bagi masyarakat lokal, sehingga Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, tetapi juga meningkatkan produktivitas, inovasi, serta daya saing dalam industri.

Keberagaman karyawan Perseroan tersebut dapat tergambarkan melalui demografi karyawan berikut:

Diversity and Equality

The Company is committed to creating an inclusive, fair, and discrimination-free work environment, where every individual has equal opportunities to develop. Diversity in terms of gender, age, educational background, experience, and competence become a strength for the Company in dealing with growing business dynamics. The Company strives to ensure that all recruitment and career development policies are based on qualifications and performance, without considering individual differences.

In addition, the Company also strives to drive gender equality and employee empowerment through various initiatives, including training programs, leadership development, and promotional opportunities that are open to all employees. By implementing strong principles of diversity and equality while still considering affirmative action for the local community, the Company not only creates a harmonious work environment, but also increases productivity, innovation, and competitiveness in the industry.

Such diversified employees can be illustrated in the following employee demographics:

TOTAL KARYAWAN PRIA DAN WANITA BERDASARKAN LEVEL JABATAN DI TAHUN 2024
TOTAL MALE AND FEMALE EMPLOYEES BASED ON POSITION LEVEL IN 2024

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)
Entry-level	87	90.63	9	9.38
Mid-level	20	90.91	2	9.09

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)
Senior-level	3	37.50	5	62.50
Executive-level	6	100.00	-	-
Total	**116**	**87.88**	**16**	**12.12**

TOTAL KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL, JENIS KELAMIN, DAN USIA DI TAHUN 2024
TOTAL EMPLOYEES BASED ON LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2024

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Total
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun 18 – 24 years old	8	-	-	-	-	-	-	-	8
25 – 34 tahun 25 – 34 years old	43	6	10	1	-	2	-	-	62
35 – 44 tahun 35 – 44 years old	23	3	4	1	2	3	2	-	38
45 – 54 tahun 45 – 54 years old	-	10	4	-	1	-	2	-	17
>55 tahun >55 years old	3	-	2	-	-	-	2	-	7

Pemberian Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara holistik, dengan memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan karyawan melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja. Remunerasi yang diberikan tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

Sebagai bagian dari strategi manajemen SDM, Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang akan dinilai setiap tahunnya melalui *Key Perfromance Indicator* (KPI), yang tentunya juga selaras dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku serta mempertimbangkan standar industri sejenis. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong motivasi, meningkatkan produktivitas serta memberikan insentif yang sesuai dengan pencapaian masing-masing individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung guna memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, termasuk layanan kesehatan, tunjangan, bonus, serta program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

Providing Fair and Competitive Remuneration

The Company is committed to manage its HR holistically, by paying special attention to employee welfare through competitive and performance-based remuneration policies. The remuneration provided is not only as an appreciation for employee contributions, but also reflects the Company's commitment to creating an inclusive and highly competitive work environment.

As part of its HR management strategy, the Company applies a performance-based remuneration system that will be assessed annually using Key Performance Indicators (KPIs), which is in line with applicable labor regulations and considers similar industry standards. This policy is designed to drive motivation, increase productivity, and provide incentives that are appropriate to each individual's achievements and the Company's overall performance. In addition, the Company also provides various supporting facilities so as to ensure employee welfare and satisfaction, including health services, allowances, bonuses, and ongoing training and development programs.

Lebih dari sekadar kompensasi finansial, Perseroan juga berfokus pada membangun lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan profesional dan kolaborasi. Dengan menciptakan budaya kerja yang menghargai kreativitas, inovasi, dan kontribusi karyawan, Perseroan tidak hanya memperkuat loyalitas tenaga kerja, tetapi juga meningkatkan *engagement* serta hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, termotivasi, serta siap menghadapi tantangan industri di masa depan, sekaligus menjadikan Perseroan sebagai tempat kerja yang bernilai tinggi bagi para profesional di bidangnya.

More than just financial compensation, the Company also focuses on building a working environment that is conducive to professional growth and collaboration. By creating a working culture that values employee creativity, innovation, and contribution, the Company not only strengthens employee loyalty, but also improves engagement and harmonious relationships between employees and the Company. This approach is in line with the Company's commitment to creating a workforce that is competent, motivated, and ready to deal with future industrial challenges, while making the Company a highly valued workplace for professionals in their respective fields.

Komitmen untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Karyawan

Peningkatan kecakapan dan kapabilitas karyawan menjadi prioritas utama dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Berbagai program pelatihan diselenggarakan untuk memperkuat kompetensi teknis, manajerial, serta pemahaman industri, baik melalui pembelajaran internal maupun kerja sama dengan pihak eksternal yang berpengalaman. Selain mendukung pengembangan individu, langkah ini juga bertujuan membangun tim yang lebih solid, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan industri. Dengan budaya pembelajaran yang berkelanjutan, Perseroan memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan beberapa program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, dengan total peserta mencapai 27 orang atau 21% dari total karyawan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 9,8 jam. Informasi lebih lengkap mengenai program pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Commitment to Increasing Employee Competency and Capability

Improving employee competencies and capabilities is central in achieving lasting competitive excellence. A number of training programs are held to strengthen technical, managerial, competencies and industrial understanding, both through internal learning and collaboration with experienced external parties. In addition to supporting individual development, this step also has a purpose to build a more solid, innovative, and adaptive team to industrial changes. Through a continuous learning, the Company ensures workforce readiness to deal with future business challenges and opportunities.

Throughout 2024, the Company has conducted a number of training and competency development programs for employees, with a total 27 participants or 21% of total employees. The average training hours per employee was recorded at 9.8 hours. More complete information regarding competency development programs conducted in 2024 is described as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta Participant Position	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Venue and Time
Commercial Contract	*Legal Officer*	ET - Asia	Online via Zoom, 11 – 15 Maret / March 2024
Training IMO Module Course 3.21 Port Facility Security Officer (PFSO)	*Site Manager*	PT Kaneta Efka Jaya	Yogyakarta, 25 – 27 Juli / July 2024
International Maritime Dangerous Goods	*Shipping officer*	PT Kolaborasi Hambang Setiawan (KHS)	Samarinda, 29 – 31 Agustus / August 2024
Sustainability Training	*Staff, Supervisor, Superintendent, dan Manager*	Perseroan dan FIHRRST Consultant	Samarinda, 12 Desember / December 2024

Teknologi Informasi
Information Technology



Perseroan berpandangan bahwa TI memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional Perseroan, baik dalam skala kecil maupun besar. Penerapan TI memungkinkan percepatan proses bisnis, peningkatan efisiensi serta optimalisasi komunikasi antar divisi, sehingga alur kerja menjadi lebih terintegrasi dan responsif. Dengan upaya pengembangan sistem manajemen data, aplikasi bisnis, serta solusi berbasis *cloud*, Perseroan dapat menyimpan, mengolah, dan mengakses informasi secara cepat, aman, dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data, menjadikannya lebih akurat, tepat waktu, dan strategis. Selain itu, efisiensi operasional yang dihasilkan melalui digitalisasi membantu menurunkan biaya operasional serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Lebih dari sekadar meningkatkan efisiensi internal, TI juga memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan logistik yang lebih efektif dan terukur kepada pelanggan dalam jangka panjang. Dengan analisis data yang akurat, Perseroan dapat mengoptimalkan perencanaan distribusi batubara, meningkatkan efisiensi rantai pasok serta memastikan kelancaran operasional sesuai kebutuhan pelanggan. Pemanfaatan teknologi digital dan otomatisasi yang mendukung keandalan layanan, membantu Perseroan dalam mengelola armada, memantau operasional secara *real-time* serta meningkatkan koordinasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Dengan digitalisasi yang berkelanjutan, Perseroan dapat terus menyesuaikan diri dengan dinamika industri logistik pertambangan, menjaga daya saing, serta memastikan keberlanjutan layanan yang efisien dan terpercaya.

The Company has an opinion that Information Technology (IT) has a role in supporting the Company's operational growth and efficiency, both on small and large scales. The application of IT enables the acceleration of business processes, increased efficiency and better communication among divisions, to ensure more integrated and responsive work flows. With efforts to develop data management systems, business applications, and cloud-based solutions, the Company can store, process, and access information quickly, securely, and in an organized manner. Application of this technology supports data-based decision making, making it more accurate, timely, and strategic. In addition, operational efficiencies generated through digitalization help reduce operational costs and increase employee productivity.

In addition to increasing internal efficiency, IT also enables the Company to provide more effective and scalable logistics services to customers in the long term. With accurate data analysis, the Company can optimize coal distribution planning, increase supply chain efficiency and ensure smooth operations according to the customer needs. The use of digital technology and automation that supports service reliability shall help the Company manage its fleet, monitor operations in real-time and improve coordination with customers and business partners. With continuous digitalization, the Company can continue to adapt to the dynamics of the mining logistics industry, maintain competitiveness, and ensure the continuity of efficient and reliable services.

Realisasi Pengembangan TI Tahun 2024

Di era digital yang terus berkembang, pemanfaatan TI menjadi pilihan yang hampir tidak bisa dihindari dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan TI guna mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan logistik. Pengembangan TI dilakukan secara tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, kepuasan pelanggan serta berbagai manfaat-manfaat lainnya.

Di tahun 2024, Perseroan dalam tahap finalisasi sistem pelacakan kapal (*Vessel Tracking System*) untuk meningkatkan akurasi dalam pemantauan pergerakan armada. Penerapan teknologi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan transparan. Dengan sistem yang lebih canggih, Perseroan dapat memantau posisi kapal secara *real-time*, mengoptimalkan rute pelayaran, serta mengurangi potensi keterlambatan dalam distribusi logistik batubara.

Realisasi inisiatif TI ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mengadopsi teknologi modern guna memperkuat daya saing di industri logistik pertambangan. Dengan sistem yang lebih efisien dan berbasis data, Perseroan diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional, tetapi juga memberikan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan karyawan, memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus berupaya memperkuat daya saing dan efisiensi operasional melalui pengembangan serta penerapan TI yang lebih inovatif dan terintegrasi. Sejalan dengan strategi digitalisasi, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan sistem yang telah diterapkan sebelumnya serta mengadopsi teknologi baru guna meningkatkan produktivitas, transparansi, dan efektivitas layanan. Fokus utama pengembangan TI di tahun 2025 meliputi:

1. ***Automatic Identification System (AIS) & Closed Circuit Television* (CCTV)**
   Perseroan menargetkan pada kuartal 2 di tahun 2025 telah dapat mengimplementasikan pemasangan kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) dan *Automatic Identification System* (AIS) pada area *jetty* Perseroan dalam rangka pemenuhan kewajiban Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. AL.305/35/13/DJPL/2024 yang diterbitkan pada

Realization of IT Development in 2024

In this growing digital era, the utilization of IT has become an almost unavoidable choice in improving operational efficiency and the Company's competitiveness. In 2024, the Company continued to optimize the use of IT to support operational efficiency and improve the quality of logistics services. IT development was carried out effectively so as to increase efficiency, customer satisfaction, and various other benefits.

In 2024, the Company is finalizing the Vessel Tracking System so as to improve its accuracy in monitoring fleet movements. The application of this technology enables faster and data-based decision making, so that operations become more efficient and transparent. With a more sophisticated system, the Company can monitor vessel positions in real-time, optimize shipping routes, and reduce potential congestion in coal logistics distribution.

The realization of the IT initiatives confirms the Company's commitment in adopting modern technology so as to strengthen competitiveness in the mining logistics industry. With a more efficient and data-based system, the Company is expected not only able to increase productivity and operational effectiveness, but also provide services that are more responsive to customer and employee needs, ensuring continued growth amidst increasingly competitive industrial dynamics.

IT Development Plan for 2025

Entering 2025, the Company continues to strive to strengthen its competitiveness and operational efficiency through the development and application of more innovative and integrated IT. In line with the digitalization strategy, the Company is committed to optimizing previously applied systems and adopting new technology to increase productivity, transparency, and service effectiveness. The main focus of IT development in 2025 includes:

1. **Automatic Identification System (AIS) & Closed Circuit Television (CCTV)**
   The Company has a target to implement the installation of Closed Circuit Television (CCTV) cameras and the Automatic Identification System (AIS) at the jetty area by the second quarter of 2025, in order to comply with the Director General of Sea Transportation Regulation No. AL.305/35/13/DJPL/2024 issued on 22 August 2024,



tanggal 22 Agustus 2024 tentang Pelaksanaan Pemenuhan Pemasangan Kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) dan *Automatic Identification System* (AIS) pada Terminal Khusus (TERSUS) dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) sesuai dengan persyaratan/spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh regulator. Beberapa manfaat bagi Perseroan dalam merealisasikan kewajiban peraturan tersebut, antara lain:

a. **Meningkatkan Keselamatan Navigasi**
   AIS membantu kapal mendeteksi keberadaan kapal lain di sekitarnya, terutama dalam kondisi cuaca buruk atau visibilitas rendah, sehingga mengurangi risiko tabrakan.
b. **Pelacakan dan Pemantauan Kapal**
   AIS memungkinkan otoritas pelabuhan, operator kapal, dan otoritas maritim untuk melacak posisi, kecepatan, dan arah kapal secara *real-time*.
c. **Identifikasi Kapal**
   Setiap kapal yang dilengkapi AIS memiliki informasi unik, seperti nama kapal, *Maritime Mobile Service Identify* (MMSI), jenis kapal, dimensi, dan tujuan perjalanan yang membantu komunikasi antar kapal dan otoritas maritim.
d. **Pencegahan Kejahatan Maritim**
   AIS membantu mendeteksi aktivitas mencurigakan, seperti pergerakan kapal ilegal, perompakan, atau penyelundupan.
e. **Pencarian dan Penyelamatan**
   Dalam keadaan darurat, AIS membantu tim penyelamat menemukan kapal atau orang yang membutuhkan bantuan dengan cepat.
f. **Pemantauan Lingkungan**
   AIS dapat juga digunakan untuk melacak pergerakan kapal yang membawa bahan berbahaya dan memastikan mereka beroperasi sesuai dengan regulasi lingkungan.

regarding the installation of Closed Circuit Television (CCTV) and Automatic Identification System (AIS) at Special Terminals (TERSUS) and Terminals for Own Interests (TUKS) in accordance with the technical requirements/specifications mandated by the regulator. Several benefits for the Company in fulfilling this regulatory requirement include:

a. **Enhancing Navigation Safety**
   AIS helps vessels detect the presence of other vessels nearby, especially in poor weather conditions or low visibility, thus reducing the risk of collisions.
b. **Vessel Tracking and Monitoring**
   AIS allows port authorities, vessel operators, and maritime authorities to track the position, speed, and direction of vessels in real-time.
c. **Vessel Identification**
   Each vessel equipped with AIS has unique information, such as the vessel's name, Maritime Mobile Service Identity (MMSI), type of vessel, dimensions, and voyage destination, which aids communication between vessels and maritime authorities.
d. **Prevention of Maritime Crimes**
   AIS helps detect suspicious activities, such as illegal vessel movements, piracy, or smuggling.
e. **Search and Rescue**
   In emergencies, AIS helps rescue teams quickly locate vessels or individuals in need of assistance.
f. **Environmental Monitoring**
   AIS can also be used to track vessels carrying hazardous materials and ensure they operate in compliance with environmental regulations.

2. ***Closed Circuit Television* (CCTV)**
Implementasi pemasangan CCTV di area sekitar kegiatan operasional Entitas Anak Perseroan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:
   a. **Keamanan dan Pencegahan Kejahatan**
   Mengurangi risiko pencurian, perusakan, atau tindakan kriminal lainnya, dan dapat menjadi bukti visual jika terjadi insiden keamanan.
   b. **Pemantauan dan Pengawasan**
   Memantau aktivitas karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu di area operasional Perseroan, serta mengawasi proses kerja agar sesuai dengan prosedur dan standar Perseroan yang berlaku.
   c. **Efisiensi Operasional**
   Membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja karyawan dan membantu mendeteksi potensi masalah operasional sebelum menjadi lebih besar.
   d. **Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja**
   Mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan mengawasi kepatuhan karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu terhadap protokol keselamatan.
   e. **Dukungan Investigasi dan Bukti Hukum**
   Merekam kejadian yang dapat dijadikan bukti dalam kasus hukum atau investigasi internal dan membantu menghindari konflik atau klaim palsu terkait kejadian di lingkungan operasional Perseroan.
   f. **Pengawasan Aset Perseroan**
   Memastikan perlindungan terhadap aset dan inventaris milik Perseroan dari pencurian atau kerusakan, serta mengurangi kemungkinan kehilangan barang berharga.
   g. **Meningkatkan Kepatuhan terhadap Kebijakan Perseroan**
   Membantu memastikan bahwa seluruh kebijakan Perseroan diikuti dengan baik oleh karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu sekaligus dapat mengurangi tindakan yang melanggar peraturan perusahaan.
3. **Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)**
Sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari Distrik Navigasi (Unit Pelaksana Teknis Dirjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan) dan demi terjaminnya keamanan dan keselamatan pelayaran di lingkungan operasional Perseroan, Perseroan menargetkan pada kuartal 2 di tahun 2025 telah dapat mengimplementasikan pemasangan SBNP. Hal ini juga berkaitan dengan kewajiban pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Pelabuhan dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 554 Tahun 2024 yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2024 tentang Fasilitas Pokok dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan. Beberapa manfaat yang didapat dengan mengimplementasikan SBNP sebagai berikut:
   a. **Meningkatkan Keselamatan Kapal Saat Berlayar**
   Sarana bantu navigasi, seperti pelampung, mercusuar, radar, dan sistem penunjuk arah lainnya membantu navigasi kapal saat berlayar, mengurangi risiko kecelakaan atau kapal kehilangan arah, serta meminimalkan potensi

2. **Closed Circuit Television (CCTV)**
The implementation of CCTV installation around the operational areas of the Subsidiary is carried out with the following objectives:
   a. **Security and Crime Prevention**
   Reducing the risk of theft, vandalism, or other criminal activities, and providing visual evidence in the event of security incidents.
   b. **Monitoring and Supervision**
   Monitoring the activities of employees, vendors/contractors, and/or guests in the Company's operational areas, as well as supervising work processes to ensure they adhere to the Company's procedures and standards.
   c. **Operational Efficiency**
   Assisting the management in evaluating employee performance and helping detect potential operational issues before they escalate.
   d. **Reducing Work Accident Risks**
   Minimizing work accident risks by monitoring employees, vendors/contractors, and/or guests' compliance with safety protocols.
   e. **Support for Investigations and Legal Evidence**
   Recording incidents that can be used as evidence in legal cases or internal investigations and helping avoid disputes or false claims related to events in the Company's operational environment.
   f. **Monitoring of the Company's Asset**
   Ensuring the protection of the Company's assets and inventory from theft or damage, as well as reducing the likelihood of valuable items being lost.
   g. **Increase Compliance with Company Policies**
   Ensuring that all Company policies are properly followed by employees, vendors/contractors, and/or guests, and reducing actions that violate company regulations.
3. **Navigation Aids (SBNP)**
In line with the guidance and recommendations from the Navigation District (Technical Implementation Unit of the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation) and to ensure the safety and security of shipping in the Company's operational environment, the Company has targeted to implement the installation of Navigation Aids (SBNP) by the second quarter of 2025. This is also in connection with the obligation to comply with Government Regulation No. 61 of 2009 concerning Ports and the Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 554 of 2024 issued on 1 September 2024, regarding the Basic and Supporting Facilities for Ports. Some benefits gained from implementing SBNP include:
   a. **Enhancing Vessel Safety During Sailing**
   Navigation aids, such as buoys, lighthouses, radars, and other directional systems, assist vessel navigation, reduce the risk of accidents or vessels losing their way, minimize the potential for collisions with other

terjadinya tabrakan dengan kapal atau objek lainnya, membantu navigasi kapal di malam hari dan/atau pada saat cuaca buruk.

b. **Efisiensi Waktu dan Biaya**
Dengan sistem navigasi yang tepat, kapal dapat menghindari jalur yang berisiko atau memakan waktu lama. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi waktu pelayaran dan mengurangi konsumsi bahan bakar, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi biaya operasional.

c. **Mencegah Tabrakan atau Kandas di Area Berbahaya**
SBNP mempermudah kapal untuk melintasi perairan yang sulit atau berbahaya, seperti perairan yang dangkal, berarus kuat, atau banyak rintangan alam. Dengan adanya sistem navigasi yang jelas, kapal dapat dengan mudah mengikuti jalur yang aman dan terhindar dari potensi bahaya.

d. **Mempermudah Pengaturan Lalu Lintas Kapal di Jalur Pelayaran Padat**
SBNP berperan penting dalam pengawasan dan pengendalian lalu lintas kapal di perairan. Sistem navigasi yang terintegrasi memungkinkan pihak berwenang untuk memantau posisi kapal dan mencegah terjadinya pelanggaran atau kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian dalam navigasi.

e. **Peningkatan Respons terhadap Situasi Darurat**
Dengan adanya sarana bantu navigasi yang terhubung dengan sistem komunikasi dan pemantauan yang baik, respons terhadap situasi darurat, seperti kecelakaan atau bencana alam menjadi lebih cepat dan efisien.

vessels or objects, and help navigation at night and/or in bad weather.

b. **Time and Cost Efficiency**
With the proper navigation system, vessels can avoid risky or time-consuming routes, improving sailing time efficiency and reducing fuel consumption, ultimately impacting operational cost efficiency.

c. **Preventing Collisions or Grounding in Hazardous Areas**
SBNP facilitates vessels in navigating through difficult or hazardous waters, such as shallow areas, strong currents, or many natural obstacles. With a clear navigation system, vessels can easily follow safe routes and avoid potential dangers.

d. **Facilitating Vessel Traffic Management in Busy Shipping Lanes**
SBNP plays a crucial role in monitoring and controlling vessel traffic in the waters. An integrated navigation system allows authorities to monitor the position of vessels and prevent violations or accidents caused by navigation negligence.

e. **Improving Response to Emergency Situations**
With navigation aids connected to effective communication and monitoring systems, responses to emergencies, such as accidents or natural disasters, become faster and more efficient.


GRACE 01



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Sepanjang tahun 2024, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang positif, didorong oleh permintaan yang stabil dalam sektor pengangkutan laut batubara dan dukungan dari pelanggan utama Perseroan. Pengelolaan operasional yang adaptif dan sistem logistik yang terintegrasi dengan baik memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan arus kas yang sehat, meskipun dalam kondisi pasar yang dinamis. Keberhasilan ini mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menjalankan bisnis di sektor yang bergantung pada permintaan dan kestabilan pasar batubara, serta kemampuan untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Over the course of 2024, the Company's financial performance demonstrated positive results, driven by stable demand in the coal marine transportation sector and support from the Company's major customers. Adaptive operational management and a well-integrated logistics system enabled the Company to maintain healthy cash flow, even amid dynamic market conditions. This success reflects the Company's resilience in operating within a sector that relies on coal market demand and stability, as well as its ability to maintain long-term relationships with major customers that significantly contribute to its profitability.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global saat ini berada dalam tahap perubahan yang cepat dan penuh ketidakpastian. Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan sedikit melambat, dengan angka yang diperkirakan mencapai 3,2%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada di angka 3,3%. Amerika Serikat, sebagai salah satu kekuatan ekonomi utama, diperkirakan akan tetap menunjukkan kekuatan, meskipun ada risiko pemanasan ekonomi yang akan membayangi. Peningkatan defisit fiskal dan beban utang pemerintah menjadi ancaman yang semakin nyata, menambah kompleksitas perekonomian global. Sementara itu, di belahan dunia lain, Tiongkok dan kawasan Eropa diperkirakan akan menghadapi tantangan dengan penurunan permintaan domestik. Selain itu, dampak dari kebijakan tarif dagang yang tinggi dari Amerika Serikat masih akan memberi tekanan pada kedua kawasan ini, sehingga memperlambat pemulihan ekonomi mereka.

Namun, di tengah situasi yang penuh tantangan ini, beberapa negara berkembang justru menunjukkan kinerja ekonomi yang cukup baik. Negara-negara seperti India, Indonesia, dan beberapa negara di kawasan *Emerging Markets Economies* (EMEs) mampu menjaga pertumbuhan ekonomi yang stabil, yang mana hal ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat meski ada hambatan dalam ekspor akibat perlambatan ekonomi global. Dari sisi inflasi, terdapat perkembangan positif yang tercatat pada tahun 2024, dengan tingkat inflasi global yang diperkirakan turun menjadi 5,2%, lebih rendah dibandingkan dengan 6,2% pada tahun 2023. Kondisi ini memberikan angin segar bagi perekonomian dunia, meskipun tantangan tetap ada, dan ketidakpastian masih membayangi prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sumber:
1. *World Economic Outlook* Oktober 2024, International Monetary Fund; dan
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

The global economy is currently undergoing rapid changes xamid uncertainty. Projections for 2024 indicated a slight slowdown in global economic growth, with an estimated growth of 3.2%, compared to 3.3% in the previous year. The United States, as one of the world's major economic powerhouses, is expected to maintain its strength, although concerns over economic overheating remain. Rising fiscal deficits and government debt burdens pose increasing risks, adding to the complexity of the global economic landscape. Meanwhile, in other regions, China and Europe are expected to face challenges due to weakening domestic demand. Additionally, the impact of high U.S. trade tariffs will continue to pressure these regions, further slowing their economic recovery.

However, amidst this challenging situation, several emerging economies have demonstrated strong economic performance. Countries such as India, Indonesia, and select nations in the Emerging Market Economies (EMEs) have maintained stable economic growth, which is driven by robust domestic demand, despite export challenges resulting from the global slowdown. On the inflation front, there were positive developments recorded in 2024, with global inflation expected to decrease to 5.2%, down from 6.2% in 2023. This brings some relief to the global economy, even as challenges persist and uncertainties continue to overshadow long-term growth prospects.

Sources:
1. World Economic Outlook, October 2024 - International Monetary Fund; and
2. Indonesia Economic Report 2024 - Bank Indonesia.

Analisis Perekonomian Nasional

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah berbagai tantangan global sepanjang tahun 2024, yang tercermin dari pencapaian pertumbuhan sebesar 5,03%, hanya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Perlambatan yang relatif kecil ini tetap mencerminkan kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif. Kinerja tersebut diakibatkan oleh kuatnya konsumsi domestik, investasi yang terus tumbuh, serta kebijakan fiskal dan moneter yang beruntung tidak mengalami tantangan yang substansial dalam menjaga stabilitas makroekonomi. Meskipun ekspor mengalami tekanan akibat pelemahan permintaan global, penguatan ekonomi domestik, serta berlanjutnya kreativitas berbagai kalangan masyarakat secara struktural menjadi penopang utama ketahanan nasional.

Dari sisi sektor produksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menunjukkan pola yang beragam namun mengesankan. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah sektor jasa lainnya, yang mencatatkan kenaikan sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan yang tumbuh 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum yang mencatatkan angka 8,56%. Tiga sektor ini menunjukkan kinerja pertumbuhan yang baik mencerminkan daya tahan sektor-sektor domestik yang cukup kuat. Terlepas dari tantangan global, sektor-sektor ini mampu berkembang dengan pesat, menunjukkan adanya permintaan domestik yang stabil dan pemulihan sektor-sektor yang terimbas oleh pandemi. Dengan demikian, meskipun ekonomi global menghadapi berbagai risiko, Indonesia tetap mampu mempertahankan pertumbuhannya yang solid berkat keberagaman sektor ekonomi dan kreativitas berbagai kalangan masyarakat yang mendukung ketahanan nasional.

Sumber:
1. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

Domestic Economic Analysis

Indonesia's economy has demonstrated solid resilience amid various global challenges throughout 2024, achieving a growth rate of 5.03%, only slightly slower than 5.05% in the previous year. This minor slowdown still reflects Indonesia's ability to maintain economic stability and sustain positive growth momentum. This performance was the result of a strong domestic consumption, continuous investment growth, as well as fiscal and monetary policies that, fortunately, did not face substantial challenges in maintaining macroeconomic stability. Although exports faced pressure due to weakening global demand, domestic economic strengthening, as well as enduring creativity across different community sectors, in a structural manner, becomes a key pillar of national resilience.

From a sectoral perspective, Indonesia's economic growth exhibited diverse yet impressive patterns. The fastest-growing sector was other services sector, which recorded an increase of 9.80%, followed by transportation and warehousing, which grew by 8.69%, and accommodation and food & beverage services, which expanded by 8.56%. These three sectors performed exceptionally well, highlighting the robustness of domestic-driven industries. Despite global challenges, these sectors continued to thrive, supported by stable domestic demand and the recovery of industries previously affected by the pandemic. As a result, even as the global economy faces various risks, Indonesia has been able to sustain its solid growth through economic diversification and enduring creativity across different community sectors that enhance national resilience.

Sources:
1. Official Statistical Report - Statistics Indonesia (BPS); and
2. Indonesia Economic Report 2024 - Bank Indonesia.

Tinjauan Industri
Industry Review



Pada tahun 2024, industri transportasi dan pergudangan tercatat tumbuh sebesar 8,69%, melambat dibandingkan dengan angka pertumbuhan yang mencolok pada tahun 2023, yang mencapai 13,96%. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dampak dari ketidakpastian ekonomi global dan adanya beberapa pembatasan terkait kebijakan perjalanan dan logistik. Meskipun demikian, sektor transportasi dan pergudangan tetap menjadi pendorong penting dalam perekonomian Indonesia, seiring dengan tingginya permintaan dalam sektor distribusi barang dan logistik domestik yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Di sektor energi, industri batubara Indonesia menunjukkan kinerja yang positif meskipun tantangan global tetap ada. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batubara nasional pada tahun 2024 mencapai 834,10 juta ton, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 770,91 juta ton. Peningkatan produksi ini mencerminkan upaya Indonesia dalam memenuhi permintaan energi global, dengan sebagian besar hasil produksi, yakni 440,85 juta ton, diekspor ke berbagai negara. Permintaan global terhadap batubara, terutama dari negara-negara Asia, tetap tinggi, meskipun ada dorongan untuk peralihan ke energi yang lebih ramah lingkungan. Peningkatan ekspor batubara ini turut berkontribusi pada stabilitas sektor energi Indonesia, yang menjadi salah satu sektor vital bagi perekonomian negara.

Sumber:
1. Minerba *One Data* Indonesia (MODI), Kementerian ESDM; dan
2. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

In 2024, the transportation and warehousing industry recorded a growth rate of 8.69%, a slowdown compared to the remarkable 13.96% growth seen in 2023. This deceleration influenced by several factors, including global economic uncertainties and certain travel and logistics-related policy restrictions. Nevertheless, the transportation and warehousing sector remains a key driver of Indonesia's economy, supported by strong demand for domestic goods distribution and logistics services that continue to fuel economic expansion.

In the energy sector, Indonesia's coal industry demonstrated positive performance despite global challenges. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), national coal production in 2024 reached 834.10 million tons, marking a significant increase from 770.91 million tons in the previous year. This growth reflects Indonesia's efforts to meet global energy demand, with a substantial portion of production, 440.85 million tons, allocated for export. Global demand for coal, particularly from Asian countries, remains strong, despite increasing efforts to transition toward cleaner energy sources. The rise in coal exports has contributed to the stability of Indonesia's energy sector, which remains a vital pillar of the national economy.

Sources:
1. Minerba One Data Indonesia (MODI) - Ministry of ESDM; and
2. Official Statistical Report - Statistics Indonesia (BPS).

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan bersama dengan Entitas Anak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment,* dan ISP untuk industri batubara. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengelompokkan segmen operasi ke dalam 3 segmen utama, yaitu tongkang batubara, ISP, dan FTU.

1. **Tongkang Batubara**

   Dalam segmen bisnis tongkang batubara, Perseroan melayani pelanggan untuk melakukan pengangkutan menggunakan tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* beserta dengan kapal tundanya.

   A. **Tongkang 180 *Feet* dan Kapal Tunda**

      Pada umumnya, tongkang digunakan untuk mengangkut muatan dalam jumlah besar, seperti batubara, kayu, nikel, pasir, dan lain-lain, serta tidak memiliki awak kapal. Tongkang ini digerakkan dan dioperasikan dengan menggunakan kapal tunda. Sampai saat ini, Perseroan memiliki 49 tongkang 180 *feet* dan 49 kapal tunda, serta melakukan *freight charter* untuk 15 set tongkang 180 *feet* beserta kapal tundanya. Kapal tunda merupakan kapal kecil yang bertenaga kuat digunakan untuk menarik atau mendorong tongkang. Kapal tunda memiliki tenaga yang besar bila dibandingkan dengan ukurannya dan dilengkapi dengan mesin diesel berperforma tinggi dengan kekuatan rata-rata antara 350 – 380 HP.

   B. **Tongkang 300 *Feet* dan Kapal Tunda**

      Tongkang 300 *feet* dirancang untuk bertahan dari segala jenis kondisi alam, kapal ini memiliki kapasitas angkut yang optimal untuk mendukung distribusi batubara dalam skala besar. Perseroan juga melakukan *time charter* untuk 12 set tongkang 300 *feet* beserta kapal tundanya. Selain itu, Perseroan juga memiliki 2 *assist tug* dan melakukan *time charter* atas tambahan 2 *assist tug*. *Assist tug* digunakan untuk membantu dan mendukung tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* saat penyandaran di *jetty* atau pelabuhan.

2. **ISP**

   ISP dimiliki oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu MCT, yang berlokasi di sisi Sungai Mahakam dan digunakan untuk memindahkan batubara yang diangkut dari tongkang 180 *feet* ke tongkang 300 *feet*. ISP dilengkapi dengan infrastruktur, tempat sandar khusus untuk proses pembongkaran dan pemuatan batubara, alat berat seperti *excavator, grab crane, dozer, whell loader,* dan *conveyor belt* dengan kapasitas 1.500 MT per jam, *stockpile* dengan kapasitas 230.000 MT, serta fasilitas lainnya.

The Company, with its Subsidiary, is engaged in the sea transportation industry, transshipment, and ISP services for coal industry. In carrying out its business, the Company groups its operations into three primary segments, namely coal barging, ISP, and FTU.

1. **Coal Barging**

   In the coal barging business segment, the Company serves its customers to transport using 180 feet barges and 300 feet barges with its tugboats respectively.

   A. **180 Feet Barges and Tugboats**

      In general, barges are used to transport large amounts of cargo, such as coal, wood, nickel, sand, etc. and do not require a crew. The barge is powered and operated using a tugboat. To date, the Company owns 49 of 180 feet barges and 49 tugboats, and also engaged in freight charter for 15 sets of 180 feet barges along with their tugboats. A tugboat is a small but powerful vessel used to tow or push barges. Tugboats have a high power-to-size ratio and are equipped with highperformance diesel engines, typically ranging between 350 – 380 HP.

   B. **300 Feet Barges and Tugboats**

      The 300 feet barge is designed to withstand all types of natural conditions, this boat offers optimal carrying capacity to support large-scale coal distribution. The Company also engages in time charter for 12 sets of 300 feet barges along with their tugboats. In addition, the Company owns 2 assist tugs and has entered into time charter for an additional 2 assist tugs. Assist tugs are used to assist and support 180 feet and 300 feet barges during docking at jetties or ports.

2. **ISP**

   ISP is owned by the Company's Subsidiary, namely MCT, which is located on the bank of the Mahakam River and is used to move the transported coal from 180 feet barges to 300 feet barges. ISP is equipped with infrastructure, dedicated berthing facilities for coal loading and unloading, heavy equipment such as excavators, grab cranes, dozers, wheel loaders, and conveyor belts with a capacity of 1,500 MT per hour, stockpiles with a capacity of 230,000 MT, as well as other facilities.

3. **FTU**
   Perseroan memiliki 1 unit FTU, di mana FTU merupakan alat bantu bongkar muat yang digunakan untuk memindahkan muatan, khususnya batubara ke *mother vessel*. FTU tidak memiliki mesin induk dan digerakkan oleh kapal tunda. FTU Perseroan berlokasi di titik berlabuh Muara Berau, Kalimantan Timur dengan kapasitas 20.000 MT PWWD. FTU dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax, Panamax*, dan *Capesize Vessel*.

Keunggulan Kompetitif Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. **Perseroan Memiliki Kontrak LoM dengan Pelanggan Utama**
   Dengan adanya kontrak LoM dengan pelanggan utama Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki sumber pendapatan yang berkesinambungan. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak dapat lebih berfokus pada pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien, serta dapat mencari peluang usaha lainnya secara lebih berkualitas.
2. **Perseroan Memiliki Tongkang dan Kapal Tunda dengan Usia yang Relatif Muda**
   Tongkang yang masih layak digunakan pada umumnya berumur maksimal 30 tahun dengan pemeliharaan kapal yang *high maintenance*. Kapal-kapal yang dimiliki Perseroan memiliki rata-rata umur 3 - 4 tahun, sehingga masih tergolong kapal dengan usia yang muda. Kapal dengan usia yang relatif muda memiliki tingkat konsumsi bahan bakar yang lebih rendah, biaya pemeliharaan kapal dan tongkang yang lebih murah, suku cadang yang mudah didapatkan, dan keselamatan kerja awak kapal yang lebih terjamin.
3. **Perseroan Memiliki Jumlah Armada Tongkang dan Kapal Tunda dalam Jumlah Besar dan Terus Bertambah**
   Perseroan memiliki 49 tongkang 180 *feet* dan 49 kapal tunda. Perseroan juga melakukan *freight charter* serta *time charter* untuk 15 set tongkang 180 *feet* dan 12 set tongkang 300 *feet* beserta kapal tundanya untuk memenuhi permintaan pelanggan utama dan memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menunjang volume pengangkutan batubara dari pelanggan. Seiring dengan meningkatnya target produksi dan penjualan dari pelanggan Perseroan, Perseroan terus menambah armada dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan.
4. **Lokasi ISP yang Strategis untuk Pengangkutan Batubara**
   ISP yang dimiliki oleh Entitas Anak berlokasi di sisi Sungai Mahakam, Desa Embalut. Lokasi tersebut relatif dekat dengan lokasi di mana sebagian besar kapal tunda Perseroan berlabuh, yaitu di Muara Berau (*anchorage point in high sea*) yang juga merupakan lokasi pemindahan muatan batubara dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel* yang akan mengangkut batubara sampai dengan tujuan akhir ke mancanegara (ekspor). Dengan lokasi yang berdekatan, Perseroan dapat melakukan efisiensi terhadap

3. **FTU**
   The Company has 1 FTU where the FTU is a loading unloading tool used to move cargo such as coal to mother vessel. The FTU does not have a main engine and is driven by tugboats. The Company's FTU located at Muara Berau anchorage point, East Kalimantan with a capacity of 20,000 MT PWWD. FTU can be used to move coal to Supramax, Panamax, and Capesize vessels.

The Company Competitive Advantage

In carrying out these operational activities, the Company has several competitive advantages, including the following:

1. **The Company Holds LoM Contracts with Major Customers**
   With the LoM contracts with the Company's major customer, the Company and its Subsidiary have a sustainable source of income. In this manner, the Company and its Subsidiary can focus more on effective and efficient business management as well as seek other business opportunities in a more quality-driven manner.
2. **The Company Operates a Relatively Young Fleet of Barges and Tugboats**
   Barges that are still fit for use are generally a maximum of 30 years old and require high maintenance. The vessels owned by the Company are an average of 3 - 4 years old, so they are still considered new vessels. Vessels that are relatively new have lower fuel consumption rate, cheaper vessel and barge maintenance costs, readily available spare parts, and better guarantee crew safety.
3. **The Company Owns a Large and Growing Fleet of Barges and Tugboats**
   The Company owns 49 of 180 feet barges and 49 tugboats. The Company also carries out freight charters and time charters for 15 sets of 180 feet barges and 12 sets of 300 feet barges with its tugboats to meet major customer demand and have sufficient capacity to support the volume of coal transportation from customers. In line with increasing production and sales targets from the Company's customers, the Company continues to increase its fleet with the purpose of increasing transportation capacity.
4. **Strategic ISP Location for Coal Transportation**
   The ISP owned by the Subsidiary is located on the bank of the Mahakam River, in Embalut Village. This location is relatively close to where the Company's tugboats mostly anchorage, namely at Muara Berau (the anchorage point in high sea) where coal cargo is transferred from 300 feet barges to the mother vessel that will transport the coal to its final destination for transport shall be the foreign countries (exports). With this close proximity, the Company is able to be more fuel efficient in operating the Company's

konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal tunda Perseroan di mana hal ini berdampak pada efisiensi biaya operasional Perseroan secara keseluruhan.

5. **Jaminan Pasokan Bahan Bakar yang Berkesinambungan dan Sistem Logistik yang Terintegrasi**
   Bahan bakar merupakan komponen yang sangat penting dalam mengoperasikan armada Perseroan, serta memiliki volatilitas harga sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Guna meminimalisir efek dari volatilitas harga tersebut, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan penyedia bahan bakar, yaitu PT Borneo Petrol Servis (BPS). Dengan adanya perjanjian tersebut, maka Perseroan dapat memastikan pasokan bahan bakar yang berkesinambungan dan harga yang kompetitif. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak didukung dengan sistem logistik yang terintegrasi, mulai dari pengangkutan batubara di tambang ke ISP hingga FTU dan *end-user* dari pelanggan utama.
6. **Perseroan dan Entitas Anak Memiliki Tim Manajemen yang Berpengalaman di Industri Pengangkutan Laut**
   Tim manajemen Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengalaman pada industri pelayaran dan batubara. Kapabilitas dan pengetahuan tim manajemen yang kompeten dengan ditunjang oleh pengelolaan operasional serta bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang baik adalah komponen yang signifikan dalam mencapai target dan praktik pengangkutan laut yang unggul. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki tim operasional yang didukung dengan pendidikan dan pengalaman kerja di industri pelayaran dan batubara sehingga menghasilkan SDM yang kompeten di bidangnya. Tim operasional juga selalu menjaga validitas sertifikasi yang harus dimiliki dan disyaratkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yaitu hal ini ISM *Code* dan ISPS *Code*.
7. **Kepedulian terhadap K3, Lingkungan, dan Komunitas**
   Perseroan dan Entitas Anak memilik kepedulian terhadap lingkungan hidup dan komunitas sekitar area operasional. Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa program TJSL, yaitu pengembangan masyarakat, pendidikan, ekonomi, kesehatan, kegiatan sosial budaya, dan peningkatan lingkungan hidup, di antaranya pemantauan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan karena aktivitas operasional, khususnya terhadap air dan udara.

tugboats which in turn will impact the efficiency of the Company's overall operational costs.

5. **Guarantee of Continuous Fuel Supply and an Integrated Logistics System**
   Fuel is a key component in operating the Company's and its Subsidiariy's fleet, and has price volatility as determined by the government. In order to minimize the effects of price volatility, the Company has a long-term contract with the fuel provider, namely PT Borneo Petrol Servis (BPS). With this agreement, the Company ensures a sustainable fuel supply and competitive prices. In addition to this, in carrying out its business activities, the Company and its Subsidiary are supported by an integrated logistics system, from coal transport at the mine to the ISP up to FTU and end-user of the major customer.
6. **The Company and its Subsidiary Have a Management Team Experienced in the Sea Transportation Industry**
   The management team of the Company and its Subsidiary has experience in the shipping and coal industries. The capabilities and knowledge of a competent management team, supported by the Company and its Subsidiary's solid operational and business management, plays an intricate part in achieving the target and superior sea transportation practices. In addition to this, the Company and its Subsidiary also have an educated operational team with experience in the shipping and coal industries, and function as competent HR in their fields. The operational team also consistently maintains the validity of required certification as stipulated by the Directorate General of Sea Transportation, which is the ISM Code and the ISPS Code.
7. **Concern for OHS, the Environment, and the Community**
   The Company and its Subsidiary care about the environment and community around the operational area. The Company and its Subsidiary have several TJSL programs, namely community development, education, economy, health, socio-cultural activities, and environmental improvement, including monitoring environmental impact caused by operational activities, especially on water and air.

Kontribusi Segmen Operasi

Kontribusi segmen operasi terhadap kinerja Laporan Keuangan diuraikan sebagai berikut:

Operating Segment Contribution

The contribution of the operating segments to the Financial Statements performance is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Revenues
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	690,652	714,131	(23,479)	(3.29)	Coal Barging and Floating Cargo
Bongkar Muat	229,900	216,875	13,025	6.01	Loading Unloading
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Total	**920,552**	**931,006**	**(10,454)**	**(1.12)**	**Total**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pokok Pendapatan	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cost of Revenues
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	(417,429)	(459,352)	41,923	9.13	Coal Barging and Floating Cargo
Bongkar Muat	(101,671)	(94,252)	7,419	7.87	Loading Unloading
Eliminasi	(524)	(525)	(1)	(0.10)	Elimination
Total	**(519,624)**	**(554,129)**	**34,505**	**6.23**	**Total**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Bruto	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Gross Profit
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	273,223	254,780	18,443	7.24	Coal Barging and Floating Cargo
Bongkar Muat	128,229	122,622	5,607	4.57	Loading Unloading
Eliminasi	(524)	(525)	(1)	(0.10)	Elimination
Total	**400,928**	**376,877**	**24,051**	**6.38**	**Total**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Strategi Pemasaran

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat posisi Perseroan di industri logistik pertambangan, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang efisien dan relevan dengan kondisi Perseroan. Strategi ini terdiri dari 2 pendekatan utama, yaitu mempertahankan kontrak LoM dengan pelanggan utama Perseroan dan eksplorasi tentang diversifikasi logistik komoditas sumber daya alam lainnya, seperti bauksit, nikel, dan lain-lain.

1. **Mempertahankan Kontrak LoM dengan Pelanggan Utama**
   Untuk memastikan keberlanjutan hubungan bisnis yang kuat dengan pelanggan utama, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kontrak LoM melalui implementasi beberapa inisiatif kunci sebagai berikut:
   A. **Meningkatkan Kualitas Layanan**
      1) **Optimalisasi Operasional**
         - Program penggunaan teknologi dengan mengimplementasikan sistem pelacakan kapal (*vessel tracking system*) untuk memantau pergerakan kapal secara *real-time*, sehingga Perseroan mampu menjaga kualitas layanan yang optimal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan pengiriman tepat waktu; dan
         - Manajemen tongkang dan kapal yang efisien dengan meningkatkan pengelolaan melalui perawatan rutin dan penggantian peralatan

Marketing Strategy

As part of efforts to strengthen the Company's position in the mining logistics industry, the Company has developed an efficient marketing strategy that is relevant to its current conditions. This strategy consists of 2 main approaches, including maintaining LoM contracts with the Company's major customers and deeply exploring the diversification of other natural resource commodities, such as bauxite, nickel, and others.

1. **Maintaining LoM Contracts with Major Customers**
   To ensure the sustainability of strong business relationships with its major customers, the Company continues to strive to maintain LoM contracts through the implementation of several key initiatives as follows:
   A. **Improving Service Quality**
      1) **Operational Optimization**
         - The program of the using of technology by implementing a vessel tracking system to monitor vessel movements in real-time, so that the Company enable to maintain optimal service quality, improve operational efficiency, and ensure on-time delivery; and
         - Efficient management of barges and vessels through regular maintenance and replacement of inefficient equipment, thus reducing

yang sudah tidak efisien, sehingga mengurangi waktu henti dan kendala layanan. Selain memiliki tongkang dan kapal yang berusia relatif muda, Perseroan juga terus berinvestasi dengan penambahan tongkang, kapal tunda, dan infrastruktur lainnya, sehingga mampu meningkatkan kapasitas angkut dan fleksibilitas operasional. Penambahan ini akan memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi permintaan yang meningkat dari pelanggan utama dan memberikan layanan yang lebih andal dan efisien.

2) Peningkatan SDM

- Pelatihan dan pengembangan SDM dengan menyediakan program pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis. Hal ini memastikan bahwa Perseroan memiliki tim yang andal dan selalu siap memberikan layanan terbaik kepada pelanggan; dan
- Penghargaan dan motivasi dengan menerapkan sistem penghargaan dan insentif untuk memotivasi karyawan agar selalu memberikan performa terbaik dan menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

B. Peningkatan Hubungan Pelanggan

1) Komunikasi Proaktif

- Interaksi rutin dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan pelanggan utama untuk memahami kebutuhan dan kendala-kendala, serta membahas kinerja layanan dan perbaikan untuk kedepannya; dan
- Sistem *feedback* yang memungkinkan pelanggan memberikan masukan secara langsung, sehingga Perseroan dapat merespons dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

2. Diversifikasi Logistik Komoditas Sumber Daya Alam Lainnya

Rencana diversifikasi logistik komoditas sumber daya alam lainnya diharapkan menjadi langkah strategis yang bertujuan untuk memperluas portofolio layanan Perseroan ke berbagai jenis komoditas selain batubara, seperti bauksit, nikel, dan komoditas lainnya serta bahan bakar cair. Strategi ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam penelitian pasar, pengembangan layanan, pemasaran, dan kemitraan strategis sebagaimana diuraikan berikut:

A. Penelitian dan Analisis Pasar

1) Identifikasi peluang pasar dengan melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi peluang dalam logistik komoditas sumber daya alam lainnya seperti bauksit, nikel, dan lainnya; dan
2) Analisis kompetitor di bidang usaha terkait, serta menemukan peluang pasar yang dapat dimanfaatkan.

downtime and service disruptions. In addition of having relatively new barges and vessels, the Company continues to invest in adding barges, tugboats, and other infrastructure, which will enhance transportation capacity and operational flexibility. These additions will ensure that the Company can meet the growing demand from its major customers and provide more reliable and efficient service.

2) HR Improvement

- Continuous training and development for employees by providing training programs to enhance their knowledge and technical skills. This ensures that the Company has a reliable team that is always ready to provide the best service to customers; and
- Recognition and motivation by implementing a reward and incentive system to motivate employees to consistently perform at their best and maintain a high level of customer satisfaction.

B. Enhancing Customer Relations

1) Proactive Communication

- Regular interaction through regular meetings with major customers to understand their needs and challenges, as well as to discuss service performance and areas for improvements for the future; and
- A feedback system that allows customers to provide direct input, enabling the Company to respond and resolve issues quickly and accurately.

2. Diversification of Logistics for Other Natural Resource Commodities

The plan to diversify logistics of other natural resource commodities is expected to be a strategic step aimed at expanding the Company's service portfolio to include types of commodities other than coal, such as bauxite, nickel, and other commodities as well as liquid fuel. This strategy is expected to drive the Company to take concrete actions in market research, service development, marketing, and strategic partnerships, as outlined below:

A. Market Research and Analysis

1) Identify market opportunities by conducting market research to identify potential opportunities in the logistics for other natural resource commodities such as bauxite, nickel, and others; and
2) Analyze competitors in the relevant business sector and identify potential market that can be exploited.

B. Pengembangan Produk dan Layanan

1) Layanan khusus dengan mengembangkan layanan logistik yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing komoditas; dan
2) Investasi dalam infrastruktur dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung diversifikasi layanan.

C. Pemasaran dan Promosi

1) *Branding* dan *positioning* dengan mengembangkan *branding* yang kuat dan *positioning* yang jelas sebagai penyedia layanan logistik yang mampu menangani berbagai jenis komoditas; dan
2) Strategi pemasaran terarah melalui kegiatan pemasaran untuk menarik pelanggan baru di sektor komoditas lain.

D. Kemitraan Strategis

Bersama dengan pihak ketiga melakukan kolaborasi melalui upaya-upaya untuk membangun kemitraan strategis dengan perusahaan tambang lain, pemasok, dan penyedia jasa logistik untuk memperluas jaringan dan cakupan layanan.

Dengan rencana penerapan strategi diversifikasi logistik komoditas sumber daya alam lainnya, Perseroan berharap dapat memperluas pangsa pasar, menciptakan sumber pendapatan baru, dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini juga pastinya akan meningkatkan daya tahan Perseroan terhadap perubahan pasar dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan didominasi oleh sektor pertambangan, khususnya batubara, di mana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan operasional dengan dukungan sistem logistik yang terintegrasi bagi pelanggan utama Perseroan, mulai dari area tambang, menuju ke area *loading* dan *unloading* di ISP, hingga ke FTU dan *end-user* dari pelanggan utama. Keberhasilan sistem logistik yang terintegrasi ini memberikan efisiensi yang signifikan dalam mendukung proses distribusi kepada *end-user*. Perseroan juga terus berupaya melakukan diversifikasi jumlah pelanggan untuk mengurangi ketergantungan pada pelanggan utama Perseroan. Langkah ini diambil untuk memperkuat keberlanjutan usaha dan memperluas jaringan pasar di masa depan.

B. Product and Service Development

1) Special services by developing logistics services tailored to each commodity characteristics and needs; and
2) Invest in the necessary infrastructure and technology to support the diversification of services.

C. Marketing and Promotion

1) Branding and positioning by build a strong brand and clear positioning as a logistics service provider capable of handling various types of commodities; and
2) Targeted marketing strategy through marketing implementation to attract new customers in other commodity sectors.

D. Strategic Partnership

Collaborate with third parties by building strategic partnerships with other mining companies, suppliers, and logistics service providers to expand networks and service coverage.

By implementing the strategy of diversifying logistics for other natural resource commodities, the Company can expand its market share, create new revenue streams, and increase profitability. This will also strengthen the Company's resilience with market changes and provide added value for all stakeholders.

Market Share

The Company's market share is dominated by the mining sector, especially coal product, where the Company and its Subsidiaries operate with the support of an integrated logistics system for the Company's major customers, from the mining area to the loading and unloading areas at the ISP, and onward to the FTU and end-user of the major customer. The success of this integrated logistics system provides significant efficiency in supporting distribution processes to end-users. The Company also continues to make efforts to diversify its customer base to reduce dependency on its major customers. This step is taken to strengthen business sustainability and expand market reach in the future.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan dengan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam seluruh hal yang material. Hal ini mencerminkan transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, serta memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

The Company's Financial Statements have been audited by KAP Y. Santosa & Partners and have received an unqualified opinion in all material respects. This reflects transparency and compliance with applicable accounting principles, providing confidence to the stakeholders that the presented Financial Statements accurately and reliably represent the Company's financial condition.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

ASET
ASSETS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Kas dan Setara Kas	67,024	1,217	65,807	5,407.06	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto					Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga	52,109	39,317	12,792	32.53	Third Parties
Pihak Berelasi	485,219	195,627	289,591	148.03	Related Parties
Piutang Lain-Lain - Neto					Other Receivables - Net
Pihak Ketiga	1,572	-	1,572	100.00	Third Parties
Pihak Berelasi	16,704	-	16,704	100.00	Related Parties
Persediaan	1,867	1,523	344	22.60	Inventory
Uang Muka - Pihak Ketiga	2,560	3,934	(1,374)	(34.93)	Advances - Third Party
Beban Dibayar Dimuka	5,307	2,556	2,751	107.66	Prepaid Expenses
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	10,200	134	10,066	7,520.24	Restricted Fund
Total Aset Lancar	**642,561**	**244,308**	**398,253**	**163.01**	**Total Current Assets**
Piutang Pihak Berelasi - Neto	972,830	858,473	114,356	13.32	Due from Related Parties - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2,381	2,435	(55)	(2.24)	Deferred Tax Assets - Net
Aset Hak Guna - Neto	30,267	36,132	(5,865)	(16.23)	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Neto	795,486	716,193	79,294	11.07	Fixed Assets - Net
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	126,656	54,268	72,388	133.39	Advance for Purchase of Fixed Assets
Goodwill	7,706	7,706	-	-	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	**1,935,326**	**1,675,208**	**260,118**	**15.53**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**2,577,888**	**1,919,516**	**658,371**	**34.30**	**Total Assets**

Aset

Total aset tahun 2024 mencapai Rp2.577,89 miliar, meningkat Rp658,37 miliar atau 34,30% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.919,52 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset lancar sebesar Rp398,25 miliar atau 163,01% dan total aset tidak lancar sebesar Rp260,12 miliar atau 15,53%.

Aset Lancar

Total aset lancar tahun 2024 mencapai Rp642,56 miliar, meningkat Rp398,25 miliar atau 163,01% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp244,31 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp65,81 miliar atau 5.407,06%, dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp10,07 miliar atau 7.520,24%, dan piutang usaha neto pihak berelasi sebesar Rp289,59 miliar atau 148,03%.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp1.935,33 miliar, meningkat Rp260,12 miliar atau 15,53% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.675,21 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp72,39 miliar atau 133,39%, piutang pihak berelasi neto sebesar Rp114,36 miliar atau 13,32%, dan aset tetap neto sebesar Rp79,29 miliar atau 11,07%.

Total Assets

In 2024, total assets reached Rp2,577.89 billion, an increase of Rp658.37 billion or 34.30% compared to Rp1,919.52 billion in 2023. This growth was primarily due to an increase in total current assets amounting to Rp398.25 billion or 163.01% and total non-current assets amounting to Rp260.12 billion or 15.53%.

Current Assets

Total current assets in 2024 amounted to Rp642.56 billion, an increase of Rp398.25 billion or 163.01% compared to Rp244.31 billion in 2023. This increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents by Rp65.81 billion or 5,407.06%, restricted funds by Rp10.07 billion or 7,520.24%, and net trade receivables from related parties by Rp289.59 billion or 148.03%.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2024 amounted to Rp1,935.33 billion, an increase of Rp260.12 billion or 15.53% compared to Rp1,675.21 billion in 2023. This growth was primarily due to an increase in advances for purchase of fixed asset by Rp72.39 billion or 133.39%, net due from related parties by Rp114.36 billion or 13.32%, and net fixed assets by Rp79.29 billion or 11.07%.

LIABILITAS
LIABILITY

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	122,235	60,655	61,580	101.52	Third Parties
Pihak Berelasi	18,724	33,238	(14,514)	(43.67)	Related Parties
Beban Akrual	19,505	13,518	5,986	44.28	Accrued Expenses
Utang Pajak	142,657	65,544	77,113	117.65	Taxes Payable
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	6	120	(114)	(94.80)	Third Parties
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Debts:
Pinjaman Jangka Panjang	83,463	263,290	(179,827)	(68.30)	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	3,362	8,538	(5,176)	(60.62)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**389,952**	**444,904**	**(54,952)**	**(12.35)**	**Total Current Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Utang Pihak Berelasi	52,488	83,607	(31,119)	(37.22)	Due to Related Parties
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Long-Term Debts - Net of Current Maturities:
Pinjaman Jangka Panjang	284,435	721,822	(437,387)	(60.59)	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	31,611	32,271	(660)	(2.04)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,808	2,137	(329)	(15.40)	Post-Employment Benefit Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**370,342**	**839,837**	**(469,495)**	**(55.90)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**760,294**	**1,284,741**	**(524,447)**	**(40.82)**	**Total Liabilities**

Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp760,29 miliar, menurun Rp524,45 miliar atau 40,82% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.284,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp54,95 miliar atau 12,35% dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp469,49 miliar atau 55,90%.

Liabilities

In 2024, total liabilities reached Rp760.29 billion, a decrease of Rp524.45 billion or 40.82% compared to Rp1,284.74 billion in 2023. This decline was primarily due to a decrease in total current liabilities by Rp54.95 billion or 12.35% and total non-current liabilities by Rp469.49 billion or 55.90%.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp389,95 miliar, menurun Rp54,95 miliar atau 12,35% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp444,90 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp179,83 miliar atau 68,30%, utang usaha pihak berelasi sebesar Rp14,51 miliar atau 43,67%, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp5,18 miliar atau 60,62%.

Current Liabilities

Total current liabilities in 2024 reached Rp389.95 billion, decrease by Rp54.95 billion or 12.35% compared to Rp444.90 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in current maturities of long-term debts by Rp179.83 billion or 68.30%, trade payables to related parties by Rp14.51 billion or 43.67%, and lease liabilities maturing within one year by Rp5.18 billion or 60.62%.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp370,34 miliar, menurun Rp469,49 miliar atau 55,90% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp839,84 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp437,39 miliar atau 60,59%.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2024 reached Rp370.34 billion, decrease by Rp469.49 billion or 55.90% compared to Rp839.84 billion in 2023. This was primarily due to a decrease in long-term debts - net of current maturities by Rp437.39 billion or 60.59%.

EKUITAS
EQUITY

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 12.660.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	79,129	63,303	15,826	25.00	Issued and Fully Paid - 15,825,800,000 shares as of December 31, 2024 and 12,660,640,000 shares as of December 31, 2023

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Tambahan Modal Disetor - Neto	924,352	91,780	832,572	907.14	Additional Paid-in Capital - Net
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	314	(286)	600	210.03	Remeasurement on Post Employment Benefits Liability - Net
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	12,661	6,330	6,330	100.00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	757,617	474,679	282,938	59.61	Unappropriated
Sub Total	1,774,073	635,807	1,138,266	179.03	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	43,520	(1,031)	44,552	4,319.36	Non-controlling Interest
Ekuitas - Neto	1,817,594	**634,775**	**1,182,818**	**186.34**	**Equity - Net**

Total ekuitas tahun 2024 mencapai Rp1.817,59 miliar, meningkat Rp1.182,82 miliar atau 186,34% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp634,78 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan tambahan modal disetor neto sebesar Rp832,57 miliar atau 907,14%.

In 2024, total equity reached Rp1,817.59 billion, an increase of Rp1,182.82 billion or 186.34% compared to Rp634.78 billion in 2023. This growth was primarily due to a net increase in additional paid-in capital amounted to Rp832.57 billion or 907.14%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Pendapatan	920,552	931,006	(10,454)	(1.12)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(519,624)	(554,129)	(34,504)	(6.23)	Cost of Revenues
Laba Bruto	400,928	376,877	24,051	6.38	Gross Profit
Beban Usaha	(78,838)	(70,639)	8,199	11.61	Operating Expenses
Laba Usaha	322,090	306,238	15,852	5.18	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Charges)
Penghasilan Bunga dan Denda	149,228	124,032	25,196	20.31	Interest and Penalty Income
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	2,300	2,561	(262)	(10.21)	Gain of Foreign Exchange - Net
Beban Keuangan	(96,396)	(193,499)	(97,103)	(50.18)	Finance Charges
Beban Pajak	(15,520)	(32,148)	(16,628)	(51.72)	Tax Expense
Pajak Final	(7,368)	(8,020)	(652)	(8.13)	Final Tax
Pembalikan (Penyisihan) untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto	(6,340)	(1,432)	4,907	342.66	Reversal (Provision) for Impairment Losses - Net
Lain-Lain - Neto	(9,637)	(3,534)	6,103	172.71	Others - Net
Beban Lain-Lain - Neto	16,267	(112,040)	128,307	114.52	Other Charges - Net
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan	338,357	194,198	144,159	74.23	Profit Before Estimated Income Tax Expense
Taksiran Beban Pajak Penghasilan					Estimated Income Tax Expense
Kini	(38,803)	(3,635)	35,168	967.46	Current
Tangguhan	66	(7,653)	7,719	100.87	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(38,737)	(11,288)	27,449	243.17	Estimated Income Tax Expense - Net
Laba Neto	299,620	182,910	116,710	63.81	Net Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	721	144	577	401.55	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liability
Pajak Penghasilan Terkait	(121)	(36)	85	238.61	Related Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Dikurangi Pajak	600	108	492	455.42	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto	300,220	183,018	117,202	64.04	Net Comprehensive Income
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	289,269	186,768	102,501	54.88	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	10,352	(3,857)	14,209	368.36	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	289,868	186,876	102,993	55.11	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	10,352	(3,857)	14,209	368.36	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	18.67	15.48	3.19	20.61	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (Full Amount)

Pendapatan

Pendapatan tahun 2024 mencapai Rp920,55 miliar, menurun Rp10,45 miliar atau 1,12% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp931,01 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan volume muatan tongkang batubara dan penurunan *Indonesian Coal Index* (ICI) yang berdampak pada turunnya pendapatan secara keseluruhan.

Revenues

Revenues in 2024 reached Rp920.55 billion, a decrease of Rp10.45 billion or 1.12% compared to Rp931.01 billion in 2023. This condition was mainly due to a decline in the volume of coal barge loads and a decrease in the Indonesian Coal Index (ICI), which impacted the overall revenue.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mencapai Rp519,62 miliar, menurun Rp34,50 miliar atau 6,23% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp554,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan volume tongkang muatan batubara.

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2024 reached Rp519.62 billion, a decrease of Rp34.50 billion or 6.23% compared to Rp554.13 billion in 2023. This condition was mainly duet to a decrease in the volume of coal barge loads.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 mencapai Rp400,93 miliar, meningkat Rp24,05 miliar atau 6,38% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp376,88 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp34,50 miliar atau 6,23%.

Gross Profit

Gross profit in 2024 reached Rp400.93 billion, an increase of Rp24.05 billion or 6.38% compared to Rp376.88 billion in 2023. This was primarily due to the decrease in the cost of revenue by Rp34.50 billion or 6.23%.

Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan tahun 2024 mencapai Rp338,36 miliar, meningkat Rp144,16 miliar atau 74,23% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp194,20 miliar.

Profit Before Estimated Income Tax Expense

Profit before estimated income tax expense in 2024 reached Rp338.36 billion, an increase of Rp144.16 billion or 74.23% compared to Rp194.20 billion in 2023.

Laba Neto

Laba neto tahun 2024 mencapai Rp299,62 miliar, meningkat Rp116,71 miliar atau 63,81% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp182,91 miliar. Kondisi ini memengaruhi laba neto yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp102,50 miliar atau 54,88% dan laba neto yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp14,21 miliar atau 363,36%.

Net Profit

Net profit in 2024 reached Rp299.62 billion, an increase of Rp116.71 billion or 63.81% compared to Rp182.91 billion in 2023. This increase had an impact on net profit attributable to the Owners of the Parent, which increased by Rp102.50 billion or 54.88%, and net profit attributable to non-controlling interests, which increased by Rp14.21 billion or 363.36%.

Penghasilan Komprehensif Neto

Total penghasilan komprehensif neto tahun 2024 mencapai Rp300,22 miliar, meningkat Rp117,20 miliar atau 64,04% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp183,02 miliar. Kondisi ini memengaruhi total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp102,99 miliar atau 55,11% dan total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp14,21 miliar atau 368,36%.

Net Comprehensive Income

Total net comprehensive income in 2024 reached Rp300.22 billion, an increase of Rp117.20 billion or 64.04% compared to Rp183.02 billion in 2023. This resulted in an increase in total comprehensive income attributable to the Owners of the Parent by Rp102.99 billion or 55.11%, and total comprehensive income attributable to non-controlling interests by Rp14.21 billion or 368.36%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(22,311)	89,838	(112,149)	(124.83)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(92,138)	(267,337)	(175,199)	(65.53)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	180,256	142,288	37,968	26.68	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	65,807	(35,211)	101,018	286.89	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,217	36,428	(35,211)	(96.66)	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	67,024	1,217	65,807	5,407.06	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp22,31 miliar, menurun Rp112,15 miliar atau 124,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh kas neto sebesar Rp89,84 miliar.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash flows used in operating activities in 2024 amounted to Rp22.31 billion, a decrease of Rp112.15 billion or 124.83% compared to net cash inflow of Rp89.84 billion in 2023.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp92,14 miliar, menurun Rp175,20 miliar atau 65,53% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp267,34 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp127,92 miliar atau 49,96%.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2024 amounted to Rp92.14 billion, a decrease of Rp175.20 billion or 65.53% compared to Rp267.34 billion in 2023. This was primarily due to a decrease in the acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed asset by Rp127.92 billion or 49.96%.

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai Rp180,56 miliar, meningkat Rp37,97 miliar atau 26,68% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp142,29 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari penerbitan saham baru melalui IPO sebesar Rp860,92 miliar atau 100,00%.

Net Cash Flows provided by Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities in 2024 amounted to Rp180.56 billion, an increase of Rp37.97 billion or 26.68% compared to Rp142.29 billion in 2023. This condition was primarily due to an increase in receipts from the issuance of shares through IPO by Rp860.92 billion or 100.00%.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Pertumbuhan			**Growth**
Pendapatan	**(1.12)**	38.93	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	**(6.23)**	50.21	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	**6.38**	25.12	Gross Profit (Loss)
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**74.23**	31.93	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Total Aset	**34.30**	36.65	Total Assets
Total Liabilitas	**(40.82)**	21.55	Total Liabilities
Total Ekuitas	**186.34**	82.58	Total Equity
Profitabilitas			**Profitability**
Laba Neto terhadap Pendapatan	**32.55**	19.65	Net Profit Margin
Laba Neto terhadap Total Aset	**11.62**	9.53	Return on Assets (ROA)
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	**16.48**	28.81	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas			**Solvency**
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**41.83**	202.39	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	**29.49**	66.93	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas			**Liquidity**
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	**164.78**	54.91	Total Current Assets to Total Current Liabilities

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan seluruh biaya dan pengeluaran yang diperlukan. Indikator profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif Perseroan dalam mengelola pendapatan dan biaya, yang mencerminkan efisiensi dan keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan. Profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa Perseroan dapat menghasilkan keuntungan yang konsisten, yang penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan daya saing di pasar. Secara umum, kinerja rasio profitabilitas pada tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan laba neto pada tahun 2024.

Profitability

Profitability ratios reflect the Company's ability to generate profit or income from its operational activities after accounting for all necessary costs and expenses. These profitability indicators are used to measure how effectively the Company manages its revenues and expenses, reflecting the efficiency and success of its business strategies. Strong profitability indicates the Company's ability to generate consistent profits, which is crucial for long-term growth and market competitiveness. Overall, the profitability ratios performance in 2024 showed an increasing trend compared to 2023, primarily due to the increase in net profit in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas, menunjukkan sejauh mana Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang tersedia, menggambarkan kesehatan keuangan dalam jangka pendek.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its debt obligations can be measured through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratios indicates the extent to which the Company can fulfill its short-term obligations using available assets, reflecting its short-term financial health. Meanwhile, the solvency ratio

Sementara itu, rasio solvabilitas, mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan membandingkan total utang dengan ekuitas dan aset yang dimiliki. Kedua rasio ini memberikan gambaran penting mengenai stabilitas finansial Perseroan dan kemampuan untuk tetap memenuhi kewajiban utang tanpa mengganggu operasi atau pertumbuhan jangka panjang.

measures the Company's ability to meet long-term obligations by comparing total debt to equity and total assets. Both ratios provide crucial insights into the Company's financial stability and its ability to meet debt obligations without disrupting operations or long-term growth.

Pada tahun 2024, rasio likuiditas menunjukkan peningkatan dari 54,91% menjadi 164,78%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menurun dari 202,39% menjadi 41,83% dan rasio total liabilitas terhadap total aset menurun dari 66,93% menjadi 29,49%.

In 2024, the liquidity ratio increased from 54.91% to 164.78%. Meanwhile, the solvency ratio, as measured by the total liabilities-to-equity ratio, decreased from 202.39% to 41.83%, and the total liabilities-to-assets ratio declined from 66.93% to 29.49%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mengacu pada kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan atas transaksi yang telah dilakukan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas piutang, semakin efisien Perseroan dalam mengelola piutang dan mengurangi risiko kerugian akibat piutang tak tertagih. Pengelolaan piutang yang baik sangat penting untuk menjaga arus kas, karena piutang yang sulit ditagih dapat mengganggu kelancaran operasional dan memengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan perlu memantau dan mengelola kolektibilitas piutang secara hati-hati untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup bagi kebutuhan bisnis.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability level refers to the Company's ability to collect payments from customers for completed transactions. A higher collectability rate indicates greater efficiency in managing receivables and reducing the risk of losses due to uncollectible accounts. Effective receivables management is crucial for maintaining cash flow, as difficulties in collecting receivables can disrupt operational continuity and impact profitability. Therefore, the Company must closely monitor and manage receivables collectability to ensure sufficient funds are available for business needs.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha	537,328	234,945	Trade Receivables
Pendapatan	920,552	931,006	Revenue
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	213	92	Average Receivable Collection Period (days)

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2024 mencapai 213 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2023 selama 92 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha pada tahun 2024.

The average receivables collection period in 2024 was 213 days, which is 92 days slower compared to 2023. This condition is primarily due to the increase in trade receivable in 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Policy and Basis for Determining the Capital Structure

Struktur modal yang optimal penting untuk mendukung pertumbuhan Perseroan sambil menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diinginkan. Kebijakan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tujuan jangka panjang, kondisi pasar, dan tingkat biaya modal yang terkait dengan penggunaan utang dan ekuitas. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan fleksibilitas keuangan, yang memungkinkan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar atau kondisi ekonomi yang tidak terduga. Dengan demikian, kebijakan struktur modal yang baik bertujuan untuk memaksimalkan

An optimal capital structure is essential to support the Company's growth while maintaining a balance between risk and desired returns. This policy is impacted by various factors, such as long-term objectives, market conditions, and the cost of capital associated with the use of debt and equity. Additionally, the Company also considers financial flexibility, allowing it to adapt to market changes or unforeseen economic conditions. Thus, a well-structured capital policy has a purpose to maximize corporate value, support efficient operations, and minimize overall capital costs. Details regarding

nilai perusahaan, mendukung operasional yang efisien, dan meminimalkan biaya modal secara keseluruhan. Informasi mengenai struktur modal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

the Company's capital structure are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Pinjaman Jangka Panjang	367,898	985,113	Long-Term Loans
Utang Usaha	140,959	93,893	Trade Payables
Beban Akrual	19,505	13,518	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	34,973	40,809	Lease Liabilities
Sub Total	**563,335**	**1,133,333**	**Sub Total**
Dikurangi			Less
Kas dan Setara Kas	67,024	1,217	Cash and Cash Equivalent
Total Utang Neto	**496,311**	**1,132,116**	**Total Net Debts**
Total Ekuitas	**1,817,594**	**634,775**	**Total Equity**
Rasio Utang Neto terhadap Total Ekuitas (%)	**27.31**	**178.35**	**Net Debt to Total Equity Ratio (%)**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO

Realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan harus dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Dalam hal ini, Perseroan telah melaporkan penggunaan dana tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pemanfaatan dana yang diperoleh dari publik, serta memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan calon investor. Informasi mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO diuraikan sebagai berikut:

Realization of the Utilization of Proceeds from IPO

The realization of the utilization of proceeds from the Company's IPO must be reported to the regulators in accordance with the provisions of POJK No. 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of IPO Funds. In this regard, the Company has reported the use of these funds to OJK in accordance to applicable provision. This reporting has the purpose to ensure transparency and accountability in utilizing the funds obtained from the public, as well as to provide confidence to the shareholders and potential investors. Information regarding the report on the realization of the use of funds from the IPO is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Fund Utilization Plan				Realisasi Penggunaan Dana Fund Utilization Realization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceed from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Pinjaman kepada Entitas Anak Loan to Subsidiary	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Operational Expenditure	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak Loan to Subsidiary	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Operational Expenditure	Total	Total
Penawaran Umum Saham Perdana/IPO Initial Public Offering	31 Januari 2024 31 January 2024	860,924	13,810	847,114	635,370	181,662	30,082	847,114	635,370	133,221	30,082	798,673	48,441

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS Tahunan, yang diambil berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Perseroan akan membagikan dividen hanya apabila mencatatkan laba bersih, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti hasil operasional, arus kas yang tersedia, dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keputusan pembagian dividen juga akan disesuaikan dengan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa depan, untuk memastikan bahwa distribusi dividen tidak mengganggu kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan jangka panjang. Dengan demikian, kebijakan dividen ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan usaha.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai sebanyak-banyaknya hingga 80% dari laba tahun berjalan, setelah menyisihkan cadangan wajib dan dana untuk belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas yang tersedia, serta mempertimbangkan kebutuhan investasi dan pengembangan usaha di masa depan. Keputusan ini diambil untuk memastikan bahwa meskipun dividen dibagikan dalam jumlah yang optimal kepada pemegang saham, Perseroan tetap memiliki dana yang cukup untuk mendukung operasional dan pertumbuhan berkelanjutan.

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2024 maupun 2023. Sisa laba bersih Perseroan dibukukan sebagai saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh karyawan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan serta manajemen dalam pertumbuhan Perseroan yang dialokasikan dalam program ESA sebanyak 8.002.000 saham. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki saham Perseroan, yang diharapkan dapat memperkuat rasa kepemilikan dan mendorong kinerja yang lebih baik seiring dengan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In accordance with the Company's policy and applicable laws and regulations, dividend distribution is carried out based on the shareholders decisions at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), following recommendations from the Board of Directors. The Company will distribute dividends only if it records a net profit, taking into account several factors such as the Company's operational performance, available cash flow, and the overall financial condition. Additionally, the decision on dividend distribution will be aligned with the Company's future business development plans to ensure that the distribution does not disrupt the Company's long-term sustainability and growth. Thus, the dividend policy has the purpose to balance providing returns to the shareholders while ensuring sufficient funds for business development.

In line with this policy, the Company can distribute cash dividends of up to 80% of profit for the current year, after setting aside mandatory reserves and funds for capital expenditures and working capital needs. The amount of dividend distribution will depend on business performance and available cash flows while considering investment needs and future business expansion. This decision is made to ensure that while the shareholders receive an optimal dividend payout, the Company retains sufficient funds to support operations and sustainable growth.

Dividend Distribution

The Company decided not to distribute any dividends in 2024 or 2023. The remaining Company's net profit was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In 2024, the Company implemented an employee stock ownership program as part of efforts to improve employee engagement and motivation in the Company's growth allocated to ESA program amounting to 8.002.000 shares. This program provides employees with the opportunity to own shares in the Company, which is expected to strengthen their sense of ownership and drive better performance in line with the Company's long-term goals.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan operasional Perseroan melalui pembelian aset yang dapat digunakan dalam jangka panjang, seperti alat berat, kapal tongkang, kapal tunda, FTU, dan infrastruktur lainnya. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, barang modal juga berfungsi untuk memperkuat daya saing Perseroan di pasar. Dengan demikian, investasi barang modal merupakan langkah strategis yang penting untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang.

Jenis dan Nilai Investasi

Sebagian besar investasi barang modal berkaitan dengan penambahan aset tetap. Nilai investasi yang terealisasi pada tahun 2024 mencapai Rp133,67 miliar, menurun Rp243,53 atau 64,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp377,20 miliar. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

The purpose of capital investment is to support the Company's growth and operational development through the acquisition of long-term assets, such as heavy equipment, barges, tugboats, FTU, and other infrastructure. This investment has the purpose to increase production capacity, operational efficiency, and the quality of products or services offered. Additionally, capital assets help strengthen the Company's competitiveness in the market. Therefore, capital investment is a strategic step essential for ensuring business continuity and sustainability in navigating an evolving market landscape.

Investment Type and Value

The majority of capital investments are related to the addition of fixed assets. The realized investment value in 2024 reached Rp133.67 billion, a decrease of Rp243.53 billion or 64.56% compared to Rp377.20 billion in 2023. The details of the Company's capital investments over the past 2 years are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rupiah	%	
Bangunan	20	-	20	100.00	Building
Alat Berat	231	294	(63)	21.43	Heavy Equipment
Kapal Tongkang	132,373	184,005	(51,632)	(28.06)	Barge
Kapal Tunda	-	2,107	(2,107)	(100.00)	Tugboat
Kapal Terapung	-	182,488	(182,488)	(100.00)	Floating Transhipper Vessel
Kendaraan	93	-	93	100.00	Vehicle
Perlengkapan dan Peralatan	700	593	107	18.04	Tools and Equipment
Aset dalam Pengerjaan					**Assets under Construction**
Alat Berat	-	246	(246)	(100.00)	Heavy Equipment
Dermaga dan Penyimpanan	250	7,469	(7,219)	(96.65)	Jetty and Stockpile
Total	133,667	**377,201**	**(243,534)**	**(64.56)**	**Total**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak terikat pada kewajiban atau kontrak jangka panjang yang dapat memengaruhi fleksibilitas keuangan atau operasional terkait dengan pembelian atau penggunaan barang modal. Dengan demikian, Perseroan memiliki kebebasan untuk merencanakan dan mengelola investasi barang modal secara lebih fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis yang berkembang.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Over the course of 2024, the Company had no material commitments related to capital investments. This indicates that the Company was not bound by long-term obligations or contracts that could affect its financial or operational flexibility regarding the purchase or use of capital goods. As a result, the Company has the freedom to plan and manage capital investments more flexibly, in line with evolving business needs and strategies.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penambahan modal pada MCT. MCT menerbitkan 34.200 lembar saham baru, masing-masing bernilai nominal Rp100 ribu atau seluruhnya sebesar Rp3,42 miliar yang ditempatkan dan disetor, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan penempatan atas 30.780 lembar saham baru; dan
2. Honardy Boentario melakukan penempatan atas 3.420 lembar saham baru,

(Penambahan Modal MCT).

Hasil Penambahan Modal MCT tersebut digunakan oleh MCT untuk melakukan pembayaran kembali lebih awal secara sukarela (*voluntary prepayment*) atas sisa pinjaman MCT kepada OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Ltd. dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Ltd. (OCP) senilai USD20,82 juta, melalui dukungan pendanaan dari fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan limit sampai dengan sebesar Rp342.000.000.000 (Fasilitas Kredit Investasi). Dalam rangka perolehan Fasilitas Kredit Investasi dari Bank Mandiri tersebut, Perseroan dan Entitas Anak, dalam hal ini MCT, telah memberikan jaminan sebagai salah satu syarat perolehan Fasilitas Kredit Investasi tersebut, di mana pemberian jaminan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari masing-masing para pemegang sahamnya melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MCT yang berlaku efektif pada tanggal 30 Oktober 2024 dan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2024.

Kewajaran Transaksi

Penambahan Modal MCT telah dinilai oleh penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran atas Penambahan Modal MCT, namun Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS dikarenakan nilai Penambahan Modal MCT tidak melebihi 50% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Maret 2024.

Pemberian jaminan oleh MCT sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima oleh Perseroan dari Bank Mandiri merupakan transaksi dengan pihak berelasi karena MCT adalah pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Namun, pemberian jaminan tersebut tidak wajib menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi pihak berelasi tersebut dikarenakan pemberian jaminan tersebut dilakukan kepada bank.

Dalam melaksanakan transaksi tersebut di atas, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investment

Over the course of 2024, the Company made a capital injection into MCT. MCT issued 34,200 new shares, each with a par value of Rp100 thousand totaling Rp3.42 billion, which were placed and paid up, with the following details:

1. The Company placed 30,780 new shares; and
2. Honardy Boentario placed 3,420 new shares,

(Capital Increase in MCT).

The Capital Increase in MCT were used by MCT to make a voluntary prepayment of the remaining loan from OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Ltd. and OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Ltd. (OCP) amounting to USD20.82 million, with funding support from investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with limit up to Rp342.000.000.000 (Investment Credit Facility). As part of the acquisition of the Investment Credit Facility from Bank Mandiri, the Company and Subsidiary, in this case is MCT, provided collateral, which was one of the conditions for acquiring the Investment Credit Facility. The provision of this collateral was approved by each shareholders through a Shareholders' Resolution outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MCT, which became effective on 30 October 2024 and the Company's Annual GMS on 24 June 2024.

Transaction Fairness

The Capital Increase of MCT has been evaluated by an appraiser to determine the fair value and/or fairness of the Capital Increase of MCT. However, the Company is not required to obtain approval from the GMS because the value of the Capital Increase of MCT does not exceed 50% of the Company's equity based on the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 March 2024.

The provision of collateral by MCT in connection with the Investment Credit Facility received by the Company from Bank Mandiri is a related-party transaction because MCT is the Company's affiliate. However, this provision of collateral does not require an appraiser to determine the fair value of the transaction object because the collateral was provided to the bank.

In conducting the above transaction, the Company did not have any specific purpose that could potentially violate applicable

yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length principle*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan telah melalui kajian yang teliti, mendalam, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Seluruh pihak yang terlibat memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar, mengikuti prinsip kehati-hatian, dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Restrukturisasi Utang

Pada tanggal 4 November 2024, Perseroan telah mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari Bank Mandiri melalui penandatanganan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 18 tertanggal 4 November 2024 (Perjanjian Kredit Investasi) dengan limit sampai dengan sebesar Rp342 miliar dengan jangka waktu Fasilitas Kredit Investasi selama 60 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi.

Melalui Fasilitas Kredit Investasi dari Bank Mandiri, Perseroan dapat memberikan dukungan pendanaan kepada MCT dengan cara mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan oleh MCT atas Penambahan Modal MCT. Hal ini dilakukan agar MCT dapat melakukan pembayaran lebih awal secara sukarela (*voluntary prepayment*) atas sisa pinjaman MCT kepada OCP yang telah dibayar lunas dengan menggunakan *bridging facility* yang diberikan oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) sebelumnya kepada MCT.

regulations, including avoiding conflicts of interest for the Company or major or minority shareholders. The transaction was conducted in a fair manner in accordance with the Company's interests (arm's length principle). All transactions with related parties were carried out based on business needs and aimed at improving the Company's performance and financial condition.

Compliance with Applicable Regulations and Provisions

The Company has complied with the applicable regulations and provisions related to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Articles of Association of the Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Business Activity Changes; and
4. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement from the Board of Commissioners and Directors on the Transaction

The Board of Commissioners and Directors hereby declare that the transaction has been carefully and thoroughly reviewed and is in accordance with the applicable procedures. All parties involved have ensured that the transaction was conducted fairly, following the precautionary principle, and in line with generally accepted business practices.

Debt Restructuring

On 4 November 2024, the Company received an Investment Credit Facility from Bank Mandiri through the signing of Investment Credit Agreement No. 18 dated 4 November 2024 (Investment Credit Agreement) with a limit of up to Rp342 billion with a term of 60 months from the date of signing the Investment Credit Agreement.

Through the Investment Credit Facility from Bank Mandiri, the Company is able to provide funding support to MCT by taking part in the new shares issued by MCT as part of Capital Increase of MCT. This was done so that MCT could make a voluntary prepayment of the remaining loan to OCP which was fully paid off using the bridging facility previously provided by PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) to MCT.

Hal ini tentunya akan memberikan nilai ekonomis yang lebih baik kepada MCT secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung, di mana beban bunga yang dikenakan oleh OCP kepada MCT lebih besar dari beban bunga yang dikenakan oleh Bank Mandiri kepada Perseroan melalui Fasilitas Kredit Investasi. Selain itu, fasilitas pinjaman dari OCP diberikan dalam mata uang USD, di mana juga memberikan risiko kurs baik kepada MCT secara langsung dan Perseroan secara tidak langsung.

Kewajaran Transaksi

Oleh karena Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank, maka Fasilitas Kredit Investasi ini tidak wajib menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan memperoleh persetujuan RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan telah melalui kajian yang teliti, mendalam, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Seluruh pihak yang terlibat memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar, mengikuti prinsip kehati-hatian, dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Selain informasi material terkait investasi dan restrukturisasi utang di atas, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan telah melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku.

This will provide better economic value to MCT directly and to the Company indirectly, as the interest rate charged by OCP to MCT is higher than the interest rate charged by Bank Mandiri to the Company through the Investment Credit Facility. Additionally, the loan facility from OCP is provided in USD, which also exposes MCT directly and the Company indirectly to exchange rate risk.

Transaction Fairness

Since this Investment Credit Facility is a loan transaction directly received from the bank, this Investment Credit Facility is not required to use an appraiser to determine the fair value of the material transaction objects and obtain approval from the GMS.

The Board of Commissioners and Directors hereby declare that the transaction has been carefully and thoroughly reviewed, and is in accordance with the applicable procedures. All parties involved have ensured that the transaction was conducted fairly, following the precautionary principle, and in line with generally accepted business practices.

Compliance with Applicable Regulations and Provisions

The Company has complied with the applicable regulations and provisions related to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Articles of Association of the Company; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Business Activity Changes.

In addition to the material information regarding investments and debt restructuring mentioned above, throughout 2024, the Company did not have any material information related to expansion, divestment, business mergers/consolidation, acquisitions, and capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Over the course of 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest.

Transaction Information with Related Parties

The Company has conducted material transactions with related parties in accordance with the provisions set forth in PSAK. All transactions were carried out fairly and in compliance with applicable regulations and requirements.

SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI
NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
PT Graha Adika Niaga	Pemegang saham Shareholder	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
Solomed Capital Pte. Ltd.	Pemegang saham Shareholder	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
PT Ade Putra Tanrajeng	Afiliasi Affiliate	Pendapatan, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-Lain Revenues, Trade Receivables, and Other Receivables
PT Guruh Putra Bersama	Afiliasi Affiliate	Pendapatan, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-Lain Revenues, Trade Receivables, and Other Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Afiliasi Affiliate	Utang Usaha, Liabilitas Sewa Trade Payables, Lease Liabilities
PT Borneo Petrol Jaya	Afiliasi Affiliate	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenues and Trade Payables
PT Kutai Bara Nusantara	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties
PT Borneo Petrol Servis	Afiliasi Affiliate	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenues and Trade Payables
PT Ancara Transshipment Services	Afiliasi Affiliate	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
Ancara Resources Limited	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties
E-Harbour Ventures Limited	Afiliasi Affiliate	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
Honardy Boentario	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties

Informasi lebih lengkap mengenai transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan disampaikan dalam Laporan Keuangan Perseroan bagian Catatan atas Laporan Keuangan No. 31.

More complete information regarding related party transactions condcuted by the Company is presented in the Company's Financial Statements in the Notes to Financial Statements section No. 31.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024 dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha, dan dijalankan secara rutin, berulang, atau berkelanjutan.

Related Party Transactions that Generate Business Revenues and are Executed Routinely, Repeatedly and/or Continuously

All transactions with related parties conducted by the Company in 2024 to generate operating revenue and carried out on a routine, recurring, or continuous basis.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi tersebut di atas, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length principle*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Transaction Fairness

In conducting transactions above, the Company had no specific objectives that could potentially violate applicable regulations, including avoiding conflicts of interest for the Company or for majority or minority shareholders. The transactions were carried out on an arm's length principle, in accordance with the Company's interests. All transactions with related parties were conducted based on business needs and aimed at improving the Company's performance and financial condition.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
3. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan telah melalui kajian yang teliti dan mendalam, serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Seluruh pihak yang terlibat memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar, mengikuti prinsip kehati-hatian, dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan yang mencapai 88,54% dari target yang telah ditetapkan, mencerminkan pencapaian yang cukup baik meskipun belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi awal. Sementara itu, laba neto tercatat sebesar 90,86% dari target yang ditetapkan. Di sisi lain, untuk struktur modal, realisasi ekuitas mencapai 98,54% dari target yang telah ditetapkan, menunjukkan posisi keuangan yang stabil dan relatif sehat.

Terkait dengan pembagian dividen, Perseroan tidak menetapkan target atau proyeksi khusus, karena kebijakan dividen sepenuhnya bergantung pada keputusan RUPS dan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan pada saat itu. Kebijakan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menyesuaikan pembagian dividen dengan situasi keuangan yang ada, sehingga tetap menjaga kestabilan operasional dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Prospek Usaha

Prospek usaha jasa pengangkutan laut, khususnya untuk komoditas batubara, pada tahun 2025 masih menjanjikan seiring dengan target produksi batubara yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM sebesar 735 juta ton, meningkat 3,52% dibandingkan dengan target produksi tahun 2024 sebesar 710 juta ton. Peningkatan ini membuka peluang yang lebih besar

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions, including:

1. Articles of Association of the Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Business Activity Changes; and
3. POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Transaction

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby declare that all transactions conducted have undergone thorough and in-depth review. All parties involved have ensured that these transactions were carried out fairly, in adherence to the principle of prudence, and in accordance with generally accepted business practices.

Related Party Transactions that Requiring Approval from Independent Shareholders

There were no related-party transactions conducted by the Company that required approval from independent shareholders.

Comparison of Targets, Realization, and Achievements in 2024

In 2024, the Company recorded revenue realization reaching 88.54% of the predetermined target, reflecting a fairly good achievement despite not fully meeting initial expectations. Meanwhile, net profit was recorded at 90.86% of the set target. On the other hand, in terms of capital structure, equity realization reached 98.54% of the predetermined target, demonstrating a stable and relatively healthy financial position.

Regarding dividend distribution, the Company did not set specific targets or projections, as the dividend policy is entirely dependent on the resolution of the GMS and considers the Company's financial condition at the time. This policy provides flexibility for the Company to adjust dividend distribution according to its financial situation, ensuring operational stability and business sustainability in the future.

Business Prospects

The prospects for the sea transportation services industry, especially for coal commodities, in 2025 remain promising, in line with the coal production target set by the Ministry of ESDM at 735 million tons, a 3.52% increase compared to the 2024 production target of 710 million tons. This increase opens up greater opportunities for the sea transportation sector,

bagi sektor jasa pengangkutan laut, khususnya batubara, karena semakin tingginya volume batubara yang diproduksi, maka akan mendorong kebutuhan untuk transportasi yang efisien dan dapat diandalkan, serta akan berpengaruh bagi Perseroan karena lebih banyak batubara yang akan didistribusikan ke berbagai pasar domestik dan internasional. Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan batubara yang diprediksi akan terus berlanjut, khususnya dengan adanya peningkatan alokasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 229,3 juta ton pada tahun 2025, di mana permintaan kebutuhan akan layanan pengangkutan laut yang tepat waktu dan dapat diandalkan akan semakin tinggi.

particularly for coal, as the higher volume of coal produced will drive the need for efficient and reliable transportation, and will impact the Company due to the greater amount of coal to be distributed to both domestic and international markets. This is in line with the growing demand for coal, which is expected to continue, especially with the increase in Domestic Market Obligation (DMO) allocation to 229.3 million tons in 2025, where the demand for timely and reliable sea transportation services will be even higher.

Seiring dengan proyeksi tersebut, prospek perusahaan jasa pengangkutan laut, khususnya batubara, sangat bergantung pada kapasitas untuk menyediakan layanan transportasi yang efisien dan terintegrasi. Perseroan, yang memiliki sistem logistik yang sudah terintegrasi dengan baik dari tambang, ISP, hingga area *transshipment*, berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peningkatan permintaan yang diprediksi akan terjadi. Peningkatan produksi dan kebutuhan distribusi batubara, baik untuk pasar domestik maupun ekspor, akan memperkuat peran jasa pengangkutan laut batubara sebagai sektor yang vital dalam rantai pasokan energi. Dengan adanya permintaan yang lebih tinggi dan kondisi pasar yang terus berkembang, Perseroan diharapkan mampu bersaing, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan pendapatan. Dengan keberhasilan dalam mengelola operasional serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan utama, Perseroan akan mampu mengukuhkan posisinya dalam industri pengangkutan batubara yang semakin kompetitif ini.

Given this outlook, the prospects for sea transportation service company, especially coal, depend heavily on their ability to offer efficient and integrated transport solutions. The Company, with its well-integrated logistics system spanning from mining sites, ISP, to transshipment areas, is strategically positioned to capitalize on the projected increase in demand. The increase in coal production and distribution needs—both for domestic and export markets-will further solidify the role of coal marine transportation as a critical sector in the energy supply chain. With increasing demand and an evolving market landscape, the Company is expected to remain competitive, expand its customer network, and boost revenue. Through effective operational management and strong relationships with major customers, the Company will be well-positioned to solidify its standing in this increasingly competitive coal transportation industry.

Proyeksi Tahun 2025

Seiring dengan peningkatan produksi dan permintaan batubara yang diprediksi akan terus meningkat pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kenaikan pendapatan dan laba yang signifikan. Dengan target produksi batubara yang lebih tinggi dan peningkatan alokasi DMO, kebutuhan akan jasa pengangkutan batubara juga akan bertambah, memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan volume layanan yang diberikan. Perseroan, dengan sistem logistik terintegrasi dan hubungan yang kuat dengan pelanggan utama, berada pada posisi yang strategis untuk dapat memanfaatkan tren positif ini, dan diharapkan dapat mendongkrak hasil operasional dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Optimisme ini juga dipengaruhi oleh rencana-rencana pengembangan yang telah dibuat oleh Perseroan, termasuk belanja modal yang telah direncanakan.

Projections for 2025

With the projected increase in coal production and demand in 2025, the Company anticipates improved financial performance compared to last year, with significant growth in revenues and profit. The higher coal production target and increased DMO allocation will drive greater demand for coal transportation services, presenting a major opportunity for the Company to expand its market share and service volume. With its integrated logistics system and strong relationships with major customers, the Company is strategically positioned to capitalize on this positive trend, and expected to enhance operational results and boost overall financial performance. The optimism is also shaped by the development projects outlined by the Company, including the planned capital goods investment.

Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan

Dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan, Perseroan memiliki strategi-strategi bisnis sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. **Menjaga Kelangsungan Kontrak LoM dan Memenuhi Kebutuhan Sejalan dengan Peningkatan Volume Produksi dari Pelanggan**
   Perseroan memiliki kontrak LoM dengan pelanggan utama, di mana dengan adanya kontrak LoM tersebut, Perseroan dan Entitas Anak memiliki sumber pendapatan yang berkesinambungan sampai dengan berakhirnya izin usaha pertambangan masing-masing pelanggan utama. Oleh karena itu, untuk memastikan kelangsungan kontrak tersebut, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan utama tersebut dengan menjaga dan meningkatkan pelayanan yang profesional, tepat waktu, serta memberikan harga yang kompetitif.
2. **Meningkatkan Kapasitas dengan Membangun Tambahan ISP dan FTU**
   Seiring dengan rencana bisnis dan peningkatan produksi serta penjualan pelanggan utama Perseroan yang diproyeksikan meningkat, fasilitas ISP yang dimiliki oleh Entitas Anak diperkirakan tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak akan menambah kapasitas dengan membangun ISP tambahan untuk dapat memenuhi pengembangan bisnis dan peningkatan produksi serta penjualan pelanggan utama Perseroan tersebut. Selain dari penambahan infrastruktur dari Entitas Anak sendiri, Perseroan juga berencana untuk menambah kapasitas dengan membeli 1 unit FTU yang akan digunakan untuk menunjang fasilitas ISP tambahan yang akan dibangun oleh Perseroan.
3. **Optimalisasi Penggunaan Seluruh Tongkang, Kapal Tunda, dan Infrastruktur Lainnya**
   Perseroan senantiasa melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan utilisasi aset Perseroan dan Entitas Anak agar dapat berjalan optimal. Setiap hari, tim operasional Perseroan juga memantau kinerja operator tongkang dan kapal tunda Perseroan yang kemudian akan direviu oleh Direksi Perseroan setiap minggunya. Selain itu, investasi dalam TI dan digitalisasi proses bisnis akan membantu Perseroan dan Entitas Anak untuk memastikan optimalisasi atas seluruh aset yang dimiliki dan digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.
4. **Menambah Investasi Digitalisasi dalam Proses Bisnis Perseroan dan Entitas Anak**
   Perseroan akan berupaya menambah investasi sehubungan dengan digitalisasi dalam proses bisnis Perseroan dan Entitas Anak, terutama pembaruan digitalisasi untuk pengecekan status kapal secara *online* (*vessel tracking system*) dan investasi alat untuk memonitor konsumsi bahan bakar yang digunakan kapal Perseroan. Hal ini diyakini dapat meningkatkan optimalisasi atas utilisasi aset Perseroan dan Entitas Anak serta meningkatkan

Company Business Development Strategy

In order to optimize growth opportunities, the Company applies the following business strategies:

1. **Maintaining the Continuity of LoM Contract and Meeting the Needs in Line with the Increased Production Volume from Customers**
   The Company has LoM contracts with major customers, and through these LoM contracts, the Company and its Subsidiaries have a continuous source of revenue until the expiration of each major customer's mining business license. Therefore, to ensure the continuity of the contracts, the Company and its Subsidiaries have and will consistently maintain good relationship with these major customers by providing professional, timely services, and offering competitive prices.
2. **Increasing Capacity by Building Additional ISP and FTU**
   In line with the business plans and projected increase in production and sales of the Company's major customers, the ISP facilities owned by the Subsidiary are anticipated to be insufficient to meet the demand from these customers. Therefore, the Company and its Subsidiary will increase capacity by constructing additional ISP facilities to accommodate business growth and the increased production and sales of the Company's major customers. Aside from the infrastructure improvements made by the Subsidiary, the Company also plans to increase capacity by purchasing 1 FTU unit to support of the additional ISP facilities to be built by the Company.
3. **Optimization the Use of All Barges, Tugboats, and Other Infrastructure**
   The Company consistently conducts regular monitoring to ensure the optimal utilization of the assets of the Company and its Subsidiaries. On a daily basis, the Company's operational team also monitors the performance of the Company's barge and tugboat operators, which are then reviewed by the Board of Directors on a weekly basis. In addition, investment in IT and the digitalization of business processes will assist the Company and its Subsidiary in ensuring the optimization of all assets owned and utilized by the Company and its Subsidiaries.
4. **Increasing Investment in Digitalization of the Company's and Subsidiary's Business Processes**
   The Company will endeavour to increase investment in relation to digitalization in the business processes of the Company and its Subsidiary, particularly through the digitalization update for online vessel status tracking (vessel tracking system) and the investment in equipment to monitor fuel consumption used by the Company's vessels. This is expected to enhance the optimization of assets utilization by the Company and its Subsidiaries,

efektivitas dalam proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak.

5. **Pengembangan dan Peningkatan SDM**
   Perseroan menyadari bahwa kualitas seluruh SDM Perseroan memiliki dampak bagi kinerja dan prospek usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan perekrutan SDM yang berkualitas untuk masing-masing fungsi yang dibutuhkan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja karyawan dan memberikan pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan keahlian (*hard skill* dan *soft skill*), meningkatkan produktivitas kinerja serta pengembangan karier karyawan, sehingga proses perencanaan suksesi (*succession planning*) dapat terlaksana dengan baik.
6. **Meningkatkan Diversifikasi Layanan**
   Perseroan akan berupaya untuk dapat memperluas jangkauan layanan ke berbagai jenis komoditas sumber daya alam selain batubara, seperti bauksit, nikel, dan komoditas lainnya. Dengan melakukan penelitian pasar yang mendalam, pengembangan infrastruktur dan teknologi yang sesuai, serta berkolaborasi dengan pihak ketiga, Perseroan dapat menghadirkan layanan logistik yang lebih beragam, mengoptimalkan rantai pasokan dan menghadapi risiko pasar dengan lebih baik. Rencana diversifikasi ini bukan hanya membantu Perseroan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keberagaman bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dengan memberikan solusi logistik yang lebih lengkap dan efisien.

as well as improve the effectiveness of the business processes being carried out.

5. **Development and Enhancement of HR**
   The Company recognizes that the quality of its HR impacts the Company's performance and business prospects. Therefore, the Company continuously recruits qualified HR for each required function. The Company also periodically evaluates employee performance and provides training aimed at developing both hard skills and soft skills, enhancing work productivity, and fostering career development. This ensures the successful implementation of succession planning within the organization.
6. **Increasing Service Diversification**
   The Company will strive to expand its service offerings to include various types of natural resource commodities beyond coal, such as bauxite, nickel, and other commodities. Through in-depth market research, development of appropriate infrastructure and technology, and collaboration with third parties, the Company aims to offer more diversified logistics services, optimize supply chains, and better in managing market risks. This diversification plan not only helps the Company expand its market share and increase business diversity, but also provides added value to customers by delivering more comprehensive and efficient logistics solutions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi merupakan langkah yang diambil untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, standar, dan dinamika ekonomi serta industri. Kebijakan akuntansi yang diperbarui diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan relevansi Laporan Keuangan, sekaligus menciptakan keselarasan dengan praktik terbaik yang berlaku di pasar. Perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies

Changes in accounting policies are measures taken to align with regulatory developments, standards, and economic and industry dynamics. The updated accounting policies are expected to enhance the transparency, accuracy, and relevance of the Financial Statements while ensuring alignment with best practices in the market. The changes in accounting policies throughout 2024 are described as follows:

Amendemen PSAK PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants.	**Tidak menimbulkan dampak signifikan dan material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.** **It does not have a significant and material impact on the Financial Statements.**
Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas". Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows."	
PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Penerapan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Reason for Accounting Policy Changes

The implementation of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year. This implementation does not result in substantial changes to the Company's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or previous years.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan terus memantau perkembangan regulasi yang berlaku, namun tidak ada perubahan kebijakan atau peraturan baru yang berpengaruh secara material terhadap operasional, strategi bisnis, atau kinerja keuangan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang ada tanpa adanya hambatan atau dampak signifikan akibat perubahan peraturan.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

In 2024, there were no legislative or regulatory changes that had a significant impact on the Company. The Company continues to monitor regulatory developments, however, no new policies or regulations materially affected its operations, business strategy, or financial performance. As a result, the Company was able to conduct its business activities in compliance with existing regulations, without any significant obstacles or impacts from regulatory changes.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information After the Financial Statements Date

There were no material information or significant facts that occurred after the date of the accountant's report.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kejadian luar biasa atau peristiwa yang jarang terjadi yang tercatat dalam informasi keuangan Perseroan. Seluruh kegiatan keuangan dan operasional berlangsung sebagaimana mestinya tanpa adanya peristiwa yang tidak terduga atau luar biasa yang memengaruhi kinerja atau posisi keuangan Perseroan.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Over the course of 2024, there were no extraordinary or rare events recorded in the Company's financial information. All financial and operational activities proceeded as expected without any unforeseen or exceptional events that affected the Company's performance or financial position.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Perseroan berkomitmen menerapkan GCG sebagai dasar dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Struktur tata kelola yang mencakup RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite Perseroan memastikan efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan yang sesuai dengan regulasi dan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan juga menerapkan kebijakan strategis, seperti sistem pengendalian internal, manajemen risiko, anti penyuapan, dan WBS guna memperkuat integritas dan transparansi. Dengan penerapan GCG yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing GCG as the foundation for conducting a transparent, accountable, and sustainable business. The governance structure that includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Company's committees ensures the effectiveness of supervision and decision-making in accordance with regulations and good governance principles. The Company also implements strategic policies, such as internal control system, risk management, anti bribery, and WBS to strengthen integrity and transparency. Through a consistent and integrated GCG implementation, the Company is confident in strengthening its competitiveness, maintaining stakeholder trust, and generating long-term sustainable value.

Komitmen Penerapan GCG
Commitment in GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan GCG mencakup prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan, yang diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat operasional dan manajemen. Dengan tata kelola yang baik, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan risiko yang terukur, peningkatan kualitas tata kelola serta penerapan praktik bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang kuat akan memberikan keunggulan kompetitif, mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang serta memperkuat kepercayaan dan kredibilitas di mata publik.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, Perseroan terus berupaya menerapkan sistem pelaporan yang transparan dan akurat dalam rangka memastikan pemegang saham, investor, dan publik mendapatkan akses yang mudah terhadap informasi yang relevan, terkini, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dilakukan terhadap struktur dan mekanisme GCG, termasuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, guna memperkuat integritas dan profesionalisme dalam setiap aspek operasional. Dengan penerapan GCG yang konsisten dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu sejalan dengan standar tata kelola yang baik, mendukung keberlanjutan bisnis serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing the GCG principles as the main foundation in conducting business in a transparent, accountable, and sustainable manner. The GCG implementation includes the principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, consistently applied at all operational and managerial levels. Through sound governance, the Company strives to ensures that every decision taken is in line with the interests of shareholders and other stakeholders, as well as in accordance with applicable laws and regulations. This commitment is realized through measurable risk management, improving the quality of governance, and implementing integrity and sustainable business practices. The Company believes that the implementation of strong GCG will provide a competitive advantage, support long-term business growth and strengthens public trust and credibility.

As a real form of this commitment, the Company continues try to implement a transparent and accurate reporting system to ensure that the shareholders, investors, and the public have easy access to relevant, up-to-date, valid, and accountable information. Additionally, continuous evaluation and improvement are carried out on the GCG structure and mechanism, including the development of the competencies of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company's employees, in order to strengthen integrity and professionalism in every operational aspect. Through consistent GCG implementation and oriented towards continuous improvement, the Company can ensure that every action is always in line with good governance standards, supports business sustainability and creates added value for all stakeholders.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum serta kebijakan internal Perseroan. Berikut adalah dasar GCG yang diterapkan oleh Perseroan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;

Legal Basis for GCG Implementation

The legal basis for GCG implementation refers to applicable laws and regulations, generally applicable guidelines as well as the Company's internal policies. The basis for GCG implementation by the Company is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
3. The Company's Articles of Association;
4. Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines;

5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Unit Audit Internal; dan
7. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Unit Charter; and
7. Other Company guidelines and policies related to corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan mengimplementasikan praktik GCG dengan merujuk pada 4 pilar utama yang dikembangkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh KNKG. Keempat pilar tersebut meliputi Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang menjadi landasan dalam memastikan tata kelola yang lebih efektif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Pilar-pilar ini merupakan penyempurnaan dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan (TARIF) yang sebelumnya digunakan dalam PUGKI 2019. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya tata kelola yang lebih adaptif dan berintegritas guna mendukung keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Informasi mengenai implementasi dari masing-masing pilar tersebut diuraikan sebagai berikut:

The GCG Principles

The Company implements GCG practices by referring to the 4 main pillars developed in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) published by the KNKG. The four pillars include Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability, which are the foundation in ensuring more effective and long-term growth-oriented governance. These pillars are a refinement of the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) which were last used in PUGKI 2019. By adopting this approach, the Company is committed to building a more adaptive and integrity governance culture to support business sustainability and increase stakeholder trust. Information regarding the application of each of these pillars is described as follows:

Prinsip-Prinsip GCG The GCG Principles	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out all of its business activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also always pays attention to the interests of the shareholders and other stakeholders based on the fairness, and equality principles and ensures that management runs independently so that each Company's organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company must be accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, the management of the Company is always carried out appropriately, measurably, and in accordance with the Company's interests while still taking into account the interests of the shareholders and other stakeholders. This accountability is one of the pillars that become the main foundation for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta diungkapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In maintaining objectivity in business management, the Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by the shareholders and other stakeholders, and disclosed in accordance with the applicable laws and regulations.

Prinsip-Prinsip GCG The GCG Principles	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always strive to comply with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to achieving the Sustainable Development Goals through collaboration with all relevant stakeholders. This step is a strategic initiative of the Company to improve the surrounding community's quality of life in a way that is in line with the Company's business interests and sustainable development agenda.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk menciptakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, guna memastikan setiap aspek operasional berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar etika bisnis. Melalui implementasi GCG, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja, memitigasi risiko, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, penerapan prinsip GCG juga bertujuan untuk mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai tujuan implementasi GCG Perseroan, diuraikan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan pilar-pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan dan jajaran di bawahnya;
3. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan beretika bisnis yang baik;
4. Menyediakan kesempatan lapangan kerja yang menarik;
5. Menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara profesional dengan mengedepankan pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan;
6. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis;
7. Menghasilkan keputusan-keputusan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap kode etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan di sekitar kegiatan operasional Perseroan.

GCG Implementation Objectives

GCG implementation in the Company has a purpose to establish a transparent, accountable, and sustainable governance system, to ensure that every operational aspect runs effectively and in accordance with business ethical standards. Through GCG implementation, the Company strives to improve its performance, mitigate risks, and strengthen the trust of the shareholders and other stakeholders. In addition, the implementation of the GCG principles also aims to support long-term business growth, ensure regulatory compliance and create added value for all stakeholders. More detailed information regarding the objectives of the GCG implementation, is described as follows:

1. Maximizing the corporate value through the implementation of the governance pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in the implementation of the Company's operational activities;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering all established functions and increasing the independence of the Company's organs and lower levels;
3. Running a business that is transparent, complies with applicable laws and regulations, and has good business ethics;
4. Providing attractive employment opportunities for employees;
5. Carrying out the Company's operational activities professionally by prioritizing the fulfillment of the stakeholders' rights and obligations;
6. Increasing the Company's competitiveness and ability to face dynamic industrial changes;
7. Producing decisions based on high moral values and compliance with the code of ethics and applicable laws and regulations; and
8. Carrying out social and environmental responsibility activities towards all stakeholders around the Company's operational activities.

Kebijakan Penerapan GCG secara Terintegrasi

Sebagai perusahaan induk yang memiliki Entitas Anak, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh di seluruh lini

Integrated GCG Implementation Policy

As a holding company that owns a Subsidiary, the Company is committed to implementing the GCG principles consistently and comprehensively in all business lines. This approach has

bisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan maupun Entitas Anak selalu sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar praktik GCG terbaik di industri sejenis. Dengan penerapan GCG yang terintegrasi, Perseroan tidak hanya memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di seluruh ekosistem bisnis Perseroan.

the purpose to ensure that every business activity carried out by the Company and its Subsidiary are in accordance with the applicable laws and regulations as well as best GCG practices in similar industry's. Through an integrated GCG implementation, the Company not only strengthens regulatory compliance, but also builds a culture of transparent, accountable, and sustainable governance throughout the Company's business ecosystem.

Salah satu bentuk nyata bawah Perseroan berus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG adalah dengan dinaunginya aspek hukum dan Sekretaris Perusahaan dalam 1 direktorat tersendiri, sejajar dengan direktorat operasional dan direktorat keuangan.

One of the tangible forms of the Company's commitment to implementing GCG principles is by placing the legal aspect and Corporate Secretary under a separate directorate, on par with the operational and finance directorates.

Struktur Penerapan GCG
GCG Implementation Structure

Struktur penerapan GCG di Perseroan dibangun berdasarkan organ utama dan organ pendukung, yang memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan GCG secara efektif. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki fungsi krusial dalam menjalankan prinsip GCG. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efektivitas pengawasan serta menjalankan kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis.

The structure of GCG implementation in the Company is built based on the main and supporting organs, each playing a strategic role in ensuring the effective GCG implementation. Pursuant to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's main organs consist of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which have a crucial function in upholding the GCG principles. These three organs are responsible for ensuring regulatory compliance, increasing supervision effectiveness and carry out strategic policies that support business sustainability.

Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung yang berperan dalam mendukung efektivitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit, sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, bertugas melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, bertugas untuk memberikan rekomendasi terkait proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, organ pendukung Direksi, yang mencakup Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, berperan dalam memastikan kelancaran operasional, transparansi informasi serta pengelolaan risiko yang efektif. Dengan sinergi antara organ utama dan organ pendukung, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan GCG secara konsisten sesuai dengan standar terbaik, guna menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

In addition, the Company also has supporting organs that play a role in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' and Board of Directors' work. The Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, is responsible for supervising and providing recommendations on the management by the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee, another supporting organ of the Board of Commissioners, is responsible for providing recommendations regarding the nomination and remuneration processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This committee is also involved in the performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Directors, which include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, are responsible for ensuring smooth operations, transparency of information and effective risk management. Through the synergy between the main and supporting organs, the Company is committed to consistently implementing GCG in accordance with the highest standards to establish transparent, accountable, and growth-oriented governance and long-term sustainability.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines in Public Companies

Pada tahun 2024 Perseroan telah mengimplementasikan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dengan merujuk pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Dalam upaya meningkatkan penerapan GCG, Perseroan berfokus pada 5 aspek utama yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Penerapan ketentuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the Company implemented Governance Guidelines for Public Companies referring to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. To improve GCG implementation, the Company focuses on 5 main aspects which are described as follows:

1. The relationship between public company and its shareholders in ensuring the shareholders' rights;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners;
3. Functions and roles of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation; and
5. Disclosure of information.

The application of these provisions is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
1.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring tbe Shareholders' Rights**		
a.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** **Enhancing the Value of the GMS Implementation**		
1).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi	Perseroan telah menerapkan prosedur voting yang transparan dalam RUPS, baik secara terbuka maupun tertutup, guna memastikan independensi serta mengakomodasi kepentingan seluruh pemegang saham.
	A public company has a voting procedure, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of the shareholders.	Fulfilled	The Company has implemented transparent voting procedure at the GMS, both openly and closed, to ensure independence and accommodate the interests of all shareholders.
2)	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir secara fisik dan/atau virtual dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2024, sebagai bentuk tanggung jawab serta keterbukaan terhadap pemegang saham dalam penyampaian kinerja dan kebijakan strategis Perseroan.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the publicly listed company attend the Annual GMS.	Fulfilled	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners physically and/or virtually present at the Annual GMS on 24 June 2024, as a form of responsibility and transparency to the shareholders in presenting the Company's performance and strategic policies.
3)	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada menu Investor, sub menu Rapat Umum Pemegang Saham sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik dan pemegang saham.
	The summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Fulfilled	The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website under the Investor menu, in the General Meeting of Shareholders sub-menu, as a form of disclosure of information to the public and shareholders.
b.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Quality of Communication Between the Public Company and the Shareholders or Investors**		
1)	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang menjamin akses informasi bagi pemegang saham dan investor melalui berbagai media komunikasi, termasuk Laporan Tahunan, situs web, dan keterbukaan informasi pada situs web BEI (IDXNet).
	A public company has a communication policy with the shareholders or investors.	Fulfilled	The Company already has a communication policy that ensures access to information for the shareholders and investors through communication media, including the Annual Report, website, and other forms of disclosure of information at IDX website (IDXNet).
2)	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor diungkapkan melalui situs web Perseroan, memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi yang mudah dan luas.
	A public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on its website.	Fulfilled	The communication policy with the shareholders and investors is disclosed through the Company's website, ensuring transparency as well as east and broad accessibility of information.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
2.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
a.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
1)	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mencapai 3 orang yang telah disesuaikan dengan skala dan kompleksitas bisnis Perseroan, guna mendukung efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan strategis Perseroan.
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Fulfilled**	The number of members of the Board of Commissioners consists of 3 members, a number adjusted to the scale and complexity of the Company's business to support the effectiveness of the Company's supervision and strategic decision-making.
2)	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam dalam bidang keuangan, bisnis, ekonomi, dan operasional guna memperkuat pengawasan dan tata kelola perusahaan.
	The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Fulfilled**	The composition of the Board of Commissioners consists of individuals with diverse backgrounds and expertise in finance, business, economy, and operations to strengthen corporate supervision and governance.
b.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Providing the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
1)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Penjelasan**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan laporan tugas pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada pemegang saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Explanation**	The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through the preparation of a supervisory duty report, which is compiled at the end of each year and presented to the shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval.
2)	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Penjelasan**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	**Explanation**	The results of the Board of Commissioners evaluation performance are disclosed in this Annual Report.
3)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	**Fulfilled**	The Company has established a resignation policy for members of the Board of Commissioners proven to be involved in financial crimes.
d.	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Perseroan saat ini sedang dalam tahap penyusunan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara tertulis. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta kesiapan manajemen dalam menghadapi perubahan organisasi dan tantangan bisnis di masa depan yang akan datang.
	The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Fulfilled**	The Company currently is in the process of developing the succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors, by the Nomination and Remuneration Committee. This policy is designed to ensure leadership continuity as well as the management's readiness in adapting to future organizational changes and future business challenges.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
3.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
a.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
1)	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi	Jumlah Direksi Perseroan mencapai 5 orang yang telah ditentukan berdasarkan skala bisnis dan kebutuhan operasional Perseroan guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta pengelolaan perusahaan yang optimal.
	The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Fulfilled	The number of the Board of Directors consists of 5 members, a number determined based on the Company's business scale and operational needs to ensure the effectiveness of decision-making and optimal Company management
2)	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Direksi terdiri dari individu-individu dengan latar belakang beragam mulai dari bidang keuangan, pertambangan, pelayaran, dan hukum guna memperkuat pengelolaan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	The determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Fulfilled	The Board of Directors comprises individuals with diverse expertise starting from finance, mining, shipping, and law to strengthen sustainable business management in accordance with applicable laws and regulations.
3)	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki pengalaman dan sertifikasi di bidang akuntansi guna memastikan efektivitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.
	The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Fulfilled	The Director responsible for finance have experience and certification in accounting to ensure effective financial management and compliance with regulations.
b.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
1)	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Penjelasan	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang kemudian disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada pemegang saham pada saat RUPS Tahunan untuk disahkan.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Explanation	The Board of Directors has not yet established a self-assessment policy to evaluate its performance. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, which is then compiled at the end of each year and presented to the shareholders during the Annual GMS for approval.
2)	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penjelasan	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	Explanation	The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and published in this Annual Report.
3)	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Fulfilled	The Company already has a policy regarding the resignation of Directors if they are involved in financial crimes.
4.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
a.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation**		
1)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Penjelasan	Perseroan sedang dalam tahap finalisasi kode etik yang di dalamnya termasuk mengatur kebijakan tentang *insider trading*.
	A public company has a policy to prevent insider trading.	Explanation	The Company is in the finalization stage of the code of ethics, which includes policies on insider trading.
2)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*.	Penjelasan	Perseroan sedang dalam tahap finalisasi kode etik yang di dalamnya termasuk mengatur kebijakan tentang anti-korupsi dan *anti-fraud*.
	A public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Explanation	The Company is in the finalization stage of the code of ethics, which includes policies on anti-corruption and anti-fraud.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
3)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has a policy on the selection and capacity development of suppliers or vendors.	Penjelasan Explanation	Perseroan memiliki program proses seleksi dan pengembangan pemasok atau vendor secara tertulis. The Company has a written program for the supplier or vendor selection and development process.
4)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, termasuk dalam hal pembayaran utang tepat waktu, keterbukaan informasi keuangan serta mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha kreditur. The Company always committed to fulfilling creditors' rights in accordance with the agreed-upon agreements, including in terms of timely debt payments, financial disclosure of information and risk mitigation that may impact creditors' business continuity.
5)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan WBS. A public company has a WBS policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan sedang dalam proses penyempurnaan WBS secara terstruktur dan tertulis sebagai mekanisme pelaporan bagi karyawan dan pemangku kepentingan guna mengungkap dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. The Company is in the process of refining its WBS in a structured and documented manner as a reporting mechanism for employees and stakeholders to disclose suspected violations safely and confidentially.
6)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang dalam proses diskusi terkait penyusunan kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan dalam bentuk program remunerasi berbasis kinerja. Skema ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. The Company is in the process of discussing the development of a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in the form of a performance-based remuneration program. This scheme is expected to increase motivation and productivity in achieving the Company's objectives.
5.	**Keterbukaan Informasi** **Disclosure of Information**		
a.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Enhancing the Implementation of Disclosure of Information**		
1)	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan TI secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A public company utilizes IT more broadly, beyond the website, as a means of disclosure of information.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web BEI (IDXNet) sebagai media keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Currently, the Company only utilizes its website and the IDX (IDXNet) website as disclosure of information channels for the shareholders and other stakeholders.
2)	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% share ownership, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the main shareholder.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan guna memastikan transparansi kepemilikan saham di Perseroan. Information on the ultimate beneficial owner with a minimum share ownership of 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner, has been disclosed in the Annual Report to ensure transparency in the Company's share ownership.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lainnya dalam struktur tata kelola Perseroan, di mana para pemegang saham diundang untuk mengambil keputusan strategis terkait investasi mereka. Sebagai pihak yang dapat dianggap pemegang kendali utama, RUPS memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan Perseroan, termasuk keputusan mengenai penggunaan modal, pembagian dividen, serta perubahan kebijakan strategis lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Meskipun memiliki kewenangan yang luas, RUPS tidak boleh mengganggu tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS selalu didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui mekanisme ini, RUPS memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menjaga stabilitas dan kepercayaan dari para pemegang saham Perseroan.

The GMS is an organ that holds authorities not possessed by other organs in the Company's governance structure, where the shareholders are invited to make strategic decisions regarding their investments. As a party that can be considered the main controlling shareholder, the GMS plays a crucial role in determining the Company's policy direction, including decisions on capital utilization, dividend distribution, and other strategic policy changes that impact business growth and going concern. Although it holds broad authority, the GMS must not interfere with the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company's operations. Decisions made in the GMS are always based on the principles of transparency, accountability, and fairness, considering the Company's longterm interests and added value for all stakeholders. Through this mechanism, the GMS ensures that every decision taken support sustainable business growth while maintaining stability and the shareholder confidence in the Company.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang diadakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
   b. Penetapan penggunaan laba bersih;
   c. Penunjukan KAP independen yang terdaftar pada OJK;
   d. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
   e. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. RUPS lainnya atau dalam praktik dikenal sebagai RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

GMS Type

Based on the Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, the implementation of the GMS is divided into 2 types, namely:

1. Annual GMS, i.e the GMS held every year no later than 6 months after the Company's financial year ends. The agenda for the Annual GMS consists of:
   a. Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements and Board of Commissioners Supervisory Report;
   b. Determination of the use of net profit;
   c. Appointment of an independent KAP registered with the OJK;
   d. Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
   e. Other agendas proposed by the Board of Directors in the Company's interests or proposed by one or more shareholders in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
2. Other GMS or in practice often known as Extraordinary GMS, is a GMS which is held at any time based on needs for the Company's interests.

Wewenang RUPS

Sebagai organ dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh organ lainnya utama dalam menetapkan keputusan strategis yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Wewenang ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
3. Mengubah Anggaran Dasar; dan
4. Mengangkat serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menjamin perlindungan hak pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memiliki hak yang setara dalam memperoleh informasi yang transparan, memberikan suara dalam RUPS, serta menerima dividen sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip keadilan dan akuntabilitas, dengan menyediakan akses yang jelas dan mudah bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi terkait kinerja dan kebijakan strategis Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai hak dan kewajiban pemegang saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu, sehingga memungkinkan pemegang saham untuk dapat mengambil langkah investasi yang tepat;
3. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi pemegang saham berupa dividen, dengan jumlah yang sebanding dengan kepemilikan sahamnya; dan
4. Hak-hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS Authority

As governing organ within the Company's governance structure, the GMS holds the authorities not possessed by other organs to make strategic decisions that impact the Company's business going concern. This authority includes the following matters:

1. Use its rights to express opinions and obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the Company's interests;
2. Request accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the management of the Company;
3. Amending the Articles of Association; and
4. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Shareholders Rights and Obligations

The Company is committed to ensuring the protection of the shareholders' rights in accordance with its Articles of Association and applicable laws and regulations. As part of its GCG implementation, the Company ensures that all shareholders have equal rights to access transparent information, give their votes in the GMS, and receive dividends in accordance with the established policy. Furthermore, the Company upholds the principles of fairness and accountability by providing clear and easy access for the shareholders to obtain information regarding the Company's performance and strategic policies. A more detailed explanation of the shareholders' rights and obligations is described as follows:

1. The right to attend and vote at the GMS;
2. The right to obtain material information in a timely fashion that enable the shareholders to make informed investment decisions;
3. The right to receive a portion of the profits intended for the shareholders in form of dividends in an amount proportional to their share ownership; and
4. Other rights based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2024. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Kehadiran RUPS Tahunan 2024

Rapat telah dihadiri oleh 12.722.317.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,39% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui online eASY.KSEI.

2024 GMS Implementation

Over the course of 2024, the Company held one Annual GMS on 24 June 2024. More detailed information regarding the implementation of the Annual GMS is described as follows:

Attendance at the 2024 Annual GMS

The meeting was attended by 12,722,317,100 shares with valid voting rights, equivalent to 80.39% of the total issued shares with valid voting rights issued by the Company, including shareholders who participated electronically via online at eASY.KSEI platform.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nalinkant Amratlal Rathod	**Aninditha Anestya Bakrie***	**Agus Suharyono**
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hadir **Attend**	**Hadir** **Attend**	**Hadir** **Attend**

Direksi Board of Directors				
Faisal Mohamad Nur	**Rahul Nalin Rathod***	**Vishal Manharlal Parekh**	**Munawir**	**Aulia**
Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Hadir **Attend**	**Hadir** **Attend**	**Hadir** **Attend**	**Hadir** **Attend**	**Hadir** **Attend**

* Hadir secara daring. / Attend virtually.

AGENDA RUPS TAHUNAN 2024
AGENDA FOR 2024 ANNUAL GMS

Uraian Description	RUPS Tahunan 24 Juni 2024 Annual GMS on 24 June 2024
Hari / Tanggal Day / Date	Senin / 24 Juni 2024 Monday / 24 June 2024
Pukul Time	14.25 WIB - 15.47 WIB
Tempat Venue	Ruang Nusantara / Nusantara Room, Bakrie Tower Lantai 36 / 36th Floor Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Penunjukan Pihak Independen Appointed Independent Party	Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Share Registar Bureau PT Datindo Entrycom

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 24 JUNI 2024
RESOLUTIONS OF THE ANNUAL GMS ON 24 JUNE 2024

Mata Acara 1
First Agenda

Agenda	Agenda
Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Annual Report, including the approval of the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023.
Keputusan	**Resolution**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (Anggota Firma Praxity International) melalui laporan dengan nomor 00057/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/V/2024 tanggal 6 Mei 2024 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Annual Report for 2023 financial year, including the Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2023, which have been audited by KAP Y. Santosa & Partners (a member of Praxity International) through report no. 00057/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/V/2024 dated 6 May 2024 and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023 as well as grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ended on 31 December 2023.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 2
Second Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023.
Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui penyisihan dana cadangan Perseroan sebesar Rp12.660.640.000,00 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved the allocation of the Company's reserve funds amounting to Rp12,660,640,000.00 to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Accepted and approved the Company's decision not to distribute cash dividends for the financial year ended on 31 December 2023.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 3
Third Agenda

Agenda	Agenda
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan honorarium KAP tersebut berikut persyaratan lain berkenaan dengan penunjukannya.	Granting authority to the Board of Commissioners to appoint an independent KAP to audit the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and to determine the fee of the KAP along with other requirements related to its appointment.
Keputusan	**Resolution**
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk AP yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta penentuan ruang lingkup penugasan dan honorariumnya, serta untuk menunjuk KAP pengganti maupun memberhentikan KAP yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	Granted the authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a AP registered with the OJK in accordance with the criteria established in the Meeting to audit the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, including determining the scope of engagement and honorarium. In addition, the Board of Commissioners is authorized to appoint a replacement KAP or dismiss the appointed KAP if, for any reason or in accordance with Indonesian Capital Market regulations, the appointed KAP is unable to perform or complete its duties.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 4
Fourth Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan	**Resolution**
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, service fees, and allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honorarium for the Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Board of Commissioners. This decision shall consider the Company's financial condition and comply with the terms and conditions set forth in the Articles of Association.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 5
Fifth Agenda

Agenda	Agenda
Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.	Accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's public offering.
Keputusan	**Resolution**
Paparan Mata Acara ini, yaitu sebagai berikut: • Berdasarkan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan bermaksud untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan, di mana pencatatan saham Perseroan di BEI telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024, yaitu sebagai berikut: 1. Jumlah Hasil Penawaran Umum sebesar Rp860.923.520.000,00. 2. Biaya Penawaran Umum sebesar Rp13.809.561.793,00. 3. Sehingga Hasil Bersih Penawaran Umum menjadi sebesar Rp847.113.958.207,00. • Realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan sampai dengan tanggal terkini yaitu 21 Juni 2024 digunakan untuk: 1. Pinjaman kepada Perusahaan anak yaitu MCT dalam hal pembayaran sebagian atau pelunasan pokok utang MCT kepada OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. dan OCP Asia Fund V Pte. Ltd. sebesar Rp635.370.000.000,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. 2. Belanja modal untuk kegiatan usaha utama Perseroan sebesar Rp89.116.181.250,00 atau 49,1% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. 3. Modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional sebesar Rp30.082.087.207,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. • Memperhatikan realisasi penggunaan dana tersebut, maka total penggunaan dana menjadi sebesar Rp754.568.268.457,00 atau 89,1% dari total jumlah Rencana Penggunaan Dana IPO Perseroan. • Dengan demikian, sisa dana hasil IPO Perseroan menjadi sebesar Rp92.545.689.750,00 atau 10,9% dari total Hasil Bersih IPO Perseroan. • Untuk ke depannya, Perseroan akan melakukan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (LRPD) dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.	Presentation of the following Agenda Item: • Based on POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company intends to present the report on the realization of the use of proceeds from its IPO. The listing of the Company's shares on the IDX took place on 7 February 2024, with the following details: 1. Total Public Offering Proceeds: Rp860,923,520,000.00 2. Public Offering Expenses: Rp13,809,561,793.00 3. Net Public Offering Proceeds: Rp847,113,958,207.00 • The realization of the use of proceeds from the IPO as of the latest date, 21 June 2024, has been allocated as follows: 1. Loan to a Subsidiary, MCT, for the partial repayment or full settlement of MCT's principal debt to OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. and OCP Asia Fund V Pte. Ltd., amounting to Rp635,370,000,000.00, or 100% of the planned fund allocation. 2. Capital expenditures for the Company's main business activities, amounting to Rp89,116,181,250.00, or 49.1% of the planned fund allocation. 3. Working capital to support operational activities, amounting to Rp30,082,087,207.00, or 100% of the planned fund allocation. • Considering the realization of fund utilization, the total funds used was amounting to Rp754,568,268,457.00, or 89.1% of the total planned use of IPO proceeds. • Therefore, the remaining IPO proceeds was amounting to Rp92,545,689,750.00, or 10.9% of the total net IPO proceeds. • Moving forward, the Company will submit the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering (LRPD) within the timeframe stipulated by applicable regulations and provisions.
Realisasi	**Realization**
Mata acara hanya bersifat laporan, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut atas realisasinya.	This agenda item is for reporting purposes only and does not require any follow-up actions regarding its realization.

Mata Acara 6
Sixth Agenda

Agenda	Agenda
Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang dapat melampaui atau lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.	Approval to pledge the Company's assets as debt collateral, which may exceed 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related or unrelated.

Keputusan	Resolution
1. Menyetujui Perseroan untuk menjaminkan atau membebani dengan hak jaminan sebagian atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada para kreditur Perseroan dan/atau kreditur anak perusahaan/perusahaan terkendali Perseroan dan/atau pihak ketiga mana pun, termasuk namun tidak terbatas pada (i) menggadaikan sebagian atau seluruh saham-saham dan/atau efek-efek lain yang dimiliki dan dipegang baik langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan pada anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (ii) jaminan fidusia atas mesin, peralatan, tagihan, rekening bank, klaim asuransi, persediaan, pendapatan, rekening penampungan Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (iii) hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (iv) hipotek atas aset Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; dan/atau (v) jaminan perusahaan dan pembebanan jaminan lain apa pun atas barang bergerak dan/atau barang tetap Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendali Perseroan, yang diberikan dalam kerangka pembiayaan dan/atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga mana pun kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya dan/atau dalam rangka kegiatan usaha utama dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya, baik yang saat ini maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan tetap mengacu pada ketentuan di bidang pasar modal.	1. Approved the Company to pledge or encumber, with security rights, part or all of its assets, whether directly or indirectly owned, to the Company's creditors and/or the creditors of its subsidiaries/controlled companies and/or any third parties. This includes, but is not limited to (i) pledging part or all of the shares and/or other securities owned and held, directly or indirectly, by the Company in its subsidiaries/controlled companies (ii) fiduciary security over machinery, equipment, receivables, bank accounts, insurance claims, inventories, revenue, escrow accounts of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies (iii) mortgage rights over land and/or buildings of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies. (iv) mortgages over the assets of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies. (v) Corporate guarantees and other encumbrances over movable and/or immovable assets of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies. These security arrangements are made in the context of financing and/or obtaining loans from any third parties for the Company and/or its subsidiaries/controlled companies, as well as for the purpose of the Company's core business activities and/or supporting business activities, both existing and future, as required under Article 102 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies while adhering to capital market regulations.
2. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk membuat daftar aset/harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dan/atau melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan kebendaan tersebut.	2. In consideration of the provisions of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations in relation to the decision in point 1 above, hereby granted full authority and power to the Board of Commissioners to create a list of the Company's assets/property as referred to above and/or take any other necessary actions in connection with the collateralization or encumbrance with security interests.
3. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan negosiasi dan semua dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengakibatkan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan tersebut sah dan berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan menandatangani dokumen-dokumen jaminan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan keputusan para pemegang saham tersebut di atas, termasuk akta pemberian hak tanggungan, surat kuasa memasang membebankan hak tanggungan, akta jaminan fidusia (selanjutnya disebut "**Dokumen-Dokumen Jaminan**"), dan setiap serta segala dokumen yang terkait dengan Dokumen-Dokumen Jaminan, termasuk untuk melakukan penambahan, pengurangan atau perubahan di dalamnya sebagaimana yang diperlukan dan dipandang baik untuk kepentingan terbaik Perseroan berdasarkan diskresi semata-mata dari Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk membuat dan menandatangani setiap dokumen, surat, akta, kuasa, pernyataan, konfirmasi, janji, komitmen, pengakuan, pemberitahuan-pemberitahuan, pendaftaran-pendaftaran atas nama Perseroan dalam bentuk apa pun yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Jaminan, dan untuk menghadap notaris dan/atau pejabat yang berwenang mana pun guna menandatangani akta-akta dan memberlakukan keputusan Rapat ini, Dokumen-Dokumen Jaminan dan semua dokumen-dokumen tersebut, termasuk segala transaksi yang terdapat di dalamnya.	3. In compliance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations related to the decision in point 1 above, full authority and power are granted to the Board of Directors to negotiate and take any and all necessary actions to ensure the validity and enforceability of the pledging or encumbrance with security rights. This includes, but is not limited to preparing and signing security documents in accordance with applicable laws and regulations in relation to the execution of the above shareholders' resolution, including the deed of granting mortgage rights, power of attorney to impose mortgage rights, fiduciary security deed (hereinafter referred to as "**Security Documents**"), and each and every document related to the Security Documents, including making additions, reductions, or amendments as necessary and deemed appropriate for the best interest of the Company at the sole discretion of the Board of Directors and/or as required by applicable laws and regulations, as well as to prepare and sign any documents, letters, deeds, powers of attorney, statements, confirmations, promises, commitments, acknowledgments, notifications, and registrations on behalf of the Company in any form deemed necessary by the Board of Directors and/or required by applicable laws and regulations in connection with the Security Documents, and to appear before a notary and/or any authorized official to sign deeds and enforce the resolutions of this Meeting, the Security Documents, and all such documents, including all transactions contained therein.

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan juga telah membuat Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPS Luar Biasa, yang diuraikan sebagai berikut:

2023 GMS Implementation

In 2023, the Company held an Annual GMS and also issued a Deed of Circular Resolution as a substitute for an Extraordinary GMS, as described below:

BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DARI PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU 2022 TANGGAL 3 JUNI 2023

MINUTES OF THE COMPANY'S ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2022 FINANCIAL YEAR DATED 3 JUNE 2023

Agenda	
Keputusan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Tahunan 2022) dan untuk mengesahkan pernyataan keuangan dan laporan pengawasan dari Dewan Komisaris yang terdapat di dalamnya; 2. Membebaskan dan melepaskan (*acquit et de charge*) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode tahun 2022 atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut dicatat dalam Laporan Tahunan 2022; dan 3. Menerima dan menyetujui serta mengesahkan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk tahun 2023.
Resolutions	1. Approve the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2022 (Annual Report of 2022) and ratify the Financial Statements and supervisory report of the Board of Commissioners contained therein; 2. Release and discharge (acquit et de charge) member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners who served in the period of 2022 for all management and supervisory actions taken by them during the financial year ended 31 December 2022, to the extent that such actions are recorded in the Annual Report on 2022; and 3. Receive and approve and ratify the Company's annual work plan and budget for the year 2023.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan secara penuh. Fully realized.

AKTA PERNYATAAN KEPUTUSAN SIRKULER SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA NO. 17 TANGGAL 25 AGUSTUS 2023 YANG DIBUAT DI HADAPAN MARIA GUNARTI, S.H., M.KN., NOTARIS DI JAKARTA SELATAN

DEED OF CIRCULAR RESOLUTION IN LIEU OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS NO. 17 DATED 25 AUGUST 2023, MADE BEFORE MARIA GUNARTI, S.H., M.KN., NOTARY IN SOUTH JAKARTA

Agenda	
Keputusan	1. Perubahan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan (tugas dan wewenang Direksi) secara keseluruhan; 2. Pengunduran diri dari Debby Wahyuni sebagai Direktur Utama Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada beliau atas seluruh tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, efektif sejak tanggal keputusan sirkuler ditandatangan, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan; 3. Menyetujui memberhentikan dengan hormat: a. Rahul Nalin Rathod sebagai Direktur Perseroan; b. Vishal Manharlal Parekh sebagai Direktur Perseroan; dan c. Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Komisaris Perseroan, sejak tanggal keputusan ini.
Resolutions	1. Changes to the provisions of Article 12 of the Articles of Association (Board of Directors duties and authority) as a whole; 2. Debby Wahyuni's resignation as President Director of the Company by granting her release and discharge (*acquit et de charge*) for all actions taken during her tenure, as long as these actions are reflected in the Annual Report, effective from the date the circular decision is signed, at the same time express her highest gratitude and appreciation for her services as President Director of the Company; 3. Agree to honorably discharge: a. Rahul Nalin Rathod as Director of the Company; b. Vishal Manharlal Parekh as Director of the Company; and c. Nalinkant Amratlal Rathod as Commissioner of the Company, from the date of this decision.

Agenda	
Keputusan	4. Mengangkat: a. Faisal Mohamad Nur sebagai Direktur Utama Perseroan; b. Rahul Nalin Rathod sebagai Direktur Perseroan; c. Vishal Manharlal Parekh sebagai Direktur Perseroan; d. Munawir sebagai Direktur Perseroan; e. Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan f. Aninditha Anestya Bakrie sebagai Komisaris Perseroan, sejak tanggal keputusan ini. 5. Sehubungan dengan keputusan-keputusan di atas, terhitung sejak tanggal keputusan ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur Direktur : Rahul Nalin Rathod Direktur : Vishal Manharlal Parekh Direktur : Munawir **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie
Resolutions	4. Appointed: a. Faisal Mohamad Nur as President Director of the Company; b. Rahul Nalin Rathod as Director of the Company; c. Vishal Manharlal Parekh as Director of the Company; d. Munawir as Director of the Company; e. Nalinkant Amratlal Rathod as President Commissioner of the Company; and f. Aninditha Anestya Bakrie as Commissioner of the Company, from the date of this decision. 5. In connection with the above decisions, as of the date of this decision, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows: **Board of Directors** President Director : Faisal Mohamad Nur Director : Rahul Nalin Rathod Director : Vishal Manharlal Parekh Director : Munawir **Board of Commissioners** President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod Commissioner : Aninditha Anestya Bakrie
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan secara penuh. Fully realized.

AKTA PERNYATAAN KEPUTUSAN SIRKULER SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA NO. 32 TANGGAL 29 AGUSTUS 2023 YANG DIBUAT DI HADAPAN MARIA GUNARTI, S.H., M.KN., NOTARIS DI JAKARTA SELATAN

DEED OF CIRCULAR RESOLUTION IN LIEU OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS NO. 32 DATED 29 AUGUST 2023, MADE BEFORE MARIA GUNARTI, S.H., M.KN., NOTARY IN SOUTH JAKARTA

Agenda	
Keputusan	1. Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp100.000.000.000,00 yang terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing memiliki nominal sebesar Rp1.000.000,00 menjadi berjumlah Rp238.880.000.000,00 yang terbagi atas 238.880 lembar saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00; 2. Penerbitan saham baru sebanyak 8.720 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per saham atau dengan nominal seluruhnya Rp8.720.000.000,00, yang atas penerbitan saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Borneo Logistik Indonesia;
Resolutions	1. Increase in the authorized capital of the Company from Rp100,000,000,000.00 divided into 100,000 shares, each having a nominal value of Rp1,000,000.00, to Rp238,880,000,000,000.00 divided into 238,880 shares, each having a nominal value of Rp1,000,000.00; 2. Issuance of 8.720 new shares with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share or with a total nominal value of Rp8,720,000,000.00, in which all of the new shares were subscribed by PT Borneo Logistik Indonesia;

Agenda	
Keputusan	3. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp51.000.000.000,00 terbagi menjadi 51.000 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,00 menjadi Rp59.720.000.000,00 terbagi menjadi 59.720 lembar saham yang masing-masing memiliki nominal Rp1.000.000,00; dan 4. Mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham baru.
Resolutions	3. Increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp51,000,000,000.00 divided into 51,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00 each, to Rp59,720,000,000.00 divided into 59,720 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00 each; and 4. Amend the provisions of Article 4 of the Articles of Association in connection with the issuance of new shares.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan secara penuh. Fully realized.

AKTA PERNYATAAN KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM NO. 66 TANGGAL 24 OKTOBER 2023 YANG DIBUAT DI HADAPAN AULIA TAUFANI, S.H., NOTARIS DI JAKARTA SELATAN

DEED OF SHAREHOLDERS RESOLUTION STATEMENT NO. 66 DATED 24 OCTOBER 2023 MADE BEFORE AULIA TAUFANI, S.H., NOTARY IN SOUTH JAKARTA

Agenda	
Keputusan	1. Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,00 per saham menjadi Rp5,00 per saham atau dengan rasio 1:200.000 dan dengan demikian, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan; 2. Menyetujui rencana IPO Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2.986.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan nilai nominal per saham sebesar Rp5,00 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh serta seluruh saham baru yang dikeluarkan dalam rangka IPO pada BEI termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka IPO sesuai dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia, termasuk menandatangani setiap dokumen penawaran, perjanjian, dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan IPO. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut; 3. Menyetujui perubahan jenis Perseroan yang semula Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham; 4. Menyetujui untuk memberikan program *ESA* dengan jumlah sebanyak-banyaknya 29.860.000 saham dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui IPO dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham program ESA dan jumlah karyawan yang akan menerima saham program ESA;
Resolutions	1. Conduct a split of the nominal value of shares (stock split) of the Company's shares from Rp1,000,000.00 per share to Rp5.00 per share or with a ratio of 1:200,000 and thereby amend the provisions of Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association; 2. Approve the Company's IPO plan through the issuance of shares in a maximum amount of 2,986,000,000 new shares issued from the Company's portfolio or a maximum of 20% of the issued and fully paid capital after the IPO with nominal value of Rp5.00 per share to be offered to the public in the territory of Indonesia and register all shares that have been issued and fully paid up as well as all new shares issued in the context of an IPO on the IDX including in order to fulfill the obligation to allocate a number of shares certain for centralized allotment if there is an excess order in the centralized allotment for the IPO in accordance with and as required in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Ordered Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allotment and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares, as well as agreeing to register the Company's shares in collective custody which is carried out in accordance with applicable laws and regulations in the Indonesian capital market sector, including signing every offering document, agreement and/or documents required in connection with the IPO. The shareholders hereby waive their right to take part in the newly issued shares; 3. Approve the change in the Company's status from a Limited Liability Company with Foreign Investment (PMA) facilities to Domestic Investment (PMDN) as of the Shareholders' Resolution date; 4. Agree to provide an ESA program with a maximum number of 29,860,000 shares from the number of shares that will be offered by the Company through the IPO by taking into account IDX regulations and applicable laws. Afterwards, grant authority and power to the Board of Directors to carry out all necessary actions in implementing the ESA program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA program shares, determining the procedures for implementing the ESA program, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA program shares and the number of employees who will receive ESA program shares;

Agenda	
Keputusan	5. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 716.640.000 saham dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen dan karyawan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program MESOP Perseroan; 6. Menyetujui perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya, Perseroan mengubah nama dari sebelumnya bernama PT Ancara Logistics Indonesia menjadi PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan dengan demikian, mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan; 7. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan IPO; 8. Menetapkan Aburizal Bakrie dan Nalinkant Amratlal Rathod sebagai pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; 9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iii) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 *juncto* Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, (iv) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 10. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menetapkan harga dan ketentuan-ketentuan penawaran atas saham IPO termasuk kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO; b. Membuat, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan BEI; c. Menegosiasikan, menentukan, dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan IPO dan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek serta perjanjian pengelolaan administrasi saham dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
Resolutions	5. Approve the issuance of new shares via the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) with a maximum amount of 716,640,000 shares taking into account IDX regulations and applicable laws. Afterwards, grant authority and power to the Board of Directors to issue new shares in the Company's savings to the Management and employees who are entitled, including to state in a Notarial Deed regarding the increase in the Company's issued and fully paid capital as a result of the implementation of the Company's MESOP program; 6. Approve the change in the Company's status from a Private Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore, the Company changed its name from its previous name of PT Ancara Logistics Indonesiato PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and thus, changed the provisions of Article 1 of the Articles of Association; 7. Approve changes to the provisions of Article 3 and Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Articles of Association in connection with the implementation of the IPO; 8. Appoint Aburizal Bakrie and Nalinkant Amratlal Rathod as the Company controllers as intended in OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector; 9. Approve changes to all provisions of the Articles of Association in form and content as stated in the Shareholders' Resolutions in the context of changing the Company's status to a public company to conform to (i) Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam & LK) No. IX.J.1 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, (ii) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, (iii) OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 in conjunction with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated 30 April 2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 Regarding Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights, (iv) OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and (v) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 10. Approve and grant power of attorney with substitution rights, either in part or in full, to the Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the IPO, including but not limited to: a. Determine the price and terms of offering IPO shares including certainty of the number of shares offered in the IPO; b. Prepare, sign, and submit a registration statement and application for securities listing and/or other related documents to the OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and IDX; c. Negotiate, determine, and sign other agreements related to the IPO and securities issuance, including but not limited to securities underwriting agreements and share administration management agreements with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors;

Agenda	
Keputusan	d. Membuat, menandatangani, mencetak, dan/atau menerbitkan, dan/atau mengumumkan prospektus ringkas, perbaikan, dan/atau tambahan informasi atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus final, dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi IPO dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI, termasuk dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*); e. Menetapkan alokasi dan sumber efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik; f. Menetapkan rencana penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO, termasuk namun tidak terbatas untuk memberikan pinjaman kepada MCT yang akan digunakan untuk melunasi seluruh ataupun sebagian kewajiban terutang yang dimiliki oleh MCT berdasarkan *Credit Agreement* USD62.000.000,00 *Term Loan Facility* dan/atau meningkatkan kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Anak (sebagaimana berlaku); g. Menetapkan harga penawaran dan kepastian jumlah saham yang ditawarkan; h. Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham; j. Menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Penjamin Emisi Efek), Kantor Jasa Penilai Publik, Konsultan Pajak, dan menentukan syarat penunjukan, serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; k. Melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan IPO kepada masyarakat melalui pasar modal; dan l. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan IPO, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Resolutions	d. Prepare, sign, print, and/or publish, and/or announce a brief prospectus, revisions and/or additional information on the brief prospectus, preliminary prospectus, final prospectus, and/or other documents required for the IPO and listing of the Company's shares in IDX, includes other documents required for a public offering through the capital market (go public); e. Determine the allocation and sources of securities that can be used to fulfill the provisions for adjusting securities allocation for the centralized allotment portion in accordance with OJK Regulation No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Ordered Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allotment, and Electronic Settlement of Securities Orders in Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares; f. Determine the plan for using the funds obtained through the IPO, including but not limited to providing a loan to MCT which will be used to pay off all or part of MCT's outstanding obligations based on the USD62,000,000.00 Term Loan Facility Credit Agreement and/or increase the Company's share ownership in Subsidiary (as applicable); g. Determine the offering price and certainty of the number of shares offered; h. Register and/or entrust the Company's shares in KSEI collective custody which is carried out in accordance with KSEI regulations and applicable laws and regulations in the capital markets sector; i. Register all Company shares that have been issued and fully paid up on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders; j. Appoint capital market supporting institutions and professions (including but not limited to Public Accountants, Legal Consultants, Notaries, Securities Administration Bureaus, Underwriters, and Underwriters), Public Appraisal Services Offices, Tax Consultants, and determine the terms of appointment, as well as fees the services of these supporting institutions and professions with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors; k. Do everything necessary to carry out the IPO to the public through the capital market; and l. Carry out all necessary and/or required actions in connection with the IPO, including those required under applicable laws and regulations.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan secara penuh. Fully realized.

KEPUTUSAN SIRKULER PARA PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (KEPUTUSAN SIRKULER) PADA TANGGAL 12 DESEMBER 2023

CIRCULAR RESOLUTION OF THE SHAREHOLDERS IN LIEU OF AN EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (CIRCULAR RESOLUTION) ON 12 DECEMBER 2023

Agenda	
Keputusan	1. Memutuskan, untuk menyetujui Pengambilan Keputusan Sirkuler, tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan secara fisik dan mengesampingkan segala prosedur lainnya yang berkaitan; dan 2. Memutuskan, untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: a. Rp6.330.320.000,00 akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sisa laba bersih Perseroan akan dibukukan sebagai saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan; dan c. Sehubungan dengan huruf b di atas, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan. Apabila untuk tahun buku Perseroan selanjutnya terdapat laba bersih, Perseroan akan menyisihkan sebagian dari laba bersih tersebut untuk memenuhi sisa cadangan wajib sebagaimana dimaksud Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
Resolutions	1. Resolved, to approve the adoption of the Circular Resolutions, without convening a physical Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company and to waive any other procedures related thereto; and 2. Resolved, to determine the use of net profit for the financial year ended on 31 December 2022, as follows: a. Rp6,330,320,000.00 will be recorded as reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law; b. The remaining net profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure; and c. In connection with letter b above, the Company does not distribute dividends to the shareholders. If net profit is gained in the Company's next financial year, the Company will set aside a portion of the net profit to fulfill the remaining mandatory reserves as intended in Article 70 of the Company Law.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan secara penuh. Fully realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta peraturan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian, pengalaman, dan pemahaman mendalam terhadap industri yang dijalankan oleh Perseroan, sehingga dapat memberikan pengawasan dan arahan strategis yang efektif kepada Direksi. Sebagai bagian dari tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja keuangan, mengevaluasi strategi bisnis, serta memastikan bahwa setiap keputusan manajemen selaras dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada Direksi terkait langkah-langkah strategis, termasuk ekspansi bisnis, kebijakan keuangan, investasi hingga aksi korporasi yang akan dilakukan. Dengan fungsi pengawasan yang kuat dan independen, Dewan Komisaris berperan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners is the supervisory organ within the corporate governance structure responsible for ensuring that the Company's management operates in accordance with the GCG principles and applicable regulations. The composition of the Board of Commissioners consists of individuals with expertise, experience, and in-depth understanding of the industry in which the Company operates. This enables them to provide effective supervision and strategic direction to the Board of Directors. As part of its duties, the Board of Commissioners is responsible for supervising financial performance, evaluating business strategies, and ensuring that management decisions align with the Company's vision and mission. Additionally, the Board of Commissioners plays a crucial role in providing recommendations and considerations to the Board of Directors regarding strategic actions, including business expansion, financial policies, investments, and future corporate actions. With strong and independent supervision, the Board of Commissioners contributes to maintaining transparency, accountability, and supporting the Company's sustainable growth.

Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners' Guidelines, which is prepared in accordance with the Articles of Association and refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam mengawasi dan memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip GCG, regulasi yang berlaku, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perseroan, mengevaluasi kebijakan strategis serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan operasional secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan manajemen risiko, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi, misi, serta

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners plays a strategic role in supervising and ensuring that the Company's management aligns with the GCG principles, applicable regulations, and the interests of the shareholders and other stakeholders. As a supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for monitoring the Company's performance, evaluating strategic policies, and providing guidance to the Board of Directors to ensure effective and sustainable operations. Additionally, the Board of Commissioners is instrumental in balancing business growth and risk management, ensuring that every decision made aligns with the Company's vision, mission, and long-term strategy.

strategi jangka panjang Perseroan. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan;
   b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, dan penyusunan strategi bisnis Perseroan;
   c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya; dan
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal, serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis;
3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
4. Memberikan usulan nominasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS; dan
5. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan-keputusan yang perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum diimplementasikan Perseroan sebagaimana termuat dalam Pedoman Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank);
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Membuka rekening koran; atau
4. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Further details regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described below:

1. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors which includes:
   a. Examining and reviewing and signing the Annual Financial Statements;
   b. Supervision of the annual budget, business plans, and preparation of the Company's business strategy;
   c. Supervision of the Company's management and the Company's business in general; and
   d. Supervision of the GCG implementation and implementation of business risk management by the Board of Directors;
2. Ensure the effectiveness of the internal control system, implementation of the duties of external and internal auditors and ensuring there are no violations of business ethics;
3. Conduct an evaluation of the performance of the Board of Directors;
4. Provide recommendations on the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the remuneration system procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be approved at the GMS; and
5. Follow the development of the Company's business activities and in the event that the Company shows signs of decline, immediately provide suggestions and corrective measures that must be taken to the Board of Directors.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions that need to be approved by the Board of Commissioners before being implemented by the Company as contained in the Board of Commissioners Guidelines are described as follows:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from the bank);
2. Establish a business venture or participate in another company, either domestically or abroad;
3. Open a checking account; or
4. Other matters regulated in the Articles of Association.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disusun untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat, serta memungkinkan setiap anggota bertindak secara independen tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas. Independensi ini memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan secara kritis dan mandiri, baik dalam hubungan antar anggota Dewan Komisaris maupun dalam interaksi Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang, di mana 1 di antaranya merupakan Komisaris Independen, berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam aspek usia, keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan, yang dirancang untuk memperkuat efektivitas pengawasan serta mendukung implementasi GCG. Kombinasi kompetensi ini memungkinkan Dewan Komisaris berperan secara optimal dalam memastikan pengelolaan Perseroan agar berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berkelanjutan.

Informasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Board of Commissioners Composition and Diversity

The composition of the Board of Commissioners is structured to ensure effective, precise, and swift decision-making, allowing each member to act independently without any conflicts of interest that could affect objectivity in carrying out their duties. This independence ensures that the Board of Commissioners can conduct critical and autonomous supervision, both in internal interactions among the member of the Board of Commissioners and in its engagement with the Board of Directors.

As of 31 December 2024, the Board of Commissioners consists of 3 members, including 1 Independent Commissioner, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. In addition, the Board of Commissioners reflects diversity in terms of age, expertise, experience, and educational background, which is designed to improve supervision effectiveness and support GCG implementation. This combination of competencies enables the Board of Commissioners to play an optimal role in ensuring that the Company's management adheres to the principles of transparency, accountability, and sustainability.

The details of the Board of Commissioners' composition as of 31 December 2024, are presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	2023 - 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023. 2023 - 2028 : Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65, dated 24 October 2023.
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 perusahaan publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 perusahaan publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 perusahaan publik lain;

The Board of Commissioners Concurrent Position

The Board of Commissioners Guidelines regulate provisions regarding concurrent positions of the Board of Commissioners as described below:

1. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:
   a. Member of the Board of Directors at most in 2 other public companies; and
   b. Members of the Board of Commissioners at most in 2 other public companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, they may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 other public companies;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di perusahaan publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Persyaratan lainnya yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as committee members on a maximum of 5 committees in public companies, where the person involved also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners; and
4. Other requirements specified in the applicable laws and regulations and the Articles of Association.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas yang objektif dan bebas dari pengaruh kepentingan internal Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan yang diatur pada kriteria di bawah. Independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, serta menjaga integritas dalam proses tata kelola perusahaan.

Peran Komisaris Independen sangat penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas Perseroan, terutama dalam melindungi kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan independensinya, Komisaris Independen dapat meninjau kinerja manajemen secara kritis, memberikan masukan strategis serta memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen juga berperan dalam memitigasi potensi konflik kepentingan, memperkuat pengawasan terhadap kebijakan Perseroan, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan publik terhadap Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik, Perseroan menunjuk Agus Suharyono sebagai Komisaris Independen. Penunjukan ini telah dilakukan sesuai dengan standar independensi yang ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris, sehingga beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, profesional, serta bebas dari pengaruh kepentingan internal. Pemenuhan aspek independensi beliau diuraikan sebagai berikut:

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who serves as an objective supervisor, free from any influence of the Company's internal interests. In carrying out their duties, an Independent Commissioner must meet the requirements set out in the criteria below. This independence ensures that all decisions are made in the best interests of the Company and its stakeholders, while maintaining integrity in corporate governance processes.

The role of the Independent Commissioner is crucial in ensuring the Company's transparency and accountability, particularly in protecting the interests of minority shareholders and other stakeholders. With their independent stance, the Independent Commissioner can critically review the Management performance, provide strategic input, and ensure that the Company's operations align with the GCG principles. Additionally, the presence of an Independent Commissioner helps mitigate potential conflicts of interest, strengthen oversight of corporate policies, and increase the shareholders and public confidence in the Company.

As part of the Company's commitment to good governance, the Company has appointed Agus Suharyono as Independent Commissioner. This appointment has been made in accordance with the independence standards set out in the Board of Commissioners Guidelines, ensuring that he can perform his duties objectively, professionally, and free from internal influences. The fulfillment of his independence criteria is detailed as follows:

Kriteria Criteria	Agus Suharyono
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Perseroan. Has no affiliation with the main shareholders, Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners.	✓
Tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Does not serve as Director in a company affiliated with the Company.	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Does not work for the Company or its affiliates within the last 3 years.	✓

Kriteria Criteria	Agus Suharyono
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak dan berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interests and activities or other relationships that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act and think freely within the Company.	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa hubungan afiliasi di dalam Dewan Komisaris dikelola secara transparan dan sesuai dengan prinsip GCG. Hubungan afiliasi mencakup keterkaitan antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama, anggota Direksi serta entitas lain dalam struktur Perseroan. Transparansi dalam hubungan ini bertujuan untuk menghindari potensi konflik kepentingan, memastikan independensi pengawasan serta menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Dengan keterbukaan informasi mengenai hubungan afiliasi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga akuntabilitas dan integritas dalam menjalankan fungsi pengawasan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Adapun kriteria hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Affiliate Relationship

The Company ensures that affiliate relationships within the Board of Commissioners are managed transparently and in accordance with the GCG principles. Affiliate relationships refer to connections between members of the Board of Commissioners, main shareholders, Board of Directors members, and other entities within the Company's structure. Transparency in these relationships aims to prevent potential conflicts of interest, ensure independent supervision, and maintain objectivity in the Company's strategic decision-making process. By disclosure of information of affiliate relationships, the Company is committed to upholding accountability and integrity in its supervisory functions while increasing stakeholder trust. The criteria for affiliate relationships within the Board of Commissioners include the following aspects:

1. Affiliate relationships between fellow members of the Board of Commissioners;
2. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
3. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and main and/or controlling shareholders.

The affiliate relationship of the Board of Commissioners is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	✓	x
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	✓

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

Catatan / Notes:
x = Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Has no affiliate relationship.
✓ = Memiliki hubungan afiliasi. / Has an affiliate relationship.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional, memastikan bahwa setiap kebijakan yang dirumuskan dan diterapkan bersifat objektif, transparan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari segala bentuk konflik kepentingan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan Perseroan serta menjaga reputasi yang baik di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain berperan sebagai pengawas, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan di Perseroan dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan memantau pelaksanaan kebijakan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris berupaya untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan, serta memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan kepentingan jangka panjang Perseroan. Melalui pendekatan yang berbasis integritas dan mitigasi risiko, Dewan Komisaris berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

The Board of Commissioners Independence

The Board of Commissioners carries out its supervisory function independently and professionally, ensuring that every policy developed and implemented is objective, transparent, and supports sustainable business growth. In fulfilling its duties, the Board of Commissioners is committed to avoiding any form of conflict of interest, thereby making a positive contribution to the Company's development and maintaining a strong reputation among the shareholders and other stakeholders.

In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also ensures that all decision-making processes within the Company adhere to the principles of transparency and accountability. By continuously monitoring policy implementation, the Board seeks to maintain the shareholder trust, increase corporate governance effectiveness, and ensure that business strategies align with the Company's vision, mission, and long-term interests. Through an integrity-driven approach and risk mitigation strategies, the Board of Commissioners plays a crucial role in creating added value, maintaining operational stability, and ensuring the Company's long-term sustainability.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara efektif. Rapat-rapat ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mengharuskan pelaksanaan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau kapan pun bila dianggap perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, tetapi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Dengan koordinasi yang sistematis ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan dapat terlaksana secara optimal.

The Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, to effectively support its supervisory duties. These meetings are conducted in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, which require meetings to be held at least once every two months or whenever deemed necessary. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, but they may be held at any time if needed. Through this systematic coordination, the Board of Commissioners ensures that its supervisory function over the Company's operations is carried out optimally.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Meeting Implementation

Over the course of 2024, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings. Further details regarding the Board of Commissioners' meeting implementation are presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Kehadiran RUPS GMS Attendance
		Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100.00	12	12	100.00	✓
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	12	11	91.67	12	11	91.67	✓
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	9	75.00	12	9	75.00	✓

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat terus beradaptasi dengan perkembangan industri dan dinamika bisnis terkini. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang secara khusus untuk memperkuat wawasan, kemampuan, dan keterampilan strategis setiap anggota Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan ini diselenggarakan baik secara internal oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidang terkait. Dengan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif, profesional, dan relevan, serta memberikan kontribusi strategis dalam pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Board of Commissioners Competency Development Policy

The Company always strives to improve the knowledge and competencies of the Board of Commissioners to ensure they can continue to adapt to industry developments and evolving business dynamics. This commitment is realized through a number of competency development programs, specifically designed to strengthen the insight, capabilities, and strategic skills of each Board of Commissioners member. These training and development programs are conducted internally by the Company or through collaboration with third-party organizations that are certified and specialized in relevant fields. Through ongoing competency enhancement, the Board of Commissioners can perform its supervisory function more effectively, professionally, and relevantly, while also making strategic contributions in decision-making to support the Company's growth and sustainability.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Board of Commissioners Competency Development

Details regarding the competency development programs attended by the Board of Commissioners members throughout 2024 are presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Webinar Sustainability Reporting (SR), Integrated Reporting (IR), and Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting*	19 Oktober 2024 19 October 2024	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
		Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training	12 Desember 2024 12 December 2024	Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) The Company collaborates with the Consultant of Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap tahun oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas peran pengawasan dan strategis Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi GCG serta pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS untuk disahkan dan sebagai dasar untuk pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi pertimbangan utama dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris, guna memastikan penghargaan yang sejalan dengan kinerja dan kontribusi yang diberikan terhadap keberlanjutan Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Evaluation Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually by the shareholders through the GMS mechanism. This evaluation aims to assess the effectiveness of the Board's supervisory and strategic roles in ensuring the GCG implementation and the achievement of the Company's business objectives. The evaluation results are presented to the shareholders during the GMS for approval and serve as the basis for granting full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the supervisory function performed during the financial year. In addition, these results are a key consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners, ensuring that compensation aligns with performance and contributions toward the Company's sustainability.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners	
Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris.	Performance achievements of the Board of Commissioners and its members.
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta amanat dari pemegang saham.	Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the mandate from the shareholders.
Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual.	Evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners and the individual performance of each Board of Commissioners member.

Hasil Penilaian Evaluation Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan secara optimal di seluruh lini bisnis Perseroan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas tata kelola perusahaan, guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.	**Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2024, all members of the Board of Commissioners were assessed to have effectively carried out their supervisory and advisory roles. The evaluation results indicated that the Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while also ensuring that the GCG principles are optimally implemented across all Company's business lines. This achievement reflects the Board of Commissioners' commitment to maintaining transparency, accountability, and effective corporate governance, supporting the growth and sustainability of the Company's business.**

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Setiap tahun, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai indikator kinerja, termasuk kemampuan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Melalui proses penilaian ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan perannya secara optimal, khususnya dalam memantau kepatuhan terhadap regulasi, memastikan ketepatan dan keandalan Laporan Keuangan serta proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, Perseroan dapat meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta menjaga standar GCG, sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees

Assessment Procedures, Criteria, and Assessor

Each year, the Board of Commissioners conducts a performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as part of its efforts to maintain the effectiveness of the Company's supervisory function. This evaluation is carried out comprehensively, considering various performance indicators, including the ability of both Committees to support the Board of Commissioners' supervision duties. Through this assessment process, the Board of Commissioners ensures that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee fulfill their roles optimally, particularly in monitoring regulatory compliance, ensuring the accuracy and reliability of Financial Statements, and supervising the nomination and remuneration processes for the Board of Commissioners and the Board of Directors. By conducting a thorough evaluation, the Company enhances transparency, strengthens accountability, and upholds GCG standards, ensuring that the Company's business operations remain effective and sustainable.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris Criteria for Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Commissioners	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Pencapaian kinerja dari masing-masing komite.	Performance achievements of each committee.
Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat.	Quality of recommendations and advice provided during meetings.
Tingkat kehadiran dalam rapat.	Attendance level in meetings

Hasil Penilaian Assessment Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugasnya secara efektif sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi mengonfirmasi bahwa Komite Audit telah melaksanakan perannya secara optimal dalam mengawasi integritas Laporan Keuangan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta menilai kinerja auditor eksternal dalam menjalankan pemeriksaan independen. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru dibentuk oleh Dewan Komisaris di tahun 2024 ini, diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyusun kebijakan nominasi, melakukan evaluasi kinerja, serta menetapkan struktur remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja	**Based on the performance assessment procedures and criteria conducted in 2024, the Board of Commissioners has determined that the committees supporting its supervisory duties—namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee—have effectively carried out their responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The evaluation results confirm that the Audit Committee has optimally performed its role in supervising the integrity of the Financial Statements, ensuring the effectiveness of the internal control system, and assessing the performance of external auditors in conducting independent audits. In addition, the Nomination and Remuneration Committee, which was newly established by the Board of Commissioners in 2024, is expected to effectively fulfill its duties in developing nomination policies, evaluating performance, and establishing a competitive, performance-based remuneration structure.**

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam tata kelola perusahaan yang memiliki tanggung jawab kolektif penuh atas pengelolaan Perseroan. Sebagai pemegang kendali operasional, Direksi bertugas untuk mengelola seluruh aspek bisnis guna mencapai tujuan strategis dan kepentingan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang terstruktur berdasarkan pembagian wewenang yang jelas, guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan serta optimalisasi hasil yang dicapai.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme, objektivitas, dan pemikiran strategis, dengan mengutamakan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis mendalam, guna menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan usaha. Dengan sikap yang proaktif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan, Direksi terus berupaya menghadapi tantangan industri yang penuh dinamika serta memanfaatkan peluang yang ada, sehingga mampu mempertahankan daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Directors is the main governing organ responsible for the collective management of the Company. As the operational decision-making authority, the Board of Directors has the duty to supervise all business aspects to achieve the Company's strategic objectives and interests while representing the Company both in and out of court, in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association. Each member of the Board has clearly defined roles and responsibilities to ensure effective management and the optimization of business outcomes.

In carrying out its duties, the Board of Directors upholds professionalism, objectivity, and strategic thinking, prioritizing the best interests of the Company and its stakeholders. This commitment is reflected in data-driven decision-making and in-depth analysis to create added value and ensure business going concern. By maintaining a proactive, adaptive, and responsive approach to industry dynamics, the Board of Directors continues to strive in addressing the dynamic challenges of the industry and seizing available opportunities to maintain competitiveness and support sustainable business growth.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diatur secara rinci dalam Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan prinsip GCG. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan Direksi dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan.

The Board of Directors Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is comprehensively regulated in the Board of Directors Guidelines, which is prepared in accordance with the Articles of Association and applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Guidelines serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties, ensuring that every action taken aligns with applicable laws and regulations as well as the principles of GCG. By adhering to this Guidelines, the Board of Directors is expected to effectively and responsibly fulfill its role in managing the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek dalam menjalankan peran kepemimpinan Perseroan. Tugas Direksi terbagi ke dalam beberapa kategori utama, yaitu tugas strategis, tugas operasional, serta tugas yang terkait dengan kepatuhan dan administratif. Setiap kategori tugas ini memiliki tujuan yang berbeda namun saling mendukung untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian visi Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas-tugas ini diuraikan sebagai berikut:

Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan;
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis;
3. Menyiapkan rencana jangka panjang;
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris;
5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi;
6. Memberikan saran dan masukan, serta menyetujui struktur organisasi;
7. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif;
8. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG; dan
9. Tugas strategis lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Operasional

1. Mereviu dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan;
2. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen;
3. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan Laporan Tahunan kepada RUPS;
4. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan;
6. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan; dan
7. Tugas operasional lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Kepatuhan dan Administratif

1. Mereviu dan memberlakukan sistem akuntansi;
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi;
3. Menyelenggarakan RUPS;
4. Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;

The Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors holds responsibilities that cover various aspects of corporate leadership. These responsibilities are categorized into three main areas: strategic duties, operational duties, as well as compliance and administrative duties. Each category serves a distinct purpose but works together to ensure smooth operations and the achievement of the Company's vision. A more detailed information of these responsibilities is described as follows:

Strategic Duties

1. Managing the Company to achieve its goals;
2. Determining the annual budget, business plan, and develop a business strategy;
3. Preparing long-term plans;
4. Providing suggestions and input as well as approve strategy development and report to the Board of Commissioners;
5. Discussing and approving policies related to strategy implementation;
6. Providing suggestions and input, and approve the organizational structure;
7. Establishing an effective internal control system;
8. Ensuring that the Company has complied with all applicable laws and regulations and the GCG principles; and
9. Other strategic duties specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Operational Duties

1. Reviewing and approve the annual work plan and annual budget;
2. Providing suggestions and input regarding management nominations and terminations;
3. Preparing and submit accountability reports and Annual Reports to the GMS;
4. Providing periodic reports and other reports to the Board of Commissioners and GMS;
5. Providing advice and approval regarding the management of the Company's assets;
6. Approving the Company's operational actions and transactions; and
7. Other operational duties as determined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Compliance and Administrative Duties

1. Reviewing and implement the accounting system;
2. Providing advice and approval on bookkeeping and administration;
3. Organizing a GMS;
4. Creating and maintain a list of shareholders, special list, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;

5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan; dan
6. Tugas legal dan administratif lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Ensuring that there are no irregularities in the Company's activities; and
6. Other legal and administrative duties as determined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi Perseroan dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan berbasis kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Komposisi ini memungkinkan Direksi untuk bekerja secara independen dan profesional, tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dan efektivitas dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 5 anggota, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 4 orang Direktur, dengan bidang keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Komposisi Direksi saat ini mencerminkan keberagaman yang strategis, baik dalam aspek usia, keahlian, pengalaman kerja maupun latar belakang pendidikan. Keberagaman ini menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan inovatif, serta memungkinkan setiap anggota Direksi untuk menjalankan perannya secara optimal dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Directors Composition and Diversity

The composition of the Board of Directors is structured to ensure effective, swift, and well-informed decision-making that prioritizes the best interests of the Company and its stakeholders. This composition enables the Board of Directors to operate independently and professionally, free from conflicts of interest that could compromise objectivity and effectiveness in managing the Company. As of 31 December 2024, the Board of Directors consists of 5 members, comprising 1 President Director and 4 Directors, each with their respective areas of expertise and responsibilities. The current composition reflects strategic diversity, including variations in age, expertise, work experience, and educational background. This diversity plays a crucial role in fostering comprehensive and innovative decision-making, allowing each member of the Board of Directors to perform optimally in navigating business challenges and driving sustainable growth for the Company.

Informasi mengenai komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Details of the Board of Directors' composition as of 31 December 2024, are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	2023 - 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023. 2023 - 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia Shareholders No. 65 dated 24 October 2023.
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	
Munawir	Direktur Director	
Aulia	Direktur Director	

Rangkap Jabatan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan prinsip GCG. Dalam hal rangkap jabatan, Perseroan mengacu pada Pedoman Direksi serta ketentuan peraturan yang berlaku, dengan memastikan bahwa jabatan tambahan yang diemban oleh anggota Direksi tidak mengganggu independensi, efektivitas kerja, serta tanggung

The Board of Director Concurrent Position

The Company is committed to ensuring that each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities optimally, in accordance with the GCG principles. Regarding concurrent positions, the Company adheres to the Board of Directors Guidelines and applicable regulations, ensuring that any additional roles held by Board of Directors members do not compromise their independence, work effectiveness, and

jawab mereka dalam mengelola Perseroan. Kebijakan rangkap jabatan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kualitas kepemimpinan, meningkatkan akuntabilitas serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil tetap berorientasi pada kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

responsibilities in managing the Company. The Company's policy on concurrent position is outlined as follows:

1. Member of the Board of Directors at most in 1 other issuer or public company;
2. Members of the Board of Commissioners at most in 3 other issuers or public companies; and/or
3. Committee members on a maximum of 5 committees in issuers or public companies, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

This policy has the purpose to maintain the quality of leadership, increase accountability, and ensure that every strategic decision made remains focused on the best interests of the Company and its stakeholders.

Hubungan Afiliasi Direksi

Perseroan memastikan bahwa hubungan afiliasi di antara anggota Direksi dikelola secara transparan dan sesuai dengan prinsip GCG. Hubungan afiliasi mencakup keterkaitan antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris serta entitas lain dalam struktur Perseroan. Transparansi dalam hubungan ini bertujuan untuk menghindari potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang objektif serta menjaga integritas dan independensi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Adapun kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors Affiliate Relationship

The Company ensures that affiliate relationship among members of the Board of Directors is managed transparently and in accordance with the GCG principles. These affiliations include relationships between members of the Board of Directors and main shareholders, the Board of Commissioners, as well as other entities within the Company's structure. Transparency in these relationships aims to prevent potential conflicts of interest, ensure objective decision-making, and maintain integrity and independence in carrying out the Company's management duties. The criteria for affiliate relationship among members of the Board of Directors include the following:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors;
2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and main and/or controlling shareholders.

The affiliate relationship of the Board of Directors is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	x	x	x	✓	x	✓
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Munawir	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Aulia	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Catatan / Notes:
x = Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Has no affiliate relationship.
✓ = Memiliki hubungan afiliasi. / Has an affiliate relationship.

Independensi Direksi

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, profesionalisme, dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam menjalankan perannya, Direksi berkomitmen untuk bertindak secara transparan dan bebas dari pengaruh kepentingan pribadi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari prinsip GCG, Direksi secara konsisten menghindari potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Setiap anggota Direksi diharuskan menjaga integritas dan independensi dalam pelaksanaan tugasnya, baik dalam pengelolaan operasional, perumusan strategi bisnis maupun dalam interaksi dengan pemegang saham dan mitra bisnis.

Dengan pendekatan yang berfokus pada transparansi dan akuntabilitas, Direksi memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta menjaga stabilitas dan reputasi Perseroan di industri sejenis. Independensi ini menjadi landasan penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif dan berdaya saing.

The Board of Directors Independence

The Board of Directors manages the Company while upholding the principles of independence, professionalism, and objectivity in every decision-making process. In carrying out its role, the Board of Directors is committed to acting transparently and free from personal interests to ensure that all policies implemented are in the best interest of the Company and its stakeholders. As part of the GCG principles, the Board of Directors consistently avoids potential conflicts of interest that could affect the quality of decision-making. Each member of the Board of Directors is required to maintain integrity and independence in performing their duties, whether in operational management, business strategy development, or interactions with the shareholders and business partners.

With an approach focused on transparency and accountability, the Board of Directors ensures that the policies and strategies implemented support sustainable business growth, increase the shareholder value, and maintain the Company's stability and reputation within similar industry. This independence serves as a fundamental pillar in establishing effective and competitive corporate governance.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, untuk membahas isu-isu strategis Perseroan. Pelaksanaan rapat ini mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, di mana rapat internal Direksi diadakan setidaknya sekali setiap bulan atau lebih, jika diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan minimal 1 kali dalam 4 bulan, atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, untuk memastikan koordinasi dan pengawasan berjalan optimal.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors regularly holds meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, to discuss the Company's strategic issues. These meetings are conducted in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, which require internal Board of Directors meetings to be held at least once a month or more, if necessary. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct joint meetings at least once every four months, or as needed, to ensure optimal coordination and oversight.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Meeting Implementation

Over the course of 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings. More detailed information regarding the implementation of these meetings is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Kehadiran RUPS GMS Attendance
		Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	12	12	100.00	✓
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	12	12	100.00	12	12	100.00	✓
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	12	12	100.00	12	12	100.00	✓
Munawir	Direktur Director	12	12	100.00	12	12	100.00	✓
Aulia	Direktur Director	12	12	100.00	12	12	100.00	✓

Pengembangan Kompetensi Direksi

The Board of Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Direksi guna memastikan bahwa wawasan, keterampilan, dan kapasitas kepemimpinan mereka berkembang seiring dengan dinamika industri terkini. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang secara khusus untuk memperkuat kemampuan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, serta pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Program pengembangan ini dilaksanakan baik secara internal oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidangnya, memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan tantangan bisnis Perseroan. Dengan inisiatif ini, Direksi dapat terus beradaptasi dengan perubahan, mengantisipasi risiko, serta memanfaatkan peluang bisnis secara optimal, sehingga mendukung pertumbuhan dan daya saing Perseroan di industri logistik pertambangan.

Board of Directors Competency Development Policy

The Company is committed to always improving the knowledge and competencies of the Board of Directors to ensure that their insights, skills, and leadership capacities evolve in line with the latest industry dynamics. This commitment is realized through various competency development programs specifically designed to strengthen the Board of Directors' capabilities in strategic decision-making, risk management, and sustainable business management. These development programs are conducted internally by the Company or in collaboration with third parties that hold certifications and expertise in relevant fields, ensuring that the training provided aligns with the Company's business challenges. Through this initiative, the Board of Directors can continuously adapt to changes, anticipate risks, and seize business opportunities optimally, thereby supporting the Company's growth and competitiveness in the mining logistics industry.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Board of Directors Competency Development

Detailed information regarding the competency development programs attended by the members of the Board of Directors throughout 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang Telah Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Obligasi Socialization of Regulations for Companies Conducted an Initial Public Offering of Shares or Bonds	30 Mei 2024 30 May 2024	OJK
		Webinar Internal Control over Financial Reporting (FR) *and Sustainability Reporting* (SR)	22 Juni 2025 22 June 2025	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountant (IAMI)
		Webinar Monetizing Corporate Social Responsibility (CSR) melalui *Social Return on Ivestment* (SROI) Webinar Monetizing Corporate Social Responsibility (CSR) through Social Return on Ivestment (SROI)	31 Juli 2024 31 July 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Global Reporting Initiative (GRI)
		Modul 1: Pengenalan Risiko Iklim (*Climate Risk*) dan *Net Zero* Module 1: Introduction to Climate Risk and Net Zero	1 Agustus 2024 1 August 2024	BEI IDX
		Pelatihan Modul 2 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 1 dan *Scope* 2 Training on Module 2 of the IDX Net Zero Incubator Program: Assessment of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions	20 – 21 Agustus 2024 20 – 21 August 2024	BEI IDX
		Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 3 Training on Module 3 of the IDX Net Zero Incubator Program: Assessment of Scope 3 Greenhouse Gas Emissions	10 – 11 September 2024	BEI IDX
		Pelatihan Modul 4 Program IDX *Net Zero Incubator: Climate Reporting* Training on Module 4 of the IDX Net Zero Incubator Program: Climate Reporting	8 – 9 Oktober 2024 8 – 9 October 2024	BEI IDX
		Webinar Sustainability Reporting (SR), *Integrated Reporting* (IR), *and Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Reporting*	19 Oktober 2024 19 October 2024	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountant (IAMI)
		Ring the Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator	20 November 2024	BEI IDX
		ERMA *International Conference on* ERM (*Enterprise Risk Management*) – *Risk Beyond 2024*	5 – 6 Desember 2024 5 – 6 December 2024	Enterprise Risk Mangement Academy (ERMA)
		Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training	12 Desember 2024 12 December 2024	Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) The Company collaborates with the Consultant of Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
Munawir	Direktur Director	Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training	12 Desember 2024 12 December 2024	Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) The Company collaborates with the Consultant of Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Aulia	Direktur Director	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publication to IDX-Listed Companies.	24 April 2024	BEI IDX
		ESG *Investing "What is it and Why do Investors Care About it?"*	25 April 2024	BEI, Tropical Forest Alliance (TFA), dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) IDX, Tropical Forest Alliance (TFA), and The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD)
		Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Stock Exchange Regulation No. I-I on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024	BEI IDX
		Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang Telah Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Obligasi Socialization of Regulations for Companies Conducted an Initial Public Offering of Shares or Bonds	30 Mei 2024 30 May 2024	OJK
		Modul 1: Pengenalan Risiko Iklim (*Climate Risk*) dan *Net Zero* Module 1: Introduction to Climate Risk and Net Zero	1 Agustus 2024 1 August 2024	BEI IDX
		Pelatihan Modul 2 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 1 dan *Scope* 2 Training on Module 2 of the IDX Net Zero Incubator Program: Assessment of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas Emissions	20 – 21 Agustus 2024 20 – 21 August 2024	BEI IDX
		Pelatihan Modul 3 Program IDX *Net Zero Incubator*: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 3 Training on Module 3 of the IDX Net Zero Incubator Program: Assessment of Scope 3 Greenhouse Gas Emissions	10 – 11 September 2024	BEI IDX
		Enhancing Business Outcomes Through a More Dverse and Family-Friendly Workplace	24 September 2024	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), BEI, dan International Finance Corporation (IFC) Indonesian Employers Association (APINDO), Indonesia Stock Exchange (BEI), and International Finance Corporation (IFC)
		Pelatihan Modul 4 Program IDX *Net Zero Incubator: Climate Reporting* Training on Module 4 of the IDX Net Zero Incubator Program: Climate Reporting	8 – 9 Oktober 2024 8 – 9 October 2024	BEI IDX
		Penyegaran Peraturan OJK bagi Emiten Perusahaan Publik Refresher on OJK Regulation for Public Company Issuers	15 Oktober 2024 15 October 2024	OJK dan AEI OJK and AEI
		Ring the Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator	20 November 2024	BEI IDX

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi secara berkala setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS untuk memperoleh pembebasan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) atas tindakan pengelolaan yang dilakukan Direksi selama tahun buku terkait. Selain itu, hasil penilaian ini juga digunakan sebagai dasar dalam penentuan besaran remunerasi bagi Direksi, guna memastikan bahwa sistem kompensasi yang diterapkan selaras dengan kinerja, kontribusi, dan tanggung jawab yang diemban, dengan berdasarkan pada rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Evaluation Procedures, Criteria, and Assessors

The Board of Directors performance is evaluated annually by the Board of Commissioners. This is part of a transparent and accountable corporate governance mechanism, based on performance indicators established by the Board of Commissioners. The evaluation results are then presented to the shareholders at the GMS to obtain full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the management actions undertaken by the Board of Directors during the relevant financial year. Additionally, these assessment results serve as the basis for determining the remuneration of the Board of Directors, ensuring that the compensation system aligns with their performance, contributions, and responsibilities, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria for Performance Evaluation of the Board of Director	
Pencapaian kinerja Direksi dan anggota Direksi.	Performance achievements of the Board of Directors and its members.
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual.	Evaluation results of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

Hasil Penilaian Evaluation Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi dinilai telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan efektif dan profesional, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku. Evaluasi ini menunjukkan bahwa Direksi berhasil memastikan operasional Perseroan berjalan optimal, menerapkan prinsip GCG secara konsisten, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, Direksi terus menunjukkan komitmen dalam meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi biaya, mengelola, dan memitigasi risiko secara proaktif, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan. Dengan kinerja yang solid dan berorientasi pada keberlanjutan, Direksi telah berperan penting dalam memastikan Perseroan senantiasa menjaga integritas dan stabilitas bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.	**Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2024, all members of the Board of Directors have been assessed as effectively and professionally carrying out the Company's management duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The evaluation results indicate that the Board of Directors has successfully ensured the Company's operations run optimally, consistently implemented the GCG principles, and driven sustainable business growth. In addition, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to improving operational efficiency, cost efficiency, proactively managing, and mitigating risks, and enhancing transparency and accountability in every strategic decision-making process. With solid and sustainability-oriented performance, the Board of Directors has played a crucial role in ensuring the Company always maintains its integrity and business stability amid the ever-evolving industry dynamics.**

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi secara rutin dan konsisten melakukan evaluasi kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang berperan sebagai pendukung utama dalam pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja yang dirancang

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs

Assessment Procedures, Criteria, and Assessors

The Board of Directors regularly and consistently evaluates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which serve as key support functions in executing the Board's duties. This assessment is conducted annually using specially designed performance indicators to measure

khusus, guna mengukur efektivitas serta kontribusi kedua organ tersebut dalam mendukung GCG. Melalui proses evaluasi yang sistematis, Direksi memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dapat menjalankan perannya secara optimal, baik dalam menjaga keterbukaan informasi, mendukung kepatuhan terhadap regulasi maupun memastikan efektivitas pengawasan internal. Dengan dukungan yang kuat dari kedua organ ini, Direksi mampu menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga mendukung kelancaran operasional serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

the effectiveness and contributions of these organs in supporting GCG. Through a systematic evaluation process, the Board of Directors ensures that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit perform their roles optimally—whether in maintaining disclosure of information, ensuring compliance with regulations, or enhancing the effectiveness of internal supervision. With strong support from these organs, the Board of Directors can manage the Company more effectively, transparently, and accountably, thereby facilitating smooth operations and achieving the Company's strategic objectives.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Performance Assessment Criteria for Supporting Organs of the Board of Directors	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary in accordance with applicable laws and regulations.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.	The achievement of the realization of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.
Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.	The performance of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.
Kualitas rekomendasi yang diberikan.	The quality of recommendations provided.

Hasil Penilaian Assessment Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan profesional, sesuai dengan ketentuan regulasi serta prinsip-prinsip GCG. Evaluasi ini menunjukkan bahwa kedua organ pendukung tersebut telah berkontribusi secara optimal dalam mendukung tugas Direksi, terutama dalam menjaga transparansi, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas pengawasan internal.	**Based on the performance assessment procedures and criteria conducted in 2024, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit were deemed to have effectively and professionally carried out their duties and functions in accordance with regulatory provisions and the GCG principles. The evaluation indicates that both supporting organs have optimally contributed to assisting the Board of Directors, particularly in maintaining transparency, regulatory compliance, and the effectiveness of internal supervision.**
Selain itu, Sekretaris Perusahaan dinilai berhasil memastikan keterbukaan informasi dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, sementara Unit Audit Internal secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan yang independen guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal. Dengan pencapaian tersebut, kedua organ ini telah mendukung Direksi dalam menciptakan operasional yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel, serta berkontribusi dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis.	**In addition, the Corporate Secretary was recognized for successfully ensuring transparency in disclosure of information and effective communication with the shareholders and other stakeholders, while the Internal Audit Unit consistently performed independent supervision to improve risk management effectiveness and internal controls. With these achievements, both organs have supported the Board of Directors in creating a more structured, transparent, and accountable operation, while also contributing to maintaining the Company's integrity and business sustainability amid dynamic industry challenges.**

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak membentuk komite pendukung Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Committee

Until the end of 2024, the Company did not establish any supporting committee for the Board of Directors. The Board of Directors' duties are assisted by supporting organs, i.e. the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan bahwa proses regenerasi dan kepemimpinan berjalan secara terstruktur, transparan, dan berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan kesinambungan bisnis serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan dengan memilih pemimpin yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi.

Pelaksanaan kebijakan nominasi menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam prosesnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian menyeluruh terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, rekam jejak, serta dedikasi dalam pengembangan bisnis Perseroan. Kandidat yang memenuhi seluruh kriteria tersebut selanjutnya diusulkan kepada pemegang saham melalui RUPS untuk ditinjau, disetujui, serta diangkat secara resmi sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Perseroan memiliki program kebijakan untuk melaksanakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi. Program ini dirancang untuk membantu anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, memahami profil dan operasi bisnis Perseroan secara menyeluruh dan komprehensif. Melalui program orientasi ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat mengenal karakteristik serta proses bisnis Perseroan dengan lebih mendalam. Adapun program orientasi tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
   a. Visi, misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
   b. Struktur Perseroan;
   c. Strategi Perseroan;
   d. Rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan;
   e. Kinerja operasional Perseroan;
   f. Kinerja keuangan Perseroan;
   g. Prinsip-prinsip GCG; dan
   h. Pengelolaan risiko Perseroan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the leadership and regeneration process runs in a structured, transparent, and sustainable manner. This policy has the purpose to maintain business going concern and support the achievement of the Company's long-term goals by selecting leaders with high competence and integrity.

The implementation of the nomination policy is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. In the process, the Nomination and Remuneration Committee conducts a comprehensive assessment of potential candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, considering their expertise, integrity, leadership, experience, track record, and dedication to the development of the Company's business. Candidates who meet all these criteria are then proposed to the shareholders through the GMS for review, approval, and formal appointment as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy program to implement an orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This program is designed to help new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, understand the Company's profile and business operations thoroughly and comprehensively. Through this orientation program, new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can gain a deeper understanding of the Company's characteristics and business processes. The orientation program includes the following aspects:

1. Knowledge of the Company, including:
   a. The Company's vision, mission, goals, and objectives;
   b. The Company's structure;
   c. The Company's strategy;
   d. The Company's medium-term and long-term plans;
   e. The Company's operational performance;
   f. The Company's financial performance;
   g. The GCG principles; and
   h. The Company's risk management.

2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, antara lain:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   b. Waktu kerja;
   c. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi; dan
   d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan yang terkait lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dikarenakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Pada tahun 2024, total besaran remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2,92 miliar.

2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including:
   a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   b. Working hours;
   c. Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
   d. Other related rules/provisions.

In 2024, the Company did not carry out any orientation program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors because the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is still the same as in the previous period.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedures, Structure, and Amount

The procedure for remuneration determination and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the following matters:

1. Remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities and in accordance with the Company's business scale;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are related to achieving the Company's objectives and performance;
3. Achievement of performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Balance of other fixed and variable benefits; and
5. The remuneration structure, policies, and amount evaluated by the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and/or variable basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances. In 2024, the total remuneration amount received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp2.29 billion.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang juga bertugas memastikan penerapan GCG secara konsisten, guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta independensi dalam operasional Perseroan. Komite Audit memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan diperlakukan secara adil dalam setiap aspek tata kelola perusahaan. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Ruang lingkup tugasnya mencakup pengawasan terhadap akuntansi dan pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that also has the duty to ensuring the consistent implementation of the GCG to improve transparency, accountability, regulatory compliance, and independence in the Company's operations. The Audit Committee plays a strategic role in maintaining business going concern and ensuring that all stakeholders are treated fairly in every aspect of corporate governance. As part of the supervisory mechanism, the Audit Committee acts professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Its scope of duties includes supervision of accounting and financial reporting, internal and external audit processes, internal controls, and compliance with applicable policies and regulations.

Pedoman Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit yang disahkan dan mulai berlaku sejak 30 Oktober 2023. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK, yaitu POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Guidelines

The duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, which was ratified and became effective as of 30 October 2023. This charter is prepared in accordance with the Articles of Association and the OJK regulations, specifically POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak yang berwenang lainnya, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan seluruh risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 AP;

The Audit Committee Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorized parties, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and accountants regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a AP based on independence, scope of assignment, and fee for its services; discuss the audit plan which includes the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the examination by considering all important risks; and ensure coordination if more than 1 AP is assigned;

5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan, baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga, yang laporannya diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
   a. mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun; dan
   b. memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang dana, aset, serta sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi dan/atau senior eksekutif/*officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. Review the planning, implementation, and supervision of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of internal and external auditors;
6. Review and report to the Board of Commissioners any complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there are allegations of errors in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the implementation of Board of Directors meeting decisions;
7. If necessary, the Audit Committee can perform audits, either by the Audit Committee itself or by assigning a third party, whose report is submitted to the Board of Commissioners no later than 2 working days after completion of the report;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of the Company's interest, namely in the event that there is a difference between the economic interests of the Company and the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, executive officers, and/or parties related to the Company;
9. Assist the Board of Commissioners in carrying out active supervision of the compliance function by:
   a. evaluate the implementation of the Company's compliance function with internal policy and applicable laws and regulations relating to the Company's activities at least twice a year; and
   b. provide suggestions in order to improve the quality of the Company's compliance function;
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information; and
11. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

The Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access Company's documents, data, and information regarding funds, assets, and required Company's resources;
2. Communicate directly with all Company's personnel, including the Board of Directors and/or senior executives/officers and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. May involve independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if necessary); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, yang mencakup seorang Komisaris Independen sebagai ketua, serta 2 anggota independen yang berasal dari luar Perseroan. Susunan ini dirancang untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat beroperasi secara objektif, profesional, dan bebas dari kepentingan internal, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit merupakan wewenang Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan integritas calon anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Informasi mengenai komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of 3 members, including an Independent Commissioner as the Chairman, and 2 independent members from outside the Company. This composition is designed to ensure that the Audit Committee operates objectively, professionally, and free from personal interests, enabling it to effectively carry out its supervisory function. The appointment and dismissal of Audit Committee members are the authority of the Board of Commissioners, taking into account the competencies, experience, and integrity of the prospective members. The office term for Audit Committee members does not exceed the office term of the Board of Commissioners, as regulated in the Articles of Association, and they may be re-elected only for 1 additional period.

Information regarding the composition of the Audit Committee members as of 31 December 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Agus Suharyono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2023 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tertanggal 30 Oktober 2023. 2023 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.
Mardiannus Pramudya*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Pradeep Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	

* Mengundurkan diri pada tanggal 10 Maret 2025 dan digantikan oleh Drs. Yoyok Hadi Satriyono. / Resigned on 10 March 2025 and was replaced by Drs. Yoyok Hadi Satriyono.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari mekanisme GCG, independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap operasional Perseroan, pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dilakukan secara transparan dan akuntabel. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi standar independensi guna memastikan bahwa pengawasan dan evaluasi yang dilakukan bebas dari kepentingan pribadi, tekanan internal maupun intervensi eksternal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kualifikasi independensi ini mencakup tidak memiliki hubungan finansial, kepemilikan saham, hubungan keluarga, atau keterlibatan manajerial dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama.

The Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its duties and functions professionally and independently, without interference from any party that could affect objectivity in decision-making. As part of the GCG mechanism, this independence ensures that supervision of the Company's operations, financial reporting, and compliance with applicable regulations is carried out transparently and accountably. In accordance with the Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee must meet independence standards to ensure that the supervision and evaluation are free from personal interests, internal pressure, or external interventions that do not comply with applicable laws and regulations. These independence qualifications include not having financial relationships, share ownership, family relationships, or managerial involvement with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders.

Informasi mengenai pemenuhan aspek independensi anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the fulfillment of the independence aspects of the Audit Committee members is described as follows:

Kriteria Criteria	Agus Suharyono	Mardiannus Pramudya	Pradeep Kilpady
Bukan merupakan orang dalam KAP, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who works in a KAP, legal consultant office, public appraisal service office or other party who provided assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan POJK No. 55/2015, Pasal 13 mengharuskan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala minimal 1 kali setiap 3 bulan. Selain itu, Pasal 14 menetapkan bahwa rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite audit telah menyelenggarakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the provisions of POJK No. 55/2015, Article 13 requires the Audit Committee to hold meetings regularly, at least once every 3 months. In addition, Article 14 stipulates that the Audit Committee meeting can be held if more than half of the committee members are present.

Meetings Implementation

Over the course of 2024, the Audit Committee held 5 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Agus Suharyono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	5	5	100.00
Mardiannus Pramudya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100.00
Pradeep Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite Audit, guna memastikan bahwa mereka memiliki wawasan, keterampilan, dan pemahaman yang selalu selaras dengan perkembangan terbaru di industri sejenis. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung efektivitas penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi yang dirancang secara sistematis, baik melalui pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidang terkait. Dengan adanya program pelatihan yang berkelanjutan, anggota Komite Audit dapat mempertajam analisis, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan regulasi yang terus berkembang.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Agus Suharyono sebagai ketua Komite Audit telah diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara itu, informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee Competency Development

The Audit Committee Competency Development Policy

The Company is committed to improving the knowledge and competencies of the Audit Committee members to ensure that they possess insights, skills, and understanding that are always aligned with the latest developments in similar industry. This effort has the purpose to strengthen the Audit Committee's capacity in performing supervisory functions, ensuring compliance with regulations, and supporting effective GCG implementation. This commitment is realized through a systematically designed competency development program, both through internal training organized by the Company and collaborations with third parties who have certifications and expertise in the relevant fields. With continuous training programs, the Audit Committee members can sharpen their analysis, improve the effectiveness of supervision, and adapt to the dynamic changes in the industry and evolving regulations.

Implementation of Audit Committee Competency Development

Information regarding the competency development programs attended by Agus Suharyono as the Chairman of the Audit Committee has been presented in the Board of Commissioners' Competency Development section of this Annual Report. Meanwhile, information regarding the competency development followed by other members of the Audit Committee throughout 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Mardiannus Pramudya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan Nasional *Certified Risk Governance Professional* National Training on Certified Risk Governance Professional	6 – 7 Mei 2024 6 – 7 May 2024	PT Risk Advisory Performance (RAP) di bawah Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) PT Risk Advisory Performance (RAP) under the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
		Pelatihan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) Certification in Audit Committee Practices (CACP) Training	8 – 10 Oktober 2024 8 – 10 October 2024	Ikatan Audit Komite Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Pradeep Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	*Economic Outlook, Macro/Micro Trends, Currency Market Oultook, and Indonesia Economic Spectrum*	20 Januari 2024 20 January 2024	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Updates on Individual and Employment Income Tax Matters	25 Maret 2024 25 March 2024	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		The Future of Work Exploring Innovation & Upcoming Trends for Finance Leaders	27 April 2024	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Implementation of Regulations in Personal Data Protection and E-Meterai Usage	10 Agustus 2024 10 August 2024	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi
		Cyber and Directors and Officers Liabilities – Risk Issues and Risk Management Structure, and Functions	28 September 2024	Indonesian Chapter of ICAI, New Delhi

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan penelaahan dan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik;
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan Laporan Keuangan;
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja KAP dan/atau AP yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023;
4. Memberikan rekomendasi KAP dan/atau AP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024;
5. Melakukan koordinasi dan memberikan masukan kepada audit internal mengenai rencana kerja penugasan serta memonitor kegiatan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; dan
7. Melakukan hal-hal lain yang diminta atau diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Implementation of the Audit Committee Duties

Over the course of 2024, the Audit Committee has carried out a number of duties and responsibilities as described below:

1. Reviewing and examining the Quarterly Financial Statements to be released to the public;
2. Providing independent and professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding both internal and external audits of the Financial Statements;
3. Reviewing the performance of the KAP and/or AP that conducted the audit of the Financial Statements for the 2023 financial year;
4. Recommending the KAP and/or AP to conduct the audit of the Financial Statements for the 2024 financial year;
5. Coordinating and providing input to the internal audit regarding the work plan and monitoring the internal audit activities;
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors; and
7. Carrying out other tasks requested or required by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam proses seleksi, evaluasi kinerja, serta penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan dikelola secara transparan, objektif, dan akuntabel. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan nominasi dan suksesi, serta membantu melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas kepemimpinan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja, guna mendorong motivasi dan produktivitas.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in the selection process, performance evaluation, and determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the Company's leadership is managed transparently, objectively, and accountably. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee prepares nomination and succession policies, as well as assists in evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure effective leadership. In addition, the Nomination and Remuneration Committee establishes competitive, performance-based remuneration policies to encourage motivation and productivity.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared based on the Articles of Association and the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
    a. Menetapkan kebijakan mengenai kriteria dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan dan memastikan terpenuhinya kebutuhan Perseroan;
    b. Menetapkan standar jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat;
    c. Menetapkan rencana untuk mengidentifikasi, menilai, dan meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi;
    d. Menetapkan parameter program pengembangan kapasitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
    e. Menetapkan sistem evaluasi kinerja (yang terdiri dari kinerja individu dan kolektif berdasarkan target dan kriteria masing-masing) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are described as follows:

1. Nomination Function
    a. Establishing policies regarding the criteria and procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, ensuring that the Company's needs are fulfilled;
    b. Establishing the appropriate number and composition for the Board of Commissioners and Board of Directors;
    c. Establishing a plan to identify, assess, and improve the competencies of the Board of Commissioners and Board of Directors;
    d. Establishing parameters for the competency development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
    e. Establishing a performance evaluation system (which includes individual and collective performance based on their respective targets and criteria) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

f. Melakukan evaluasi/kajian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
g. Menetapkan rencana suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan
h. Menetapkan program orientasi dan induksi yang tepat dan memastikan program tersebut dilaksanakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

.

2. Fungsi Remunerasi
   a. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

      Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi di atas harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
      1) Kinerja keuangan serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
      2) Remunerasi yang berlaku di industri Perseroan;
      3) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan;
      4) Target kinerja atau prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
      5) Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap;
      6) Program pensiun/jaminan hari tua; dan
      7) Nilai tambah bagi pemegang saham.
   b. Melakukan studi eksternal dengan tujuan untuk membandingkan posisi pasar dan daya saing di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi di industri yang serupa;
   c. Memastikan bahwa remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang relevan; dan
   d. Meninjau struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang setahun sekali.

f. Conducting evaluations/reviews of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during the year based on the established benchmarks as part of the evaluation process;
g. Establishing a succession plan for the Board of Commissioners and Board of Directors; and
h. Establishing an appropriate orientation and induction program and ensuring that the program is implemented for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Remuneration Function
   a. Establishing the remuneration structure, policy, and amount for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
      The remuneration structure, policy, and amount must consider the following factors:
      1) Financial performance and considerations regarding the Company's long-term goals and strategies;
      2) Remuneration applicable in the Company's industry;
      3) The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's performance;
      4) Performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
      5) Balance of other fixed and variable benefits;
      6) Pension/retirement benefits; and
      7) Value added for the shareholders
   b. Conducting external studies to compare market positions and competitiveness among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in similar industries;
   c. Ensuring that the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members aligns with relevant best practices;
   d. Reviewing the remuneration structure, policy, and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors at least once a year.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 4 anggota, yang mencakup seorang Komisaris Independen sebagai ketua, 2 orang anggota merupakan Komisaris Utama dan Komisaris serta 1 orang anggota yang menduduki jabatan manajerial yang membidangi SDM. Susunan ini dirancang untuk memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara objektif, profesional, dan bebas dari kepentingan internal, sehingga mampu memberikan rekomendasi yang transparan dan

The Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 4 members, including an Independent Commissioner as the chairman, 2 members comprising the President Commissioner and Commissioner, and 1 member who holds a managerial position in charge of HR. This structure is designed to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can perform its duties objectively, professionally, and free from personal interests, thus providing transparent and accountable recommendations regarding the nomination

akuntabel terkait proses nominasi serta kebijakan remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan wewenang Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan dan kebutuhan Perseroan.

Informasi mengenai komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

process and remuneration policies. The appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee are the authority of the Board of Commissioners, taking into account the competency, experience, and integrity of the prospective members. The office term of members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the office term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and may be reappointed based on the Company's decisions and needs.

Information regarding the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Agus Suharyono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024. 2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.
Nalinkant Amratlal Rathod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	
Aninditha Anestya Bakrie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	
Nadia Setyaningrum	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dan profesional, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan terkait nominasi, evaluasi kinerja, serta kebijakan remunerasi didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama mengembangkan sistem penilaian kinerja serta struktur remunerasi yang adil dan kompetitif. Dengan prinsip kerja yang objektif dan berbasis pada kepentingan jangka panjang Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berkontribusi pada GCG serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Nomination and Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently and professionally, without any interference from external parties that could affect the objectivity of decision-making. The Committee ensures that every recommendation made regarding nominations, performance evaluations, and remuneration policies is based on the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners, with the primary responsibility of developing a performance evaluation system and a fair and competitive remuneration structure. With objective working principles and a focus on the Company's long-term interests, the Nomination and Remuneration Committee ensures that every decision made contributes to good GCG and supports sustainable growth.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan rapat setidaknya 1 kali dalam 4 bulan atau lebih jika diperlukan. Selain itu, rapat gabungan bersama Direksi juga dapat diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas topik khusus yang memerlukan koordinasi bersama. Setiap keputusan dalam rapat diambil melalui proses musyawarah untuk mencapai mufakat, mencerminkan prinsip kolaborasi dalam tata kelola Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every 4 months or more if necessary. In addition, joint meetings with the Board of Directors can also be held as needed to discuss specific topics that require joint coordination. Every decision made during the meetings is taken through a deliberative process aimed at reaching consensus, reflecting the collaborative principles of the Company's governance.

Meeting Implementation

Over the course of 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings, with the attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Agus Suharyono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00
Nalinkant Amratlal Rathod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	2	2	100.00
Aninditha Anestya Bakrie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	2	2	100.00
Nadia Setyaningrum	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	2	2	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memastikan bahwa mereka memiliki wawasan, keterampilan, dan pemahaman yang selalu selaras dengan perkembangan terbaru di industri sejenis. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat peran komite dalam menyusun kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, serta struktur remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan, sehingga mendukung efektivitas penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi yang dirancang secara sistematis, baik melalui pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidang terkait. Dengan

The Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Policy

The Company is committed to improving the knowledge and competencies of the members of the Nomination and Remuneration Committee to ensure that they have the insights, skills, and understanding that are always aligned with the latest developments in the industry. This effort has the purpose to strengthen the committee's role in developing nomination policies, performance evaluations, and competitive and fair remuneration structures, thus supporting the effectiveness of GCG implementation. This commitment is realized through a systematically designed competency development program, both through internal training organized by the Company and through collaborations with third parties who hold certifications and expertise in the relevant fields. Through

adanya program pelatihan yang berkelanjutan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meningkatkan analisis dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja, memperkuat pemahaman terkait perkembangan remunerasi di industri, serta menyesuaikan diri dengan dinamika regulasi yang terus berkembang.

sustainable training programs, the members of the Nomination and Remuneration Committee can enhance their analysis in the selection and performance evaluation process, strengthen their understanding of remuneration development in the industry, and adapt to the continuously evolving regulatory dynamics.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Agus Suharyono sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta Nalinkant Amratlal Rathod dan Aninditha Anestya Bakrie sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Nadia Setyaningrum sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Information regarding the competency development program attended by Agus Suharyono as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, as well as Nalinkant Amratlal Rathod and Aninditha Anestya Bakrie as members of the Nomination and Remuneration Committee, has been presented in the Competency Development section of the Board of Commissioners in this Annual Report. Meanwhile, the competency development program attended by Nadia Setyaningrum throughout 2024 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Nadia Setyaningrum	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training	12 Desember 2024 12 December 2024	Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) The Company collaborates with the Consultant of Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Melakukan evaluasi/kajian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties

Over the course of 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out various duties and responsibilities as described below:

1. Preparing the Nomination and Remuneration Committee Charter; and
2. Conducting evaluations/reviews of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during the year based on the benchmarks that have been established for evaluation purposes.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta seluruh pemangku kepentingan, yang bertugas menjaga hubungan yang harmonis, profesional, dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, serta implementasi GCG secara menyeluruh di dalam Perseroan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan dan informasi terkini mengenai berbagai aktivitas bisnis kepada pemegang saham, otoritas terkait, dan publik. Melalui komunikasi yang transparan dan berkala, Perseroan tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun kepercayaan publik, meningkatkan pemahaman terhadap bisnis Perseroan, serta memperkuat reputasi di industri sejenis.

The Corporate Secretary is the primary liaison between the Company and its shareholders, capital market authorities, and all stakeholders, responsible for maintaining harmonious, professional, and transparent relationships. In addition, the Corporate Secretary has a strategic role in ensuring the Company's compliance with all applicable regulations, and GCG implementation comprehensively throughout the Company. As part of its commitment to disclosure of information, the Company regularly communicates reports and up-to-date information regarding various business activities to the shareholders, relevant authorities, and the public. Through transparent and periodic communication, the Company not only demonstrates compliance with regulations but also builds public trust, improve understanding of the Company's business, and strengthens its reputation in the industry.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Aturan ini memastikan Sekretaris Perusahaan menjalankan perannya dengan profesional untuk mendukung tata kelola yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary Guidelines

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out in accordance with the guidelines set forth in the Articles of Association and the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies. These regulations ensure that the Corporate Secretary performs their role professionally to support good governance and the Company's compliance with applicable regulations.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung di bawah Direksi, dengan pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan melalui keputusan Direksi. Dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi, setiap perubahan terkait posisi Sekretaris Perusahaan, baik itu pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian, wajib dilaporkan kepada OJK. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan terhadap pemangku kepentingan serta otoritas-otoritas terkait lainnya.

Party Who Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors, with their appointment and dismissal determined through a decision of the Board of Directors. In order to comply with regulatory requirements, any changes related to the position of the Corporate Secretary, whether it is an appointment, replacement, or dismissal, must be reported to the OJK. This step is taken as a form of transparency and accountability of the Company to its stakeholders and other relevant authorities.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran krusial dalam memastikan implementasi GCG dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-

The Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring GCG implementation by ensuring that all Company's business activities comply with applicable laws and regulations, as well

undangan yang berlaku serta standar transparansi dan akuntabilitas. Sebagai penghubung utama Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola komunikasi suatu perusahaan, memastikan kepatuhan regulasi, serta mendukung efektivitas fungsi Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   e. pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru menjabat; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, guna memastikan bahwa perannya selalu selaras dengan perkembangan industri, regulasi terkini, serta dinamika pasar. Sebagai bagian dari strategi penguatan tata kelola perusahaan, Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman terhadap aspek hukum, kepatuhan, komunikasi korporat, serta keterbukaan informasi. Program pelatihan ini diselenggarakan baik secara internal oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidang terkait. Melalui pendekatan ini, Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat memperkuat wawasan, meningkatkan efektivitas dalam mendukung tugas Direksi dan Dewan Komisaris serta memastikan bahwa setiap proses komunikasi dan pelaporan Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

as transparency and accountability standards. As the main liaison, the Corporate Secretary is responsible for managing corporate communications, ensuring regulatory compliance, and supporting the effectiveness of the Board of Directors and the Board of Commissioners. More detailed information regarding the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is described as follows:

1. Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with applicable laws and regulations in the capital markets sector;
3. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance which includes:
   a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. submission of reports to the OJK on time;
   c. organizing and keep documentation of the GMS;
   d. organizing and keep documentation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings; and
   e. organizing an orientation program for newly appointed Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and
4. As a liaison between the Company and the shareholders, the OJK, and other stakeholders.

The Corporate Secretary Competency Development

Corporate Secretary Competency Development Policy

The Company is committed to continuously improving the knowledge, skills, and competencies of the Corporate Secretary to ensure that their role remains aligned with industry developments, current regulations, and market dynamics. As part of the strategy to strengthen corporate governance, the Company provides competency development programs designed to increase understanding of legal aspects, compliance, corporate communication, and disclosure of information. These training programs are organized both internally by the Company and through collaboration with third parties that have certifications and expertise in the relevant fields. Through this approach, the Corporate Secretary is expected to strengthen their insights, improve effectiveness in supporting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and ensure that all communication and reporting processes are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Aulia sebagai Sekretaris Perusahaan telah diuraikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Implementation of Corporate Secretary Competency Development

Information regarding the competency development programs attended by Aulia as the Corporate Secretary has been described in the Board of Directors' Competency Development Program section in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi terhadap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi atas aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya yang disyaratkan oleh OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan nasihat kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
5. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada Perseroan, terutama kepada Direksi; dan
6. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Over the course of 2024, the Corporate Secretary has carried out a number of duties and responsibilities as described below:

1. Organizing the Annual GMS and public expose in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Organizing and documenting the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings in compliance with the relevant regulations;
3. Ensuring disclosure of information regarding corporate actions and other disclosure of information required by OJK and IDX in accordance with the applicable regulations;
4. Providing input and advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with regulations related to the capital markets and other laws, including when making decisions or policies in the Company's operational activities;
5. Ensuring that the rights of stakeholders are communicated to the Company, especially to the Board of Directors; and
6. Ensuring that current information about the Company is disclosed transparently, accurately, and timely to the shareholders and other stakeholders.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian penting dalam struktur tata kelola Perseroan, yang bertugas memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen serta objektif guna meningkatkan nilai dan efektivitas operasional Perseroan. Dengan menerapkan pendekatan sistematis dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi serta memperkuat efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit, memastikan bahwa setiap proses audit dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko, memberikan rekomendasi perbaikan serta membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menunjuk Abid Hafizh Muhammad sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia tentang Pembentukan Unit Audit Internal No. 0200/ALI-LGL/XI/23 tanggal 1 November 2023 dan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 0193/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023.

Internal Audit Unit is an essential part of the Company's governance structure that has the duties with providing independent and objective assurance and consulting to enhance the value and effectiveness of the Company's operations. By applying a systematic and risk-based approach, the Internal Audit Unit plays a key role in evaluating and strengthening the effectiveness of risk management, internal control systems, and corporate governance processes. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee to ensure that each audit process is conducted professionally, transparently, and in accordance with applicable standards. In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for identifying potential risks, providing improvement recommendations, and helping to enhance operational efficiency and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has appointed Abid Hafizh Muhammad as the Head of the Internal Audit Unit, as approved by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decision No. 0200/ALI-LGL/XI/23 dated 1 November 2023, and appointed by the Board of Directors through Decision Letter No. 0193/ALI-LGL/X/23 dated 1 November 2023.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi. Piagam ini dirancang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini memastikan bahwa Unit Audit Internal menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan prinsip GCG.

The Internal Audit Unit Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are governed by the Internal Audit Charter, which is approved by the Board of Directors. This Charter is designed in accordance with the Articles of Association and the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Charter ensures that the Internal Audit Unit performs its functions effectively and in line with the GCG principles.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian penting dari struktur Perseroan yang berada di bawah koordinasi Direksi yang dipimpin oleh kepala Unit Audit Internal dan diangkat serta diberhentikan langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertugas memastikan pengawasan yang efektif atas proses operasional Perseroan. Setiap anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada kepala Unit Audit Internal, memperkuat jalur komunikasi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas audit internal di Perseroan.

The Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is an important part of the Company's structure, operating under the coordination of the Board of Directors and led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for ensuring effective supervision of the Company's operational processes. Each member of the Internal Audit Unit reports directly to the Head of the Internal Audit Unit, strengthening communication and accountability in the implementation of internal audit duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagai bagian integral dari sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan, Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas operasional, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Dengan menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan objektif, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

As an integral part of the internal control and corporate governance system, the Internal Audit Unit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of operations, risk management, and compliance with applicable policies and regulations. By carrying out independent and objective supervision functions, the Internal Audit Unit is responsible for evaluating and enhancing the effectiveness of the internal control system, as well as providing improvement recommendations to support the achievement of the Company's goals. More detailed information regarding the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, HR, marketing, IT fields, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about audited activities to all levels of Management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and
9. Perform special inspections, if necessary.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal didukung untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit serta keterampilan tambahan yang relevan guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengikuti dinamika perkembangan dunia usaha. Perseroan memastikan bahwa setiap auditor internal memiliki pemahaman mendalam terhadap prinsip audit, manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat menjalankan perannya secara profesional, objektif, dan berintegritas.

Kepala dan anggota Unit Audit Internal dipilih berdasarkan pengalaman kerja, keahlian, serta latar belakang pendidikan yang relevan, guna memastikan bahwa proses audit berjalan secara efektif, akurat, dan penuh tanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga mendorong auditor internal untuk memperoleh sertifikasi profesi di bidang audit dan tata kelola guna meningkatkan kompetensi serta memenuhi standar praktik

The Internal Audit Unit Professional Certification

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is supported to obtain technical competencies in the auditing field, as well as additional relevant skills to enhance the effectiveness of supervision and keep up with the dynamics of business development. The Company ensures that each internal auditor has a deep understanding of audit principles, risk management, internal controls, and compliance with applicable regulations, enabling them to perform their roles professionally, objectively, and with integrity.

Head of the Internal Audit Unit and its members are selected based on work experience, expertise, and relevant educational background to ensure that the audit process is conducted effectively, accurately, and responsibly. In addition, the Company encourages internal auditors to obtain professional certifications in auditing and governance field to improve their competencies and meet the standards of best auditing practices.

audit terbaik. Adapun informasi mengenai sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the professional certifications held by the Internal Audit Unit is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Abid Hafizh Muhammad	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	Brevet AB dari instansi Ikatan Akuntan Indonesia (2017) Brevet AB from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2017)

Independensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif guna memastikan bahwa setiap proses audit dilakukan dengan integritas tinggi, transparansi, dan akuntabilitas. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal secara berkala melakukan deklarasi mengenai potensi benturan kepentingan kepada kepala Unit Audit Internal, sehingga setiap kegiatan audit dapat berlangsung secara profesional dan bebas dari intervensi pihak mana pun.

Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang transparan, setiap laporan hasil audit yang diterima oleh kepala Unit Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi audit dapat segera ditindaklanjuti secara efektif, sekaligus menjaga keberlanjutan pengawasan serta penerapan prinsip GCG di seluruh aspek operasional Perseroan. Dengan pendekatan ini, Unit Audit Internal berperan penting dalam mencegah konflik kepentingan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola secara proaktif dan bertanggung jawab.

The Internal Audit Unit Independence

The Internal Audit Unit consistently carries out its duties and responsibilities independently and objectively to ensure that every audit process is conducted with high integrity, transparency, and accountability. To maintain independence in performing its duties, all members of the Internal Audit Unit regularly declare potential conflicts of interest to the Head of the Internal Audit Unit, ensuring that each audit activity proceeds professionally and free from any external interference.

As part of a transparent corporate governance mechanism, every audit report received by the Head of the Internal Audit Unit is directly submitted to the President Director. This process has the purpose to ensure that audit recommendations can be followed up on effectively, while also maintaining continuous supervision and the implementation of the GCG principles in all operational aspects. With this approach, the Internal Audit Unit plays a crucial role in preventing conflicts of interest, increasing the stakeholder trust, and ensuring that every risk is managed proactively and responsibly.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengadakan rapat internal apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit juga dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk membahas isu-isu tertentu yang memerlukan perhatian bersama dari pihak-pihak terkait. Dalam setiap rapat, keputusan diambil melalui proses musyawarah dengan tujuan mencapai mufakat, memastikan bahwa semua suara dan pandangan anggota dihargai dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

The Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit has the authority to hold internal meetings when deemed necessary. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee may also be held as needed to discuss specific issues that require collective attention from the relevant parties. In each meeting, decisions are made through a deliberation process aimed at reaching a consensus, ensuring that all voices and perspectives of the members are valued in making strategic decisions.

Implementation of Meetings

Over the course of 2024, the Internal Audit Unit held 5 with Audit Committee meetings with a attendance level of 100%.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi Unit Audit Internal, guna memastikan bahwa mereka selalu selaras dengan perkembangan terbaru di industri serta standar praktik audit yang berlaku. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas fungsi audit internal, sehingga Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara profesional, akurat, dan berintegritas. Komitmen ini diwujudkan melalui beragam program pengembangan kompetensi, yang diselenggarakan baik secara internal oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dan keahlian di bidangnya. Program ini mencakup pelatihan teknis, peningkatan pemahaman terhadap regulasi serta penguatan keterampilan analitis dan evaluatif dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko perusahaan.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Internal Audit Unit Competency Development

Internal Audit Unit Competency Development Policy

The Company is committed to continuously improving the knowledge, skills, and competencies of the Internal Audit Unit, ensuring that they remain aligned with the latest developments in the industry and applicable auditing standards. This effort aims to strengthen the effectiveness of the internal audit function, enabling the Internal Audit Unit to perform its duties professionally, accurately, and with integrity. This commitment is realized through competency development programs, organized both internally by the Company and in collaboration with third parties who have certification and expertise in their field. These programs include technical training, improvement of understanding of regulations, and strengthening analytical and evaluative skills in identifying and managing the Company's risks.

Implementation of Internal Audit Unit Competency Development

Information regarding the competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2024 is presented as follows:

Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Risk Management Framework Implementation	22 Maret 2024 22 March 2024	ECI Consulting Group Jakarta
Fraud Prevention in Finance Accounting Process	24 Juni 2024 24 June 2024	ECI Consulting Group Jakarta
Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 dan Paradigma Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 and Paradigma	29 September 2024	KIA Surya Dinamika Global Makmur
Integrating Internal Control & Risk Management	12 Desember 2024 12 December 2024	KIA Surya Dinamika Global Makmur
Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training	12 Desember 2024 12 December 2024	Perseroan bekerja sama dengan Konsultan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) The Company collaborates with the Consultant of Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah merealisasikan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Penyusunan rencana kerja audit tahunan 2025; dan
2. Persiapan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Over the course of 2024, the Internal Audit Unit has carried out duties and responsibilities as described below:

1. Preparation of the 2025 annual audit work plan; and
2. Preparation of Standard Operating Procedures (SOP).

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terstruktur, komprehensif, dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan, guna meminimalkan risiko operasional, meningkatkan efisiensi, serta mencegah potensi tindakan fraud. Sistem ini dirancang sebagai proses yang dinamis, melibatkan peran aktif baik dari pimpinan maupun karyawan, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional selaras dengan visi, misi, serta tujuan strategis Perseroan. Pengendalian internal yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan, menjaga keamanan aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Dengan mekanisme pengawasan yang ketat, sistem ini memberikan keyakinan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan mitigasi risiko yang optimal.

The Company implements an organized, comprehensive, and sustainable internal control system across all Company's business lines to minimize operational risks, increase efficiency, and prevent potential fraudulent actions. This system is designed as a dynamic process, involving active roles from both leadership unit and employees, to ensure that all operational activities align with the Company's vision, mission, and strategic objectives. The internal controls implemented are not only have the purpose at achieving operational effectiveness and efficiency but also at ensuring the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. With a robust supervision mechanism, this system provides assurance that every decision is made based on principles of transparency, accountability, and optimal risk mitigation.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Direksi bersama dengan Unit Audit Internal, dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sistem ini mencakup pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Informasi mengenai implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Scope of Internal Control

The Company's internal control system is implemented by the Board of Directors in collaboration with the Internal Audit Unit, with active supervision from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This system covers controls in the field of finance, operations, and compliance with applicable laws and regulations. Information regarding the implementation of the internal control system in the Company is presented as follows:

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Components	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
Keuangan **Finance**	Perseroan melakukan analisis berkala terhadap perbandingan antara target anggaran dengan realisasi biaya untuk memastikan bahwa penggunaan dana berjalan sesuai dengan perencanaan dan prinsip efisiensi. Setiap transaksi keuangan didokumentasikan secara transparan dan mematuhi standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Selain itu, audit internal secara rutin dilakukan guna meninjau kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan memastikan tidak ada penyalahgunaan dana. Perseroan juga menerapkan sistem persetujuan yang ketat dalam pengelolaan anggaran dan pengeluaran, guna meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. The Company performs regular analysis on the comparison between budget targets and actual costs to ensure that the use of funds is in accordance with planning and efficiency principles. Every financial transaction is documented transparently and complies with applicable accounting standards and regulations. In addition, internal audits are also regularly carried out so as to ensure compliance with Company's policies and ensure there is no misuse of funds. The Company also applies a strict approval system in managing budgets and expenditures to increase accountability and effectiveness in financial management.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Components	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
Operasional **Operational**	Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. SOP ini dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional, sekaligus menjadi acuan dalam menjaga konsistensi dalam setiap proses bisnis. Evaluasi dan pembaruan terhadap SOP dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa prosedur tetap relevan dengan dinamika industri dan perubahan regulasi. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap rantai pasok dan proses logistik guna memastikan efisiensi dalam distribusi dan pemanfaatan sumber daya. The Company ensures that all business activities are carried out in accordance with established SOP. This SOP is designed to optimize operational effectiveness and efficiency, and serves as a reference in maintaining consistency in every business process. SOP is evaluated and updated regularly to ensure that procedures remain relevant to industry dynamics and regulatory changes. In addition, the Company actively monitors supply chains and logistics processes so as to ensure efficient distribution and utilization of resources.
Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan **Compliance with Applicable Laws and Regulations**	Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya terkait pasar modal, akuntansi, perpajakan, serta ketenagakerjaan. Untuk memperkuat pemahaman seluruh karyawan terhadap pentingnya kepatuhan, Perseroan secara rutin mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi yang relevan. Selain itu, sistem pemantauan regulasi diterapkan secara proaktif untuk mengantisipasi setiap perubahan kebijakan yang dapat berdampak pada operasional Perseroan. Perseroan juga menjalin koordinasi yang erat dengan otoritas terkait, termasuk regulator pasar modal, auditor eksternal, dan instansi pemerintah, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan kepatuhan dijalankan secara optimal. The Company ensures that every business activity is always in accordance with applicable regulations, especially those related to capital markets, accounting, taxation and employment. In order to improve all employees' understanding of the importance of compliance, the Company regularly attend the socialization and training related to relevant regulations. In addition, a regulatory monitoring system is applied proactively so as to anticipate any policy changes that may affect the Company's operations. In addition, the Company also coordinates closely with relevant authorities, including capital market regulators, external auditors, and government agencies, in ensuring that all compliance policies are applied optimally.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini usaha Perseroan guna memastikan bahwa setiap proses operasional berjalan efisien, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan dalam penerapan kebijakan dan prosedur operasional, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi yang dilakukan menjadi masukan penting bagi Perseroan dalam mengoptimalkan sistem pengendalian internal di berbagai fungsi yang masih memerlukan perbaikan. Rekomendasi yang diberikan oleh Unit Audit Internal tidak hanya berfokus pada perbaikan kebijakan dan prosedur, tetapi juga pada peningkatan kepatuhan dan efisiensi operasional. Setiap rekomendasi yang diberikan disampaikan kepada divisi/unit terkait untuk segera ditindaklanjuti, dengan pemantauan yang dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal guna memastikan implementasi perbaikan berjalan sesuai rencana dan tepat sasaran.

Dari hasil tinjauan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, guna memastikan bahwa sistem

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit regularly perform an evaluation on the effectiveness of internal control system in all of the Company's business lines to ensure that every operational process runs efficiently, transparently, and in accordance with applicable policies. This evaluation has a purpose at identifying potential deficiencies, weaknesses, or deviations in the implementation of operational policies and procedures, so corrective actions can be taken immediately to strengthen the internal control system.

The results of such evaluation are important input for the Company in optimizing the internal control system in various functions that require improvement. Recommendations provided by the Internal Audit Unit shall not only focus on improving policies and procedures, but also on improving compliance and operational efficiency. Every recommendation given shall then be submitted to the relevant division/unit for immediate follow-up, and regularly monitored by the Internal Audit Unit to ensure that corrective actions are implemented according to plan and effectively achieve their objectives.

From the results of such review, it can be concluded that the Company's internal control system has been running well according to the established standards. However, the Company remains committed to making continuous improvements to ensure that the internal control system continues to develop

pengendalian internal terus berkembang dan dapat beradaptasi dengan dinamika bisnis serta tantangan industri yang semakin kompleks.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara cukup optimal. Tingkatan ini dicapai melalui pemanfaatan infrastruktur yang memadai, penerapan kebijakan yang komprehensif, serta pengawasan di setiap lini operasional Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan secara cukup efektif, selaras dengan standar industri sejenis, serta prinsip GCG. Sistem ini dipandang mampu mendukung kelancaran operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memitigasi risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan evaluasi, perbaikan, dan penyempurnaan secara berkelanjutan, guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika bisnis serta tantangan industri yang semakin kompleks.

and can adapt to increasingly complex business dynamics and industrial challenges.

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of such evaluation on the internal control system in 2024, the Boards of Commissioners and Board of Directors deemed that the Company has applied an internal control system quite optimal. This level was achieved through the use of adequate infrastructure, implementation of comprehensive policies, and strict supervision in every operational line. In addition, the Boards of Commissioners and Board of Directors also believe that the internal control system has been running quite effective, in line with similar industry standards, and the GCG principles. This system is seen as capable of supporting smooth operations, ensuring compliance with regulations and mitigating risks that may potentially affect the Company's performance. Nevertheless, the Company remains committed to carrying out continuous evaluation, correction, and improvement to ensure that the internal control system can continue to develop and adapt to increasingly complex business dynamics and industrial challenges.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan bisnis dan struktur pengendalian internal Perseroan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, serta memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terpadu, mencakup seluruh tingkat organisasi dengan melibatkan setiap satuan kerja dalam proses pengelolaannya. Pengembangan sistem ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan, guna memastikan bahwa setiap risiko dapat diantisipasi, dikendalikan, dan dikelola sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Penerapan proses manajemen risiko yang sistematis dan akurat memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi risiko yang signifikan, menyusun strategi mitigasi yang efektif, serta meningkatkan ketahanan bisnis terhadap perubahan lingkungan industri dan pasar. Selain itu, sistem ini juga mendukung pendeteksian dini terhadap potensi permasalahan operasional dan finansial, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengambil tindakan korektif secara cepat dan tepat. Dengan pendekatan yang proaktif, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur dan konsisten, Perseroan juga mewajibkan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi, dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dengan demikian, sistem manajemen risiko Perseroan mampu memberikan perlindungan yang optimal terhadap berbagai potensi ancaman, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

General Description of Risk Management System Implementation

The risk management system is a fundamental element in the Company's business management and internal control structure, which aims to identify measure, manage, and mitigate various potential risks that may affect business performance and sustainability. The Company has developed an integrated risk management system, covering all levels of the organization by involving every work unit in the management process. The development of this system is part of the Company's long-term strategy to ensure that every risk can be anticipated, controlled, and managed in accordance with established policies.

Implementing a systematic and accurate risk management process allows the Company to identify the significant risks, develop effective mitigation strategies, and improve business resilience to changes in the industrial and market environment. In addition, this system also supports early detection of potential operational and financial problems, thereby enabling the Company to take corrective action quickly and precisely. With a proactive approach, this risk management shall not only function as a protection mechanism, but also as a strategic tool to improve the Company's productivity, efficiency, and profitability.

In order to create a more organized and consistent risk management, the Company also requires Subsidiary to implement risk management in a coordinated and integrated manner, by abiding to standards set by the Company. In this way, the Company's risk management system is able to provide optimal protection against various potential threats, while supporting sustainable business growth in the long term.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Risk Types and Mitigation Efforts

Jenis dan upaya mitigasi risiko diuraikan sebagai berikut:

The types and risk mitigation efforts are described as follows:

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Ketergantungan terhadap Keadaan dan Perubahan Industri Batubara Nasional	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap keadaan dan perubahan industri batubara nasional, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memonitor pergerakan HBA berdasarkan *Indonesia Coal Price Index* dan perkembangan penawaran dan permintaan batubara, baik secara domestik maupun secara global. Di samping itu, Perseroan berpandangan bahwa industri batubara nasional dan global masih cukup menjanjikan dari sisi harga, penawaran, serta permintaan, sehingga saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian dan pembelajaran secara lebih mendalam terkait rencana ekspansi atau strategi perubahan bisnis untuk komoditas lainnya yang potensial.
Risk of Dependency on Conditions and Changes in the National Coal Industry	To face the risk of dependency on conditions and changes in the national coal industry, the Company and Subsidiary always monitor the movement of HBA based on the Indonesia Coal Price Index and developments in supply and demand for coal, both domestically and globally. In addition, the Company believes that the national and global coal industry is still quite promising in terms of price, supply, and demand, so the Company is currently in the stage of further study and assessment concerning expansion plans or business strategy adjustments for other potential commodities.
Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Utama	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama, Perseroan dan Entitas Anak akan secara aktif mencari pelanggan baru sehingga dapat mendiversifikasi dan menambah portofolio pelanggan Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak akan terus memperhatikan strategi pemasaran dan penjualan, kualitas sumber daya, serta kualitas pelayanan untuk pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru di masa yang akan datang.
Risk of Dependency on Major Customers	To face the risk of dependency on major customers, the Company and Subsidiary will actively looking for new customers so that they can diversify and increase the customer portfolio. In addition, the Company and Subsidiary will continue to pay attention to marketing and sales strategies, resources quality, and service quality for existing and new customers in the future.
Risiko Persaingan Usaha	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada industri pelayaran dan ISP dengan memberikan harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas jasa perkapalan dengan melakukan investasi untuk teknologi dan digitalisasi pada sistem operasional, serta meningkatkan jumlah tongkang, kapal, dan alat penunjang usaha untuk mengakomodir tumbuhnya permintaan pelanggan.
Business Competition Risk	To mitigate the business competition risk, the Company and Subsidiary always strive to increase their competitiveness so that they can continue to compete in the shipping and ISP industry by providing competitive prices, improving the quality of shipping services by investing in technology and digitalization in operational systems, and improving number of barges, vessels, and business support equipment to accommodate growing customer demand.
Risiko Fluktuasi dan Perubahan Harga Batubara	Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari kondisi pasar dan fluktuasi harga batubara secara domestik maupun global. Namun, Perseroan dan Entitas Anak dapat meminimalisir pengaruh atas fluktuasi tersebut dengan perencanaan yang baik, pemantauan pasar dan harga secara berkala, serta mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
Risk of Fluctuation and Changes in Coal Prices	The Company and Subsidiary cannot avoid risks from market conditions and fluctuations in coal prices both domestically and globally. However, the Company and Subsidiary can minimize the impact of these fluctuations by better planning, monitoring markets and prices regularly, as well as considering and projecting various possibilities that may occur in the future.

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kondisi Cuaca dan Bencana Alam	Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan kondisi cuaca dan kemungkinan terjadinya bencana alam. Namun, untuk meminimalisir efek dari risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak dapat memanfaatkan dan mengacu data cuaca dan bencana alam pada masa lampau dan pada masa kini, serta melakukan prediksi untuk data cuaca di masa yang akan datang. Dengan data tersebut, Perseroan dapat melakukan perencanaan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak serta membuat sistem pengawasan dan penanganan jika perubahan cuaca dan bencana alam terjadi.
Risk of Weather Conditions and Natural Disasters	The Company and Subsidiary cannot avoid risks from changes in weather conditions and the possibility of natural disasters. However, to minimize the effects of this risk, the Company and Subsidiary can utilize and refer to past and present weather and natural disaster data and make predictions for future weather data. With this data, the Company can better plan their operational activities as well as creates a monitoring and handling system if weather changes and natural disasters occur.
Risiko Volatilitas Harga Bahan Bakar atau Biaya Operasional Lainnya	Untuk memitigasi risiko volatilitas bahan bakar, Perseroan memiliki jaminan pasokan bahan bakar dari BPS. Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dan eksklusif dengan BPS sehingga Perseroan memiliki jaminan pasokan bahan bakar dan harga yang kompetitif. Dengan adanya jaminan tersebut, Perseroan dapat meminimalisir efek dari fluktuasi harga dan melakukan efisiensi biaya operasional. Selain itu, lokasi ISP Entitas Anak memiliki lokasi yang strategis untuk proses *transshipment*, di mana pengangkutan dapat dilakukan ke lokasi yang berdekatan sehingga dapat melakukan efisiensi biaya bahan bakar. Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala melakukan pemeliharaan terhadap kapal tunda, tongkang, serta alat penunjang usaha yang dimilikinya untuk meminimalisir biaya operasional.
Risk of Volatility in Fuel Prices or Other Operational Costs	To mitigate the risk of fuel volatility, the Company has a fuel supply guarantee from BPS. The Company has a long-term and exclusive contract with BPS so it has guaranteed fuel supply and competitive prices. With this guarantee, the Company can minimize the effects of price fluctuations and make operational costs more efficient. In addition, the Subsidiary's ISP location is strategic enough for the transshipment process, where transportation can be carried out to adjacent locations so that fuel cost efficiency can be achieved. The Company and Subsidiary also regularly carry out maintenance on their tugboats, barges, and business support equipment to minimize operational costs.
Risiko Kecelakaan Maritim	Untuk memitigasi risiko kecelakaan maritim, Perseroan dan Entitas Anak telah dan akan selalu melakukan pelatihan terkait K3 yang berlaku dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala melakukan pemeliharaan atas armada dan peralatan lain yang dimilikinya di mana sebagian besar tongkang yang dimiliki Perseroan relatif baru. Perseroan dan Entitas Anak juga telah mengasuransikan sebagian besar kapal yang dimilikinya termasuk *Hull & Machinery (Marine Hull War Risk & Hull, Machinery, Materials, Equipment)* serta *Shipowners'* P&I dengan pertanggungan yang cukup untuk menutup kerugian jika terjadi kerusakan pada kapal Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan kebijakan untuk mengantisipasi perubahan cuaca dan melarang pengoperasian kapal saat kondisi cuaca sedang buruk.
Maritime Accident Risk	To mitigate the risk of maritime accidents, the Company and Subsidiary have and will always perform OHS-related trainings that applies to their business activities. In addition, the Company and Subsidiary also regularly carry out maintenance on the fleet and other equipment they own, where most of the barges owned by the Company are relatively new. The Company and Subsidiary have also insured most of the vessels they own including Hull & Machinery (Marine Hull War Risk & Hull, Machinery, Materials, Equipment) as well as Shipowners' P&I with sufficient coverage to cover losses if damage occurs to the Company's vessels. The Company and Subsidiary also implement policies to anticipate weather changes and prohibit the operation of vessels during bad weather conditions.
Risiko Keterlambatan Pengiriman Kapal Baru atau Perbaikan Kapal	Untuk memitigasi risiko keterlambatan, Perseroan menunjuk pihak ketiga sebagai *owner surveyor* yang bertugas untuk memastikan pembangunan kapal dan tongkang 180 *feet* baru sesuai dengan spesifikasi yang disepakati serta tidak ada penundaan pengiriman kapal dan tongkang 180 *feet* baru tersebut. Dalam hal ini, Perseroan telah menunjuk Blossom International Shipping & Offshore Pte. Ltd., sebuah perusahaan jasa *Surveyor* dari Singapura yang terafiliasi dengan Blossom Enterprises, Inc., USA. Owner *surveyor* setiap minggu bertugas untuk mengirimkan laporan progres pembangunan kapal tunda dan tongkang 180 *feet* kepada Perseroan.
Risk of Delay in Delivery of New Vessels or Vessels Repairs	To mitigate the risk of delays, the Company appoints a third party as owner surveyor that has a duty to ensure that the construction of new vessels and 180 feet barges complies with agreed specifications and that there is no delays in the delivery of new vessels and 180 feet barges. In this case, the Company has appointed Blossom International Shipping & Offshore Pte. Ltd., a surveyor services company from Singapore which is affiliated with Blossom Enterprises, Inc., USA. The owner surveyor has a duty every week to send progress reports on the construction of tugboats and 180 feet barges to the Company.

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Akses Pendanaan Melalui Kreditur Karena Adanya Pembatasan Pemberian Pinjaman untuk Industri yang Mendukung Industri Pertambangan Berbahan Baku Fosil **Risk of Access of Funding Through Creditors Due to Restrictions on Lending to Industries that Support the Fossil-Based Mining Industry**	Untuk menghadapi risiko akses pendanaan melalui kreditur, Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan para kreditur perbankan, baik yang sudah ada maupun yang akan berpotensi untuk dapat menjadi kreditur di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga kreatif dalam melakukan pencarian sumber pembiayaan dan pinjaman dari pihak lain selain bank yang melakukan pembatasan pemberian pinjaman untuk sektor industri tertentu, termasuk namun tidak terbatas melalui pihak afiliasi untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. To face the risk of accessing funding through creditors, the Company and Subsidiary continue to maintain good relationships with banking creditors, both existing and potential creditors in the future. In addition, the Company and its Subsidiary are also creative in seeking sources of financing and loans from parties other than banks which impose restrictions on lending to certain industrial sectors, including but not limited to affiliated parties to support the Company's and Subsidiary's operational activities.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi **Investment or Corporate Action Risk**	Untuk memitigasi risiko investasi, Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana, dan hati-hati dalam membuat setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan. Perseroan dan Entitas Anak juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang cukup andal di bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dan Entitas Anak dalam membuat keputusan. To mitigate investment risks, the Company and Subsidiary will perform careful, wise, and prudent research and planning in making every potential investment decision and corporate action. The Company and Subsidiary also involve parties who have sufficient competence in their fields to be able to assist the Company and Subsidiary in making decisions.
Risiko dalam Memperoleh, Mempertahankan, dan Memperbarui Semua Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundang-Undangan yang Berlaku dalam Bidang Usaha **Risks in Obtaining, Maintaining, and Renewing All Permits and Approvals Regulated in Applicable Laws in the Business Field**	Untuk menghadapi risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah membentuk Direktorat Legal & *Corporate Secretary* yang profesional dan memiliki kompetensi pada bidangnya sebagai upaya untuk dapat mengantisipasi dan melaksanakan kegiatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak juga akan senantiasa mengikuti perubahan-perubahan peraturan yang terkait dengan industri yang dijalankan Perseroan, seperti dengan aktif berpartisipasi dalam sosialisasi peraturan yang diadakan oleh pemerintah untuk selanjutnya diberlakukan kepada Perseroan dan Entitas Anak. To face these risks, the Company and Subsidiary established a professional Legal & Corporate Secretary Division that has competency in its field as an effort to anticipate and perform compliance activities with applicable laws and regulations stipulated by the Government. The Company and Subsidiary will always follow changes in regulations related to its industry, such as by actively participating in the socialization of regulations issued by the government to be subsequently applied to the Company and Subsidiary.
Risiko Perubahan Teknologi **Risks of Technological Changes**	Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan melakukan pembaruan teknologi yang digunakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional, sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat mempertahankan daya saingnya terhadap para pesaing Perseroan dan Entitas Anak. To face the risk of technological changes, the Company always strives to follow the latest technological developments and update the technology used in order to increase the efficiency and effectiveness of operational processes, so that the Company and its Subsidiary can maintain their competitiveness against their competitors.
Risiko Kelangkaan SDM **Risk of Scarcity of HR**	Untuk menghadapi risiko kelangkaan SDM, Perseroan senantiasa berusaha untuk merekrut SDM yang berkualitas baik serta memberikan pelatihan kepada setiap karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehingga dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan Perseroan dan Entitas Anak. To face the risk of scarcity of HR, the Company always try to recruit the good quality HR and provides training to every Company's and Subsidiary's personnel so that they can fulfill the competencies required by the Company and Subsidiary.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara rutin mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan melalui penilaian dan pemantauan risiko yang dilakukan sepanjang tahun berjalan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tindakan mitigasi yang diterapkan mampu mengurangi dampak risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap selaras dengan dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, dilakukan pula *assessment* menyeluruh guna mengidentifikasi potensi kekurangan dalam pelaksanaan manajemen risiko, yang kemudian dijadikan dasar bagi penyempurnaan strategi dan kebijakan untuk ke depannya.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris dan Direksi secara proaktif mengidentifikasi dan memahami berbagai risiko yang dihadapi, memberikan arahan strategis untuk mengoptimalkan pengelolaannya, serta mengawasi efektivitas langkah-langkah mitigasi yang diterapkan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga berperan dalam mendorong budaya manajemen risiko yang kuat di seluruh organisasi, guna memastikan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari setiap proses bisnis Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara baik dan efektif. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengatasi berbagai risiko melalui prosedur serta langkah mitigasi yang tepat, sehingga potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha dapat diminimalkan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan mampu menjaga stabilitas bisnis, meningkatkan daya saing, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Internal Audit Unit regularly evaluates the effectiveness of the Company's risk management system through risk assessments and monitoring carried out throughout the year. This evaluation has the purpose to measure the extent to which the mitigation measures implemented are able to reduce risks for the Company and Subsidiary, as well as ensuring that the risk management system remains in line with industry dynamics and changes in the business environment. In addition, a comprehensive assessment was also carried out to identify potential deficiencies in the implementation of risk management, which was then used as a basis for improving future strategies and policies.

As part of an effective monitoring mechanism, the Boards of Commissioners and Board of Directors are responsible for successful implementation of the risk management system in the Company. In carrying out this role, the Boards of Commissioners and Board of Directors proactively identify and understand risks faced, provide strategic direction to optimize their management, and monitor the effectiveness of implemented mitigation measures. In addition, the Boards of Commissioners and Board of Directors also encourage a strong risk management culture throughout the organization, to ensure that risk management becomes an integral part of every business process.

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of evaluations carried out throughout 2024, the Boards of Commissioners and Directors deemed that the Company's risk management system has been implemented well and effectively. It is apparent in the Company's ability to identify, manage, and overcome various risks by applying appropriate procedures and mitigation measures, so that potential negative impacts on business performance and sustainability can be minimized. With a systematic approach oriented towards continuous improvement, the Company ensures that the risk management system applied is able to maintain business stability, improve its competitiveness, and protect the interests of the shareholders and other stakeholders.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, termasuk Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi, tidak menghadapi perkara hukum perdata maupun pidana yang memiliki dampak material.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif dari OJK atau lembaga otoritas lainnya.

Important Cases

Over the course of 2024, the Company, including its Subsidiary, Board of Commissioners, and Board of Directors, did not face any civil or criminal legal cases that had a material impact

Administrative Sanctions

Over the course of 2024, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from the OJK or other regulatory authorities.

Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Ethics

Pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan dan membangun budaya bermoral tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan telah menyusun kode etik yang berlandaskan peraturan perusahaan, visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan yang saat ini masih dalam tahap finalisasi dan diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan membangun kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Kode etik yang nantinya terbentuk akan menjadi dasar untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Company's management is carried out by upholding norms, ethical values, and compliance with applicable laws and regulations. Awareness of implementing good ethics will strengthen the Company's positive image and build a culture of high morals. Therefore, the Company has prepared a Code of Ethic based on Company regulations, vision, mission, and Corporate values which is currently still in the finalization stage and is expected to help create a positive work environment and build trust among employees and other stakeholders. This future code of ethic will become the basis for ensuring that every action and decision taken is in accordance with the ethical principles held firmly by the Company.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan kejujuran dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Sebagai bagian dari prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang bersih, etis, dan profesional, dengan menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, serta praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan menetapkan kebijakan tegas dalam mencegah tindakan penyuapan dan korupsi, termasuk program pelarangan pemberian atau penerimaan gratifikasi yang tidak wajar, serta memastikan bahwa semua keputusan bisnis dibuat berdasarkan kepentingan terbaik Perseroan, tanpa adanya pengaruh pribadi, keluarga, atau kelompok tertentu.

The Company is committed to upholding integrity, transparency, and honesty in every aspect of its operational activities. As part of the GCG principles, the Company strives to create a clean, ethical, and professional business environment, by avoiding any action that may potentially cause conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. To support this commitment, the Company has established a firm policy to prevent bribery and corruption, including a program to prohibit the giving or receiving of unreasonable gratuities, as well as ensuring that all business decisions are made based on the Company's best interests, without any personal, family, or group influence.

Sanksi atas Pelanggaran Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap dan anti-korupsi secara ketat, adil, dan transparan, dengan mempertimbangkan level pelanggaran yang dilakukan. Setiap tindakan yang bertentangan dengan kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang tegas, berupa peringatan lisan atau tertulis, pembebasan tugas sementara (skorsing), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) jika pelanggaran yang dilakukan berdampak serius terhadap integritas dan reputasi Perseroan.

Penerapan sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera serta memastikan bahwa seluruh karyawan dan pemangku kepentingan internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Dengan mekanisme pengawasan yang ketat dan kebijakan yang jelas, Perseroan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi dan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas.

Sanctions for Violating the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

The Company applies anti-bribery and anti-corruption policies in a strict, fair, and transparent manner, taking into account the severity of violations committed. Any action that is in contrary to this policy will be subject to strict sanctions, in the form of a verbal or written warning, temporary release from duty (suspension), or termination of employment if the violation has a serious impact on the Company's integrity and reputation.

The application of this sanction has the purpose to provide a deterrent effect and ensure that all employees and internal stakeholders carry out their duties and responsibilities in accordance with the principles of good governance. With strict monitoring mechanisms and clear policies, the Company is committed to preventing all forms of corrupt practices and ensuring that all business activities are carried out with transparency and accountability.

Penanganan Benturan Kepentingan
Management of Conflict of Interest

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan guna memastikan bahwa seluruh keputusan bisnis diambil secara objektif, transparan, dan berlandaskan kepentingan terbaik perusahaan. Untuk itu, Perseroan melarang adanya hubungan bisnis dengan perusahaan atau entitas mana pun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Perseroan menyadari bahwa penanganan benturan kepentingan yang tepat merupakan elemen penting dalam penerapan GCG. Dengan sikap yang tegas dalam menghadapi potensi benturan kepentingan, Perseroan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan menghindari praktik-praktik yang dapat menimbulkan risiko benturan kepentingan.

The Company has a strong commitment to preventing and handling conflicts of interest to ensure that all business decisions are made objectively, transparently, and based on the Company's best interests. Therefore, the Company prohibits any business relationships with any company or entity that may potentially create a conflict of interest. The Company realizes that proper handling of conflicts of interest is an important element in implementing GCG. By taking a firm stance in dealing with potential conflicts of interest, the Company can create harmonious relationships with all stakeholders and improve Company value in a sustainable manner. Therefore, every employee, including the Boards of Commissioners and Board of Directors, is required to always prioritize the Company's interests and avoid practices that may potentially create conflict of interest.

Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention

Insider trading merupakan praktik ilegal yang melibatkan pembelian atau penjualan saham Perseroan berdasarkan informasi material yang belum tersedia untuk publik. Tindakan ini melanggar etika bisnis dan regulasi pasar modal, serta dapat merusak citra dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keadilan dan transparansi di pasar modal, Perseroan melarang keras seluruh karyawan, manajemen, serta pihak terkait untuk melakukan *insider trading*. Larangan ini diterapkan guna mencegah pemanfaatan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi dan memastikan bahwa pasar modal beroperasi secara adil dan wajar. Perseroan juga secara berkala mengingatkan dan mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai aturan serta konsekuensi hukum terkait praktik *insider trading*, sebagai bagian dari upaya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Insider trading is an illegal practice that involves buying or selling of the Company shares based on material information that is not yet available to the public. This action violates business ethics and capital market regulations, and may damage the image and trust of stakeholders in the Company. As a form of commitment to the principles of fairness and transparency in the capital market, the Company strictly prohibits all employees, the management, and related parties from engaging in any insider trading. This prohibition is aimed at preventing the use of confidential information for personal gain and ensuring that capital markets operate fairly and efficiently. The Company also periodically reminds and educates all Company personnel regarding the rules and legal consequences related to insider trading practices, as part of efforts to comply with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, Perseroan sedang dalam proses penyempurnaan WBS. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memastikan bahwa Perseroan dapat terus menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik tidak etis, kecurangan, dan pelanggaran hukum. WBS berfungsi sebagai sarana bagi karyawan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau tindakan yang bertentangan dengan kebijakan Perseroan. Perseroan mendorong partisipasi aktif dalam pelaporan pelanggaran, guna mendukung pencegahan serta penindakan terhadap setiap tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

As part of the implementation of transparent and accountable corporate governance, the Company is in the process of refining its WBS. This system has the purpose to improve the quality of GCG implementation and ensure that the Company continues to create a work environment free from unethical practices, fraud, and legal violations. The WBS serves as a channel for employees, business partners, and other stakeholders to report suspected violations or actions that contradict the Company's policies. The Company encourages active participation in reporting violations to support the prevention and action against any conduct that may harm the Company and all stakeholders.

Cara Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat elektronik yang ditujukan ke corsec@ancaralogistics.com. Pelapor diharapkan menyampaikan informasi yang jelas dan lengkap, mencakup deskripsi peristiwa, waktu kejadian, lokasi, serta pihak-pihak yang terlibat guna memastikan bahwa laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif.

Setelah laporan diterima, akan dilakukan verifikasi dan investigasi secara menyeluruh untuk mengumpulkan bukti yang diperlukan. Jika hasil penyelidikan menunjukkan bahwa laporan tidak terbukti, maka pengaduan akan ditutup. Namun, jika laporan dinyatakan valid, Perseroan akan mengambil langkah-langkah sesuai dengan kebijakan yang berlaku, termasuk penerapan sanksi disipliner terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran. Dalam kasus yang mengandung unsur tindak pidana, laporan akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang untuk penanganan lebih lanjut.

How to Submit and Management of Violation Reports

Reports of alleged violations can be submitted via email addressed to corsec@ancaralogistics.com. Whistleblowers are encouraged to provide clear and complete information, including a description of the incident, the time of occurrence, location, and the parties involved to ensure that the report can be followed up on effectively.

Once the report is received, a thorough verification and investigation will be conducted to gather the necessary evidence. If the investigation reveals that the report is unsubstantiated, the complaint will be closed. However, if the report is deemed valid, the Company will take steps in accordance with applicable policies, including the imposition of disciplinary sanctions on the party found to have committed the violation. In cases involving criminal elements, the report will be forwarded to the appropriate law enforcement agency for further handling.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi identitas dan keamanan pelapor, guna mendorong keberanian dalam melaporkan setiap pelanggaran tanpa rasa takut akan intimidasi atau tindakan balasan. Setiap laporan yang masuk akan dijaga kerahasiaannya, dan jika identitas pelapor diketahui, Perseroan akan memberikan perlindungan hukum serta perlindungan dalam lingkungan kerja. Dengan kebijakan ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan budaya kerja yang transparan, jujur, serta berorientasi pada kepatuhan terhadap etika dan regulasi.

Protection for the Whistleblowers

The Company is committed to protecting the identity and safety of whistleblowers to encourage courage in reporting any violations without fear of intimidation or retaliation. Every report received will be kept confidential, and if the whistleblower's identity is known, the Company will provide legal protection as well as protection in the workplace. With this policy, the Company hopes to foster a work culture that is transparent, honest, and oriented toward compliance with ethics and regulations.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di Perseroan telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar etika serta kebijakan yang diterapkan. Selain itu, hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari karyawan dan pemangku kepentingan terhadap integritas dan transparansi operasional Perseroan.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk mempertahankan standar etika yang tinggi dan memastikan bahwa setiap kebijakan serta mekanisme pelaporan pelanggaran berjalan secara efektif, guna mendukung keberlanjutan bisnis yang sehat dan berintegritas.

Violation Complaint Report

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violation complaints from either internal or external parties. This condition indicates that the work environment within the Company is operating well, in accordance with the ethical standards and policies in place. In addition, it reflects a high level of trust from employees and stakeholders in the integrity and transparency of the Company's operations.

The Company will continue to be committed to maintaining high ethical standards and ensuring that all policies and mechanisms for reporting violations are functioning effectively, in order to support the sustainability of a healthy and integrity-driven business.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis harus selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company realizes that business sustainability must in line with social and environmental responsibility to create long-term value for all stakeholders. Therefore, the Company consistently tries to integrate the sustainability principle in every aspect of its operations, ensuring that all business activities not only provide economic benefits, but also have a positive impact on society and the environment.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian bisnis yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada integrasi TJSL dalam setiap aspek operasional. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan secara aktif berupaya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab, selaras dengan kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam menjalankan inisiatif TJSL, Perseroan berupaya untuk menjaga dan membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat sekitar, mitra bisnis, dan pemerintah. Melalui berbagai program sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Pendekatan ini tidak hanya dapat menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekitar, tetapi juga dapat memperkuat reputasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The Company believes that the achievement of a sustainable business depends not only on financial performance, but also on the integration of TJSL across all operational aspects. As part of this commitment, the Company actively tries to implement the sustainability principle, ensuring that all business activities are carried out responsibly and in line with social, economic, and environmental interests. In carrying out TJSL initiatives, the Company strives to maintain and build harmonious relationships with all stakeholders, including employees, the surrounding community, business partners, and the Government. Through a number of sustainable social and environmental programs, the Company contributes to community empowerment, environmental preservation, and social welfare improvement. This approach not only can create positive impacts on the surrounding environment, but also can strengthen the Company's reputation and business sustainability in the long term.

Pelaksanaan program-program TJSL oleh Perseroan selalu berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

The TJSL programs implemented by the Company are always refers to:

1. Law No. 47 year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law No. 13 year 2003 on Employment; and
4. Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection.

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menekankan keberlanjutan bisnis, tetapi juga keberlanjutan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan. Melalui program sosial yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya memberdayakan komunitas lokal agar dapat berkembang secara bersama-sama, menciptakan dampak positif yang berkesinambungan. Di sisi lingkungan, Perseroan terus berusaha meningkatkan efisiensi energi, mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta melestarikan sumber daya alam sebagai bagian integral dari operasionalnya. Berbagai inisiatif keberlanjutan diterapkan dengan pendekatan yang relatif terukur dan berbasis data, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company is committed not only to ensuring business sustainability but also to upholding social and environmental sustainability as part of its responsibility to the stakeholders. Through inclusive and sustainable social programs, the Company strives to empower local communities to grow together, creating a sustainable positive impact. Environmentally, the Company continues to strive to improve energy efficiency, manage waste responsibly, and preserve natural resources as an integral part of its operations. A number of sustainability initiatives are implemented with a relatively measured and data-driven approach, to ensure that every step taken provides real benefits to society and the environment.

Dengan mengedepankan strategi bisnis yang seimbang antara profitabilitas, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk menunjukkan bahwa kesuksesan dapat dicapai tanpa mengorbankan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun kelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, tetapi juga dapat memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

By prioritizing a balanced business strategy that integrates profitability, social responsibility, and environmental preservation, the Company tries to show that success can be achieved without compromising local community welfare or environmental sustainability. This approach not only can strengthen the Company's position as a responsible business actor, but also can ensure business sustainability in the long term.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
Kuantitas Produk atau Jasa	Segmen Bisnis Business Segment	2	2	2	Product or Service Quantity
Produk Ramah Lingkungan	Kegiatan Usaha Business Line	-	-	-	Eco-Friendly Products
Pelibatan Pihak Lokal sebagai Pemasok	Total Perusahaan Total Companies	155	97	69	Engagement of Local Parties as Suppliers
	Persentase Pelibatan dari Total Pemasok Engagement Percentage from Total Suppliers	90.00	81.45	98.09	
Aspek Sosial Social Aspect					
Ketenagakerjaan					**Employment**
Total Karyawan	Orang People	126	125	74	Total Employees
Persentase Total Karyawan Wanita	%	13.00	12.00	13.51	Percentage of Total Female Employees
Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal	Kasus Cases	-	-	-	Fatal Work Accidents
Total Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang People	27	19	8	Total Competency Development Activities Participants
Rata-rata Jam Pengembangan Kompetensi Karyawan	Jam Hours	9.78	26.52	19.00	Average Employee Competency Development Training Hours
Program Sosial Kemasyarakatan					**Community Social Program**
Pelaksanaan Program	Kegiatan Activities	16	17	13	Program Implementation
Penerima Manfaat	Orang People	2,485	2,485	2,485	Beneficiaries
Biaya Pelaksanaan Program	Juta Rupiah Million Rupiah	4,097	3,403	2,305	Program Implementation Cost
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
Energi					**Energy**
Penggunaan Energi	GJ	240,081.67	218,020.16*	161.310,79*	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.000000261	0.000234*	0.000241*	Energy Intensity
Air					**Water**
Penggunaan Air	m^3	54,000	65,404	46,678	Water Use
Intensitas Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	0.00000006	0.00000007	0.00000007	Water Intensity
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)					**Greenhouse Gas (GHG) Emission**
Total Emisi GRK yang Dihasilkan	TonCO_2eq	15,894.19	15,968.47*	10,047.09*	Total GHG Emission Generated

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Intensitas Emisi GRK	$TonCO_2eq$/Juta Rupiah $TonCO_2eq$/Million Rupiah	**0.000017**	0.000017*	0.000015*	GHG Emission Intensity
Limbah					**Waste**
Limbah Padat B3	-	**4.4 ton**	25 drum	6 drum	Hazardous and Toxic Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	**11.9**	44.1	-	Non-Hazardous and Toxic Solid Waste
Limbah Cair B3	Drum	**15**	63	10	Hazardous and Toxic Liquid Waste
Limbah Cair Non-B3	Ton	**-**	-	-	Non-Hazardous and Toxic Liquid Waste
Limbah yang Didaur Ulang	%	**0.08**	3	-	Recycled Waste
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Juta Rupiah Million Rupiah	**1,183**	637	232	Environmental Management Cost

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan, program, dan pencapaian TJSL Perseroan dibahas secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Detailed information regarding the Company's TJSL policies, programs, and achievements discussed in detail in the Sustainability Report presented separately from this Annual Report.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby affirm that the information presented in the Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk for the year 2024 is complete and we assume full responsibility for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made with the utmost integrity.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Anindita Anestya Bakrie
Komisaris
Commissioner



Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Agus Suharyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Vishal Manharlal Parekh
Direktur
Director



Faisal Mohamad Nur
Direktur Utama
President Director

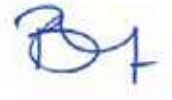

Rahul Nalin Rathod
Direktur
Director



Munawir
Direktur
Director



Aulia
Direktur
Director



Laporan Keuangan Audit 2024

2024 Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statement*
Laporan auditor Independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	*Note to the consolidated financial statements*
Informasi keuangan tambahan	86	*Supplementary financial information*

ANCARA LOGISTICS INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	: Faisal Mohamad Nur
	Alamat kantor	: Bakrie Tower Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
	Alamat rumah	: Jl. H. Abdul Majid Dalam III No. 3 Komp. Deplu, Cilandak, Jakarta Selatan
	Telepon	: 021-29941122
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Vishal Parekh
	Alamat kantor	: Bakrie Tower Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
	Alamat rumah	: Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan Taman Rasuna APT Tower 10-12 FL 12H
	Telepon	: 021-29941122
	Jabatan	: Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1.	*Name*	: Faisal Mohamad Nur
	Office address	: Bakrie Tower Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
	Residential address	: Jl. H. Abdul Majid Dalam III No. 3 Komp. Deplu, Cilandak, Jakarta Selatan
	Telephone	: 021-29941122
	Title	: President Director
2.	*Name*	: Vishal Parekh
	Office address	: Bakrie Tower Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
	Residential address	: Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan Taman Rasuna APT Tower 10-12 FL 12H:
	Telephone	: 021-29941122
	Title	: Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statetments of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiary;*
2. *PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;
4. *We are responsible for PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiary' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

Faisal Mohamad Nur
Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
B5485AMX140082596

Vishal Parekh
Direktur Keuangan / Finance *Director*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00021/2.0902/AU.1/05/0457-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00021/2.0902/AU.1/05/0457-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3m dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan Grup adalah sebesar Rp920,55 miliar berasal dari jasa angkutan laut menggunakan kapal tongkang, kapal tunda dan fasilitas muatan apung, jasa *transshipment*, serta jasa bongkar muat untuk tambang batu bara. Sebesar 76,37% dari pendapatan tersebut berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Hal ini menimbulkan risiko ketergantungan dengan pihak berelasi.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena memiliki nilai yang signifikan dan merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengakuan pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Revenue Recognition** (Refer to Notes 3m and 26 to the consolidated financial statements)*

As of December 31, 2024, the Group's revenue amounted to IDR 920.55 billion, derived from sea transportation services using barges, tugboats and floating loading facilities, transshipment services, as well as loading unloading services for coal mining. A total of 76.37% of this revenue came from transactions with related parties. This poses a risk of dependency on related parties.

We identified revenue recognition as a key audit matter because of the significant amounts involved and one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Company and Subsidiary.

Our audit procedures related to the valuation of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Hilda Ong
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 0457

00021

26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3r,5,35,36	67.024.086	1.217.057	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	3g,3r,6,31c,35,36			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		52.109.113	39.317.487	*Third parties*
Pihak berelasi		485.218.567	195.627.100	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	3r,7,31d,35,36			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		1.571.746	-	*Third parties*
Pihak berelasi		16.703.654	-	*Related parties*
Persediaan	3h,8	1.867.192	1.522.997	*Inventory*
Uang muka	9			*Advances*
Pihak ketiga		2.559.943	3.934.321	*Third parties*
Beban dibayar dimuka	3i,10	5.306.866	2.555.593	*Prepaid expenses*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,11,35,36	10.200.000	133.954	*Restricted fund*
Total Aset Lancar		642.561.167	244.308.509	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	3g,3r,31e,35,36	972.829.754	858.473.453	*Due from related parties - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3p,30d	2.380.658	2.435.277	*Deferred tax assets - net*
Aset hak-guna - neto	3l,12	30.267.024	36.132.274	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	3j,13	795.486.293	716.192.730	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	14	126.656.418	54.268.010	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	3c,3k,3t,15	7.706.340	7.706.340	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar		1.935.326.487	1.675.208.084	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**2.577.887.654**	**1.919.516.593**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3g,3r,16,31f,35,36			*Trade payables*
Pihak ketiga		122.234.934	60.655.420	*Third parties*
Pihak berelasi		18.723.883	33.237.625	*Related parties*
Beban akrual	3r,17,35,36	19.504.511	13.518.219	*Accrued expenses*
Utang pajak	3p,30a	142.657.265	65.544.105	*Taxes payable*
Utang lain-lain	3g,3r,18,35,36			*Other payables*
Pihak ketiga		6.250	120.255	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	3r,19,35,36	83.463.108	263.290.413	*Loan-term loans*
Liabilitas sewa	3g,3l,3r,20,35,36	3.362.167	8.538.415	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		389.952.118	444.904.452	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3g,3r,31g,35,36	52.487.781	83.606.889	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	3r,19,35,36	284.435.210	721.822.101	*Loan-term loans*
Liabilitas sewa	3g,3l,3r,20,35,36	31.610.876	32.270.583	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	1.807.980	2.137.206	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		370.341.847	839.836.779	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		760.293.965	1.284.741.231	*Total Liabilities*

	Catatan/ ***Notes***	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 47.776.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized - 47,776,000,000 shares at par value of Rp5 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 12.660.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	22	79.129.000	63.303.200	*Issued and fully paid - 15,825,800,000 shares as of December 31, 2024 and 12,660,640,000 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor - neto	23	924.351.959	91.779.744	*Additional paid-in capital - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	3o	314.261	(285.601)	*Remeasurement on post-employment benefits liability - net*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	24	12.660.640	6.330.320	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		757.617.385	474.679.145	*Unappropriated*
Subtotal		1.774.073.245	635.806.808	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,25	43.520.444	(1.031.446)	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto		1.817.593.689	634.775.362	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.577.887.654**	**1.919.516.593**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENDAPATAN	3g,3m,26,31a,33	920.552.022	931.005.802	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3g,3m,27,31b,33	(519.624.281)	(554.128.572)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		400.927.741	376.877.230	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3m,28,33	(78.837.812)	(70.638.923)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		322.089.929	306.238.307	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga dan denda	3n,29a,33	149.227.853	124.031.748	*Interest and penalty income*
Keuntungan selisih kurs - neto	3q	2.299.586	2.561.163	*Gain on foreign exchange - net*
Beban keuangan	3g,3n,29d,33	(96.396.150)	(193.498.733)	*Finance charges*
Beban pajak	3p,29c,33	(15.520.303)	(32.148.139)	*Tax expense*
Pajak final	3p,29b,30b,33	(7.368.017)	(8.020.321)	*Final tax*
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	3n,33	(6.339.290)	(1.432.190)	*Reversal (provision) for impairment losses - net*
Lain-lain - neto	3n	(9.636.676)	(3.533.627)	*Others - net*
Beban Lain-Lain - Neto		16.267.003	(112.040.099)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		338.356.932	194.198.208	***PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
Kini	3p,30c	(38.802.767)	(3.635.047)	*Current*
Tangguhan	3p,30d	66.285	(7.652.844)	*Deferred*
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto		(38.736.482)	(11.287.891)	*Estimated Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**299.620.450**	**182.910.317**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	720.766	143.708	*Remeasurement of post - employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	3o,3p,30d	(120.904)	(35.706)	*Related income tax*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Dikurangi Pajak		599.862	108.002	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**300.220.312**	**183.018.319**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		289.268.560	186.767.710	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,25	10.351.890	(3.857.393)	*Non-controlling interests*
Neto		**299.620.450**	**182.910.317**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		289.868.422	186.875.712	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,25	10.351.890	(3.857.393)	*Non-controlling interest*
Neto		**300.220.312**	**183.018.319**	***Net***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3u,32	**18,67**	**15,48**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*				Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Selisih Antara Utang dengan Kompensasi Utang Berupa Saham/ *Differences Between Payable with the Compensation of the Payable in the Form of Shares*	Tambahan Modal Disetor dari Penawaran Umum Perdana/ *Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering*	Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Costs*	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto/ *Remeasurement on Post-employment Benefits Liability - Net*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2023	51.000.000	-	-	-	(393.603)	-	294.241.755	344.848.152	2.825.947	347.674.099	*Balance as of January 1, 2023*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	186.767.710	186.767.710	(3.857.393)	182.910.317	*Net profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	-	108.002	-	-	108.002	-	108.002	*Net comprehensive income for the year*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 22 dan 23)	12.303.200	91.779.744	-	-	-	-	-	104.082.944	-	104.082.944	*Additional paid-in capital (Notes 22 and 23)*
Dana cadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	-	-	-	6.330.320	(6.330.320)	-	-	-	*Reserve fund of retained earnings (Notes 24)*
Saldo 31 December 2023	63.303.200	91.779.744	-	-	(285.601)	6.330.320	474.679.145	635.806.808	(1.031.446)	634.775.362	*Balance as of December 31, 2023*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	289.268.560	289.268.560	10.351.890	299.620.450	*Net profit (loss) for the year*
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	-	599.862	-	-	599.862	-	599.862	*Net comprehensive loss for the year*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	15.825.800	-	-	-	-	-	-	15.825.800	-	15.825.800	*Issuance of new shares through Initial Public Offering*
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	845.097.720	-	-	-	-	845.097.720	-	845.097.720	*Additional paid-in capital through Initial Public Offering*
Penerbitan saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	34.200.000	34.200.000	*Issuence stock of Subsidiary*
Biaya emisi saham	-	-	-	(12.525.505)	-	-	-	(12.525.505)	-	(12.525.505)	*Share issuance costs*
Penambahan dana cadangan saldo laba	-	-	-	-	-	6.330.320	(6.330.320)	-	-	-	*Additional reserve fund of retained earning*
Saldo 31 Desember 2024	**79.129.000**	**91.779.744**	**845.097.720**	**(12.525.505)**	**314.261**	**12.660.640**	**757.617.385**	**1.774.073.245**	**43.520.444**	**1.817.593.689**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6	611.829.653	864.529.222	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(456.755.321)	(413.229.585)	*Cash payments to suppliers and other operating activities*
Pembayaran kas kepada karyawan		(27.036.723)	(19.854.481)	*Cash payments to employees*
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi		128.037.609	431.445.156	*Net cash generated from operating activities*
Penerimaan bunga bank		3.554.560	241.950	*Receipts of bank interest*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(3.470.930)	(3.556.015)	*Payments of interest on lease liabilities*
Pembayaran pajak		(57.507.060)	(55.445.149)	*Payments of taxes*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(92.925.220)	(285.533.449)	*Payments of interest on long-term loans*
Penerimaan klaim asuransi aset tetap		-	2.685.199	*Receipts for insurance claim of fixed asset*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(22.311.041)	89.837.692	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		46.050.000	(11.161.500)	*Net decrease (increase) in due from related parties*
Penerimaan dari penjualan entitas anak		-	5.999	*Receipts from sale of subsidiary*
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya		(10.066.046)	(133.954)	*Increase in restricted fund*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(128.121.843)	(256.047.110)	*Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(92.137.889)	(267.336.565)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham	1b	860.923.520	-	*Receipts from issuance of share through Initial Public Offering of Shares*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		542.000.000	1.097.845.588	*Receipts from long-term loans*
Penerimaan modal saham		-	3.583.200	*Issuance of share capital*
Pembayaran liabilitas sewa	37	(5.835.955)	(3.561.682)	*Payments of lease liabilities*
Penurunan neto utang pihak berelasi		(34.528.362)	-	*Net decrease in due to related parties*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	37	(1.182.303.244)	(955.579.304)	*Payments from long-term loans*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		180.255.959	142.287.802	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		65.807.029	(35.211.071)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.217.057	36.428.128	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**67.024.086**	**1.217.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2019 dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH., No. 437, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas No. AHU-0037867.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74, Tambahan No. 034727 Tahun 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Dengan perubahan terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pada tanggal 12 Februari 2024 mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham (PUPS), perubahan jenis Perseroan menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 mengenai modal. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036238 dan No. AHU-AH.01.09-0059450 tanggal 12 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan berusaha di bidang angkutan dengan kegiatan usaha utama angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang perdagangan, pengangkutan dan pertambangan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan izin No. AL.010/2449/DA-2024 tanggal 5 Februari 2024, berlaku sampai dengan 5 Februari 2026 dan dapat diperpanjang dua (2) tahun sekali.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Bakrie Tower lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, sedangkan dermaga berlokasi di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Juli 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on July 30, 2019 within the framework of the Foreign Direct Investment Law No. 25 Year 2007 based on Notarial Deed No. 437, of Netty Maria Machdar, SH., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Submission of Application for Legalization of Corporate Legal Entity No. AHU-0037867.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 2, 2019, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74, Supplement No. 034727 Year 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times. With the latest Amendments are set forth in the Deed of Shareholders Decision Making No. 9 of Notary Aulia Taufani, S.H., dated February 12, 2024 regarding changes of Company's shareholders after Initial Public Offering (PUPS), changes of Company's status into Domestic Capital Investment (PMDN) and changes to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-AH.01.03-0036238 and No. AHU-AH.01.09-0059450 dated February 12, 2024.

According to Article 3 of the Company and the Subsidiary's Articles of Association, the Company trades in transportation with main trade in sea transportation in domestic port waters for goods, while the Subsidiary is engaged in the business of trading, transportation and mining. The Company has obtained its Business License as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation with permit No. AL.010/2449/DA-2024 dated February 5, 2024, is valid until February 5, 2026, and can be extended every two (2) years.

The Company's head office is located at Bakrie Tower 15th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, while its jetty is located at Tenggarong Seberang Subdistrict, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province. The Company started its commercial operations in July 2020.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Graha Adika Niaga merupakan entitas induk Perusahaan. Pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan dan Pemilik Manfaat Utama dari Perusahaan adalah Aburizal Bakrie dan Nalinkant Amratlal Rathod.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-23/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.165.160.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham dan harga penawaran Rp272 per saham.

Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp860,92 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki sebanyak 15.825.800.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

1. GENERAL *(Continued)*

PT Graha Adika Niaga is the parent company of the Company. The controller of the Company and the Ultimate Beneficial Owners of the Company are Aburizal Bakrie and Nalinkant Amratlal Rathod.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Effective Statement Letter No. S-23/D.04/2024 dated January 31, 2024 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 3,165,160,000 shares with par value of Rp5 per share and at an offering price of Rp272 per shares.

Receipts from issuance of new share through Initial Public Offering amounted to Rp860.92 billion.

As of December 31, 2024, the Company has 15,825,800,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal Pencatatan/ *Date of Listing***	***Nature of Corporate Action***
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	3.165.160.000	7 Februari 2024/ *February 7, 2024*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

d. Struktur Entitas Anak

Struktur Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

The structure of Subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Lokasi/ *Location***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activities***	**Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan)/ *Total Assets Before Eliminations (in thousand)***	
				2024	**2023**		
				%	**%**	**2024**	**2023**
PT Mahakam Coal Terminal (MCT) (langsung/*direct*)	Indonesia	Jasa bongkar muat batu bara/ *Loading unloading service of coal*	2020	78,12%	70,00	1.270.212.817	1.096.954.815

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Mahakam Coal Terminal

PT Mahakam Coal Terminal ("MCT") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Sri Intansih, S.H., tanggal 8 Maret 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03867 HT.01.01-Th.2007 tanggal 10 April 2007. Anggaran Dasar MCT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 161 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn tanggal 9 Desember 2024, tentang pernyataan keputusan pemegang saham terkait penambahan modal, perubahan tersebut termasuk, penigkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penerbitan saham baru yang mengakibatkan dilusi kepemilikan saham pada pemegang saham minoritas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082220.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Jumlah lembar saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada MCT masing-masing dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) sebesar 65.780 saham senilai Rp6,58 miliar dan 35.000 lembar saham senilai Rp3,50 miliar.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	*President Commissioner*
Komisaris	Aninditha Anestya Bakrie	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Suharyono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Faisal Mohamad Nur	*President Director*
Direktur	Rahul Nalin Rathod	*Director*
Direktur	Vishal Manharlal Parekh	*Director*
Direktur	Munawir	*Director*
Direktur	Aulia	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Agus Suharyono	*Chairman*
Anggota	Mardiannus Pramudya	*Member*
Anggota	Pradeep Kilpady	*Member*

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Mahakam Coal Terminal

PT Mahakam Coal Terminal ("MCT") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Sri Intansih, S.H., dated March 8, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W7-03867 HT.01.01-Th.2007 on April 10, 2007. The MCT's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 161 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 9, 2024, concerning the shareholders' resolution on capital increase. This amendment involved an increase in the authorized capital, issued, and paid-up capital, as well as the issuance of new shares, resulting in the dilution of minority shareholders' ownership. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0082220.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 16, 2024.

As of December 31, 2024, and 2023, the number of issued and fully paid-up shares of the Company in MCT with nominal amount Rp100,000 (full amount) amounted to 65,780 shares valued at Rp6.58 billion and 35,000 shares valued at Rp3.50 billion, respectively.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated October 30, 2023, the Company has established Audit Committee, as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 0194/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Aulia sebagai Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary).*

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 November 2023. Perusahaan telah menunjuk Abid Hafizh Muhammad sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0193/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0200/ALI-LGL/XI/23 tanggal 1 November 2023.

Karyawan Grup masing-masing adalah 145 karyawan dan 127 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

***1. GENERAL** (Continued)*

Based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. 0194/ALI-LGL/X/23 dated November 1, 2023, the Company appointed Aulia as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company has prepared the Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter which was determined by the Company's Board of Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on November 1, 2023. The Company appointed Abid Hafizh Muhamamd as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0193/ALI-LGL/X/23 dated November 1, 2023 and the Board of Commissioners Decision Letter No. 0200/ALI-LGL/XI/23 dated November 1, 2023.

The Group's employees were 145 emlpoyees and 127 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or a Public Company issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarify the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk adalah entitas investasi yang mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing if they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

An investee is consolidated from the date the investor obtains control of the investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank, yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Fund

Cash in banks, which are restricted in use, is presented as "Restricted Fund" to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

  Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

  Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi, kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan tersebut diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For other financial assets measured at amortized cost, expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months after the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika; kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance charges in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if; the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. in the principal market for the asset or liability; or
b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

a. Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
b. Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
c. Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) Has control or joint control over the Group;
   (ii) Has significant influence over the Group; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua biaya pembelian dan biaya angkut yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

h. Inventory

Cost is determined based on the weighted average method and comprises of all costs including entry fee and transport fee incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun / *Year*	
Bangunan	10	*Building*
Jalan *hauling*	20	*Hauling road*
Dermaga dan penyimpanan	20	*Jetty and stockpile*
Alat berat	8 - 20	*Heavy equipment*
Kapal tongkang	20	*Barge*
Kapal tunda	10	*Tugboat*
Kapal terapung	16	*Floating transhipper vessel*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan	4	*Tools and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Leases

The Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
(a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
(b) sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
(a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
(b) leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari aktivitas jasa diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

n. Pengakuan Penghasilan dan Beban Lain-lain

Penghasilan dan beban lain-lain diakui pada saat diperoleh dan terjadinya *(accrual basis).*

o. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenues from service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost are recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Other Income and Expenses Recognition

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki *surplus* dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara *surplus* program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of on net liability (asset) of defined benefits consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intended either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

q. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain type of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to PSAK No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by PSAK No. 212.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023, are as follows (in full amount):

	2024	2023	
Euro Eropa	16.851	17.140	*European Euro*
Dolar AS	16.162	15.416	*US Dollar*
Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tersebut dihapuskan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. *Non Controlling Interest* ("NCI") diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("CGU") atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non Controlling Interest ("NCI") are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to Cash Generating Unit ("CGU") or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

u. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The profit or loss on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

u. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect the amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates is based on trade receivables that are past due with the grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja dan biaya lain dari pengadaan jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak, mata uang fungsional telah ditentukan menjadi Rupiah (Rp) karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dalam mata uang Rp.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influence services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of services;*
- *that mainly influences labour and other costs of providing services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company and each of its Subsidiaries, the functional currency has been determined to be the Rupiah (Rp), as this reflects the fact that the majority of the Company and each of its Subsidiary's businesses is influenced by the primary economic environment in which they operates in Rp currency.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material memengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat pada laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, diuji penurunan nilainya setiap akhir tahun.

Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (pendekatan pendapatan dan/atau pendekatan pasar) atau nilai pakai (model arus kas terdiskonto).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara empat (4) sampai dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan oleh sebab itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less cost to sell and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and selection of comparable market data. Changes in such estimates and assumptions could materially affect the value-in use and fair value calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, with the impact recorded in profit or loss.

Impairment of non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are tested annually at year-end.

The recoverable amount of goodwill and intangible assets with indefinite useful life were determined based on fair value less cost of disposal (income approach and/or market approach) or value-in-use calculations (discounted cash flow model).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, among others: discount rates, annual salary, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian, serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	2024	2023	
Kas (Rupiah)	**6.045**	**19.848**	***Cash on hand (Rupiah)***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.084.451	949.714	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	13.033	13.033	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.677	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	17.364.161	962.747	*Subtotal*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	244.838	234.462	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of New York Mellon Corporation	44.315	-	*The Bank of New York Mellon Corporation*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.192	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	304.345	234.462	*Subtotal*
Total kas di bank	17.668.506	1.197.209	*Total cash in banks*
Setara Kas			***Cash equivalent***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.349.535	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**67.024.086**	**1.217.057**	***Total***

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	66.719.741	982.595	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	304.345	234.462	*US Dollar*
Total	**67.024.086**	**1.217.057**	*Total*

Setara kas merupakan deposito berjangka penempatan dengan kisaran suku bunga sebagai berikut:

Cash equivalent represent time deposits which bear interest rate as follows:

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5,5%	-	*Rupiah*

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalent are with third parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Rwood Resources Indonesia	42.942.883	31.874.791	*PT Rwood Resources Indonesia*
PT Summber Daya Alam Mullia	3.448.146	-	*PT Summber Daya Alam Mullia*
PT WHS Maritime Investments	2.124.792	7.605.065	*PT WHS Maritime Investments*
SAII Resources Pte. Ltd.	2.223.307	-	*SAII Resources Pte.Ltd*
PT Multi Guna Maritim	962.876	-	*PT Multi Guna Maritim*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	622.304	-	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	52.324.308	39.479.856	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(215.195)	(162.369)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	52.109.113	39.317.487	*Third parties - net*
Pihak Berelasi (Catatan 31c)			***Related Parties*** *(Note 31c)*
PT Ade Putra Tanrajeng	326.297.595	114.507.756	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	166.950.923	82.862.845	*PT Guruh Putra Bersama*
Subtotal	493.248.518	197.370.601	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.029.951)	(1.743.501)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	485.218.567	195.627.100	*Related parties - net*
Neto	**537.327.680**	**234.944.587**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.905.870	1.513.110	*Beginning balance*
Pemulihan	(48.522)	(404.011)	*Reversal*
Penyisihan	6.387.798	796.771	*Provision*
Saldo Akhir	**8.245.146**	**1.905.870**	***Ending balance***

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on the credit terms as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	186.537.125	165.246.422	*Not yet past due*
1 bulan - 3 bulan	147.577.058	51.105.719	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	174.011.326	20.498.316	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	37.447.317	-	*6 months - 1 year*
Total	545.572.826	236.850.457	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.245.146)	(1.905.870)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**537.327.680**	**234.944.587**	***Net***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade receivables are in Indonesian Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Trade receivables are used as collateral for long-term loans (Note 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bunga Teratai	1.567.135	-	*PT Bunga Teratai*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	11.102	-	*Others (below Rp500 million)*
Subtotal	1.578.237	-	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.491)	-	*Less allowance for impairment loss*
Pihak ketiga - neto	1.571.746	-	*Third parties - net*
Pihak Berelasi (Catatan 31d)			***Related Parties** (Note 31d)*
PT Ade Putra Tanrajeng	11.142.844	-	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	5.632.045	-	*PT Guruh Putra Bersama*
Subtotal	16.774.889	-	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.235)	-	*Less allowance for impairment loss*
Pihak berelasi - neto	16.703.654	-	*Related parties - net*
Neto	**18.275.400**	**-**	***Net***

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga atas waktu henti dan keagenan, serta denda atas piutang yang masih belum tertagih dari pihak berelasi selama tahun 2024.

Other receivables consist of amounts due from third parties for downtime and agency fees, and penalties on outstanding receivables from related parties during 2024.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	6.443	*Beginning balance*
Pemulihan	-	(6.443)	*Reversal*
Penyisihan	77.726	-	*Provision*
Saldo Akhir	**77.726**	**-**	***Ending balance***

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All other receivables are in Indonesian Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORY*

	2024	2023	
Bahan bakar	1.867.192	1.522.997	*Fuel*

Mutasi persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

Movements in the fuel is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.522.997	4.621.196	*Beginning balance*
Pembelian	88.582.329	89.585.251	*Purchase*
Pemakaian (Catatan 27)	(88.238.134)	(92.683.450)	*Used (Note 27)*
Saldo Akhir	**1.867.192**	**1.522.997**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for inventory obsolescence is not recognized since management believes that there is no possible loss arising from the obsolete inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko yang akan timbul tidak signifikan.

As of December 31, 2024 and 2023, inventory was not insured because management believes the risks which will arise is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no inventory pledged as collateral.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp88,24 miliar dan Rp92,68 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

The cost of inventory recognized as expense and included in cost of revenues amounted to Rp88.24 billion and Rp92.68 billion for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 27).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pembayaran kepada vendor	1.479.626	3.288.890	*Payment to vendor*
Keagenan	577.384	570.000	*Agency*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 jt)	502.933	75.431	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**2.559.943**	**3.934.321**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka dari Grup terkait pembayaran kepada pihak ketiga sebagai uang muka kas dan juga pembayaran uang muka keagenan terkait kegiatan operasional atas biaya pelabuhan, biaya perizinan dan administrasi, dan biaya lainnya.

Advances pertains to the advance to third parties made by the Group in relation to cash advance paid to contractor and as advance to agency regarding operational activities such as port expenses, license and administration, and other expenses.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Asuransi	5.107.977	2.433.990	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	198.889	121.603	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**5.306.866**	**2.555.593**	***Total***

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED FUND*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.200.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	119.199	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14.491	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
The Bank of New York Mellon Corporation	-	264	*The Bank of New York Mellon Corporation*
Total	**10.200.000**	**133.954**	***Total***

Dana di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Restricted fund in banks used as collateral for long-term loans (Note 19).

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Grup menyewa beberapa alat berat yang memiliki masa sewa lebih dari dua (2) tahun sampai dengan tiga (3) tahun.

The Group leases several heavy equipment units with the lease terms ranging from more than two (2) years up to three (3) years.

Pada tahun 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menyewa tanah seluas 23.264 m^2 dengan jangka waktu sewa dua puluh (20) tahun (Catatan 34c).

In 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, leased land covering 23,264 m^2 with a lease term of twenty (20) years (Note 34c).

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengembalian sewa/ *End of lease Return*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Alat berat	29.840.325	-	(12.903.831)	16.936.494	*Heavy equipment*
Tanah	33.321.494	-	-	33.321.494	*Land*
Subtotal	63.161.819	-	(12.903.831)	50.257.988	*Subtotal*

12. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengembalian sewa/ *End of lease Return*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	25.641.149	4.199.176	(12.903.831)	16.936.494	*Heavy equipment*
Tanah	1.388.396	1.666.074	-	3.054.470	*Land*
Subtotal	27.029.545	5.865.250	(12.903.831)	19.990.964	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**36.132.274**			**30.267.024**	***Carrying Amounts***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Alat berat	29.840.325	-	29.840.325	*Heavy equipment*
Tanah	-	33.321.494	33.321.494	*Land*
Subtotal	29.840.325	33.321.494	63.161.819	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Alat berat	19.995.652	5.645.497	25.641.149	*Heavy equipment*
Tanah	-	1.388.396	1.388.396	*Land*
Subtotal	19.995.652	7.033.893	27.029.545	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**9.844.673**		**36.132.274**	***Carrying Amounts***

Beban penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 27).

Depreciation expense of right-of-use assets is charged to cost of revenues (Note 27).

Alat berat telah disusutkan sepenuhnya dengan sebagian telah dikembalikan kepada *lessor* dan sebagian masih ada pada Perusahaan dengan opsi beli.

The heavy equipment has been fully depreciated with some have been returned to the lessor, and other is held by the Company under a purchase option.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *Desember 31,* 2024	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	46.092.397	-	-	-	46.092.397	*Land*
Bangunan	2.899.099	20.420	-	-	2.919.519	*Building*
Jalan *hauling*	9.318.600	-	-	-	9.318.600	*Hauling road*
Dermaga dan penyimpanan	94.519.718	-	-	7.239.171	101.758.889	*Jetty and stockpile*
Alat berat	167.829.787	230.599	-	495.100	168.555.486	*Heavy equipment*
Kapal tongkang	322.111.433	132.372.996	-	-	454.484.429	*Barge*
Kapal tunda	20.011.579	-	-	-	20.011.579	*Tugboat*
Kapal terapung	182.488.250	-	-	-	182.488.250	*Floating transhipper vessel*
Kendaraan	36.566	92.576	-	-	129.142	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan	1.489.782	700.505	-	-	2.190.287	*Tools and equipment*
Subtotal	846.797.211	133.417.096	-	7.734.271	987.948.578	*Subtotal*
Aset Dalam Pengerjaan						***Asset Under Construction***
Alat berat	245.600	-	-	(245.600)	-	*Heavy equipment*
Dermaga dan penyimpanan	7.239.171	249.500	-	(7.488.671)	-	*Jetty and stockpile*
Subtotal	7.484.771	249.500	-	(7.734.271)	-	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	854.281.982	133.666.596	-	-	987.948.578	*Total Acquisition Costs*

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *Desember 31,* 2024	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	674.911	290.760	-	-	965.671	*Building*
Jalan *hauling*	6.639.397	465.930	-	-	7.105.327	*Hauling road*
Dermaga dan penyimpanan	32.751.124	4.852.519	-	-	37.603.643	*Jetty and stockpile*
Alat berat	55.994.287	16.329.446	-	-	72.323.733	*Heavy equipment*
Kapal tongkang	29.925.201	18.615.115	-	-	48.540.316	*Barge*
Kapal tunda	4.847.387	2.001.157	-	-	6.848.544	*Tugboat*
Kapal terapung	6.653.217	11.405.516	-	-	18.058.733	*Floating transhipper vessel*
Kendaraan	9.904	9.827	-	-	19.731	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan	593.824	402.763	-	-	996.587	*Tools and equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	138.089.252	54.373.033	-	-	192.462.285	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**716.192.730**				**795.486.293**	***Carrying Amounts***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *Desember 31,* 2023	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	46.092.397	-	-	-	46.092.397	*Land*
Bangunan	2.899.099	-	-	-	2.899.099	*Building*
Jalan *hauling*	9.318.600	-	-	-	9.318.600	*Hauling road*
Dermaga dan penyimpanan	93.936.228	-	-	583.490	94.519.718	*Jetty and stockpile*
Alat berat	171.029.117	294.059	(3.493.389)	-	167.829.787	*Heavy equipment*
Kapal tongkang	138.106.667	184.004.766	-	-	322.111.433	*Barge*
Kapal tunda	17.905.000	2.106.579	-	-	20.011.579	*Tugboat*
Kapal terapung	-	182.488.250	-	-	182.488.250	*Floating transhipper vessel*
Kendaraan	36.566	-	-	-	36.566	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan	896.630	593.152	-	-	1.489.782	*Tools and equipment*
Subtotal	480.220.304	369.486.806	(3.493.389)	583.490	846.797.211	*Subtotal*
Aset Dalam Pengerjaan						***Asset Under Construction***
Alat berat	-	245.600	-	-	245.600	*Heavy equipment*
Dermaga dan penyimpanan	354.005	7.468.656	-	(583.490)	7.239.171	*Jetty and stockpile*
Subtotal	354.005	7.714.256	-	(583.490)	7.484.771	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	480.574.309	377.201.062	(3.493.389)	-	854.281.982	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	385.001	289.910	-	-	674.911	*Building*
Jalan *hauling*	6.173.467	465.930	-	-	6.639.397	*Hauling road*
Dermaga dan penyimpanan	28.026.552	4.724.572	-	-	32.751.124	*Jetty and stockpile*
Alat berat	40.686.002	16.581.916	(1.273.631)	-	55.994.287	*Heavy equipment*
Kapal tongkang	20.551.044	9.374.157	-	-	29.925.201	*Barge*
Kapal tunda	2.986.668	1.860.719	-	-	4.847.387	*Tugboat*
Kapal terapung	-	6.653.217	-	-	6.653.217	*Floating transhipper vessel*
Kendaraan	5.333	4.571	-	-	9.904	*Vehicle*
Perlengkapan dan peralatan	284.886	308.938	-	-	593.824	*Tools and equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	99.098.953	40.263.930	(1.273.631)	-	138.089.252	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**381.475.356**				**716.192.730**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *The depreciation expense is charged as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	53.895.803	39.950.421	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban usaha	477.230	313.509	*Operating expenses*
Total	**54.373.033**	**40.263.930**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pengerjaan telah diselesaikan dan dikapitalisasi ke aset tetap.

On December 31, 2024, the assets under construction were completed and capitalized into fixed assets.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7,73 miliar dan Rp7,53 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Aset tetap (kecuali tanah, kapal tunda dan perlengkapan dan peralatan) diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari produk asuransi dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Hydor, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, dan PT Asuransi Binagriya Upakara dengan fasilitas broker asuransi dari PT Talisman Insurance Brokers, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp950,82 miliar dan Rp719,07 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan Akta Jual Beli Kapal No. 20 oleh notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pasifik Lestari Bersaudara ("PLB") untuk membeli satu (1) unit kapal terapung dan bagian-bagiannya seharga USD12,25 juta (setara dengan Rp182,49 miliar).

Perusahaan melakukan pinjaman dengan PT Ancara Transshipment Services (Catatan 31g) selaku pihak berelasi dan Vikasa Global Fund PCC (Catatan 34b) untuk membayar PLB atas satu (1) unit kapal terapung.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Sirkuler") yang menyetujui transaksi atas pembelian lima belas (15) kapal dari PT Borneo Logistik Indonesia ("BLI") dengan rincian sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Management has reviewed the estimated economic lives, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are being used amounted to Rp7.73 billion and Rp7.53 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no indication of impairment on the fixed assets.

Fixed assets (excluding land, tugboats, and equipment) are insured against fire and other risks under a specific insurance package provided by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Hydor, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, and PT Asuransi Binagriya Upakara, with insurance brokerage services facilitated by PT Talisman Insurance Brokers. The total sum insured amounted to Rp950.82 billion and Rp719.07 billion as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

Based on Sale and Purchase Deed No. 20 by notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated June 9, 2023, the Company entered into an agreement with PT Pasifik Lestari Bersaudara ("PLB") to buy one (1) unit of floating transhipper vessel and its parts amounted to USD12.25 million (equivalent to Rp182.49 billion).

The Company entered into a borrowing agreement with PT Ancara Transshipment Services (Note 31g) as a related party and Vikasa Global Fund PCC (Note 34b) to pay PLB for one (1) unit of floating transhipper vessel.

On August 28, 2023, the Company issued Circular Resolution In Lieu of the Extraordinary General meeting of Shareholders ("Circular") approving transaction of purchase of fifteen (15) vessels from PT Borneo Logistik Indonesia ("BLI") with the details as follow:

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

	Saldo/ *Amount*	
Kapal tongkang		***Barges***
BLI 1801	6.000.000.000	*BLI 1801*
BLI 1802	6.000.000.000	*BLI 1802*
BLI 1803	6.000.000.000	*BLI 1803*
BLI 1804	6.000.000.000	*BLI 1804*
BLI 1805	6.000.000.000	*BLI 1805*
BLI 1806	6.000.000.000	*BLI 1806*
BLI 1807	6.000.000.000	*BLI 1807*
BLI 1808	6.000.000.000	*BLI 1808*
BLI 1809	6.000.000.000	*BLI 1809*
BLI 1810	6.000.000.000	*BLI 1810*
BLI 1811	12.517.804.500	*BLI 1811*
BLI 1812	12.517.804.500	*BLI 1812*
BLI 1813	8.564.062.500	*BLI 1813*
BLI 1814	5.793.750.000	*BLI 1814*
Kapal tunda		***Tugboat***
BLI 01	2.106.578.500	*BLI 01*

Pada tanggal 28 Agustus 2023, berdasarkan akta Jual Beli Kapal No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 serta Perjanjian Induk Jual Beli Kapal, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BLI untuk membeli lima belas (15) kapal sebesar Rp101,50 miliar yang terdiri dari satu (1) unit kapal tunda dan empat belas (14) unit kapal tongkang.

On August 28, 2023, based on deeds for Vessel Sale and Purchase No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 and 30 and Master Agreement for Vessel Sale and Purchase, the Company entered into agreement with BLI to buy in total of fifteen (15) vessels amounting to Rp101.50 billion consisted of one (1) unit of tugboat and fourteen (14) units of barge.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi dengan PT Bandar Abadi ("*Builder*") dan BLI untuk pengerjaan empat (4) kapal tongkang senilai Rp39,39 miliar yang disebutkan dalam Perjanjian Induk Jual Beli Kapal yang mana, pada tanggal novasi dibuat, dua (2) dari empat (4) kapal tongkang sudah selesai dikerjakan. Novasi ini menggantikan Kontrak Pembuatan Kapal antara *Builder* dengan BLI pada tanggal 22 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2024, seluruh kapal tongkang telah selesai dikerjakan (Catatan 14).

On August 28, 2023, the Company entered into a novation agreement with PT Bandar Abadi ("Builder") and BLI for construction of four (4) barges amounted to Rp39.39 billion as mentioned in Master Agreement for Vessels Sale and Purchase which on the novation date, two (2) out of four (4) barges had already been completed. This novation superseded the Shipbuilding Contract between Builder and BLI dated November 22, 2022. As of February 7, 2024, all barges had already been completed (Note 14).

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan melegalisasi keputusan yang disebutkan dalam Sirkuler melalui Akta No. 32 yang berkaitan dengan penerbitan saham baru sebesar Rp8,72 miliar atau 8.720 lembar saham sebagai kompensasi utang Perusahaan atas pembelian lima belas (15) unit kapal. Dengan ini, BLI dicatat sebagai salah satu pemegang saham dari Perusahaan (Catatan 22).

On August 29, 2023, the Company legalized the decision mentioned in the Circular through Deed No. 32 pertaining to the issuance of new shares amounting to Rp8.72 billion or 8,720 shares as compensation for the Company's payable from purchasing fifteen (15) units of vessel. Hence, BLI is recorded as one of the shareholders of the Company (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa dua puluh lima (25) kapal tunda, dua puluh (20) kapal tongkang dan satu (1) kapal terapung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan OCP Asia (Singapore) Pte. Limited (Catatan 19).

As of December 31, 2024, the Company's fixed assets consisting of twenty five (25) tugboats, twenty (20) barges and one (1) floating transhipper vessel are pledged as collateral for loans with OCP Asia (Singapore) Pte. Limited (Notes 19).

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa dua puluh enam (26) kapal tunda, empat puluh tiga (43) kapal tongkang, satu (1) kapal terapung, tanah 2 Ha dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan Bank Mandiri (Catatan 19).

As of December 31, 2024, the Company's fixed assets consisting of include twenty-six (26) tugboats, forty-three (43) barges, one (1) floating vessel, two (2) Ha of land, and equipment are pledged as collateral for loans with Bank Mandiri (Notes 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap PT Mahakam Coal Terminal, Entitas Anak, berupa tanah seluas 31,041 Ha, bangunan, alat berat dan dermaga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan Indonesia Eximbank (Catatan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, PT Mahakam Coal Terminal, the Subsidiary's fixed assets consisting of 31.041 Ha of land, building, heavy equipment and jetty are pledged as collateral for loans with Indonesia Eximbank (Note 19).

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of advances for purchase of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Kapal tongkang	101.560.764	40.768.010	*Barge*
Kapal tunda	22.462.500	13.330.000	*Tugboat*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	2.633.154	170.000	*Others (each below Rp200 million)*
Total	**126.656.418**	**54.268.010**	***Total***

Pada tanggal 7 Februari 2024, uang muka pembelian aset tetap atas dua (2) kapal tongkang berdasarkan perjanjian novasi dengan PT Bandar Abadi dan PT Borneo Logistik Indonesia senilai Rp25,81 miliar telah selesai dikerjakan (Catatan 13).

On February 7, 2024, advances for purchase of fixed assets for two (2) barges based on novation agreement between PT Bandar Abadi and PT Borneo Logistik Indonesia amounting to Rp25.81 billion had been completed (Note 13).

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Kapal dengan PT Bandar Abadi untuk pengerjaan tujuh (7) kapal tongkang senilai USD5,90 juta.

On February 15, 2024, the Company entered Master Agreement for Vessel Sale and Purchase with PT Bandar Abadi for construction seven (7) barges amounting to USD5.90 million.

15. *GOODWILL* / *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Mahakam Coal Terminal ("MCT") yang diakuisisi tanggal 31 Agustus 2019 oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp7,71 miliar.

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Mahakam Coal Terminal ("MCT") acquired on August 31, 2019 by the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the goodwill amounted to Rp7.71 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* karena jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa jumlah tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the management of the Group believes there has been no indication of decline in value of goodwill since the recoverable amount of goodwill is higher than the remaining carrying amount.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bandar Abadi	77.933.164	22.260.345	*PT Bandar Abadi*
PT Citra Belayan	9.945.487	9.945.487	*PT Citra Belayan*
PT Seratah Borneo Abadi	4.848.801	3.773.348	*PT Seratah Borneo Abadi*
PT Talisman Insurance Brokers	4.740.204	-	*PT Talisman Insurance Brokers*
PT Tekno Putra Perkasa	4.724.640	-	*PT Tekno Putra Perkasa*
PT Borneo Logistik Indonesia	3.844.488	-	*PT Borneo Logistik Indonesia*
PT Multicrane Perkasa	2.446.788	-	*PT Multicrane Perkasa*
CV Sevia	1.810.915	1.810.915	*CV Sevia*
PT Dharma Lancar Sejahtera	1.615.350	1.906.840	*PT Dharma Lancar Sejahtera*
PT Galangan Berkat Fortuna	1.589.314	-	*PT Galangan Berkat Fortuna*
PT Pelayaran Kurnia Samudra	711.535	-	*PT Pelayaran Kurnia Samudra*
Mishcon de Reya LLP	161.620	6.548.018	*Mishcon de Reya LLP*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.862.628	14.410.467	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	122.234.934	60.655.420	*Subtotal*
Pihak Berelasi (Catatan 31e)			***Related Parties*** *(Note 31e)*
PT Borneo Petrol Jaya	9.588.875	-	*PT Borneo Petrol Jaya*
PT Borneo Petrol Servis	6.932.109	13.632.775	*PT Borneo Petrol Servis*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	2.202.899	629.112	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Borneo Logistik Indonesia	-	18.975.738	*PT Borneo Logistik Indonesia*
Subtotal	18.723.883	33.237.625	*Subtotal*
Total	**140.958.817**	**93.893.045**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are not bearing interest.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	24.192.425	39.671.110	*Not yet past due*
1 bulan - 3 bulan	60.652.300	8.204.794	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	13.593.146	28.180.936	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	22.519.549	3.159.143	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	20.001.397	14.677.062	*Over 1 year*
Total	**140.958.817**	**93.893.045**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	83.744.331	28.928.192	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	56.976.106	64.964.853	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	238.380	-	*Singapore Dollar*
Total	**140.958.817**	**93.893.045**	***Total***

16. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

17. BEBAN AKRUAL / *ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya pengiriman	8.209.288	6.587.461	*Freight cost*
Operasional	5.570.578	3.502.267	*Operations*
Jasa bongkar muat	3.825.076	2.324.819	*Loading unloading service*
Jasa profesional	1.899.569	1.103.672	*Professional fee*
Total	**19.504.511**	**13.518.219**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kas Negara	-	6.176	*Kas Negara*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.250	114.079	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**6.250**	**120.255**	***Total***

Kas negara adalah utang pajak atas STP yang diterima oleh Perusahaan.

Kas negara represent tax payable of STP that received by the Company.

Seluruh utang lain-lain tidak dikenakan bunga.

All other payables are not bearing interest.

Tidak terdapat utang lain-lain dari lembaga keuangan konvensional.

There are no other payables from conventional financial institutions.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *LONG-TERM LOANS*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	21.373.070	28.310.929	*Indonesia Eximbank*
Liebherr - Export AG	4.525.248	9.590.029	*Liebherr - Export AG*
OCP Asia (Singapore) Pte. Limited	-	947.211.556	*OCP Asia (Singapore) Pte. Limited*
Total	367.898.318	985.112.514	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(83.463.108)	(263.290.413)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**284.435.210**	**721.822.101**	***Long-term Portion***

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term loans based on currencies is as follows:

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

19. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	363.373.070	28.310.929	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	4.525.248	9.590.029	*European Euro*
Dolar AS	-	947.211.556	*US Dollar*
Total	**367.898.318**	**985.112.514**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp342 miliar untuk pembayaran pelunasan utang MCT, Entitas Anak, atas Fasilitas tersebut (*The Loan*) wajib dibayar penuh sebesar Rp6 miliar per bulan hingga bulan ke 57 dimulai dari tanggal penarikan pertama yaitu tanggal 13 Desember 2025. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar akumulasi dari JIBOR ditambah dengan margin 4% pada setiap tanggal setiap pembayaran kembali sesuai perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada saat penandatangan perjanjian. Aset-aset berupa berupa dua puluh enam (26) kapal tunda, empat puluh tiga (43) kapal tongkang, satu (1) kapal terapung, tanah 2 hektar, peralatan, piutang usaha dan pendapatan Perusahaan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya:

1. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan setiap aset yang bukan merupakan dan/atau tidak berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
2. Melakukan pengalihan atau tindakan apa pun terhadap Aset Yang Dijaminkan yang dapat mengurangi nilai dari Jaminan Transaksi.
3. Melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi perusahaan kecuali pengambilalihan atau pembangunan atas Perusahaan *Jetty*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
4. Mendirikan atau mengambil alih suatu perusahaan atau Entitas Anak baru kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
5. Debitur harus menjaga kepemilikan saham Pemegang saham dalam persentase yang telah dituliskan dalam perjanjian.
6. Melakukan pengurangan modal Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri
7. Melakukan perubahan terhadap kegiatan usaha utama Debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp342 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 4, 2024, the Company signed an Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), securing a loan facility of IDR342 billion for the full repayment of MCT's debt, a Subsidiary. Under this facility (the "Loan"), a mandatory monthly repayment of IDR6 billion is required until the 57th month, starting from the first drawdown date of this facility at December 13, 2025. The loan carries an annual interest rate comprising the accumulated JIBOR rate plus a 4% margin on each repayment date, in accordance with the agreement.

This facility is secured by fixed assets owned by the Company at the time of signing the agreement. The assets include twenty-six (26) tugboats, forty-three (43) barges, one (1) floating vessel, two (2) hectares of land, equipment, Company's trade receivables and revenue.

The terms of this facility include restrictions on the Company, including but not limited to:

1. *Selling, leasing, transferring, or otherwise disposing of any assets that are not part of and/or unrelated to the Company's daily business activities, except with prior written approval from Bank Mandiri.*
2. *Engaging in any transfer or action involving the Collateralized Assets that may reduce the value of the Transaction Collateral.*
3. *Conduct mergers, demergers, consolidations, or corporate restructuring, except for the takeover or construction of the Jetty Company, without prior written approval from Bank Mandiri.*
4. *Establishing or acquiring a new company or Subsidiary, except with prior written approval from Bank Mandiri.*
5. *Maintaining the shareholders' ownership percentage as stipulated in the agreement.*
6. *Reducing the Company's capital, except with prior written approval from Bank Mandiri.*
7. *Making changes to the Debtor's core business activities.*

As of December 31, 2024, the outstanding loan from Bank Mandiri amounted to Rp342 billion.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

***19. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Akta Pembaharuan Utang (Novasi) No. 17 tanggal 9 Februari 2023 ("Akta Novasi 17/23"), diatur bahwa adanya pergantian debitur dari PT Palaran Jasa Utama sebagai Debitur Lama (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Novasi 17/23), menjadi Perusahaan sebagai Debitur Baru (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Novasi 17/23). Akta Novasi 17/23 ini ditandatangani oleh Perusahaan berkaitan dengan transaksi Perusahaan dengan Honardy Boentario.

Sebagai kelanjutan dari Akta Novasi 17/23, Perusahaan masuk dan menandatangani Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Aplofend No. 18 tanggal 9 Februari 2023, yang mengatur perjanjian dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Aplofend tanpa pencairan dana sebesar Rp34,67 miliar yang berlaku selama enam puluh (60) bulan dengan tingkat bunga 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, alat berat dan dermaga (Catatan 13) serta jaminan perusahaan dan perseorangan dari PT Harapan Borneo International dan Honardy Boentario.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual, menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada Indonesia Eximbank atau dibiayai oleh Indonesia Eximbank kepada pihak lain dan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar Rp21,37 miliar dan Rp28,31 miliar.

Indonesia Eximbank

Based on the Deeds of Renewal Loan (Novation) No. 17 dated February 9, 2023, ("Novation Deed 17/23"), it was regulated about the change of debtor from PT Palaran Jasa Utama as Old Debtor (as defined in Novation Deed 17/23), which make the Company as New Debtor (as defined in Novation Deed 17/23). This Novation Deed 17/23 is signed by the Company in relation to the Company's transaction with Honardy Boentario.

As continuation of Novation Deed 17/23, the Company entered and signed Deed of Credit Working Capital Aplofend No. 18 dated February 9, 2023, which regulated the agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") regarding Credit Working Capital Export Aplofend Facility without liquidation of fund amounting to Rp34.67 billion for sixty (60) months with interest of 7% per annum. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, heavy equipment and jetty (Note 13) and corporate and personal guarantee from PT Harapan Borneo International and Honardy Boentario.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, selling, renting or pledging the Company's assets which have been pledged to the Indonesia Eximbank or financed by the Indonesia Eximbank to other parties and dissolved the Company and asked to be declared bankrupt.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to Rp21.37 billion and Rp28.31 billion, respectively.

Liebherr - Export AG

Berdasarkan *Offer Letter* No. PR734-708173/20 tanggal 4 April 2020 yang berlaku efektif 1 September 2021, *Offer Letter* No. LH60-748102/20 tanggal 4 April 2020 yang berlaku efektif 1 September 2021, *Offer Letter* No. R920-806656/20 tanggal 20 November 2020 yang berlaku efektif 1 Desember 2021 dan *Offer Letter* No. R930-806635/20 tanggal 20 November 2020 yang berlaku efektif 1 Desember 2021, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, memiliki pinjaman untuk pembelian alat berat.

Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran per kuartal selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Liebherr - Export AG masing-masing sebesar Rp4,53 miliar dan Rp9,59 miliar.

Liebherr - Export AG

Based on Offer Letter No. PR734-708173/20 dated April 4, 2020 effective September 1, 2021, Offer Letter No. LH60-748102/20 dated April 4, 2020 effective September 1, 2021, Offer Letter No. R920-806656/20 dated November 20, 2020 effective December 1, 2021 and Offer Letter No. R930-806635/20 dated November 20, 2020 effective December 1, 2021, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), the Subsidiary, has loan for the purchase of heavy equipment.

The loan is expected to be paid in quarterly installments over a period of 36 months. The loan bears an interest rate of 4.5% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Liebherr - Export AG amounted to Rp4.53 billion and Rp9.59 billion, respectively.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

OCP Asia (Singapore) Pte. Limited

Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan OCP Asia (Singapore) Pte. Limited ("OCP") dengan fasilitas pinjaman sebesar USD49,00 juta. Fasilitas tersebut (*the Loan*) wajib dibayar penuh hingga bulan ke 36 dimulai dari tanggal Penggunaan Pertama fasilitas ini sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Kredit. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar 20% yang akan bertambah dari hari ke hari selama pinjaman masih terutang dan dibayarkan secara tunggakan pada setiap tanggal bunga. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh MCT.

Pada tanggal 14 Juni 2023, MCT memiliki fasilitas kredit dari OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited sebesar USD30,38 juta dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited sebesar USD31,62 juta dengan total keseluruhan sebesar USD62,00 juta dengan jadwal pembayaran hingga Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset-aset berupa kapal-kapal milik Perusahaan, surat kuasa memasang hipotek atas kapal-kapal milik Perusahaan, surat kuasa memasang hipotek atas *transhipper* milik Perusahaan, gadai saham (Ancara Resources Limited, PT Ancara Logistics Indonesia, Leap Forward Resources Ltd, PT Leap Coal Indonesia, PT Bara Milenia Energi, PT Kutai Bara Nusantara, PT Tribara Daya Global, PT Guruh Putra Bersama, PT Ade Putra Tanrajeng), gadai rekening bank, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan dan tanah serta jaminan korporasi dari Ancara Resources Limited dan RWood Resources DMCC (Catatan 6, 11, 13 dan 22).

Klausal ikrar negatif dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap perubahan saham (penerbitan, pembelian kembali, pembayaran kembali, pembatalan, penukaran dan penerbitan hak suara), subordinasi atas saham, pembayaran dividen, hipotek atas kapal-kapal dan kepemilikan saham atas PT Graha Adika Niaga dan Solomed Capital Pte. Ltd.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2024. Perusahaan tidak dikenakan denda atas pelunasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari OCP masing-masing sebesar nihil dan Rp947,21 miliar.

19. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The management believes that all long-term loans of the Group have complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

OCP Asia (Singapore) Pte. Limited

On May 18, 2020, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, entered into Credit Agreement with OCP Asia (Singapore) Pte. Limited ("OCP") for a loan facility amounting to USD49.00 million. The facility (the Loan) is repayable in full on the date falling 36 months from the First Utilisation Date of the facility as defined in the Credit Agreement. The Loan bears an annual interest rate of 20% which accrues daily while as long as the Loan remainsl outstanding and is payable in arrears on each interest date. This credit facility has been fully paid by MCT.

On June 14, 2023, MCT obtained credit facilities from OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited amounting to USD30.38 million and OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited to USD31.62 million with a total amounting to USD62.00 million with payment scheduled up to October 2025. These facilities are guaranteed by assets in the form of the Company's vessels, power of attorney to mortgage the Company's vessels, power of attorney to mortgage the Company's transhipper, pledges of shares (Ancara Resources Limited, PT Ancara Logistics Indonesia, Leap Forward Resources Ltd, PT Leap Coal Indonesia, PT Bara Milenia Energi, PT Kutai Bara Nusantara, PT Tribara Daya Global, PT Guruh Putra Bersama, PT Ade Putra Tanrajeng), pledges of bank account, fiduciary guarantees security over the Company's receivables and land as well as corporate guarantees from Ancara Resources Limited and RWood Resources DMCC (Notes 6, 11, 13 and 22).

Negative pledge in these facilities contains limitation on changes of shares (issuance, repurchase, repayment, cancellation, redemption and issuance of any voting capital), subordination of shares, payment of dividend, hypotecs over vessels and ownership of PT Graha Adika Niaga and Solomed Capital Pte. Ltd.

This loan was paid off on November 21, 2024. The Company was not subject to any fines for the repayment.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from OCP amounted to nil and Rp947.21 billion, respectively.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa peralatan untuk digunakan di *site*. Perjanjian sewa memiliki periode tetap 2 - 3 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan yang disetujui oleh Grup.

The Group entered into lease agreements relating to the rental of equipment for use at the site. The lease agreements have a fixed period of 2 - 3 years, but may have extension options approved by the Group.

Pada tahun 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa tanah dengan durasi 20 tahun (Catatan 34c).

In 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), the Subsidiary, signed land lease agreement with duration of 20 years (Note 34c).

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	6.569.126	12.331.567	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	15.466.667	15.466.667	*More than one year up to five years*
Lebih dari lima tahun	50.911.111	54.455.555	*More than five years*
Subtotal	72.946.904	82.253.789	*Subtotal*
Dikurangi bagian bunga	(37.973.861)	(41.444.791)	*Less interest portion*
Jumlah tercatat	34.973.043	40.808.998	*Carrying amount*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.362.167)	(8.538.415)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**31.610.876**	**32.270.583**	***Long-term Portion***

Rekonsiliasi atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	40.808.998	11.049.186	*Total lease liabilities at beginning of the year*
Bunga liabilitas sewa	3.470.930	3.556.015	*Interest on lease liabilities*
Pembayaran	(9.306.885)	(7.117.697)	*Payment*
Penambahan aset hak-guna	-	33.321.494	*Additional of right-of-use assets*
Subtotal	34.973.043	40.808.998	*Subtotal*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.362.167)	(8.538.415)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**31.610.876**	**32.270.583**	***Long-term Portion***

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

The Group has lease liabilities as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saidi	27.819.469	28.334.122	*Saidi*
Hasipah	4.451.115	4.533.459	*Hasipah*
Subtotal	32.270.584	32.867.581	*Subtotal*
Pihak Berelasi (Catatan 31h)			***Related Party** (Note 31h)*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	2.702.459	7.941.417	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
Total	**34.973.043**	**40.808.998**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.362.167)	(8.538.415)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**31.610.876**	**32.270.583**	***Long-term Portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 28)	5.865.250	7.033.893	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 28)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29d)	3.470.930	3.556.015	*Interest expense on lease liabilities (Note 29d)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	1.151.538	371.235	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti yang tidak didanai mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2025 dan Laporan No. 172/LA-IK/KKAICS/II-2024 masing-masing tertanggal 19 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

The Group has an unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary,in its Report No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2025 and Report No. 172/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated February 19, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,14%	6,70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years*		*Normal pension age*
Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ *5% from Mortality Table*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran dipercepat	7% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *7% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age*		*Accelerated resignation rate*

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.807.980	2.137.206	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	-	-	*Fair value of plan asset*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	**1.807.980**	**2.137.206**	***Post-employment Benefits Liability***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.137.206	1.161.800	*Beginning balance*
Beban yang diakui ke laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa lalu	(622.302)	697.597	*Past service cost*
Biaya jasa kini	957.141	369.690	*Current service cost*
Biaya bunga	56.701	51.827	*Interest cost*
Subtotal	391.540	1.119.114	*Subtotal*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Asumsi keuangan	(109.154)	444.826	*Financial assumptions*
Penyesuaian asumsi	(611.612)	(588.534)	*Assumptions adjustments*
Subtotal	(720.766)	(143.708)	*Subtotal*
Saldo Akhir	**1.807.980**	**2.137.206**	***Ending Balance***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary growth rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

21. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY* *(Continued)*

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
		Dampak pada liabilitas imbalan pasti pascakerja/ *Impact on defined benefit obligation*		
Asumsi Keuangan	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	***Financial Assumptions***
Tingkat diskonto	1%	(123.802)	234.180	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	230.631	(124.057)	*Salary increment rate*

	2023			
		Dampak pada liabilitas imbalan pasti pascakerja/ *Impact on defined benefit obligation*		
Asumsi Keuangan	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	***Financial Assumptions***
Tingkat diskonto	1%	(145.852)	167.670	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	163.944	(145.577)	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir period) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis have not changed from the previous year.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted employee benefits is as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari 1 tahun	290.859	622.303	*Less than a year*
1 sampai 2 tahun	-	120.234	*Between 1- 2 years*
2 sampai 5 tahun	44.478	92.298	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.472.643	1.302.371	*More than 5 years*
Total	**1.807.980**	**2.137.206**	***Total***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87	26.010.000	*PT Graha Adika Niaga*
Solomed Capital Pte. Ltd	4.998.000.000	31,58	24.990.000	*Solomed Capital Pte. Ltd*
Borneo Logistics Services Pte. Ltd	1.744.000.000	11,02	8.720.000	*Borneo Logistics Services Pte. Ltd*
Aninditha Anestya Bakrie	381.603.000	2,41	1.908.015	*Aninditha Anestya Bakrie*
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,11	1.666.735	*Nalinkant Amratlal Rathod*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.166.850.000	20,01	15.834.250	*Public (each below 5%)*
Total	**15.825.800.000**	**100,00**	**79.129.000**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	41,09	26.010.000	*PT Graha Adika Niaga*
Solomed Capital Pte. Ltd	4.998.000.000	39,48	24.990.000	*Solomed Capital Pte. Ltd*
PT Borneo Logistik Indonesia	1.744.000.000	13,77	8.720.000	*PT Borneo Logistik Indonesia*
Aninditha Anestya Bakrie	383.293.000	3,03	1.916.465	*Aninditha Anestya Bakrie*
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,63	1.666.735	*Nalinkant Amratlal Rathod*
Total	**12.660.640.000**	**100,00**	**63.303.200**	***Total***

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada saat Penawaran Umum Perdana tanggal 7 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

***22. SHARE CAPITAL** (Continued)*

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares of the Initial Public Offering on February 7, 2024, are as follows:

	7 Februari/*February 7, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87	26.010.000	*PT Graha Adika Niaga*
Solomed Capital Pte. Ltd	4.998.000.000	31,58	24.990.000	*Solomed Capital Pte. Ltd*
PT Borneo Logistik Indonesia	1.744.000.000	11,02	8.720.000	*PT Borneo Logistik Indonesia*
Aninditha Anestya Bakrie	383.293.000	2,42	1.916.465	*Aninditha Anestya Bakrie*
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,11	1.666.735	*Nalinkant Amratlal Rathod*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.165.160.000	20,00	15.825.800	*Public (each below 5%)*
Total	**15.825.800.000**	**100,00**	**79.129.000**	***Total***

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 mengacu pada laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek.

The number of issued and fully paid shares as of December 31, 2024, is based on the shareholder register report from PT Datindo Entrycom, the Share Registrar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 oleh Maria Gunarti, S.H., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2023 mengenai pernyataan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp238,88 miliar yang terdiri dari 238.880 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,00 juta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 59.720 lembar saham setara dengan Rp59,72 miliar.

Based on Notarial Deed No. 32 of Maria Gunarti, S.H., M.Kn., dated August 29, 2023, regarding the statement of Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholder of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, the shareholders agreed to, among others, increase the authorized capital of the Company to Rp238.88 billion consisting of 238,880 shares with a nominal value of Rp1.00 million and increase the issued and fully paid capital to 59,720 shares equivalent to Rp59.72 billion.

Sebagian dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8,72 miliar atau setara dengan 8.720 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,00 juta merupakan kompensasi utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar kepada PT Borneo Logistik Indonesia atas pembelian lima belas (15) unit kapal (Catatan 13).

A portion of the issued and fully paid capital amounting to Rp8.72 billion or equivalent to 8,720 shares with a nominal value of Rp1,00 million represents compensation for Company's payable amounting to Rp100.50 billion to PT Borneo Logistik Indonesia for purchase of fifteen (15) units of vessel (Note 13).

Selisih antara utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp8,72 miliar dicatat Perusahaan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

The difference between the Company's payable of Rp100.50 billion and the issued and fully paid capital of Rp8.72 billion was recorded by the Company as additional paid-in capital (Note 23).

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 oleh Aulia Taufani, S.H., tanggal 24 Oktober 2023 mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, pemegang saham menyetujui, antara lain, pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5 per saham atau dengan rasio 1:200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Aulia Taufani, S.H., tanggal 1 November 2023 mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, pemegang saham menyetujui, antara lain, penerbitan saham baru yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Nalinkant Amratlal Rathod sejumlah 333.347.000 saham dengan total nilai Rp1.666.735.000 dan Aninditha Anestya Bakrie sejumlah 383.293.000 dengan total nilai Rp1.916.465.000.

Pada tanggal 12 Februari 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0036238 dan No. AHU-AH.01.09-0059450 tanggal 12 Februari 2024, PT Ancara Logistics Indonesia Tbk memutuskan untuk mengubah dan menyatakan kembali untuk menyetujui:

1. Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) Perseroan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3.165.160.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh ribu) yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUPS dengan nilai nominal Rp5,00 (lima rupiah) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat, rencana ini mencakup pencatatan seluruh saham Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia, termasuk menandatangani setiap dokumen penawaran, perjanjian, dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PUPS. Di mana, Para pemegang saham perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan tersebut.
2. Menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan melalui PUPS (termasuk sehubungan dengan keperluan *Employee Stock Allocation* (ESA)).

***22. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 66 of Aulia Taufani, S.H., dated October 24, 2023, regarding the statement of Shareholders Resolution of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, the shareholders agreed to, among others, conduct the stock split of the Company's share from a nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp5 per share or with a ratio 1:200,000.

Based on Notarial Deed No. 5 of Aulia Taufani, S.H., dated November 1, 2023, regarding the statement of Shareholders Resolution of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, the shareholders agreed to, among others, the issuance of new shares to taken be subscribed and fully paid by Nalinkant Amratlal Rathod for a total of 333,347,000 shares with a total value of Rp1,666,735,000 and Aninditha Anestya Bakrie totaling 383,293,000 shares with a total value Rp1,916,465,000.

On February 12, 2024, based on the Deed of Resolution of the Shareholders No. 9 of Notary Aula Taufani, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification of Changes in the Articles of Association and Limited Liability Company Data No. AHU-AH.01.03-0036238 and No. AHU-AH.01.09-0059450 dated February 12, 2024, PT Ancara Logistics Indonesia Tbk decided to change and restate to approve on:

1. *The Company's Initial Public Offering (PUPS) plan through the issuance of new shares in a maximum amount of 3,165,160,000 (three billion one hundred sixty-five million one hundred and sixty thousand) issued from the Company's deposits (portepel) or a maximum of 20.00% of the issued and fully paid-up capital after the PUPS with a nominal value of Rp5.00 (five rupiah) per share to be offered to the public, The plan also includes listing all of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange, and to agreeing to register the Company's shares in collective custody which carried out in accordance with applicable laws and regulations in the Indonesian capital market sector, including signing any offering documents, agreements and/or required documents in connection with PUPS. The company's shareholders hereby waive their rights to subscribe to the newly issued shares.*
2. *Determining the exact number of shares issued through the PUPS (including those related to the Employee Stock Allocation (ESA) requirements).*

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

3. Menyatakan kembali perubahan jenis perseroan yang semula perseroan terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham.
4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham.

Para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyetujui:

5. Perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga dari modal dasar, modal yang telah ditempatkan dan disetor menjadi sebanyak 33,13% atau sejumlah 15.825.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp79.129.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta rupiah).
6. Susunan pemegang saham perseroan setelah pelaksanaan PUPS adalah sebanyak Rp79.129.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta rupiah) dengan masing-masing bernilai Rp5 (lima rupiah) terbagi atas 15.825.800.000 saham.
7. Menegaskan untuk menyetujui kepastian jumlah saham yang teralokasikan dalam program ESA adalah sebesar 0,25% dari saham yang ditawarkan atau sebanyak 8.002.000 saham.
8. Perubahan jenis perseroan yang semula perseroan terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari OCP Asia (Singapore) Pte. Limited tanggal 14 Juni 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menjaminkan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Graha Adika Niaga (GAN) dan Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) (Catatan 19).

22. SHARE CAPITAL *(Continued)*

3. Restating the change in the company's status from a limited liability company with Foreign Capital Investment (PMA) facilities to Domestic Capital Investment (PMDN) effective from the Shareholders' Resolution date.
4. Delegating and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Shareholders' Resolution.

The members of the Company's Board of Commissioners hereby confirm their agreement to:

5. Amendment to article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase in the issued and paid-up capital, resulting in the issued and paid-up capital being 33.13% of the authorized capital, or amounting to 15,825,800 shares with a total nominal value of Rp79,129,000,000 (seventy-nine billion one hundred twenty-nine million rupiah).
6. The composition of the Company's shareholders after the implementation of PUPS is Rp79,129,000,000 (seventy-nine billion one hundred twenty-nine million rupiah), with each valued at Rp5 (five rupiah), divided into 15,825,800,000 shares.
7. Confirming the approval of the certainty of the number of shares allocated in the ESA program, is 0.25% of the offered shares or a total of 8,002,000 shares.
8. Changing the company's status from a limited liability company with Foreign Investment (PMA) facilities to Domestic Investment (PMDN) as of the Shareholders' Resolution date.

As of December 31, 2023, based on credit agreement with OCP Asia (Singapore) Pte. Limited dated June 14, 2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), the Subsidiary, pledged the Company's owned by PT Graha Adika Niaga (GAN) and Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) (Note 19).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	845.097.720	-	*Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(12.525.505)	-	*Share issuance costs*
Subtotal	832.572.215	-	*Subtotal*
Selisih antara utang dengan kompensasi utang berupa saham	91.779.744	91.779.744	*Differences between payable with the compensation of the payable in the form of shares*
Total	**924.351.959**	**91.779.744**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Selisih antara utang dengan kompensasi utang berupa saham

Tambahan modal disetor sebesar Rp91,78 miliar merupakan selisih antara utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar atas pembelian lima belas (15) unit kapal dari PT Borneo Logistik Indonesia (BLI) dengan kompensasi utang Perusahaan yang diterima BLI berupa 8,720 lembar saham atau sebesar Rp8,72 miliar (Catatan 13 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp924,35 miliar dan Rp91,78 miliar.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital from initial public offering

Additional paid-in capital represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Differences between payable with the compensation of the payable in the form of shares

The Additional paid-in capital amounted to Rp91.78 billion was represents the difference between the Company payable amounting to Rp100.50 billion for purchase of fifteen (15) units of vessel from PT Borneo Logistik Indonesia (BLI) and the compensation of the Company payable received by BLI in a form of 8.720 shares with value of Rp8.72 billion (Notes 13 and 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the balances of additional paid-in capital amounted to Rp924.35 billion and Rp91.78 billion, respectively.

24. CADANGAN SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2024, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 34, telah disetujui untuk melakukan penyisihan sebesar Rp12,66 miliar sebagai dana cadangan saldo laba.

24. RESERVE OF RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

On June 24, 2024, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 34, it was approved to make a provision of Rp12.66 billion as as reserve fund of retained earnings.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

2024

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Bagian Laba Neto/ *Share in Net Profit*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Penerbitan saham/ *Issuance stock*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,*	
PT Mahakam Coal Terminal (MCT)	(1.031.446)	10.351.890	-	34.200.000	43.520.444	*PT Mahakam Coal Terminal (MCT)*

2023

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Bagian Laba Neto/ *Share in Net Profit*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Penerbitan saham/ *Issuance stock*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,*	
PT Mahakam Coal Terminal (MCT)	2.825.947	(3.857.393)	-	-	(1.031.446)	*PT Mahakam Coal Terminal (MCT)*

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Tongkang batubara	171.849.005	122.096.044	*Coal barging*
Muatan apung	45.667.819	16.743.010	*Floating loading*
Subtotal	217.516.824	138.839.054	*Subtotal*
Pihak Berelasi (Catatan 31a)			***Related Parties*** *(Note 31a)*
Tongkang batubara	442.152.406	546.264.034	*Coal barging*
Bongkar muat	229.900.247	216.874.452	*Loading unloading*
Muatan apung	30.982.545	29.028.262	*Floating loading*
Subtotal	703.035.198	792.166.748	*Subtotal*
Total	**920.552.022**	**931.005.802**	***Total***

Grup memiliki pendapatan dari: / *The Group has revenues from:*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Rwood Resources Indonesia	111.550.378	109.557.134	*PT Rwood Resources Indonesia*
PT WHS Maritime Investments	33.821.735	16.743.011	*PT WHS Maritime Investments*
PT Summber Daya Alam Mullia	26.180.437	3.596.471	*PT Summber Daya Alam Mullia*
PT Multi Guna Maritim	18.928.642		*PT Multi Guna Maritim*
SAII Resources Pte Ltd	7.950.610	-	*SAII Resources Pte Ltd*
PT Sumber Rezeki Kalimantan	3.480.602	1.319.856	*PT Sumber Rezeki Kalimantan*
PT Batu Kumala Mulia	3.143.209	-	*PT Batu Kumala Mulia*
AVS Resources DMCC	3.021.873	-	*AVS Resources DMCC*
PT Rajawali Jaya Bersama	2.211.342		*PT Rajawali Jaya Bersama*
PT Bara Daya Energi	1.802.050		*PT Bara Daya Energi*
PT Seratah Borneo Abadi	1.585.000	-	*PT Seratah Borneo Abadi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.840.946	7.622.582	*Others (each below Rp 1 billion)*
Subtotal	217.516.824	138.839.054	*Subtotal*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Ade Putra Tanrajeng	479.948.016	513.940.551	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	223.087.182	278.226.197	*PT Guruh Putra Bersama*
Subtotal	703.035.198	792.166.748	*Subtotal*
Total	**920.552.022**	**931.005.802**	***Total***

Pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Ade Putra Tanrajeng	479.948.016	513.940.551	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	223.087.182	278.226.197	*PT Guruh Putra Bersama*
PT Rwood Resources Indonesia	111.550.378	109.557.134	*PT Rwood Resources Indonesia*

26. PENDAPATAN *(Lanjutan)* / *REVENUES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pendapatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

As of December 31, 2024, Revenues are used as collateral for long-term loans (Note 19).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Biaya pengiriman	148.890.361	221.083.431	*Freight cost*
Sewa	148.304.125	134.809.111	*Rental*
Bahan bakar (Catatan 8)	88.238.134	92.683.450	*Fuel (Note 8)*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	59.761.053	46.984.314	*Depreciation (Notes 12 and 13)*
Jasa bongkar muat	36.179.545	28.224.390	*Loading unloading service*
Pemeliharaan peralatan	31.865.104	26.555.484	*Equipment maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.385.959	3.788.392	Others (each below Rp1 billion)
Total	**519.624.281**	**554.128.572**	***Total***

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No purchase to supplier that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan lainnya	35.451.538	22.891.205	*Salary and other benefits*
Asuransi	10.215.058	5.641.803	*Insurance*
Jasa profesional	10.127.744	24.460.102	*Professional fees*
Corporate Social Responsibility (CSR) dan donasi	6.008.019	5.341.634	*Corporate Social Responsibility (CSR) and donation*
Sewa dan utilitas	3.612.004	3.801.632	*Rent and utilities*
Listrik, air dan komunikasi	3.023.612	2.772.236	*Electricity, water and communication*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.399.837	5.730.311	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**78.837.812**	**70.638.923**	***Total***

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *OTHER INCOME (CHARGES)*

a. Penghasilan Bunga dan Denda / *Interest Income and Penalty*

	2024	2023	
Penghasilan bunga piutang pihak berelasi	128.248.867	123.789.798	*Interest income on due from related parties*
Penghasilan denda piutang pihak berelasi	16.774.891	-	*Penalty income on due from related parties*
Penghasilan bunga bank	4.204.095	241.950	*Interest income on banks*
Total	**149.227.853**	**124.031.748**	***Total***

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

b. Pajak Final

Pajak final Grup merupakan pajak final atas jasa pelayaran. Pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7,37 miliar dan Rp8,02 miliar (Catatan 30b).

c. Beban Pajak

Beban pajak merupakan pembebanan pajak atas pajak penghasilan Pasal 26 dan penalti pajak penghasilan Pasal 21. Beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15,52 miliar dan Rp32,15 miliar.

d. Beban Keuangan

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman jangka panjang	91.135.705	188.232.203	*Interest expense on long-term loans*
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.470.930	3.556.015	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga utang pihak berelasi	1.789.515	1.710.515	*Interest expenses on due to related parties*
Total	**96.396.150**	**193.498.733**	***Total***

29. OTHER INCOME (CHARGES) *(Continued)*

b. Final Tax

Final tax of the Group pertains to final tax from freight service. The final tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7.37 billion and Rp8.02 billion, respectively (Note 30b).

c. Tax Expense

Tax expense pertains to tax charges from income taxes Article 26 and tax penalty of income tax Article 21. Tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,52 billion and Rp32,15 billion, respectively.

d. Finance Charges

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	64.330	105.137	*Article 21*
Pasal 23	47.984	152.487	*Article 23*
Pasal 15	1.367.875	1.330.592	*Article 15*
Pasal 25	226.635	-	*Article 25*
Pasal 4 (2)	4.192	4.569	*Article 4 (2)*
Pasal 29:			*Article 29*
2023	-	2.716.609	*2023*
2024	15.678.415	-	*2024*
Pajak Pertambahan Nilai	47.327.202	10.629.547	*Value-Added Tax*

30. TAXATION

a. Taxes Payable

30. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***30. TAXATION** (Continued)*

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	17.313	108.318	*Article 21*
Pasal 23	37.504	55.897	*Article 23*
Pasal 26	47.354.234	46.757.600	*Article 26*
Pasal 25	256.103	-	*Article 25*
Pasal 4 (2)	37.598	33.683	*Article 4 (2)*
Pasal 29:			*Article 29*
2023	-	-	*2023*
2024	12.791.117	-	*2024*
Pajak Pertambahan Nilai	17.446.763	3.649.666	*Value-Added Tax*
Total	**142.657.265**	**65.544.105**	***Total***

b. Pajak Final

b. Final Tax

	2024	2023	
Tarif final	1,2%	1,2%	*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan jasa pelayaran	614.001.411	668.360.077	*Revenue related to freight service*
Pajak final	**7.368.017**	**8.020.321**	***Final tax***

Pajak final merupakan pajak atas jasa pelayaran Perusahaan.

Final tax represents tax on freight services of the Company.

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024	2023	
Kini			***Current***
Perusahaan	(19.108.718)	(3.635.047)	*Company*
Entitas Anak	(19.694.049)	-	*Subsidiary*
Subtotal	(38.802.767)	(3.635.047)	*Subtotal*
Tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	118.391	-	*Company*
Entitas Anak	(52.106)	(7.652.844)	*Subsidiary*
Subtotal	66.285	(7.652.844)	*Subtotal*
Neto	**(38.736.482)**	**(11.287.891)**	***Net***

30. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***30. TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit before estimated income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.356.932	194.198.208	*Profit before estimated income tax expense consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(67.058.267)	5.205.134	*Loss (profit) from Subsidiary before income tax*
Transaksi eliminasi	25.067.691	(1.882.750)	*Elimination transaction*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	296.366.356	197.520.592	*Profit before income tax expense - Company*
Beda waktu	538.141	-	*Temporary difference*
Beda tetap			
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(614.001.411)	(668.360.077)	*Permanent difference Revenue already subjected to final tax*
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	403.954.721	487.362.427	*Expenses related to income already subjected to final tax*
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	86.857.807	16.522.942	*Estimated taxable profit Company*
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	19.108.718	3.635.047	*Income tax expense - current Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(3.430.303)	(918.438)	*Less prepayment of income tax*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**15.678.415**	**2.716.609**	***Estimated Income Tax Payable - Art 29***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal pada tahun 2024 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss in 2024 as presented above will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return (SPT) to the Tax Office.

30. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

***30. TAXATION** (Continued)*

d. Deferred Taxes

Movements of deferred tax assets and the related tax benefit (expense) are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	118.391	-	118.391	*Allowance for impairment losses*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liability)***
Akumulasi rugi fiskal	158.825	(158.825)	-	-	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.328.222	214.078	-	2.542.300	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	278.437	22.213	(120.904)	179.746	*Post-employment benefits liability*
Transaksi sewa	(330.207)	(129.572)	-	(459.779)	*Transactions under lease*
Subtotal	2.435.277	(52.106)	(120.904)	2.262.267	*Subtotal*
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	**2.435.277**	**66.285**	**(120.904)**	**2.380.658**	***Total Deferred Tax Assets - Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liability)***
Akumulasi rugi fiskal	7.838.474	(7.679.649)	-	158.825	*Accumulated fiscal loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.004.358	323.864	-	2.328.222	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	148.924	165.219	(35.706)	278.437	*Post-employment benefits liability*
Transaksi sewa	132.071	(462.278)	-	(330.207)	*Transactions under lease*
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	**10.123.827**	**(7.652.844)**	**(35.706)**	**2.435.277**	***Total Deferred Tax Assets - Net***

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, engaged in transactions with certain related parties. These transactions are as follows:

a. Pendapatan / *a. Revenues*

	2024	2023	
PT Ade Putra Tanrajeng	479.948.016	513.940.551	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	223.087.182	278.226.197	*PT Guruh Putra Bersama*
Total	703.035.198	792.166.748	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan	**76,37%**	**85,09%**	***Percentage to total revenues***

Grup memiliki pendapatan atas jasa tongkang batubara, muatan apung dan bongkar muat dari pihak berelasi. Piutang yang timbul dari transaksi pendapatan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6 dan 31c).

The Group has revenue from services of coal barging, floating loading and loading unloading from related parties. The receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Notes 6 and 31c).

b. Beban Pokok Pendapatan / *b. Cost of Revenues*

	2024	2023	
PT Borneo Petrol Servis	71.491.614	87.066.900	*PT Borneo Petrol Servis*
PT Borneo Petrol Jaya	8.664.110	-	*PT Borneo Petrol Jaya*
PT Borneo Logistik Indonesia	-	20.400.000	*PT Borneo Logistik Indonesia*
Total	80.155.724	107.466.900	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan	**8,71%**	**11,54%**	***Percentage to total revenues***

Grup melakukan pembelian bahan bakar dan sewa kapal tongkang kepada pihak berelasi. Saldo sehubungan dengan transaksi ini disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 31f).

The Group made purchase of fuel and rental of barge to related parties. The balance related to these transactions are presented in "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Notes 16 and 31f).

c. Piutang Usaha / *c. Trade Receivables*

	2024	2023	
PT Ade Putra Tanrajeng	326.297.595	82.862.845	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	166.950.923	114.507.756	*PT Guruh Putra Bersama*
Subtotal	493.248.518	197.370.601	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.029.950)	(1.743.501)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	485.218.568	195.627.100	*Related parties - net*
Persentase terhadap total aset	**18,82%**	**10,19%**	***Percentage to total assets***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Piutang lain-lain / *d. Piutang lain-lain*

	2024	2023	
PT Ade Putra Tanrajeng	11.142.844	-	*PT Ade Putra Tanrajeng*
PT Guruh Putra Bersama	5.632.045	-	*PT Guruh Putra Bersama*
Subtotal	16.774.889	-	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.235)	-	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	16.703.654	-	*Related parties - net*
Persentase terhadap total aset	**0,65%**	-	***Percentage to total assets***

e. Piutang Pihak Berelasi / *e. Due From Related Parties*

	2024	2023	
Ancara Resources Limited	765.615.587	637.983.327	*Ancara Resources Limited*
PT Kutai Bara Nusantara	205.521.886	223.905.638	*PT Kutai Bara Nusantara*
Honardy Boentario	12.400.000	7.050.000	*Honardy Boentario*
Subtotal	983.537.473	868.938.965	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.707.719)	(10.465.512)	*Less allowance for impairment loss*
Total	972.829.754	858.473.453	*Total*
Persentase terhadap total aset	**37,74%**	**44,72%**	***Percentage to total assets***

Ancara Resources Limited (ARL)

Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan ARL sebesar USD36,54 juta (setara dengan Rp540,20 miliar).

Fasilitas "Pinjaman" tersebut wajib dibayar penuh hingga bulan ke 60 dimulai dari tanggal Penggunaan Pertama fasilitas ini sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Kredit. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar 20% yang akan bertambah dari hari ke hari selama pinjaman masih terutang dan dibayarkan secara tunggakan pada setiap tanggal bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pihak berelasi kepada ARL, masing-masing sebesar Rp765,62 miliar dan Rp637,98 miliar.

Ancara Resources Limited (ARL)

On May 18, 2020, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with ARL amounting to USD36.54 million (equivalent to Rp540.20 billion).

The Loan facility is repayable in full within 60 months from the First Utilisation Date of this facility as defined in the Credit Agreement. The Loan bears an annual interest rate of 20% which accrues daily while as long as the Loan is remains outstanding and is payable in arrears on each interest date.

As of December 31, 2024 and 2023, due from related party to ARL, amounted to Rp765.62 billion and Rp637.98 billion, respectively.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

PT Kutai Bara Nusantara (KBN) dan PT Guruh Putra Bersama (GPB)

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Novasi Utang dengan KBN, GPB dan ARL dimana utang ARL kepada MCT akan diambil alih oleh KBN dan GPB masing-masing sebesar USD10,83 juta (setara dengan Rp154,64 miliar) dan USD5,56 juta (setara dengan Rp79,41 miliar).

Piutang ini dikenakan bunga 21% per tahun dan tidak memiliki tanggal pembayaran tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pihak berelasi kepada KBN, masing-masing sebesar Rp205,52 miliar dan Rp223,91 miliar.

PT Kutai Bara Nusantara (KBN) and PT Guruh Putra Bersama (GPB)

On December 22, 2021, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, entered into a Loan Novation Agreement with KBN, GPB and ARL whereby MCT's receivable from ARL was transferred to KBN and GPB amounting to USD10.83 million (equivalent to Rp154.64 billion) and USD5.56 million (equivalent to Rp79.41 billion), respectively.

This due from is subject to 21% interest per annum and has no fixed repayment date.

As of December 31, 2024 and 2023, due from related party to KBN, amounted to Rp205.52 billion and Rp223.91 billion, respectively.

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of due from related parties based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	760.157.797	633.321.625	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	212.671.957	225.151.828	*Indonesian Rupiah*
Total	**972.829.754**	**858.473.453**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.465.512	9.030.121	*Beginning balance*
Pemulihan	-	(88.207)	*Reversal*
Penyisihan	242.207	1.523.598	*Provision*
Saldo Akhir	**10.707.719**	**10.465.512**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on due from related parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible due from related parties.

f. Utang Usaha / *f. Trade Payables*

	2024	2023	
PT Borneo Petrol Jaya	9.588.875	-	*PT Borneo Petrol Jaya*
PT Borneo Petrol Servis	6.932.104	13.632.775	*PT Borneo Petrol Servis*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	2.202.899	629.112	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Borneo Logistik Indonesia	-	18.975.738	*PT Borneo Logistik Indonesia*
Total	18.723.878	33.237.625	*Total*
Persentase terhadap total liabilitas	**2,46%**	**2,59%**	***Percentage to total liabilities***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. Utang Pihak Berelasi / *g. Due To Related Parties*

	2024	2023	
E-Harbour Ventures Limited	33.707.871	30.417.695	*E-Harbour Ventures Limited*
PT Graha Adika Niaga	9.262.300	9.262.300	*PT Graha Adika Niaga*
Solomed Capital Pte. Ltd	6.844.438	6.725.360	*Solomed Capital Pte. Ltd*
PT Ancara Transshipment Services	2.673.172	37.201.534	*PT Ancara Transshipment Services*
Total	52.487.781	83.606.889	*Total*
Persentase terhadap total liabilitas	**6,90%**	**6,51%**	***Percentage to total liabilities***

PT Ancara Transshipment Services

Berdasarkan Akta Novasi tanggal 7 April 2023, terkait Nota Perjanjian (“MOA”) dan Adendum No. 1 atas MOA terkait Kapal "PLB 1", Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih hak dan kewajiban dari PT Ancara Transshipment Services (“ATS”) terkait kapal PLB 1 yang dibeli dari PT Pasifik Lestari Bersaudara. Atas transaksi tersebut Perusahaan memiliki utang kepada ATS sebesar Rp37,20 miliar (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada ATS masing-masing sebesar Rp2,67 miliar dan Rp37,20 miliar.

PT Ancara Transshipment Services

Based on Deed of Novation dated April 7, 2023, in respect of the Memorandum of Agreement (“MOA”) and Addendum No. 1 to the MOA relating to the Vessel "PLB 1", the Company agreed to take over the rights and obligation of PT Ancara Transshipment Services (“ATS”) related to the vessel "PLB 1" which was purchased from PT Pasifik Lestari Bersaudara. As a result of this transaction, the Company has a debt to ATS amounting to Rp37.20 billion (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, due to related party to ATS amounted to Rp2.67 billion and Rp37.20 billion, respectively.

E-Harbour Ventures Limited

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ("Perjanjian") No. 011/ALI-LEG/X/19 tanggal 16 Oktober 2019, sebagaimana telah diubah berdasarkan Amendemen Pertama terhadap Perjanjian Pinjaman No. 001/ALI-LGL/1/2020 tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman dari E-Harbour Ventures Limited (“EVL”) sebagai sumber pembiayaan keperluan umum perusahaan dengan jumlah sebesar USD1,5 juta (setara dengan Rp20,37 miliar) dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,5% (secara kolektif disebut sebagai "Pinjaman"), dan tenor pinjaman selama enam puluh (60) bulan ("Periode Pinjaman") terhitung sejak tanggal Perjanjian. Pembayaran kembali Pinjaman harus dilakukan secara penuh kepada EVL pada akhir Periode Pinjaman atau dengan cara mencicil dibayar kepada pihak ketiga yang akan ditunjuk oleh EVL. Periode Pinjaman dapat diperpanjang atau diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada EVL, masing-masing sebesar Rp33,71 miliar dan Rp30,42 miliar.

E-Harbour Ventures Limited

Based on the Loan Agreement ("Agreement") No. 011/ALI-LEG/X/19 dated October 16, 2019, as amended by First Amendment of Loan Agreement No. 001/ALI-LGL/I/2020 dated January 16, 2020, the Company obtained a loan from E-Harbour Ventures Limited (“EVL”) for financing source of general corporate purposes amounting to USD1.5 million (equivalent to Rp20.37 billion) with an annual interest rate of 7.5% (collectively referred as the "Loan") and a loan tenure of sixty (60) months ("Loan Period") commencing on the date of the Agreement. The repayment of Loan shall be made in full to EVL at the end of Loan Period or in installments to a third party appointed by EVL. The Loan Period can be extended or renewed.

As of December 31, 2024 and 2023, due to related party to EVL, amounted to Rp33.71 billion and Rp30.42 billion, respectively.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

PT Graha Adika Niaga dan Solomed Capital Pte. Ltd

Utang kepada PT Graha Adika Niaga (GAN) berdasarkan perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh Perusahaan dan GAN pada tanggal 12 Desember 2020, utang tersebut dikhususkan untuk modal kerja Perusahaan sebesar Rp9,26 miliar. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan secara penuh pada tahun ke lima (5) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada GAN masing-masing sebesar Rp9,26 miliar.

Utang kepada Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) berdasarkan perjanjian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Solomed pada tanggal 28 Desember 2020, Utang tersebut dikhususkan untuk modal kerja Perusahaan sebesar SGD574,25 ribu (setara dengan Rp6,10 miliar). Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan secara penuh pada tahun ke lima (5) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada Solomed masing-masing sebesar Rp6,84 miliar dan Rp6,73 miliar.

PT Graha Adika Niaga and Solomed Capital Pte. Ltd

Due to PT Graha Adika Niaga (GAN) is based on the loan agreement entered into by the Company and GAN on December 12, 2020, This payable is designated for the Company's working capital amounting to Rp9.26 billion. Based on the agreement, the loan bears no interest rate. The principal amount of the payable will be paid in full in the fifth (5) years from the effective date of the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, due to related party to GAN amounted to Rp9.26 billion, respectively.

Due to Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) is based on the loan agreement entered into by the Company and Solomed on December 28, 2020, this payable is designated for the Company amounting to SGD574.25 thousand (equivalent to Rp6.10 billion). Based on the agreement, the loan bears no interest rate. The principal amount of this payable will be paid in full in the fifth (5) year from the effective date of the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, due to related party to Solomed amounted to Rp6.84 billion and Rp6.73 billion, respectively.

h. Liabilitas Sewa / *h. Lease Liabilities*

	2024	2023	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	2.702.459	7.941.417	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,36%**	**0,62%**	***Percentage to total liabilities***

i. Kompensasi Manajemen Kunci Grup / *i. The Group's Key Management Compensation*

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

	2024					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main Shareholders who are alo Employees*	Personil Manajemen Kunci Lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	147.281	2.769.918	-	-	2.917.199	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	*Other long-term employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	*Share-based payments*
Total	**147.281**	**2.769.918**	**-**	**-**	**2.917.199**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2023					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main Shareholders who are alo Employees*	Personil Manajemen Kunci Lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	-	2.342.911	-	600.000	2.942.911	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	*Other long-term employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	*Share-based payments*
Total	**-**	**2.342.911**	**-**	**600.000**	**2.942.911**	***Total***

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Graha Adika Niaga (GAN)	Pemegang saham/*Shareholder*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed)	Pemegang saham/*Shareholder*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
PT Ade Putra Tanrajeng (APT)	Afiliasi/*Affiliate*	Pendapatan/ *Revenues* Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Guruh Putra Bersama (GPB)	Afiliasi/*Affiliate*	Pendapatan/ *Revenues* Piutang usaha/ *Trade receivables* Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payables* Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*
PT Borneo Petrol Jaya	Afiliasi/*Affiliate*	Beban pokok pendapatan/Cost of revenues Utang usaha/ *Trade payables*
PT Kutai Bara Nusantara (KBN)	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Borneo Petrol Servis (BPS)	Afiliasi/*Affiliate*	Beban pokok pendapatan/Cost of revenues Utang usaha/ *Trade payables*
PT Ancara Transshipment Services (ATS)	Afiliasi/*Affiliate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Ancara Resources Limited (ARL)	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
E-Harbour Ventures Limited	Afiliasi/*Affiliate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Honardy Boentario	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

32. LABA PER SAHAM/DILUSIAN

32. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	289.268.560	186.767.710	*Profit attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	15.496.276.493	12.061.803.836	*Total weighted average number of shares for basic earnings per shares calculation*
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**18,67**	**15,48**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)***

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

33. SEGMEN OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Tongkang Batubara dan Muatan Apung/ ***Coal Barging and Floating Loading***	**Bongkar Muat/** ***Loading Unloading***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total/** ***Total***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					***Year ended December 31, 2024***
PENDAPATAN	690.651.775	229.900.247	-	920.552.022	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(417.428.922)	(101.670.877)	(524.482)	(519.624.281)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	273.222.853	128.229.370	(524.482)	400.927.741	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(54.392.230)	(24.445.582)	-	(78.837.812)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**218.830.623**	**103.783.788**	**(524.482)**	**322.089.929**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga dan denda	79.519.626	128.747.476	(59.039.249)	149.227.853	*Interest and penalty income*
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(18.103.151)	(653.156)	12.417.016	(6.339.291)	*Reversal (provision) for impairment losses - net*
Pajak final	(7.368.017)	-	-	(7.368.017)	*Final tax*
Beban pajak	(201.746)	(15.318.557)	-	(15.520.303)	*Tax expense*
Kerugian selisih kurs - neto	(4.961.787)	7.261.373	-	2.299.586	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(3.531.614)	(151.903.785)	59.039.249	(96.396.150)	*Finance charges*
Lain-lain - neto	(4.777.803)	(4.858.872)	-	(9.636.675)	*Others - net*
Beban Lain-Lain - Neto	**40.575.508**	**(36.725.521)**	**12.417.016**	**16.267.003**	*Other Charges - Net*
Equity in net earnings	36.960.221	-	(36.960.221)	-	*Equity in net earnings*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**296.366.352**	**67.058.267**	**(25.067.687)**	**338.356.932**	***PROFIT (LOSS) BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(19.108.718)	(19.694.049)	-	(38.802.767)	*Current*
Tangguhan	118.391	(52.106)	-	66.285	*Deferred*
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(18.990.327)	(19.746.155)	-	(38.736.482)	*Estimated Income Tax Expense - net*
LABA NETO	**277.376.025**	**47.312.112**	**(25.067.687)**	**299.620.450**	***NET PROFIT***

33. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)* / *33. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Tongkang Batubara dan Muatan Apung/ *Coal Barging and Floating Loading*	Bongkar Muat/ *Loading Unloading*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at December 31, 2024***
Informasi lain-lain					***Other information***
ASET SEGMEN	**2.383.240.293**	**1.270.212.817**	**(1.075.565.456)**	**2.577.887.654**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**619.616.475**	**923.104.449**	**(782.426.959)**	**760.293.965**	***SEGMENT LIABILITIES***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Tongkang Batubara dan Muatan Apung/ *Coal Barging and Floating Loading*	Bongkar Muat/ *Loading Unloading*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	714.131.350	216.874.452	-	931.005.802	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(459.351.656)	(94.252.433)	(524.483)	(554.128.572)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	254.779.694	122.622.019	(524.483)	376.877.230	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(31.733.854)	(38.905.069)	-	(70.638.923)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**223.045.840**	**83.716.950**	**(524.483)**	**306.238.307**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga	178.410	123.853.338	-	124.031.748	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(2.180.938)	4.742.101	-	2.561.163	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	(697.007)	(1.517.154)	781.971	(1.432.190)	*Provision for impairment losses - net*
Pajak final	(8.020.321)	-	-	(8.020.321)	*Final tax*
Beban pajak	(293.619)	(31.854.520)	-	(32.148.139)	*Tax expense*
Beban keuangan	(10.097.757)	(183.400.976)	-	(193.498.733)	*Finance charges*
Lain-lain - neto	(4.414.016)	(744.873)	1.625.262	(3.533.627)	*Others - net*
Beban Lain-Lain - Neto	**(25.525.248)**	**(88.922.084)**	**2.407.233**	**(112.040.099)**	*Other Charges - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**197.520.592**	**(5.205.134)**	**1.882.750**	**194.198.208**	***PROFIT (LOSS) BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(3.635.047)	-	-	(3.635.047)	*Current*
Tangguhan	-	(7.652.844)	-	(7.652.844)	*Deferred*
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.635.047)	(7.652.844)	-	(11.287.891)	*Estimated Income Tax Expense - net*
LABA (RUGI) NETO	**193.885.545**	**(12.857.978)**	**1.882.750**	**182.910.317**	***NET PROFIT (LOSS)***
ASET SEGMEN	**857.231.589**	**1.096.954.815**	**(34.669.811)**	**1.919.516.593**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**219.553.014**	**1.139.587.219**	**(74.399.002)**	**1.284.741.231**	***SEGMENT LIABILITIES***

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Penjualan

Grup menandatangani sejumlah Perjanjian Penjualan dengan beberapa pelanggan untuk melaksanakan jasa tongkang batubara, muatan apung dan bongkar muat.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales Agreements

The Group has signed a number of Sales Agreements with several customer for performing coal barging, floating loading and loading unloading services.

Pelanggan/ *Customer*	Tipe Aset/ *Type of Asset*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Akhir Periode Perjanjian/ *Ending Agreement Period*
Perusahaan			
PT Ade Putra Tanrajeng	Kapal tongkang 180 kaki/ *Barge 180 feet*	1 Juli/*July 1,* 2020	
	Kapal tongkang 300 kaki/ *Barge 300 feet*	29 September/*September 29,* 2023	
	Kapal terapung/ *Floating transhipper*	12 Juni/*June 12,* 2023	
PT Guruh Putra Bersama	Kapal tongkang 180 kaki/ *Barge 180 feet*	1 Juli/*July 1,* 2020	Berakhirnya izin usaha pertambangan masing-masing Penyewa dan sampai dengan izin usaha masing-masing Penyewa diperbaharui dari waktu ke waktu, yang mana yang lebih akhir/*the expiry of each of Charterer's mining business license and until each of the Charterer's mining business license is renewed from time to time, whichever is later*
	Kapal tongkang 300 kaki/ *Barge 300 feet*	29 September/*September 29,* 2023	
	Kapal terapung/ *Floating transhipper*	12 Juni/*June 12,* 2023	
Entitas Anak			
PT Ade Putra Tanrajeng	Bongkar muat/ *Loading unloading*	29 September/*September 29,* 2023	
PT Guruh Putra Bersama	Bongkar muat/ *Loading unloading*	29 September/*September 29,* 2023	

b. Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Vikasa Global Fund PCC

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas dari Vikasa Global Fund PCC berupa fasilitas pinjaman sebesar USD11,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa gadai saham sebesar 70% dari kepemilikan saham Perusahaan di PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), hipotek atas 16 kapal tunda dan 20 kapal tongkang, gadai rekening bank BRI, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan serta jaminan perusahaan dari Rwood Resources DMCC. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah melunasi kewajibannya (Catatan 13).

b. Purchase of Fixed Assets Agreement

Vikasa Global Fund PCC

On April 11, 2023, the Company obtained a facility agreement from Vikasa Global Fund PCC in the form of a loan facility amounting to USD11.5 million. This facility is secured by certain assets in the form of share pledge of 70% of the Company's ownership in PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), hypothec over 16 tugboat and 20 barges, a pledge of BRI bank account, fiduciary security over the Company's receivables and a corporate guarantee from Rwood Resources DMCC. On June 19, 2023, the Company paid off its obligations (Note 13).

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Perjanjian Liabilitas Sewa

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan perjanjian No. 027/MCT-SAIDI/LAND-LEASE/II/2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Saidi (pihak yang menyewakan) atas tanah seluas 19.947 m² terletak di Dusun Pulau Yupa, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan bukti kepemilikan Surat Hibah. Nilai sewa lahan yang disepakati adalah sebesar Rp250,00 juta per bulan dan jangka waktu perjanjian sewa ini adalah selama dua puluh (20) tahun (Catatan 12 dan 20).

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan perjanjian No. 028/MCT-HASIPAH/LAND-LEASE/II/2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Hasipah (pihak yang menyewakan) atas tanah seluas 3.317 m2 terletak di Dusun Pulau Yupa, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan bukti kepemilikan SKPT No. 702/64.02.16/593.82/SKPT/XI/2020 atas nama Hasipah disahkan oleh Camat Tenggarong Seberang Sugiarto,S.H., M.Si. Nilai sewa lahan yang disepakati adalah sebesar Rp40,00 juta per bulan dan jangka waktu perjanjian sewa ini adalah selama dua puluh (20) tahun (Catatan 12 dan 20).

c. Lease Liabilities Agreements

On February 15, 2023, based on a agreement No. 027/MCT-SAIDI/LAND-LEASE/II/2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, entered into land lease agreement with Saidi (the lessor) for land covering an area of 19.947 m2 located in Dusun Pulau Yupa, Embalut Village, Tenggarong Seberang Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency with ownership proof in the form of a Grant Deed. The agreed land lease rate is Rp250.00 million per month and the term of this agreement is twenty (20) years (Notes 12 and 20).

On February 15, 2023, based on agreement No. 028/MCT-HASIPAH/LAND-LEASE/II/2023, PT Mahakam Coal Terminal ("MCT"), a Subsidiary, entered into a land lease agreement with Hasipah (the lessor) for a land covering an area of 3.317 m2 located at Dusun Pulau Yupa, Embalut Village, Tenggarong Seberang subdistrict, Kutai Kartanegara Regency with ownership proof SKPT No. 702/64.02.16/593.82/SKPT/XI/2020 in the name of Hasipah authorized Tenggarong Seberang Sugiarto,S.H.,M.Si. The agreed land lease rate is Rp40.00 million per month and the term of this agreement is twenty (20) years (Notes 12 and 20).

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	67.024.086	67.024.086	1.217.057	1.217.057	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	537.327.680	537.327.680	234.944.587	234.944.587	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	18.275.400	18.275.400	-	-	*Other receivables - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	10.200.000	133.954	133.954	*Restricted fund*
Piutang pihak berelasi - neto	972.829.754	972.829.754	858.473.453	858.473.453	*Due from related parties - net*
Total	**1.605.656.920**	**1.605.656.920**	**1.094.769.051**	**1.094.769.051**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang usaha	140.958.817	140.958.817	93.893.045	93.893.045	*Trade payables*
Beban akrual	19.504.511	19.504.511	13.518.219	13.518.219	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.250	6.250	120.255	120.255	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	367.898.318	367.898.318	985.112.514	985.112.514	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	34.973.043	34.973.043	40.808.998	40.808.998	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	52.487.781	52.487.781	83.606.889	83.606.889	*Due to related parties*
Total	**615.828.720**	**615.828.720**	**1.217.059.920**	**1.217.059.920**	***Total***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted fund, other current asset, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial assets and liabilities

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (piutang pihak berelasi).

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (due from related parties).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (long-term loans and lease liabilities).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran meskipun tidak diharapkan dapat ditagih dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan (utang pihak berelasi).

These financial instruments are carried at their nominal amounts since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there is no repayment schedule although they are not expected to be collected within twelve (12) months from the end of the reporting period (due to related parties).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko-risiko Keuangan

Financial Risks

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan pengelolaan risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Grup ini ditetapkan di bawah ini:

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	67.018.041	1.197.209	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	537.327.680	234.944.587	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	18.275.400	-	*Other receivables - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	133.954	*Restricted fund*
Piutang pihak berelasi - neto	972.829.754	858.473.453	*Due from related parties - net*
Total	**1.605.650.875**	**1.094.749.203**	***Total***

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due But Not Impaired*				
		Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	6 Bulan - 1 Tahun/ *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	67.018.041	-	-	-	67.018.041	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	186.537.125	147.577.058	174.011.326	29.202.171	537.327.680	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	18.275.400	-	-	-	18.275.400	*Other receivables - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	-	-	-	10.200.000	*Restricted fund*
Piutang pihak berelasi - neto	972.829.754	-	-	-	972.829.754	*Due from related parties - net*
Total	**1.254.860.320**	**147.577.058**	**174.011.326**	**29.202.171**	**1.605.650.875**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due But Not Impaired*				
		Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	6 Bulan - 1 Tahun/ *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	1.197.209	-	-	-	1.197.209	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	165.246.422	51.105.719	18.592.446	-	234.944.587	*Trade receivables - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	133.954	-	-	-	133.954	*Restricted fund*
Piutang pihak berelasi - neto	858.473.453	-	-	-	858.473.453	*Due from related parties - net*
Total	**1.025.051.038**	**51.105.719**	**18.592.446**	**-**	**1.094.749.203**	***Total***

b. Risiko likuiditas

Grup mengawasi proyeksi kebutuhan likuiditas untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sambil tetap menjaga ruang batas yang memadai sehingga tidak melanggar batas pinjaman atau persyaratan pinjaman (jika berlaku) pada setiap fasilitas pinjaman. Proyeksi semacam itu dipertimbangkan, namun tidak terbatas pada, pemenuhan target internal dan, jika ada, regulasi eksternal dan persyaratan hukum.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Grup ke dalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

b. Liquidity risk

The Group monitors rolling forecasts of its liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom so that it does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration, but is not limited to, compliance with internal targets and, where applicable, external regulatory and legal requirements.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

	2024				
		Nilai Arus Kas Tidak Terdiskonto Kontraktual/ *Contractual Undiscounted Cash Flows*			
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	140.958.817	120.957.420	20.001.397	-	*Trade payables*
Beban akrual	19.504.511	19.504.511	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.250	6.250	-	-	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	367.898.318	83.463.108	284.435.210	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	34.973.043	3.362.167	3.408.493	28.202.383	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	52.487.781	-	52.487.781	-	*Due to related parties*
Total	**615.828.720**	**227.293.456**	**360.332.881**	**28.202.383**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2023				
		Nilai Arus Kas Tidak Terdiskonto Kontraktual/ *Contractual Undiscounted Cash Flows*			
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not *more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	93.893.045	40.703.110	53.189.935	-	*Trade payables*
Beban akrual	13.518.219	13.518.219	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	120.255	120.255	-	-	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	985.112.514	263.290.413	721.822.101	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	40.808.998	8.538.415	3.095.289	29.175.294	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	83.606.889	-	83.606.889	-	*Due to related parties*
Total	**1.217.059.920**	**326.170.412**	**861.714.214**	**29.175.294**	***Total***

c. Risiko pasar

Risiko Kurs Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura yang timbul dari, antara lain, kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi. Grup secara teratur memantau transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan mempertahankannya pada tingkat responsif terhadap nilai tukar saat ini untuk meminimalisir risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

c. Market risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities mainly in US Dollar, European Euro and Singapore Dollar that arise from, among others, cash, restricted fund, due from related parties, trade payables, long-term loans and due to related parties. The Group regularly monitors its transactions in currencies other than Rupiah and maintains them at a level responsive to current exchange rates to minimize such risk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in US Dollar, European Euro and Singapore Dollar are as follows:

	2024		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	Setara dengan Ribuan Rupiah/ *Equivalent in Thousands Rupiah*	
Aset			***Assets***
Kas			*Cash*
Dolar AS	18.831	304.345	*US Dollar*
Piutang pihak berelasi - neto			*Due from related parties - net*
Dolar AS	47.033.647	760.157.797	*US Dollar*
Total Aset		**760.462.142**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar AS	5.181.557	83.744.331	*US Dollar*
Dolar Singapura	20.000	238.380	*Singapore Dollar*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2024		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Setara dengan Ribuan Rupiah/ *Equivalent in Thousands Rupiah***	
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loans*
Euro Eropa	268.545	4.525.248	*European Euro*
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
Dolar AS	2.085.625	33.707.871	*US Dollar*
Dolar Singapura	574.246	6.844.438	*Singapore Dollar*
Total Liabilitas		**129.060.268**	***Total Liabilities***
Aset - Neto		**631.401.874**	***Assets - Net***

	2023		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Setara dengan Ribuan Rupiah/ *Equivalent in Thousands Rupiah***	
Aset			***Assets***
Kas			*Cash*
Dolar AS	15.209	234.462	*US Dollar*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted Fund*
Dolar AS	957	14.755	*US Dollar*
Piutang pihak berelasi - neto			*Due from related parties - net*
Dolar AS	41.082.098	633.321.625	*US Dollar*
Total Aset		**633.570.842**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar AS	1.876.504	28.928.192	*US Dollar*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loans*
Dolar AS	61.443.407	947.211.556	*US Dollar*
Euro Eropa	559.527	9.590.029	*European Euro*
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
Dolar AS	1.973.125	30.417.695	*US Dollar*
Dolar Singapura	574.246	6.725.356	*Singapore Dollar*
Total Liabilitas		**1.022.872.828**	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto		**(389.301.986)**	***Liabilities - Net***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura dapat melemah/menguat sebesar 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2024.

Jika, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas, setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan berupa penurunan/peningkatan sekitar Rp24,84 miliar dan Rp19,47 miliar.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur mata uang asing dengan mengelola biaya bunga menggunakan campuran utang dengan suku bunga tetap dan variabel dan pinjaman jangka panjang. Eksposur Grup untuk risiko tingkat suku bunga adalah rendah karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against US Dollar, European Euro and Singapore Dollar may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2024.

If, as of December 31, 2024 and 2023, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar, European Euro and Singapore Dollar with all other variables held constant, the effect on December 31, 2024 and 2023 profit or loss and equity, net of tax would have been a decrease/an increase of approximately Rp24,84 billion and Rp19.47 billion, respectively.

Interest Rate Risk

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group's exposure to interest rate risk is low since the Group does not have floating interest-bearing loans. There is no significant impact in profit or loss on the increase/decrease in interest rates.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	129.787.397	72.122.972	*Additional of fixed asset from advance for purchase of fixed asset*
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari kapitalisasi beban bunga	92.925.220	188.232.203	*Increase in long-term loans from capitalitation interest expense*
Kenaikan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi pendapatan bunga	128.248.867	123.789.798	*Increase in due from related parties from capitalitation interest income*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap dari utang usaha	77.933.164	14.357.812	*Additional of advance for purchase of fixed asset from trade payable*
Kenaikan utang pihak berelasi dari kapitalisasi beban bunga	1.789.519	1.710.515	*Increase in due to related parties from capitalitation interest expense*
Penambahan modal disetor melalui kompensasi utang usaha	-	91.779.744	*Additional of paid-in capital through compensate trade payable*
Penambahan aset tetap dari utang usaha	-	86.141.932	*Additional aset tetap dari trade payables*
Penambahan aset tetap dari utang pihak berelasi	-	37.201.534	*Additional of fixed asset from due to related parties*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	33.321.494	*Additional of right-of-use asset through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari piutang pihak berelasi	-	17.802.484	*Additional of fixed asset from due from related parties*
Penambahan pinjaman jangka panjang dari utang pihak berelasi	-	15.859.029	*Additional of long-term loans from due to related parties*
Penambahan modal saham melalui kompensasi utang	-	8.720.000	*Additional of share capital through compensate payable*
Saling hapus piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi	-	134.016	*Offsetting due from related parties and due to related parties*

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	2024					
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Aktivitas nonkas/ *Non-cash activity*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,*	
Pinjaman jangka panjang	985.112.514	(640.303.244)	27.785.525	(4.696.477)	367.898.318	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	40.808.998	(5.835.955)	-	-	34.973.043	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	83.606.889	(34.528.362)	1.619.735	1.789.519	52.487.781	*Due to related parties*
Total	**1.109.528.401**	**(680.667.561)**	**29.405.260**	**(2.906.958)**	**455.359.142**	***Total***

	2023					
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Aktivitas nonkas/ *Non-cash activity*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,*	
Pinjaman jangka panjang	911.491.717	142.266.284	12.796.730	(81.442.217)	985.112.514	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	11.049.186	(3.561.682)	-	33.321.494	40.808.998	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	61.086.000	-	(398.115)	22.919.004	83.606.889	*Due to related parties*
Total	**983.626.903**	**138.704.602**	**12.398.615**	**(25.201.719)**	**1.109.528.401**	***Total***

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perusahaan telah melunasi pinjaman kepada Liebherr - Export AG pada tanggal 7 Februari 2025.

b. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 10 Maret 2025, terdapat perubahan komposisi Komite Audit, yaitu menjadi sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. The Company has settled the loan to Liebherr - Export AG on February 7, 2025.

b. Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated March 10, 2025, the composition of the Audit Committee has been changed to the following:

Ketua	Agus Suharyono	*Chairman*
Anggota	Drs. Yoyok Hadi Satriyono	*Member*
Anggota	Pradeep Kilpady	*Member*

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" entang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	66.664.028	1.043.664	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	52.109.113	39.317.487	*Third parties*
Pihak berelasi	389.530.576	182.463.750	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto			*Other receivables - net*
Pihak ketiga	1.571.746	-	*Third parties*
Pihak berelasi	16.222.938	-	*Related parties*
Persediaan	1.639.764	1.395.071	*Inventory*
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	2.163.331	3.827.049	*Third parties*
Beban dibayar dimuka	4.726.956	1.554.454	*Prepaid expenses*
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	57.366	*Restricted fund*
Total Aset Lancar	544.828.452	229.658.841	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	768.777.995	73.167.054	*Due from related parties - net*
Aset pajak tangguhan - neto	118.391	-	*Deferred tax assets - net*
Aset hak-guna - neto	-	35.502	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	595.341.530	494.972.550	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	124.114.072	54.098.010	*Advances for purchase of fixed assets*
Penyertaan saham pada Entitas Anak	370.573.278	62.773.278	*Investment in shares of stock in Subsidiary*
Total Aset Tidak Lancar	1.858.925.266	685.046.394	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**2.403.753.718**	**914.705.235**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	110.866.462	49.566.453	*Third parties*
Pihak berelasi	13.120.459	31.740.646	*Related parties*
Beban akrual	14.054.866	10.339.727	*Accrued expenses*
Utang pajak	64.716.634	14.945.120	*Taxes payable*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	6.250	114.077	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	78.937.860	6.937.860	*Loan-term loans*
Liabilitas sewa	-	57.594	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	281.702.531	113.701.477	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	52.487.781	83.606.889	*Due to related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	284.435.210	21.373.070	*Loan-term loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	990.953	871.581	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	337.913.944	105.851.540	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	619.616.475	219.553.017	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*of the parent*
Modal dasar - 47.776.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Share capital Authorized - 47,776,000,000 shares at par value of Rp5 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 12.660.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	79.129.000	63.303.200	*Issued and fully paid - 15,825,800,000 shares as of December 31, 2024 and 12,660,640,000 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor - neto	924.351.959	91.779.744	*Additional paid-in capital - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	(24.600)	(195.802)	*Remeasurement on post-employment benefits liability - net*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	12.660.640	6.330.320	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	768.020.244	533.934.756	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto	1.784.137.243	695.152.218	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.403.753.718**	**914.705.235**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	690.651.774	714.131.351	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(417.428.921)	(459.351.656)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	273.222.853	254.779.695	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(54.392.230)	(31.733.855)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	218.830.623	223.045.840	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga dan denda	79.519.626	178.410	*Interest and penalty income*
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(18.103.151)	(697.008)	*Reversal (provision) for impairment losses - net*
Pajak final	(7.368.017)	(8.020.321)	*Final tax*
Kerugian selisih kurs - neto	(4.961.787)	(2.180.938)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(3.531.614)	(10.097.757)	*Finance charges*
Beban pajak	(201.746)	(293.619)	*Tax expense*
Lain-lain - neto	(4.777.799)	(2.834.959)	*Others - net*
Beban Lain-Lain - Neto	40.575.512	(23.946.192)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	259.406.135	199.099.648	***PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(19.108.718)	(3.635.047)	*Current*
Tangguhan	118.391	-	*Deferred*
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(18.990.327)	(3.635.047)	*Estimated Income Tax Expense - Net*
LABA NETO	**240.415.808**	**195.464.601**	***NET PROFIT***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	171.202	(18.590)	*Remeasurement of post - employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	-	*Related income tax*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Dikurangi Pajak	171.202	(18.590)	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	**240.587.010**	**195.446.011**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***



PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Bakrie Tower Lantai 15 / 15th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940

(+62) 21 2994 1122
(+62) 21 2991 2095
corsec@ancaralogistics.com
www.ancaralogistics.co.id

2024 **Laporan Tahunan**
Annual Report